2022 Laporan Terintegrasi
Integrated Report

PT Intan Baru Prana Tbk

Journey to New Business Horizon

Perjalanan Menuju Cakrawala Bisnis Baru

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

PT Intan Baru Prana Tbk atau disebut "IBP" dan "Perusahaan" atau "Perseroan", menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik. Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi yang mengandung proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan yang bukan merupakan pernyataan data historis yang pada umumnya menggunakan kata seperti "percaya", "mengharapkan", "mengantisipasi", "memperkirakan", "memproyeksikan" atau kata-kata serupa lainnya, dan dapat dikategorikan sebagai pernyataan yang dapat bersifat pandangan ke depan (*forward-looking statement*) sesuai definisi pada ketentuan yang berlaku.

Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian atas hasil dan kejadian yang mungkin berbeda secara material dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut termasuk yang disebabkan oleh perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia.

Penyebutan satuan mata uang Rupiah atau Rp atau IDR merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan "Dollar AS atau USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

PT Intan Baru Prana Tbk or hereinafter mentioned as "IBP" and the "Company" or "Company", presents an Annual Report ending December 31, 2022 which contains information on financial performance and results of operations based on the audit results of the Public Accounting Firm's Financial Statements. This annual report also contains information that contains projections, plans, strategies and objectives which are not historical data statements which generally use words such as "believe", "expect", "anticipate", "estimate", "project" or other similar words, and can be categorized as forward-looking statements according to the definition in the applicable provisions.

Forward-looking statements contain risks and uncertainties regarding results and events that may differ materially from what is expected and stated in the statements, including those caused by changes in the economic, political and social environment in Indonesia.

The mention of the currency unit Rupiah or Rp or IDR refers to the official currency of Indonesia, while "US Dollars or USD" refers to the official currency of the United States. Unless stated otherwise, all financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT Intan Baru Prana Tbk

Journey to New Business Horizon

Perjalanan Menuju Cakrawala Bisnis Baru

Perlambatan ekonomi global dan dampak negatif di pasar keuangan utama yang disebabkan oleh penyebaran pandemi Covid-19, telah mengakibatkan dampak yang merugikan antara lain turunnya pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang dan gangguan operasi bisnis, yang berlanjut dan mengakibatkan keuangan dan operasi perusahaan yang tidak menguntungkan. Beratnya pukulan atas kondisi tersebut mengakibatkan Perusahaan tidak lagi mampu bertahan di industri pembiayaan.

Meski demikian, Untuk meningkatkan kinerja, Perseroan menerapkan strategi utama dan memanfaatkan peluang dengan meluncurkan serangkaian inisiatif, produk dan layanan baru bekerja sama dengan berbagai pihak menciptakan sinergi menyelamatkan Perusahaan untuk menjadi lebih kuat bersama.

The deceleration of global economic and the negative impact on the financial markets caused by the spread of the Covid-19 pandemic, has had adverse impacts including reduced economic growth, a decline in the capital market, increased credit risk, depreciation of currency exchange rates and disruption of business operations, which continues and resulted in unprofitable company finances and operations. The severity of the blow from these conditions resulted in the Company no longer being able to survive in the financing industry.

However, to improve performance, the Company implements the main strategy and takes advantage of opportunities by launching a series of initiatives, new products and services in collaboration with various parties to create synergies to save the Company to become stronger together.

DAFTAR ISI
Table of Contents

6 **PEDOMAN DAN SIKLUS LAPORAN TERINTEGRASI**
Guidelines and Cycle Of Integrated Report

16 **IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN**
Sustainability Performance Highlights

17 **IKHTISAR KEUANGAN**
Financial Highlights

18 **IKHTISAR SAHAM**
Stock Overview

21 **LAPORAN MANAJEMEN**
Management Report

22 **Laporan Dewan Komisaris**
The Board of Commissioner Report

28 **Laporan Direksi**
Board of Director Report

35 **Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk Laporan Terintegrasi 2022**
Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors for 2022 Integrated Report

36 **PROFIL PERUSAHAAN**
Company Profile

38 **Identitas Perusahaan**
Company Identity

39 **Visi, Misi dan Nilai-nilai Utama**
Vision, Mission and Core Value

40 **Sekilas Perusahaan**
Company Overview

42 **Jejak Langkah Perusahaan**
Company Milestone

44 **Kegiatan Usaha**
Business Activities

46 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

48 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of the Board of Commissioners

50 **Profil Direksi**
Profile of the Board of Directors

52 **Profil Manajemen Senior**
Profile of Senior Management

53 **Struktur Modal dan Komposisi Pemegang Saham**
Capital Stucture and Shareholders Composition

56 **Struktur Pemegang Saham**
Shareholders Structure

57 **Lembaga Penunjang Profesi Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

58 **Sejarah Pencatatan Saham**
History of Share Listing

60 **SUMBER DAYA MANUSIA**
Human Resources

70 **ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN**
Management Discussion & Analysis

72 **Tinjauan Operasi**
Operational Overview

74 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

75 **Laporan Laba Rugi & Penghasilan Kompetitif Lain**
Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

75 **Laporan Arus Kas**
Cash Flow Statement

76 **Kemampuan Membayar Utang**
Solvency

77 **Kolektibilitas Piutang**
Receivables Collectibility

77 **Investasi Barang Modal Tahun 2022**
Capital Expenditure in 2022

78 **Perbandingan Antara Realisasi 2022, RBT 2022, dan Proyeksi 2023**
Comparison between 2022 Realization, 2022 RBT, and 2023 Projection

79 **Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Subsequent Material Information and Facts After Accountant's Report Date

79 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy

80 **Program Opsi Saham Karyawan**
Employee Stock Option Program

81 **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi**
Information on Material Transactions with Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

81 **Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan**
Changes in Regulations that had Significant Impact to the Company

83 **Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan**
Effect of Changes in Accounting Policies on Financial Statements

84 **TATA KELOLA PERUSAHAAN**
Good Corporate Governance

86 **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Givernance

94 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders (GMS)

99 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioner

104 **Direksi**
Board of Director

112 **Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi**
Assessment on Board of Commissioner and Board of Directors

114 **Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Board of Commissioner and The Board of Directors Remuneration Policy

116 **Hubungan Afiliasi**
Affiliations

117 **Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**
Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

118 **Komite Audit**
Audit Committee

121 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

124 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

127 **Audit Internal**
Internal Audit

131 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

135 **Akuntan Publik**
Public Accountant

137 **Perkara Penting**
Significant Matter

139 **Manajemen Risiko**
Risk Management

141 **Keterbukaan Informasi**
Information Disclosure

147 **Kode Etik Perusahaan**
Corporate Code of Conducts

151 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

156 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility

173 **LAPORAN KEUANGAN AUDIT**
Audited Financial Report

267 **DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017N**
POJK No. 51/POJK.03/2017 Index

PEDOMAN DAN SIKLUS LAPORAN TERINTEGRASI

Guidelines and Cycle Of Integrated Report

Laporan Tahunan Terintegrasi 2022 PT Intan Baru Prana Tbk (d/h PT Intan Baruprana Finance Tbk, selanjutnya dapat disebut "IBP" atau "Perseroan") dengan kode emiten IBFN. Laporan ini merupakan Laporan Tahunan Terintegrasi ketiga yang diterbitkan oleh Perseroan untuk menjelaskan kinerja secara keseluruhan baik operasional, keuangan, maupun lingkungan dengan menggunakan pendekatan prinsip keberlanjutan sesuai dengan kaidah yang berlaku, selama 2022.

PT Intan Baru Prana Tbk (was "PT Intan Baruprana Finance Tbk" hereinafter referred to as "IBP" or "the Company")with issuer code IBFN. This Integrated Annual Report 2022 is the third Integrated Annual Report published by the Company to present overall performance both operational, financial and environmental by adapting sustainability principle approach according to the prevailing regulations in 2022.

Penulisan Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan didasarkan pada komitmen Perseroan untuk selalu menyelaraskan langkah antara pertumbuhan usaha yang positif dengan kontribusi terhadap tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Penerbitan

Preparation of the Company's Integrated Annual Report refers to the Company's commitment to always aligned its steps between positive business growth and contribution to the environment and surrounding communities reponsibility. The publication of the Integrated

Laporan Tahunan Terintegrasi dilakukan secara tahunan oleh Perseroan sebagai bentuk komitmen keberlanjutan serta tanggung jawab kepada pemangku kepentingan.

Dasar penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi ini mengacu pada kriteria yang diterbitkan regulator di Indonesia dan organisasi berstandar internasional yang independen, antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Standar GRI dengan opsi *'Core'*.

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta kinerja keberlanjutan mengenai aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Penyusunannya berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, serta dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Selain itu, Laporan Tahunan Terintegrasi ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Annual Report is carried out annually by the Company as a form of commitment to sustainability and responsibility to the stakeholders.

The basis of the Integrated Annual Report preparation refers to the criteria issued by Indonesian regulators and independent international standard organizations, including:

1. Financial Services Authority Regulation No.21/ POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance;
2. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies;
4. Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
5. GRI standard with 'Core' option

This Integrated Annual Report contains statements regarding objectives, policies, plans, strategies, and sustainability performance regarding economic, social and environmental aspects. The preparation is based on factual data that can be accounted for, and involves internal and external stakeholders.

In addition, this Integrated Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year which are prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, so that actual developments may differ materially from

Oleh karenanya Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Untuk mencapai transparansi laporan ini, dalam menentukan isi laporan, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Keterlibatan Pemangku Kepentingan *(Stakeholder Inclusiveness)*, Konteks Keberlanjutan *(Sustainability Context)*, Materialitas *(Materiality)* dan Kelengkapan *(Completeness)*. Guna memastikan kualitas informasi dalam laporan ini tepat dan berkualitas, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Kejelasan *(Clarity)*, Komparabilitas *(Comparability)*, Keseimbangan *(Balance)*, Akurasi *(Accuracy)*, Keandalan *(Reliability)* dan Ketepatan Waktu *(Timeliness)*.

Selanjutnya, prinsip-prinsip pelaporan tersebut diimplementasikan ke dalam lima tahapan penyusunan laporan sebagai berikut:

1. ***Prepare*:**
   Membuat konsep rencana aksi atau strategi penyusunan laporan dan melakukan benchmark;
2. ***Connect*:**
   Identifikasi dan diskusi dengan pemangku kepentingan terkait isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan bisnis Perseroan;
3. ***Define*:**
   Menentukan topik yang penting bagi Perseroan maupun Pemangku Kepentingan;
4. ***Monitor*:**
   Mengumpulkan informasi berdasarkan pemenuhan *disclosures* dari topik material yang dipilih sesuai dengan pedoman pelaporan untuk disusun menjadi sebuah Laporan, yang selanjutnya dilakukan proses verifikasi. Pada laporan tahun 2022 ini, Perseroan belum melakukan proses verifikasi pihak eksternal, namun telah melalui proses review internal;
5. ***Finalize the Report and Review*:**
   Memfinalisasi laporan, selanjutnya

those reported. Therefore the Company urges stakeholders to use this information wisely in making decisions.

To achieve transparency in this report, in determining report content, the Company applies the principles of Stakeholder Inclusiveness, Sustainability Context, Materiality and Completeness. Meanwhile, to ensure the quality of the information in this report is accurate and high quality, the Company applies the principles of Clarity, Comparability, Balance, Accuracy, Reliability and Timeliness.

Furthermore, the reporting principles are implemented in five stages of report preparaion as follows:

1. ***Prepare*:**
   Draft an action plan or strategy for compiling reports and benchmarking;
2. ***Connect*:**
   Identification and discussion with the stakeholders regarding sustainability issues that are relevant to the Company's business;
3. ***Define*:**
   Determine topics that are important to the Company and Stakeholders;
4. ***Monitor*:**
   Gather information based on the fulfillment of disclosures on selected material topics in accordance with the reporting guidelines to be compiled into a report, which is then subjected to a verification process. In this 2022 report, the Company has not yet carried out an external party verification process, but has passed the internal review process;
5. ***Finalize the Report and Review*:**
   Finalize the report, then communicate it and

dikomunikasikan dan memberikan lembar umpan balik kepada Pemangku Kepentingan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan di tahun selanjutnya.

provide a feedback sheet to Stakeholders as input for improving the Report in the following year.

Untuk memudahkan para pembaca mengenai isi laporan dengan kriteria peraturan OJK yang berlaku dan disclosure GRI Standar, kami menyediakan indeks referensi silang isi Laporan pada halaman 268 .

To simplify readers on the contents of the report with the criteria of applicable OJK regulations and standard GRI disclosures, we provide cross-reference index of the contents of the report on page 268.

BATASAN TOPIK MATERIAL LAPORAN

Aspek utama dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini ditetapkan pada topik material, ekonomi, sosial dan lingkungan. Identifikasi topik prioritas dilakukan secara mendalam dan ditentukan melalui pertimbangan diskusi internal unit yang berkepentingan. Penyajian data kuantitatif dalam laporan ini menggunakan data selama tahun berjalan, dengan teknik pengukuran sesuai standar akuntansi yang berlaku di Indonesia khusus untuk data finansial. Sementara untuk data non-finansial, Perseroan menggunakan data yang komprehensif dan literatur pendukung sistem pelaporan.

Topik atau aspek material yang diungkapkan telah mempertimbangkan pencapaian 2022, kondisi operasional Perseroan, serta harapan untuk tahun-tahun selanjutnya. Berikut adalah aspek material yang berpengaruh bagi Perseroan dan pemangku kepentingan:

REPORT MATERIAL TOPIC LIMITATIONS

The main aspects in this Integrated Annual Report are determined on material, economic, social and environmental topics. Identification of priority topics is carried out in depth and is determined through consideration of internal discussions of the concerned units. The presentation of quantitative data in this report uses data for the current year, with measurement techniques according to accounting standards in force in Indonesia specifically for financial data. Meanwhile for non-financial data, the Company uses comprehensive data and supporting literature reporting systems.

The topics or material aspects disclosed have taken into account the 2022 achievements, the Company's operational conditions, and expectations for the following years. The following are material aspects that affect the Company and the stakeholders:

Kategori Ekonomi

- Aspek Perekonomian Berkelanjutan (Kinerja Ekonomi);
- Keberadaan Pasar;
- Dampak Ekonomi Perusahaan;
- Bagi Masyarakat Lokal (Langsung dan Tidak Langsung);
- Komitmen Anti Korupsi.

Economy Category

- Sustainable Economy Sustainability Aspect (Economic Performance)
- Market Presence
- Impact on the Company's Economic
- For Local Communities (Direct and Indirect)
- Anti-Corruption Commitment

Kategori Sosial-Masyarakat

- Pengelolaan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan;
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
- Peningkatan Kualitas Kehidupan;
- Tata kelola Berkelanjutan.

Kategori Lingkungan

- Dampak Lingkungan;
- Kepatuhan Lingkungan dan Upaya Pelestarian Lingkungan;
- Konsumsi Energi (Air dan Listrik).

Seluruh topik material yang disajikan dalam laporan ini mencakup seluruh aspek keberlanjutan yang dijalankan Perseroan. Khusus untuk topik kinerja ekonomi, yakni data-data keuangan, diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat.

Dalam penyusunan laporan tahunan terintegrasi ini terdapat perubahan signifikan dan penyajian ulang informasi (*restatement*) yakni perubahan bidang usaha Perseroan, dari Perusahaan Pembiayaan menjadi Perusahaan yang bergerak dalam perdagangan alat pengangkutan komersial.

KUALITAS LAPORAN

- Data dan informasi telah ditelaah dan mendapatkan validasi dari kontributor data dari masing-masing fungsi terkait.
- Proses pembuatan laporan diketahui dan disetujui oleh Direktur Perseroan.
- Data dari laporan keuangan diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF).

Social-Community Category

- Sustainable Human Resource Management
- Occupational Health and Safety
- Improved Quality of Life
- Sustainable Governance

Environment Category

- Environmental Impact
- Environmental Compliance and Environmental Preservation Efforts
- Energy Consumption (Water and Electricity)

All material topics presented in this report cover all aspects of sustainability that are carried out by the Company. Especially for the topic of economic performance, which is financial data, obtained from financial reports that have been audited by independent auditors signed by the Board of Directors and Board of Commissioners. The mention of the currency unit "Rupiah", "Rp" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or USD refers to the official currency of the United States.

In the preparation of this integrated annual report there are significant changes and restatement of information, namely changes in the Company's business field, from Financing Company becomes a company engaged in the trading of commercial transportation equipment.

REPORT QUALITY

- Datas and informations have been reviewed and validated by data contributors from each related function.
- The report preparation process is recognized and approved by the President Director.
- Datas from financial statements audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF).

RUANG LINGKUP, BATASAN PELAPORAN DAN PELAPORAN DATA

Pengumpulan data Laporan ini dilakukan sepanjang tahun 2022, yang menunjukkan kinerja Perseroan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, baik internal maupun eksternal. Batasan dan cakupan yang kami sajikan terbatas pada PT Intan Baru Prana Tbk serta Laporan Keuangan Perseroan.

Standar pengumpulan dan pelaporan data telah disesuaikan dengan masing-masing standar umum pada setiap topik keberlanjutan. Hal ini menjadikan Laporan Keberlanjutan IBP senantiasa bersifat relevan dan berlaku secara umum. Pelaporan data keuangan dalam laporan keberlanjutan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Sementara untuk pelaporan data keberlanjutan, IBP merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

IBP berupaya menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan dengan membangun komunikasi sehingga kami mampu memahami isu-isu yang penting bagi pemangku kepentingan dan juga memahami tren pasar yang ada di sekitar kami.

SCOPE, REPORTING LIMITTAION AND REPORTING DATA

The data collection for this report is carried out throughout 2022, which shows the Company's performance, both quantitatively and qualitatively, both internally and externally. The limitations and scope that we present are limited to PT Intan Baru Prana Tbk and the Company's Financial Statements.

The data collection and reporting standards have been adapted to each of the general standards on each sustainability topic. This makes the IBP Sustainability Report always relevant and generally applicable. Reporting of financial data in a sustainability report is prepared based on the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (PSAK). Meanwhile, for reporting sustainability data, IBP refers to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance.

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

IBP seeks to create value for all stakeholders by establishing communication so that we are able to understand issues that are important to stakeholders and also understand market trends that surround us.

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	**Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan** Stakeholders Engagement Approach	**Topik yang Dibahas Selama Pelibatan** Topics Discussed During Engagement
Investor Investor	• Mengadakan pertemuan antara Investor Relations dan pemegang saham • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) • Presentasi manajemen perusahaan melalui *public expose* • Laporan Kinerja triwulan • Situs perusahaan • Conduct regular meetings between Investor Relations and shareholders • General Meeting of Shareholders (GMS) • Company management presentation • Quarterly Performance Report • Company website	• Pengelolaan risiko • Tata Kelola perusahaan • Strategi dan kinerja • Kinerja finansial • Risk management • Corporate governance • Strategy and performance • Financial performance
Pelanggan Customer	• Survei kepuasan pelanggan • Customer satisfaction survey	• Produk dan jasa • Penanganan keluhan • Fasilitas pelanggan di unit bisnis • Pengembangan kualitas dan ketepatan • Products and services • Complaint handling • Customer facilities in business units • Development of quality and accuracy
Karyawan Employee	• Forum komunikasi karyawan • Pertemuan rutin • Kegiatan karyawan • Budaya kerja & lingkungan • Employee communication forum • Regular meeting • Employee activities • Work culture & environment	• Pelatihan dan pengembangan • Jenjang Karir • Remunerasi dan tunjangan • Training and development • Career Path • Remuneration and benefits
Masyarakat Lokal Local Community	• Program dan aktivitas pengembangan masyarakat • Kegiatan CSR • Community development programs and activities • CSR Activity	• Pengembangan ekonomi • Kesempatan kerja • Kesempatan menjadi pemasok • Economic development • Employment Opportunity • Opportunity to become supplier
Multi-pemangku Kepentingan Termasuk LSM dan Media Multi-stakeholders Including NGOs and Media	• Laporan perusahaan • Laporan kinerja triwulanan • Siaran pers • Situs perusahaan • Company reports • Quarterly performance reports • Press conference • Company website	• Pengelolaan risiko • Tata pelola perusahaan • Strategi bisnis • Kinerja finansial • Produk dan jasa • Risk management • Corporate governance • Business strategy • Financial performance • Products and services

KONTAK TERKAIT LAPORAN

Sebagai bentuk komitmen tinggi terhadap keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas Laporan Tahunan Terintegrasi yang diterbitkan. Oleh karenanya Perseroan membuka kesempatan bagi pembaca dan seluruh pemangku kepentingan untuk dapat memberikan saran, ide, kritik, atau pertanyaan atas Laporan Tahunan Terintegrasi PT Intan Baru Prana Tbk 2022 melalui:

PT Intan Baru Prana Tbk
INTA Building, Ground Floor
Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5
Jakarta 14130
Telp.: +6221-4401408; +6221-4408442
Fax.: +6221-4408441
Email: corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)

CONTACT REGARDING REPORTS

As a form of high commitment to sustainability, the Company is committed to continuously improve the quality of published Integrated Annual Report. Therefore the Company opens opportunities for readers and all stakeholders to be able to provide suggestions, ideas, criticism, or questions regarding the 2022 Integrated Annual Report of PT Intan Baru Prana Tbk through the following address:

PT Intan Baru Prana Tbk
INTA Building, Ground Floor
Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5
Jakarta 14130
Telp.: +6221-4401408; +6221-4408442
Fax.: +6221-4408441
Email: corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI

Pada tahun 2022, terdapat perubahan signifikan yang mengakibatkan perubahan komposisi pemegang saham Perseroan ataupun struktur organisasi dan rantai pasokan Perseroan yang berdampak pada kontribusinya terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

SIGNIFICANT CHANGES IN THE ORGANIZATION

In 2022, there was no significant changes resulting changes in the composition of the Company's shareholders, organization structure or supply chain which will impact its contribution to economic, social and environmental aspects.

RANTAI PASOKAN

Pemenuhan rantai pasokan yang mendukung kegiatan operasional dilakukan bekerja sama dengan pemasok/vendor baik barang maupun jasa Sesuai dengan Standar Operasional dan Prosedur Perseroan yang mengatur tentang seleksi dan peningkatan kemampuan vendor (pengadaan barang dan jasa) yang berlaku. Perseroan berupaya menjunjung prinsip adil, transparan, dan profesional dalam pengadaan barang dan jasa yang dilakukan. Perseroan juga menghindari adanya praktik suap dan gratifikasi pada proses pengadaan barang dan

SUPPLY CHAIN

Fulfillment of supply chains that support operational activities is carried out in collaboration with suppliers/vendors of both goods and services through the applicable goods and services procurement procedures. The Company strives to uphold the principles of fairness, transparency and professionalism in the procurement of goods and services. The Company also avoids the practice of bribery and gratuities in the process of procuring goods and services in order to prevent violations and fraud that can harm the Company.

jasa guna mencegah terjadinya pelanggaran dan kecurangan yang dapat merugikan Perseroan.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sejalan dengan visi perusahaan untuk menjadi perusahaan perdagangan alat pengangkutan komersial pilihan di Indonesia, maka perlu bagi Perseroan untuk mendukung terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan guna menjaga kelestarian sumber daya di bumi bagi masa depan generasi kita. Perseroan dalam hal ini memiliki komitmen kuat untuk menjalankan kegiatan operasional yang berwawasan lingkungan dengan memelihara tanggung jawab perusahaan terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Untuk mendukung pelaksanaan komitmen tersebut, Perseroan juga menyusun Peta Jalan Keberlanjutan yang akan menjadi pedoman bagi Perseroan untuk mengelola kegiatan usahanya dengan berlandaskan misi perusahaan, yakni mengedepankan kualitas produk dan keunggulan layanan pelanggan serta mengoptimalkan nilai tambah perusahaan dimata pelanggan.

Secara garis besar, kebijakan keberlanjutan tersebut direalisasikan melalui penyelenggaraan *operational excellence,* penyediaan produk dan layanan yang berkualitas, kompetitif serta sesuai dengan prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang berstandar Internasional dan ramah lingkungan, maupun penyelenggaraan keuangan berkelanjutan.

Melalui upaya ini, Perseroan berharap dapat membangan suatu hubungan yang harmonis yang akan mendukung terwujudnya sinergi

SUSTAINABILITY STRATEGY

In line with the company's vision to become a world-class company in the field of energy infrastructure and distribution, it is important for HITS to support the realization of sustainable development in order to preserve the earth's resources for the future of our generation. The Company in this case has a strong commitment to carry out operational activities that are environmentally sound by maintaining corporate responsibility towards economic, social and environmental aspects.

To support the implementation of this commitment, the Company also prepared Sustainability Roadmap which will serve as a guideline for the Company to manage its business activities based on the company's mission, which is to provide added value to Stakeholders in a sustainable manner.

In general, the sustainability policy is realized through the implementation of operational excellence, providing quality products and services that are competitive and in accordance with international standard and environmentally friendly occupational health and safety (K3) principles, and also sustainable finance implementation.

Through these efforts, the Company expects to develop harmonious relationship that will support the realization of synergies between

antara Perseroan, karyawan, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga Perseroan senantiasa akan dapat memberikan manfaat yang terus-menerus kepada masyarakat dan pemangku kepentingan secara luas.

the Company, employees, the community and other stakeholders, so that the Company will always be able to provide continuous benefits to the broader community and stakeholders.

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan strategi keberlajutan Perseroan, maka Perseroan senantiasa menerapkan nilai-nilai Perusahaan, yaitu menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, menghormati seluruh pemangku kepentingan, mempraktekkan profesionalisme yang tinggi, dan memiliki karakter yang jujur.

To ensure the effectiveness of implementing the Company's sustainability strategy, the Company always implements the Company's values, namely upholding good corporate governance, respecting all stakeholders, practicing high professionalism, and having an honest character.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Deskripsi Description		**Satuan** Unit	**2022***	**2021***
Jumlah Pendapatan	Total Revenues	Jutaan Rupiah Million Rupiah	32.421	22.631
Laba Tahun Berjalan	Profit for the Year		(41.506)	(200.792)
Jumlah Beban	Total Expenses		(38.433)	(174.400)
Penyaluran Dana CSR	CSR Fund Disbursement		7,9	3,8

*per 31 Desember/ as of December 31st

Kinerja Sosial
Social Performance

Deskripsi Description		**Satuan** Unit	**2022***	**2021***
Jumlah Karyawan	Total Employees	Orang Person	12	22
Jumlah kecelakaan kerja fatal	Total fatal work accidents	Kasus Incident	Nihil Nil	Nihil Nil
Biaya pendidikan dan pelatihan karyawan	Employee education and training costs	Rupiah	Nihil Nil	3.100.000

*per 31 Desember/ as of December 31st

Kinerja Lingkungan
Environment Performance

Deskripsi Description		**Satuan** Unit	**2022***	**2021***
Penggunaan listrik	Electricity usage	Rupiah	133.815.660	137.445.311
Volume penggunaan air	Water usage volume	Rupiah	5.336.871	5.621.699
Denda/Sanksi pelanggaran peraturan lingkungan	Fines/Penalties for violation of environmental regulations	Kasus Incident	Nihil	Nihil

*per 31 Desember/ as of December 31st

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Laporan Laba Rugi Komprehensif (dalam jutaan Rupiah)
Statements of Comprehensive Profit or Loss (in million Rupiah)

Deskripsi / Description		2022	2021	2020	2019
Pendapatan	Revenues	32.421	22.631	(35.712)	186.570
Beban Usaha	Operating Income	(38.433)	(174.400)	(548.827)	(389.287)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Profit (Loss) before Tax	(6.012)	(151.769)	(584.539)	(147.408)
Manfaat (Beban) Pajak	Tax Income (Expenses)	(35.494)	(49.023)	(13.558)	29.476
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	Profit (Loss) for the Year	(41.506)	(200.792)	(598.097)	(117.932)
Penghasilan Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income	-	1.258	424	(44)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year	(41.506)	(199.534)	(597.673)	(117.976)

Laporan Posisi Keuangan (dalam jutaan Rupiah)
Statement of Financial Position (in million Rupiah)

Deskripsi / Description		2022	2021	2020	2019
Total Aset	Total Assets	521.807	592.213	876.408	1.496.592
Total Liabilitas	Total Liabilities	1.085.150	1.114.055	1.198.716	1.221.227
Total Ekuitas	Total Equities	(563.343)	(521.842)	(322.308)	275.365

Pendapatan (dalam jutaan Rupiah)
Revenues (in million Rupiah)

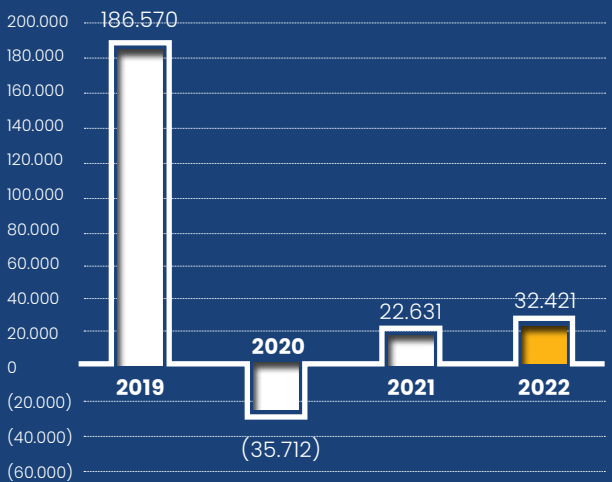

Aset (dalam jutaan Rupiah)
Assets (in million Rupiah)

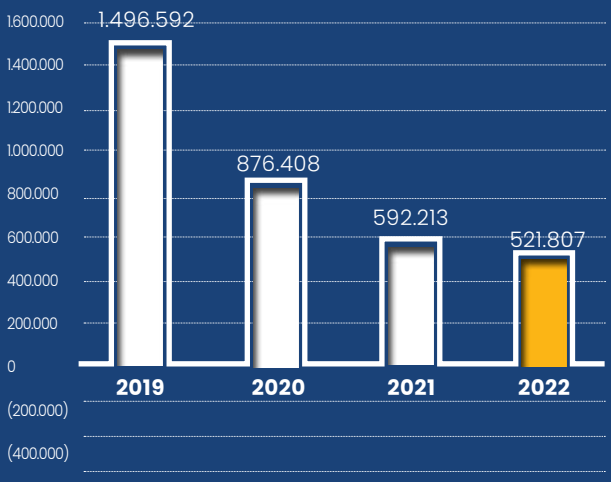

IKHTISAR SAHAM
Stock Overview

Kinerja Saham Perseroan untuk Periode Triwulanan Pada Tahun 2022
The Company's Shares Performance for Quarterly Period in 2022

Deskripsi Description	**Harga Terendah** Lowest Price	**Harga Tertinggi** Highest Price	**Harga Penutupan** Closing Price	**Volume Transaks** Transaction Volume	**Nilai Transaksi** Transaction Value	**Kapitalisasi Saham** Stock Capitalization
Triwulan 1 1st Quarter	155	288	155	4.192.132.100	3.987	235.184.793.595
Triwulan 2 2nd Quarter	147	220	173	1.142.363.800	3.144	262.496.576.077
Triwulan 3 3rd Quarter	56	178	56	2.945.567.700	10.463	84.969.989.944
Triwulan 4 4th Quarter	53	160	54	4.958.305.600	12.732	81.935.946.846

Kinerja Saham Perseroan untuk Periode Triwulanan Pada Tahun 2022*
Kinerja Saham Perseroan untuk Periode Triwulanan Pada Tahun 2022*

Deskripsi Description	**Harga Terendah** Lowest Price	**Harga Tertinggi** Highest Price	**Harga Penutupan** Closing Price	**Volume Transaks** Transaction Volume	**Nilai Transaksi** Transaction Value	**Kapitalisasi Saham** Stock Capitalization
Triwulan 1 1st Quarter	0	97	97	12.729.487.200	12.729.487.200	147.181.237.853
Triwulan 2 2nd Quarter	0	97	97	0	0	147.181.237.853
Triwulan 3 3rd Quarter	0	97	97	0	0	147.181.237.853
Triwulan 4 4th Quarter	0	97	97	0	0	147.181.237.853

* terjadi penghentian sementara perdagangan efek Perseroan di seluruh pasar terhadap saham Perseroan sejak 10 Februari 2022.

* There has been a temporary suspension of trading in the Company's securities in all markets for the Company's shares since 10 February 2022.

Informasi Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, sehingga tidak terdapat informasi terkait aksi korporasi Perseroan.

Information on Corporate Action

Throughout 2022, the Company did not execute any corporate action, such as stock splits, reverse stocks, bonus shares, or decrease in the nominal value of shares for the issuance of convertible securities, as well as increase and decrease in capital, thereby there is no information related to the Company's corporate actions.

Informasi Dividen Saham

Berdasarkan Keputusan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, pada tahun 2022 (tahun buku 2021) dan tahun 2021 (tahun buku 2020), Perseroan tidak melakukan pembagian Dividen Saham.

Information on Stock Dividend

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS), in 2022 (2021 financial year) and 2021 (fiscal year 2020), the Company did not distribute Share Dividends.

Ikhtisar Obligasi

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/ obligasi konversi yang beredar *(outstanding)*, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

Bonds Highlights

As of December 31, 2022, the Company has not listed bonds, sukuk or convertible bonds, or other securities. Therefore, information related to the number of outstanding bonds/sukuk/ convertible bonds, interest/yield rates, maturity dates, bond/sukuk ratings are not available.

1

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

PETRUS HALIM

Komisaris

Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
The Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham, Mitra Usaha dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan yang terhormat,

Dalam menjalankan fungsi dan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan, kami fokus untuk mengawasi pelaksanaan strategi dan pencapaian kinerja bisnis serta keuangan Perseroan guna menjaga kelangsungan usaha Perseroan, pengembangan sumber daya manusia, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Our Esteemed Shareholders, Business Colleagues and All of our Stakeholders,

In carrying out the supervisory functions and duties of the Board of Commissioners on the management of the Company, we put our focus on overseeing the implementation of the Company's strategy, achieving business and financial performance, human resources development, and good corporate governance implementation.

Dewan Komisaris memahami bahwa sanksi pencabutan ijin usaha yang diterima dari Otoritas Jasa Keuangan ["OJK"] pada akhir bulan Januari 2022, membuat Perseroan harus mengubah lini usaha dan tidak dapat beroperasi lagi sebagai perusahaan pembiayaan. Dewan Komisaris juga memberikan masukan dan inisiatif kepada manajemen Perseroan untuk diusulkan kepada Pemegang Saham atas lini usaha baru yang akan dilakukan.

Dalam Laporan Terintegrasi tahun 2022 ini, kami menyampaikan Laporan Tahunan Dewan Komisaris 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap para Pemegang Saham, Regulator, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum.

The Board of Commissioners understands that the sanction of business license revocation granted from the Financial Services Authority ["OJK"] at end of January 2022 had the Company to change its line of business and can no longer operating as a finance company. The Board of Commissioners also provides suggestion and advise to the Company's management to propose to Shareholders to operate the new line of business.

In this 2022 Integrated Report, we would present the 2022 Annual Report of the Board of Commissioners as manifestation of accountability to Shareholders, Regulators, stakeholders and public in general.

EVALUASI KINERJA MANAJEMEN

Menilai kinerja Perseroan di tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan usaha

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE MANAGEMENTMANAJEMEN

Assessing the Company's performance in 2022, the Company posted the operating income

sebesar Rp 32,42 miliar,mengalami kenaikan sebesar 43,26% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp22,63 miliar. Dengan demikian, maka Perseroan membukukan kerugian bersih sebesar Rp41,50 miliar, menurun dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp199,53 miliar.

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja dan strategi usaha yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2022. Kami berpendapat rencana kerja dan strategi tersebut telah disusun dengan baik serta mempertimbangkan kemampuan Perseroan serta proyeksi pertumbuhan ekonomi.

Dewan Komisaris bersama-sama Direksi optimis kedepannya Perusahaan akan terus berkembang dan mampu melakukan ekspansi termasuk mengambil peluang di saat melajunya industri alat pengangkutan komersial di Indonesia.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI

Dalam melaksanakan pengawasan terhadap implementasi strategi dan pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris menggunakan mekanisme melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dan meminta penjelasan manajemen atas suatu hal tertentu yang perlu menjadi perhatian dan tindak lanjut, serta memastikan bahwa Direksi telah melakukan pengelolaan Perseroan sesuai strategi, kebijakan dan program yang telah ditetapkan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mendapatkan bantuan dari Komite yang dibentuk Dewan Komisaris, seperti Komite Audit serta Komite Nominasi dan Renumerasi untuk menangani fungsi pengawasan bidang-bidang tertentu yang strategis bagi Perseroan, termasuk diantaranya melakukan penilaian terhadap pelaksanaan tata kelola Perusahaan, efektifitas pengendalian internal dan manajemen risiko, kepatuhan dan kehandalan pelaporan

amounted to Rp32.42 billion, increased by 43.26% compared to Rp22.63 billion in 2021. Thus, the Company booked a net loss amounted to Rp41.50 billion, a decrease from Rp199.53 billion in 2021.

The Board of Commissioners has reviewed the work plan and business strategy prepared by the Board of Directors for 2022. We believe that the work plan and strategy have been well prepared and take into account the Company's capabilities and projected economic growth.

The Board of Commissioners along with the Board of Directors are optimistic that going forward the Company will continue to grow and managed to expand, including taking opportunities when the transportation equipment industry in Indonesia is accelerating.

SUPERVISION OF THE STRATEGY IMPLEMENTATION

In carrying out supervision of the the strategy implementation and management of the Company, the Board of Commissioners uses the mechanism through the Board of Commissioners and Board of Directors joint meetings, and requests management's explanation on certain matters that need attention and follow-up, and ensures that the Board of Directors have managed the Company according to the strategy, policies and established programs.

In addition, the Board of Commissioners also receives assistance from Committees formed by the Board of Commissioners, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to handle oversight functions in certain strategic areas for the Company, include the evaluation of corporate governance implementation, the effectiveness of internal control and risk management, compliance and reliability of financial reporting

keuangan serta pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia.

Dalam proses pengawasan terhadap Direksi dalam mengelola Perusahaan, Dewan Komisaris memberikan saran dan masukan kepada Direksi dalam rangka perumusan dan pelaksanaan strategi Perusahaan sesuai dengan dinamika dan perkembangan ekonomi, bisnis dan industri.

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi terkait penyusunan anggaran, merespon perubahan kondisi ekonomi dan pasar, dan hal-hal khusus lainnya menyangkut pengelolaan bisnis. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi terus menjalankan pengelolaan Perusahaan dengan menerapkan strategi usaha sesuai dengan kondisi bisnis dan industri untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Dewan Komisaris juga mengingatkan untuk menekankan hal-hal berikut dalam pelaksanaan usaha:

1. Mempertajam strategi untuk meningkatkan nilai Perseroan saat ini dan pada saat bersamaan mencari terobosan lini bisnis baru serta jeli memanfaatkan setiap peluang usaha.
2. Mengoptimalkan praktik manajemen risiko secara lebih cermat, sehingga dapat memitigasi risiko yang mungkin terjadi dan meningkatkan kualitas pengendalian internal dan pengawasan terhadap operasional bisnis dan keuangan.
3. Meningkatkan fokus pengembangan bisnis dengan memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (*Environmental, Social and Governance* – ESG) untuk semakin menjamin keberlanjutan usaha Perseroan.
4. Meningkatkan usaha penagihan atas piutang usaha, sehingga dananya bisa dipergunakan dalam produksi dan mengurangi kebutuhan pembiayaan.

and fulfilment of human resource requirements.

In supervising the Board of Directors in managing the Company, the Board of Commissioners provides advice and input to the Board of Directors in formulating and implementing Company strategy in accordance with the dynamics and developments of the economy, business and industry.

In 2022, the Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors regarding budget preparation, responding to changes in economic and market conditions, and other specific matters relating to business management. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors continues to manage the Company by implementing business strategies in accordance with business and industry conditions to achieve the Company's goals

The Board of Commissioners also advise to emphasize the following matters in conducting business:

1. Sharpen strategies to increase the current value of the Company and at the same time seek breakthroughs in new business lines and be keen to take advantage of every business opportunity.
2. Optimize risk management practices more carefully, so as to mitigate risks that may occur and improve the quality of internal control and oversight of business and financial operations.
3. Increase the focus on business development by paying attention to Environmental, Social and Governance (ESG) aspects to further ensure the sustainability of the Company's business.
4. Increase the collection efforts on trade receivables, so that the funds can be utilized in production and reduce the need for financing.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris menyambut baik proyeksi kinerja Perseroan dan telah mengevaluasi prospek usaha baru yang dituangkan Direksi. Diharapkan dengan lini usaha baru ini dapat menjaga kelangsungan usaha dan Perseroan kembali dapat mencetak laba ditahun yang akan datang.

Ekonomi Indonesia di tahun 2023 diperkirakan akan terus tumbuh, Berdasarkan perkiraan Kementerian Keuangan, ekonomi Indonesia bisa naik dalam kisaran 5,0%- 5,5% sepanjang 2023. Bank Indonesia pun memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di kisaran yang tak jauh berbeda, yakni 4,7%-5,5% pada tahun 2023.

Peluang-peluang tersebut telah direspon oleh Direksi dengan menyusun strategi usaha Perseroan. Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah berusaha untuk membuka peluang dan menjadikan prospek usaha yang menjanjikan dimasa depan.

Kami berpandangan bahwa prospek usaha yang disampaikan beserta rencana strategi cukup optimistis. Prospek usaha tersebut sejalan dengan proyeksi kondisi perekonomian nasional yang diperkirakan lebih baik kedepannya. Perseroan memiliki peluang yang baik pasca pandemi COVID-19, khususnya dalam pengembangan usaha dilini alat pengangkutan komersial, meski demikian setiap peluang usaha yang muncul harus disikapi dengan perhitungan yang matang dan pelaksanaan yang cermat agar dapat menjamin pencapaian target jangka panjang dan kesinambungan usaha Perseroan.

Karena itu, Dewan Komisaris senantiasa memberikan dukungan penuh kepada Direksi untuk mewujudkan target dan prospek usaha yang telah disusun dan siap menjadi mitra strategis bagi Direksi guna tercapainya rencana tersebut.

BUSINESS PROSPECTS OVERVIEW

The Board of Commissioners welcomes the Company's performance projections and has evaluated the business prospects outlined by the Directors. The Board of Directors has set better targets and profit gains in 2023 compared to the realization in 2022.

The Indonesian economy is expected to continue to grow in 2023. Based on estimates from the Ministry of Finance, the Indonesian economy could grow in the range of 5.0% - 5.5% throughout 2023. Bank Indonesia also projects that Indonesia's economic growth will be in a range that is not much different, which is 4.7%-5.5% in 2023.

The Board of Directors has responded to these opportunities by developing the Company's business strategy. The Board of Commissioners views that the Board of Directors has strived to create opportunities and create promising business prospects in the future.

We views that the business prospects presented along with the strategic plans are fairly optimistic. The business prospects are in line with the projected national economic conditions which are expected to improve in the future. The Company has good opportunities after the COVID-19 pandemic, especially in business development in transportation equipment line, however, every business opportunity that arises must be addressed with careful calculation and implementation in order to ensure the achievement of long-term targets and the Company's business continuity.

Therefore, the Board of Commissioners always provides full support to the Board of Directors to realize the targets and business prospects that have been prepared and are ready to become a strategic partner for the Board of Directors to achieve this plan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menyadari bahwa persyaratan utama untuk kinerja Perusahaan yang sukses adalah konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Kami juga menyadari bahwa penerapan GCG yang dilakukan secara konsisten tidak hanya akan memberikan manfaat bagi Perseroan, namun juga bagi seluruh pemangku kepentingan.

Selain itu, Dewan Komisaris mendukung penuh implementasi program keberlanjutan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keberlanjutan sehingga mampu menciptakan manfaat bersama *(creating shared value)* untuk para pemangku kepentingan Perseroan.

PENUTUP

Dewan Komisaris secara aktif dan efektif memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi sehingga penerapan program-program keberlanjutan Perseroan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana.

Ke depannya, Dewan Komisaris berharap program-program keberlanjutan Perseroan terus dikembangkan sehingga dapat terus memberikan manfaat khususnya bagi Perseroan, lingkungan sekitar, dan masyarakat serta manfaat kepada bangsa secara umum.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OVERVIEW

The Board of Commissioners realizes that the main requirement for successful Company performance is consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG). We also realize that consistent implementation of GCG will not only provide benefits for the Company, but also for all stakeholders.

In addition, the Board of Commissioners fully supports the implementation of sustainability programs that are based on sustainability principles to create shared values for the Company's stakeholders.

CLOSING REMARKS

The Board of Commissioners actively and effectively provides direction and recommendations to the Board of Directors so that the implementation of the Company's sustainability programs can be carried out according to plan.

Going forward, the Board of Commissioners expects that the Company's sustainability programs will continue to be developed so they can continue to provide benefits particularly to the Company, surrounding environment and the community as well as benefits to the nation in general.

Jakarta, 6 Maret 2023

PETRUS HALIM
Komisaris
Commissioner

ALEXANDER REYZA

Direktur
Director

LAPORAN DIREKSI
The Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Tahun 2022 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Pada tanggal 31 Januari 2022, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengirimkan Surat kepada Perseroan perihal Pencabutan Izin Usaha Perseroan sebagai Perusahaan Pembiayaan karena Rasio-rasio Keuangan Perseroan yang terkait Permodalan sudah tidak lagi memenuhi ketentuan dari OJK.

Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

2022 was a year full of challenges for the Company. On January 31, 2022, the Financial Services Authority ("OJK") addressed a letter to the Company regarding Revocation of the Company's Business License as Financing Company since the Company's Financial Ratios related to Capital no longer comply with the OJK provisions.

Konsekuensi dari Pencabutan Ijin Usaha ini adalah Perseroan wajib menghentikan kegiatan usaha sebagai perusahaan pembiayaan dan dilarang untuk menggunakan kata finance, pembiayaan, dan/atau kata yang mencirikan kegiatan pembiayaan dalam nama perusahaan. Dengan sudah tidak lagi menjadi perusahaan pembiayaan, Pemegang Saham Perseroan merasa perlunya dilakukan perubahan lini usaha sehingga kelangsungan usaha Perseroan dapat tetap terjaga, dan sekaligus menjaga kepentingan dari para Pemangku Kepentingan Perseroan.

Consequence of the business license revocation is that the Company is required to terminate its business activities as financing company and prohibited from using the words finance, financing, and/or words that characterize financing activities in the Company's name. By no longer being a finance company, the Company's Shareholders perceived the need to change the line of business so that the continuity of the Company's business can be maintained, and at the same time protect the interests of the Company's Stakeholders.

Setelah melalui proses diskusi, seleksi dan evaluasi internal, Perseroan dengan dukungan Pemegang Saham memutuskan untuk melakukan perubahan kegiatan usaha yang semula sebagai perusahaan pembiayaan berubah menjadi perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan alat pengangkutan komersial. Perseroan telah mengambil Langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, diantaranya menunjuk Penilai Independen KJPP Kusnanto & Rekan Untuk melakukan Studi Kelayakan Rencana Perubahan Kegiatan Usaha, Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan per posisi 31 Agustus 2022.

After going through internal discussion, selection and evaluation process, the Company with the support of the Shareholders decided to change its business activities from financing company to a company engaged in the commercial transportation equipment trading. The company has taken the necessary steps in accordance with the prevailing laws and regulations, including the appointment of Independent Appraiser KJPP Kusnanto & Partners to conduct a Feasibility Study of Business Activity Change Plan, Public Accountant Office Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan to conduct an audit of the Company's Financial Statement as of August 31, 2022

Perkenankanlah kami melaporkan ringkasan kinerja Perseroan tahun 2022 serta analisis terkait prospek usaha di tahun 2023. Laporan Tahunan 2022 ini merupakan laporan terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan ("Laporan Tahunan Terintegrasi") yang merupakan langkah Perseroan dalam menjalankan inisiatif program Keuangan Berkelanjutan yang telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Allow us to present a summary of the Company's performance in 2022 as well as an analysis regarding business prospects in 2023. This 2022 Annual Report is an integrated report with the Sustainability Report ("Integrated Annual Report") which is the Company's steps in carrying out the Sustainable Finance program initiatives which has been regulated in the Financial Services Authority Regulation.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Ekonomi Indonesia menunjukkan pemulihan yang positif sepanjang tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi tumbuh 5,3% YoY di tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi yang pesat didorong oleh pertumbuhan permintaan domestik yang meningkat, terutama dari konsumsi rumah tangga, kinerja ekspor yang kuat, dan meningkatnya mobilitas masyarakat sejalan dengan relaksasi aturan pembatasan perjalanan dan pembatasan sosial.

MACROECONOMIC REVIEW

Throughout 2022, Indonesia's economy signaled a positive recovery. Economic growth grew by 5.3% YoY in 2022. Rapid economic growth was driven by increased domestic demand growth, especially from household consumption, strong export performance, and increasing social mobility in line with the relaxation of the mobility and social restrictions policy.

Meskipun perekonomian nasional membaik, tekanan inflasi global menjadi hal yang diwaspadai selama tahun 2022. Banyak negara menghadapi tingkat inflasi yang tinggi, beberapa bahkan mengalami tingkat inflasi mencapai dua atau bahkan tiga digit. Siklus inflasi awalnya bermula pada tahun 2021 diakibatkan dampak berkepanjangan dari pandemi COVID-19 dan gangguan rantai pasokan. Tekanan inflasi kemudian diperburuk oleh kenaikan harga energi yang dipicu oleh konflik Rusia-Ukraina pada awal tahun 2022. Rusia sebagai produsen minyak mentah ketiga terbesar dan produsen gas alam kedua terbesar di dunia, memiliki peran penting terhadap stabilitas dan ketahanan energi global.

Even though the national economy is improving, global inflationary pressures become matter of concern in 2022. Many countries are facing high inflation rates, some have even experienced inflation rates reaching double or even triple digits. The inflation cycle initially started in 2021 due to the prolonged impact of the COVID-19 pandemic and supply chain disruptions. Inflationary pressure was then exacerbated by rising energy prices triggered by the Russia-Ukraine conflict in early 2022. Russia, as the third largest crude oil producer and second largest natural gas producer in the world, has an important role in global energy stability and security.

Dilihat dari prospek pasar alat pengangkutan komersial, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menyampaikan penjualan truk akan meningkat seiring dengan harga komoditas pasar yang cukup baik. Adanya tren positif pada harga komoditas pasar akan menyebabkan kinerja operasional seperti

Judging from the market prospects for commercial transportation equipment, the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo) conveyed that truck sales will increase in line with the fairly good market commodity prices. The existence of a positive trend in market commodity prices will cause

sektor tambang meningkat. Alhasil, permintaan alat angkut atau kendaraan komersial akan meningkat. Sejauh ini harga komoditas masih cukup baik, sehingga operasional proyek tambang masih terus berjalan dengan baik dan dampaknya dibutuhkan alat angkut [kendaraan komersial] dan alat penambangan. Oleh karena itu, diharapkan tren positif ini akan meningkatkan penjualan kendaraan komersial, khususnya truk angkutan yang menjadi produk yang diperdagangkan oleh Perseroan, akan terus membaik pada tahun-tahun berikut.

operational performance such as the mining sector to increase. As a result, the demand for transportation equipment or commercial vehicles will increase. So far commodity prices are still fairly good, so that mining project operations are still going well and the impact is that transportation equipment (commercial vehicles) and mining equipment are required. Therefore, it is expected that this positive trend will increase sales of commercial vehicles, particularly freight trucks, which are products traded by the Company, and will continue to improve in the following years.

STRATEGI DAN RENCANA BISNIS PERSEROAN

Setiap strategi dan rencana bisnis yang dijalankan dalam Perseroan harus dapat diukur dengan indikator pencapaian. Implementasi atas setiap rencana bisnis akan dilakukan evaluasi berkala untuk menelaah keefektifannya, serta akan dilakukan penyesuaian bila dibutuhkan. Dalam hal ini Direksi melakukan kaji ulang pelaksanaan strategi yang telah dicanangkan.

Dalam menjalankan bisnis di tahun 2022 ini, manajemen mengambil langkah inisiatif yang berorientasi pada stabilitas keuangan, serta megupayakan langkah-langkah strategis dalam menghadapi tantangan menjadi upaya mitigasi risiko Perseroan terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi.

COMPANY STRATEGY AND BUSINESS PLAN

Every strategy and business plan implemented within the Company must be measurable with achievement indicators. The implementation of each business plan will be evaluated periodically to review its effectiveness, and adjustments will take place if required. In this case the Board of Directors reviews the implementation of the strategy that has been planned.

In running the business in 2022, management is taking initiatives oriented towards financial stability, as well as pursuing strategic steps in facing challenges to mitigate the Company's risk of slowing economic growth.

KINERJA PERSEROAN 2022

Kinerja Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, menunjukkan adanya perbaikan bila dibandingkan dengan kinerja tahun buku 2021. Perseroan mencatatkan beberapa perbaikan yang telah dicapai secara operasional maupun secara strategis. Pendapatan Perusahaan membaik dari sebelumnya Rp22,63 miliar di tahun 2021 menjadi Rp32,42 miliar di tahun 2022. Perseroan masih membukukan rugi berjalan sebesar Rp41.50 miliar pada 2022, namun hal ini menunjukkan perbaikan bila dibandingkan

COMPANY 2022 PERFORMANCE

The Company's financial performance for the fiscal year 2022 shows an improvement when compared to 2021 performance. The company recorded several improvements that have been achieved operationally and strategically. The Company's revenue improved from Rp22.63 billion in 2021 to Rp32.42 billion in 2022. The Company still booked current loss amounted to Rp41.50 billion in 2022, but this shows improvement compared to the loss for the current year in 2021 amounted to Rp199 .53

dengan kerugian tahun berjalan di 2021 yang sebesar Rp199,53 miliar.

Direksi memiliki kesungguhan dan komitmen penuh untuk terus memberikan kontribusi yang optimal agar kinerja Perseroan dapat terealisasi lebih baik lagi pada tahun-tahun mendatang. Perseroan akan terus melakukan berbagai upaya perbaikan bisnis untuk mencapai peningkatan kinerja dan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Perseroan menyadari akan pentingnya pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses bisnis Perseroan. Perseroan secara aktif berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Setiap program yang dicanangkan oleh Perseroan memperhatikan tujuan akhir yaitu peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia, khususnya yang berada di wilayah operasi Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menjalankan program tanggung jawab sosialnya dengan program utama yaitu memastikan kelestarian lingkungan, menjamin kesehatan dan keselamatan kerja bagi seluruh karyawan dan membantu masyarakat yang berada disekitar lingkungan kerja Perseroan, terutama anak-anak panti dengan memberikan santunan yang dapat digunakan untuk kebutuhan hidup dan pendidikan.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Penerapan keuangan berkelanjutan dipercaya menjadi salah satu faktor pendukung pertumbuhan kinerja, terlepas dari adanya pengaruh dampak perlambatan ekonomi dunia sebagai imbas dari pandemi Covid-19.

billion.

The Board of Directors has full sincerity and commitment to continue to provide optimal contributions so that the Company's performance can be realized even better in the coming years. The Company will continue to make various business improvement efforts to achieve improved performance and sustainable growth in the future.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company is aware of the importance of implementing social responsibility activities which are an integral part of the Company's business processes. The Company actively contributes to improve community welfare. Every program launched by the Company pays attention to the ultimate objectives, which is to improve the life quality of Indonesian people, particularly those in the Company's operational areas.

Throughout 2022, the Company carries out its social responsibility program with the main program which is ensures environmental sustainability, guarantees occupational health and safety for all employees and assists the surrounding community in the Company's work environment, especially orphanage children by providing donation that can be used for living necessities and education.

POLICIES TO RESPOND TO CHALLENGES IN FULFILLING THE SUSTAINABILITY STRATEGY

The implementation of sustainable finance is believed to be one of the factors supporting performance growth, regardless of the world economic slowdown impact as a result of Covid-19 pandemic. The Company is

Perseroan berkomitmen untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan yang dapat mengakomodasi kepentingan para Pemangku Kepentingan dan memastikan bahwa keberadaan Perseroan dapat memberikan nilai tambah.

committed to support the implementation of sustainable finance that can accommodate the Stakeholders interests and ensure that the existence of the Company can contribute value-added.

Setiap program yang dicanangkan Perseroan bertujuan untuk menghasilkan keselarasan antara aspek sosial, lingkungan hidup, dan ekonomi. Belum terdapat isu yang signifikan terkait keuangan berkelanjutan yang dihadapi Perseroan, namun manajemen tetap berkomitmen bahwa seluruh operasional bisnis Perseroan sejalan dengan nilai keberlanjutan. Upaya menjaga kelestarian lingkungan dilakukan dengan memastikan tidak adanya penggunaan sumber daya secara berlebihan. Berbagai program diaplikasikan dengan mengimplementasikan berbagai standar serta tetap patuh pada peraturan pemerintah yang berlaku.

Every program designed by the Company aims to produce harmony between social, environmental and economic aspects. There have been no significant issues related to sustainable finance faced by the Company, but management remains committed that all of the Company's business operations are in line with the value of sustainability. Efforts to preserve the environment are carried out by ensuring no excessive use of resources. Various programs are applied by implementing various standards and complying with prevailing government regulations.

Pemberlakuan etika dan budaya kerja Perseroan diterapkan di semua tingkatan organisasi untuk memastikan akan pemahaman dan pengaplikasian dalam kegiatan operasional sehari-hari. Dalam bentuk tanggung jawab pelaksanaan program keberlanjutan, Perseroan juga memberi kesempatan pada para pemangku kepentingan dalam menyampaikan masukan dan saran melalui surat resmi, email Perseroan, serta sarana komunikasi lainnya yang tersedia.

The implementation of the Company's work ethics and culture is implemented at all levels of the organization to ensure understanding and application in daily operational activities. In the form of responsibility for implementing the sustainability program, the Company also provides opportunities for stakeholders to submit input and suggestions through official letters, Company email, and other available means of communication.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Dalam rangka memastikan penerapan strategi keberlanjutan berjalan dengan baik, Perseroan melaksanakan manajemen risiko melalui identifikasi dan mitigasi risiko yang mungkin terjadi serta implementasi dan evaluasi atas efektifitas manajemen risiko yang telah dijalankan. Pengelolaan risiko dilakukan baik di sisi keuangan, strategi bisnis, operasional dan legal Perseroan

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

In order to ensure the implementation of sustainability strategy goes properly, the Company carries out risk management by identifying and mitigating risks that may occur as well as implementing and evaluating the effectiveness of the risk management that has been carried out. Risk management is carried out both in the financial, business strategy, operational and legal

termasuk yang berkorelasi dengan sektor lingkungan dan sosial.

Risiko-risiko tersebut tentu mempengaruhi pencapaian kinerja Perseroan pada beberapa program keberlanjutan yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan juga telah menetapkan langkah strategis dalam menjaga kestabilan usaha baik strategi jangka pendek maupun jangka panjang.

aspects of the Company, including those related to the environmental and social sectors.

These risks certainly affect the achievement of the Company's performance in several sustainability programs that have been set. Therefore, the Company has also established strategic steps to maintain business stability, both short term and long term strategies.

PENGHARGAAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Atas nama Direksi, perkenankan saya menyampaikan ucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas dukungan, arahan, serta nasihat yang diberikan selama tahun 2022 yang penuh tantangan ini, serta kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Penghargaan yang tulus juga disampaikan kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras menghadapi tahun 2022 yang penuh dengan tantangan. Perseroan menghargai setiap integritas dan dedikasi yang tinggi serta loyalitas para Pemangku Kepentingan untuk berjalan bersama Perseroan. Semoga Perseroan dapat terus memberikan manfaat terbaik dan terus meningkatkan kinerja di masa mendatang.

APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

On behalf of the Board of Directors, allow me to express my gratitude to the Board of Commissioners for the support, direction and advice given during this challenging 2022, as well as the Shareholders and all Stakeholders for the support and trust given to the Company.

Sincere appreciation is also conveyed to all employees who have worked hard to face the challenging 2022. The Company values every high integrity and dedication as well as the loyalty of Stakeholders to move forward with the Company. Hopefully the Company can continue to provide the best benefits and continue to improve performance in the future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,
Jakarta, 6 Maret 2023

ALEXANDER REYZA
Direktur
Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI UNTUK LAPORAN TERINTEGRASI 2022

Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors for 2022 Integrated Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi tahun 2022 PT Intan Baru Prana Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Jakarta, 6 Maret 2023

PETRUS HALIM

Komisaris
Commissioner

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Integrated Report 2022 PT Intan Baru Prana Tbk. have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Integrated Annual Report Contents altogether with the Financial Statements.

Jakarta, 6 March 2023

ALEXANDER REYZA

Direktur
Director

2
PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN
Company Identity

Nama Perusahaan
PT Intan Baru Prana Tbk
(d/h PT Intan Baruprana Finance Tbk)

Company Name
PT Intan Baru Prana Tbk
(d/h PT Intan Baruprana Finance Tbk)

Bidang Usaha
Perdagangan Alat Pengangkutan Komersial

Business Fields
Commercial Transport Equipment Trading

Dasar Hukum Pendirian
Akta Pendirian No. 19 tanggal 4 September 1991, dan telah diubah dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, keduanya dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C26083.HT.01.01.TH 93 tanggal 15 Juli 1993.

Basis of Establishment
Deed of Establishment No. 19 dated September 4, 1991, and has been amended by Deed No. 121 dated June 16, 1993, both made before Esther Daniar Iskandar, S.H., Notary in Jakarta which has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C26083.HT.01.01.TH 93 dated July 15, 1993.

Kepemilikan Saham
55,07% PT Intraco Penta Tbk,
17,23% PT Inta Trading,
6,64% Ferry Sudjono
21,06% Masyarakat lainnya
(kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)

Shares Ownership
55,07% PT Intraco Penta Tbk,
17,23% PT Inta Trading,
6,64% Ferry Sudjono
21,06% Other communities
(less than 5% individual ownership)

Tanggal Pendirian
4 September 1991

Date of Establishment
September 4, 1991

Ruang Lingkup Pasar
Indonesia

Market Scope
Indonesia

Alamat/ Address
PT Intan Baru Prana Tbk
INTA Building, Ground Floor
Jl. Raya Cakung Cilincing Km.3,5
Jakarta 14130
Telp.: +6221-4401408; +6221-4408442
Fax.: +6221-4408441
Email: corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)

NILAI, VISI, DAN MISI PERUSAHAAN
Vision, Mission and Core Values

Nilai-nilai Utama
Core Values

Menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, menghormati seluruh pemangku kepentingan, mempraktekkan profesionalisme yang tinggi, dan memiliki karakter yang jujur.

To enforce Good Corporate Governance, respect for the whole stakeholders, practice high professionalism and honest character.

Visi
Vision

Menjadi Perusahaan Perdagangan Alat Pengangkutan Komersial Terpercaya di Indonesia.

To become a reliable financing company in the financial industry in Indonesia.

Misi
Mission

1. **Mengedepankan Kualitas Produk dan Keunggulan layanan Pelanggan.**
2. **Mengoptimalkan nilai tambah Perusahaan dimata pelanggan**

1. Prioritize Product Quality and Customer Service Excellence.
2. Optimize the Company's added value in front of the customers

SEKILAS PERUSAHAAN
Company Overview

PT Intan Baru Prana Tbk (d/h PT Intan Baruprana Finance Tbk) selanjutany disebut "IBP" merupakan Perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan alat pengangkutan komersial berdiri pada tahun 1991 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 19 tanggal 4 September 1991. Perseroan merupakan bagian dari PT Intraco Penta Tbk (INTA Grup) sejak tahun 2003 dan menjadi entitas anak yang mendukung bisnis alat berat yang dijalankan INTA Grup.

PT Intan Baru Prana Tbk (IBP) is a company engaged in heavy equipment financing established in 1991 based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 19 dated September 4, 1991. The Company is part of PT. Intraco Penta Tbk. (INTA Group) since 2003 and has become a subsidiary that supports the heavy equipment business run by INTA Group. The company previously named PT Intan Baruprana Finance Tbk.

Pada tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan mendapat Surat Keputusan dari OJK melalui surat No. KEP-8/D.05/2022 berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan. Dengan dicabutnya izin usaha, Perusahaan diwajibkan menghentikan kegiatan usaha sebagai perusahaan pembiayaan yang berlaku sejak tanggal ditetapkan.

On January 31, 2022, the Company received a Decision Letter from OJK through letter No. KEP-8/D.05/2022 regarding the revocation of business license as financing company. With the revocation of the business license, the Company is required to stop its business activities as financing company effective as of the date of stipulation.

Saat ini sebagai entitas anak dari emiten penyedia alat berat INTA, IBP tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya, kecuali pemberian pembiayaan baru yang tidak diperkenankan sesuai Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-8/D.05/2022 yang berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dan telah melakukan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Intan Baru Prana Tbk yang disetujui oleh Pemegang Saham pada RUPSLB yang dilaksanakan pada 31 Januari 2023.

Currently, as a subsidiary of the heavy equipment provider issuer INTA, IBFN continues to maintain its operational activities, except for the provision of new financing which is not permitted in accordance with the Financial Services Authority Decree No. KEP-8/D.05/2022 regarding revocation of a business license as a financing company and at the same time changed the Company's name to PT Intan Baru Prana Tbk.

Sebagai bagian dari upaya pengembangan usaha Perseroan, pada akhir tahun 2022, Perseroan dengan dukungan Pemegang Saham merencanakan untuk mengembangkan lini usaha baru yang selaras dengan kompetensi bisnis INTA Grup, yakni menjadi perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan alat pengangkutan komersial. Langkah ini akan menjadi awal pembaharuan fondasi usaha Perseroan yang secara keseluruhannya akan dilaksanakan pada tahun 2023.

As part of the Company's business development efforts, as end of 2022, the Company with the support of the shareholders plans to develop new line of business that is in line with INTA Group's business competencies, namely to become a distributor of commercial transportation equipment. This step will be the beginning of renewing the Company's business foundation which as a whole will be carried out in 2023.

Pemegang saham mayoritas Perseroan hingga 31 Desember 2022 adalah PT Intraco Penta Tbk sebesar 55,07%, diikuti oleh PT Inta Trading sebesar 17,23%, Ferry Sudjono 6,64%, serta Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)sebesar 21,06%.

The majority shareholder of the Company as of November 30, 2022 was PT Intraco Penta Tbk at 55.07%, followed by PT Inta Trading at 17.23%, and other public (each ownership less than 5%) at 27.70%.

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN
Company Milestones

1991

Perseroan berdiri pada tanggal 4 September 1991 dengan nama PT Intan Baruprana Finance.

The company establishment on September 4, 1991 under the name PT Intan Baruprana Finance.

2003

Pada tanggal 14 Februari 2003, PT Intraco Penta Tbk melalui PT Inta Finance dan Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk menjadi pemegang saham Perseroan.

On February 14, 2003, PT Intraco Penta Tbk through PT Inta Finance and Employee Cooperative PT Intraco Penta Tbk became the Company's shareholders.

2010

Perseroan melakukan ekspansi usaha ke sektor pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah pada tanggal 8 April 2010.

The Company expanded its business into the financing sector based on sharia principles on April 8, 2010.

2013

Phillip Asia Pacific Opportunity Fund, Ltd menjadi pemegang 9,71% saham Perseroan pada tanggal 15 Agustus 2013.

Phillip Asia Pacific Opportunity Fund, Ltd. became the holder of 9.71% of the Company's shares on August 15, 2013.

2014

Perseroan melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan IBFN pada tanggal 22 Desember 2014.

The Company conducted an initial public offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the IBFN trading code on December 22, 2014.

2017

Perseroan menjadi Termohon PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang) menyusul pengajuan dari salah satu kreditur pada tanggal 22 September 2017.

The Company becomes the PKPU Respondent (Postponement of Obligation to Pay Debt) following the submission from one of the creditors on Sept 22, 2017.

2018

IBF berhasil meraih kesepakatan atas proposal perdamaian (homologasi) dengan mayoritas kreditur pada tanggal 10 April 2018. Perseroan memperkuat Struktur Permodalannya dengan menambah Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui Konversi Saham PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading sebesar Rp354,39 Miliar pada tanggal 12 Juli 2018 Perseroan kembali memperkuat Struktur Permodalannya dengan melakukan Pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD I") pada tanggal 23 Oktober 2018; sekaligus masuknya PT Northcliff Indonesia sebagai salah satu pemegang saham Perseroan.

IBF managed to reach an agreement on a settlement proposal (homologation) with the majority of creditors on April 10, 2018.The Company strengthened its Capital Structure by increasing Capital Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") through Conversion of Shares of PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading in the amount of Rp 354.39 billion on July 12, 2018. The Company has again strengthened its Capital Structure by carrying out the Implementation of Pre-emptive Rights ("PMHMETD I") on October 23, 2018; at the same time the entry of PT Northcliff Indonesia as one of the Company's shareholders.

2019

Berhasil memperbaiki Kinerja Perusahaan.

Successfully improvethe Company's Performance.

2022

Pencabutan izin usaha pembiayaan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perubahan Nama Perseroan dari PT Intan Baruprana Finance Tbk menjadi PT Intan Baru Prana Tbk

Pengembangan lini bisnis baru yaitu Perusahaan yang bergerak dibidang alat pengakutan komersial.

Revocation of financing business license by the Financial Services Authority (OJK).

Change of Company Name from PT Intan Baruprana Finance Tbk to PT Intan Baru Prana Tbk

Development of a new business line, namely a company engaged in commercial transportation equipment.

KEGIATAN USAHA
Business Activities

"Perdagangan Alat Pengangkutan Komersial"
"Commercial Transportation Equipment Trading"

Perdagangan Alat Pengangkutan Komersial merupakan portofolio baru Perseroan setelah keluarnya surat pencabutan izin operasi kepada Perseroan sebagai Perusahaan pembiayaan. Di segmen ini, Perseroan menjalin kerja sama dengan mitra strategis yang memiliki kompetensi dan kemampuan finansial yang baik di sektor perdagangan alat pengangkutan komersial.

Selain menawarkan produk-produk berkualitas, Perseroan juga menawarkan layanan purna jual yang komprehensif, termasuk konsultasi lapangan serta rekomendasi alat pengangkutan komersial yang optimal.

Untuk memudahkan komunikasi dengan para pemangku kepentingan, Sekretaris Perusahaan dan Unit Hubungan Investor dapat dihubungi pada alamat:

Trade in Commercial Transportation Equipment is the Company's new portfolio after the issuance of a letter of revocation of operating license to the Company as a finance company. In this segment, the Company cooperates with strategic partners who have competence and good financial capabilities in the commercial transportation equipment trading sector.

In addition to offering quality products, the Company also offers comprehensive after-sales services, including field consultations and recommendations for optimal commercial transportation equipment.

To facilitate communication with stakeholders, the Corporate Secretary and Investor Relations Unit can be contacted at:

PT INTAN BARU PRANA TBK

Alamat	Address	INTA Building, Ground Floor Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 - Jakarta 14130
Telpon	Phone	+6221-4401408/ +6221-4408442
Fax	Fax	+6221-4408441
Email	Email	corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)

SKALA USAHA

BUSINESS SCALE

Skala Usaha
Business Scale

Deskripsi Description		Satuan Unit	2022	2021
Jumlah Karyawan	Total Employees	Orang Person	12	22
Jumlah Pendapatan	Total Revenues	Rupiah	32.421	22.631
Aset	Assets	Rupiah	521.807	592.213
Liabilitas	Liabilities	Rupiah	1.085.150	1.114.055
Ekuitas	Equity	Rupiah	(563.34)	(521.84)

WILAYAH OPERASI

Perseroan memiliki kantor di Jakarta dengan cakupan wilayah operasi khususnya di wilayah Kalimantan dan didukung oleh kantor-kantor Cabang PT Intraco Penta (INTA) lainnya yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia.

OPERATIONAL AREA

The Company has offices in Jakarta with operational area coverage, especially in the Kalimantan region and is supported by other PT Intraco Penta (INTA) Branch offices spread across several major cities in Indonesia.

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

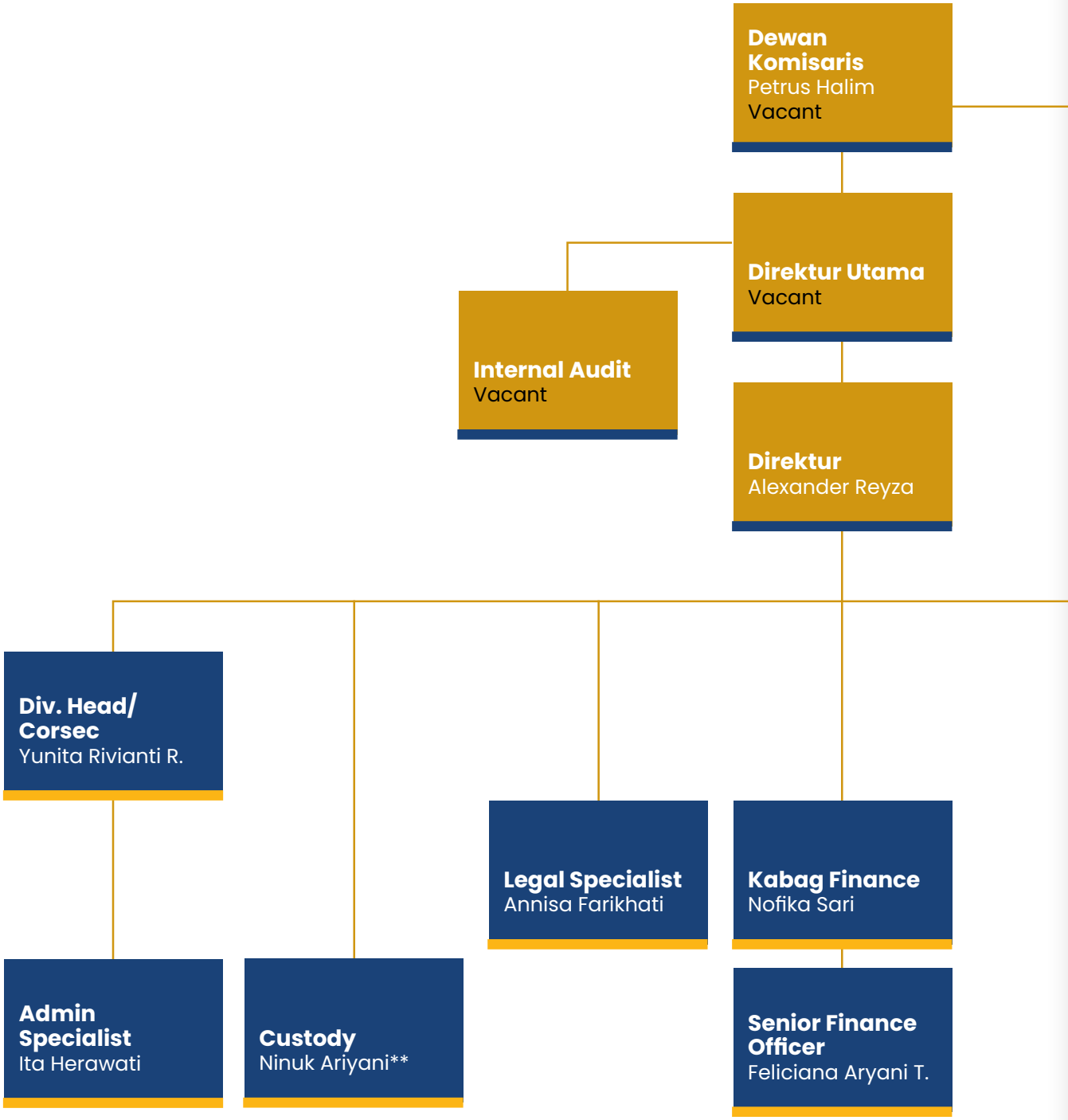

** Jabatan Rangkap
** Double function

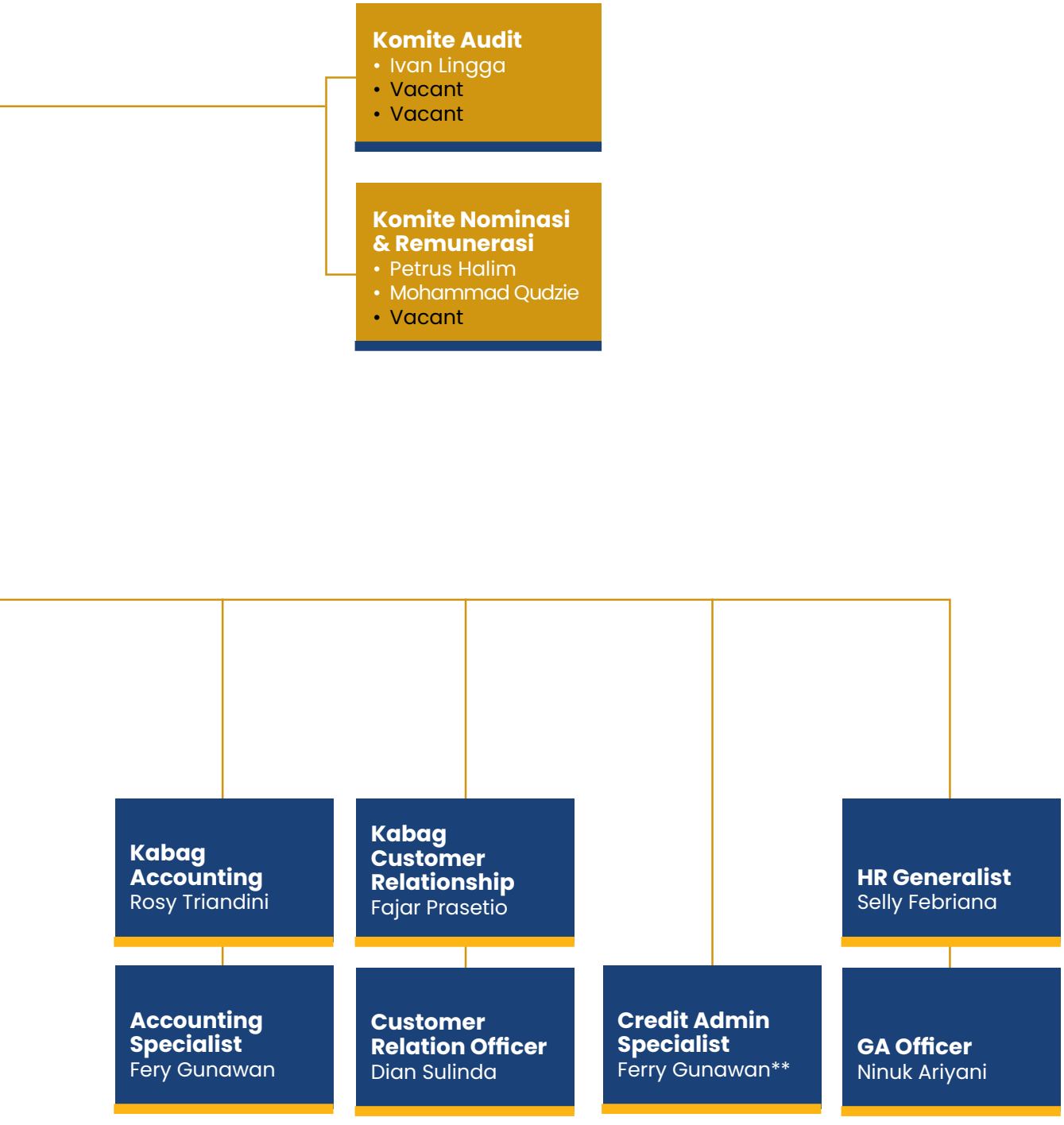
Komite Audit
• Ivan Lingga
• Vacant
• Vacant
Komite Nominasi & Remunerasi
• Petrus Halim
• Mohammad Qudzie
• Vacant
Kabag Accounting
Rosy Triandini
Kabag Customer Relationship
Fajar Prasetio
HR Generalist
Selly Febriana
Accounting Specialist
Fery Gunawan
Customer Relation Officer
Dian Sulinda
Credit Admin Specialist
Ferry Gunawan**
GA Officer
Ninuk Ariyani

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir pada tahun 1970.

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan dengan gelar *Bachelor of Science in Finance* dari California State University, Fresno, Amerika Serikat (AS) pada tahun 1993 dan *Master of Business Administration in Finance* dari Boston University, AS pada tahun 1994.

Perjalanan Karir

Beliau menjadi Komisaris Perseroan sejak tahun 2009, kemudian Perseroan melakukan Pengangkatan Kembali untuk yang kedua kalinya sebagai Komisaris berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 24 April 2019 untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang diselenggarakan pada tahun ke-5 setelah

Personal Data

Indonesian citizen, lives in Jakarta, born in 1970.

Education

Graduated his Bachelor of Science in Finance from California State University, Fresno, United States (US) in 1993 and a Master of Business Administration in Finance from Boston University, US in 1994.

Career History

He has been serving as Commissioner of the Company since 2009, he is re-appointed him the second term as Commissioner based on the Extraordinary GMS on April 24, 2019 for a term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held in the 5th year after the date the appointment of the person concerned, namely at the closing of

tanggal pengangkatan yang bersangkutan, yaitu pada saat ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang diselenggarakan pada tahun 2024.

Karir profesionalnya dimulai dari Assistant Risk Manager in Credit Department di Citibank N.A. Jakarta. Bergabung dengan PT Intraco Penta Tbk sejak tahun 1995 sebagai Finance Manager. Tahun 1996, diangkat menjadi Finance Director PT Intraco Penta Tbk sampai dengan tahun 2000. Tahun 2000 sampai 2010 dipercaya sebagai Vice President Director PT Intraco Penta Tbk dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Intraco Penta Tbk. Selain itu saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT INTA Trading.

the Company's Annual GMS for the fiscal year 2023 which will be held in 2024.

His professional career started as Assistant Risk Manager in Credit Department at Citibank N.A. Jakarta. He joined PT Intraco Penta Tbk since 1995 as Finance Manager. In 1996, he was appointed as Finance Director of PT Intraco Penta Tbk until 2000. From 2000 to 2010 he was assigned as Vice President Director of PT Intraco Penta Tbk and currently serves as President Director of PT Intraco Penta Tbk. In addition, currently he is also serving as Director of PT INTA Trading.

PROFIL DIREKSI
Profile of the Board of Directors

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta lahir tahun 1970.

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1994.

Perjalanan Karir

Menjadi Direktur Perseroan sejak akhir tahun 2015, kemudian beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2020.

Personal Data

Indonesian citizen, lives in Jakarta, born in 1970.

Education

Graduated Bachelor of Economics in Management from the Faculty of Economics, Universitas Indonesia, Jakarta in 1994.

Career History

He was appointed as Director of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Resolutions on August 26, 2020.

Mengawali karir profesionalnya tahun 1996 sampai 2000 sebagai Assistant Manager Credit Department PT Bank Sumitomo Indonesia. Menjabat sebagai Senior Manager Asset Management Investment Badan Penyehatan Perbankan Nasional tahun 2000 sampai dengan 2003 dan selanjutnya sebagai Senior Loan Workout PT Bank Permata Tbk tahun 2003 sampai dengan tahun 2004.

Bergabung dengan PT Bank UFJ Indonesia di tahun 2004 sebagai Head of Credit Risk Management dan tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 menjabat sebagai Head of Credit Review PT Bank OCBC NISP Tbk. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 beliau menjabat sebagai Head of Commercial Credit Risk PT Bank Rabobank International Indonesia.

He started his professional career from 1996 to 2000 as Assistant Manager Credit Department at PT Bank Sumitomo Indonesia. Served as Senior Manager of the Asset Management Investment of Badan Penyehatan Perbankan Nasional from 2000 to 2003 and subsequently as a Senior Loan Workout of PT Bank Permata Tbk from 2003 to 2004.

He joined PT Bank UFJ Indonesia in 2004 as Head of Credit Risk Management and from 2005 to 2010 served as PT Bank OCBC NISP Tbk's Head of Credit Review. Before serving as Director of the Company, from 2012 to 2015 he served as Head of Commercial Credit Risk of PT Bank Rabobank International Indonesia.

PROFIL MANAJEMEN SENIOR
Profile of Senior Management

YUNITA RIVIANTI RIYADI

Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1969. Menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S-1) Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Peternakan-Institut Pertanian Bogor pada tahun 1993. Menjabat sebagai *Corporate Secretary* Perseroan (SKD No:004/SKEP-DIR/IBP/0822) sejak tanggal 10 Agustus 2022 dimana sebelumnya pernah menjabat sebagai *Credit Cycle Head, Compliance & Risk Management, Special Asset Management Div Head* Perseroan pada tahun 2014-2016.

Berkarir di bidang perbankan sejak tahun 1993 di Jayabank International sampai dengan akhir tahun 2000 dengan jabatan terakhir sebagai *Consumer Banking Head* cabang Bintaro Jaya. Bergabung dengan PT Bank ICB Bumiputera Tbk sejak awal 2001 sampai dengan tahun 2012 dengan posisi terakhir sebagai *Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator.* Selanjutnya memutuskan untuk bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 Oktober 2012.

Indonesian citizen, lives in Jakarta, born 1969. Completed her Bachelor (S1) education in the Department of Social Economics, Faculty of Animal Husbandry - Bogor Agricultural Institute in 1993. Served as Corporate Secretary of the Company (SKD No: 004/SKEP-DIR/IBP/0822) since August 10, 2022 where previously served as Credit Cycle Head, Compliance & Risk Management, Special Asset Management Div Head of the Company in 2014-2016

Her career in banking started in 1993 at Jayabank International until the end of 2000 with last position as Consumer Banking Head at Bintaro branch office. She later joined PT Bank ICB Bumiputera Tbk since early 2001 until 2012 with her last position as Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator. Then she decided to join the Company on October 1, 2012.

STRUKTUR MODAL DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Capital Structure and Composition of Shareholders

Struktur permodalan, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham PT Intan Baru Prana Tbk sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Capital structure, arrangement, and composition of shareholders of PT Intan Baruprana Finance Tbk as of December 31, 2022, are as follows:

Pemegang Saham Shareholders		**Jumlah Saham** Total Shares	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	**Jumlah Modal** Total Capital
PT Intraco Penta Tbk	PT Intraco Penta Tbk	835.634.253	55,07%	417.817.126.500
PT Inta Trading	PT Inta Trading	261.378.386	17,23%	130.689.193.000
Ferry Sudjono	Ferry Sudjono	100.741.100	6,64%	25.185.275.000
Masyarakat Lain (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	Other Public (ownership less than 5% each)	93.691.968	21,06%	136.366.313.000
Jumlah	Jumlah	1.517.332.349	100,00%	710.057.907.500

Kepemilikan Saham yang Mencapai 5,00% atau lebih dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh Per 31 Desember 2022:

Shareholders with ownership of 5,00% or More From Shared and Fully Paid Issued Per December 31, 2022:

Nama Name	**Alamat** Address	**Jenis Badan Usaha** Type of Business Entity	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	**Kepemilikan** Ownership %
PT Intraco Penta Tbk	INTA Building Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5 RT/RW 005/010. Semper Timur Clincing Kota	Perseroan Terbatas	835.634.253	55,07%
PT Inta Trading	INTA Building Jl. Raya Cakung Cilincing RT/RW 005/010. Semper Timur Clincing Kota	Perseroan Terbatas	261.378.386	17,23%
Ferry Sudjono			100.741.100	6,64%
Masyarakat			93.691.968	21,06%
Total			1.517.321.249	100%

Kepemilikan Saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022:

Share Ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2022:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Kepemilikan Saham** Total Shares Ownership	**%**
Petrus Halim	Komisaris/ Commissioner	0	0.00
Alexander Reyza	Direktur/ Director	0	0.00

Daftar Penyebaran Saham dari Saham yang ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2022.

List of Shares Distribution from Subscriebed and Fully Paid-Up Capital as of December 31, 2022.

Jumlah Pemegang Saham
Total Shareholders

Keterangan Pemegang Saham Description of Shareholders	**Jumlah Saham (per 30 Nov 2022)** Total Shares (as of Nov 30, 2022)	**Penarikan (per 31 Des 2022)** Withdrawal (as of Dec 31, 2022)	**Konversi (per 31 Des 2022)** Conversion (as of Dec 31, 2022)	**Jumlah Saham (per 31 Desember 2022)** Total Shares (as of Dec 31, 2022)	**Presentase Saham** Share Percentage
A. Saham dengan Sertifikat Kolektif Shares with Collective Certificate					
A.1. Pemegang Saham Pendiri/ Founder Shareholder	0	0	0	0	0.00
Sub Total A.1	0	0	0	0	0.00
A.2. Masyarakat/Public					
A.2.1 Pemodal Nasional Nominal Rp500,->=5% National Investor Nominal Rp500,->=5%	0	0	0	0	0.00
Lainnya / Others	2			2	
Sub Total A.2.1	2	0	0	2	0.00
A.2.2. Pemodal Asing Nominal Rp500,->=5%/ Foreign Investor Nominal Rp500,->=5%	0	0	0	0	0.00
Lainnya / Others	0	0	0	0	0.00
Sub Total A.2.2	0	0	0	0	0.00
A.2.3. Pemodal Nasional Nominal Rp250,->=5%/ Foreign Investor Nominal Rp500,->=5%	0	0	0	0	0.00
Lainnya/ Others	33.500.000			33.500.000	2,21%
Sub Total A.2.3	33.500.000			33.500.000	2,21%
A.2.4 Pemodal Asing (Seri B) Nominal Rp250,->=5%/ National Investor Nominal Rp250,->=5%	0	0	0	0	0.00
Lainnya / Others	0	0	0	0	0.00
Sub Total A.2.4	0	0	0	0	0.00
Sub Total A.2	33.500.002	0	0	33.500.002	2,21%
Total A	33.500.002	0	0	33.500.002	2,21%
B. Saham Dalam Penitipan Kolektif PT KSEI Shares registered in the Collective Deposit of PT KSEI					

Jumlah Pemegang Saham
Total Shareholders

Keterangan Pemegang Saham Description of Shareholders	**Jumlah Saham (per 30 Nov 2022)** Total Shares (as of Nov 30, 2022)	**Penarikan (per 31 Des 2022)** Withdrawal (as of Dec 31, 2022)	**Konversi (per 31 Des 2022)** Conversion (as of Dec 31, 2022)	**Jumlah Saham (per 31 Desember 2022)** Total Shares (as of Dec 31, 2022)	**Presentase Saham** Share Percentage
B.1. Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholders					
PT Intraco Penta Tbk	835.634.253	0	0	835.634.253	55.07
PT INTA Trading	261.378.386	0	0	261.378.386	17.23
Sub Total B.1	1.097.012.639	0	0	1.097.012.639	72.30
B.2. Masyarakat/Public					
B.2.1. Pemodal Nasional ->5%/National Investor ->5%	0	0	0	0	0.00
Ferry Sudjono	100.741.100	0	0	100.741.100	6,64
Lainnya/Others	244.865.548			244.865.548	16,14%
Sub Total	345.606.648			345.606.648	22,78%
B.2.2. Pemodal Asing ->5% Foreign Investor ->5%	0	0	0	0	0.00
Lainnya/Others	41.213.060	0	0	41.213.060	2,72%
Sub Total B2.2	41.213.060	0	0	41.213.060	2,72%
Sub Total B2	386.819.708	0	0	386.819.708	25,49%
Total (B)	1.483.832.347	0	0	1.483.832.347	97,79%
Total Saham (A+B) Total Shares (A+B)	**1.517.332.349**	**0**	**0**	**1.517.332.349**	**100,00%**

Daftar Pemegang Saham Pengendali per 31 Desember 2022
List of Controlling Shareholder as of December 31, 2022

Nama Name	**Alamat** Address	**Jumlah Saham** Total Shares	**%**
PT Inta Trading Nama AB/BK: PT Henan Putihrai Sekuritas PT BNI Sekuritas	Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 RT/RW 005/010 Kel. Semper Timur Kec. Cilincing	261.378.386	17,23%
PT Intraco Penta Tbk Nama AB/BK: PT BNI Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT Henan Putihrai Sekuritas	Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 RT/RW 005/010 Kel. Semper Timur Kec. Cilincing	835.634.253	55,07%

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM
Shareholders Structure

Struktur Pemegang Saham per 31 Desember 2022.
Shareholder Structure as of 31 December 2022.

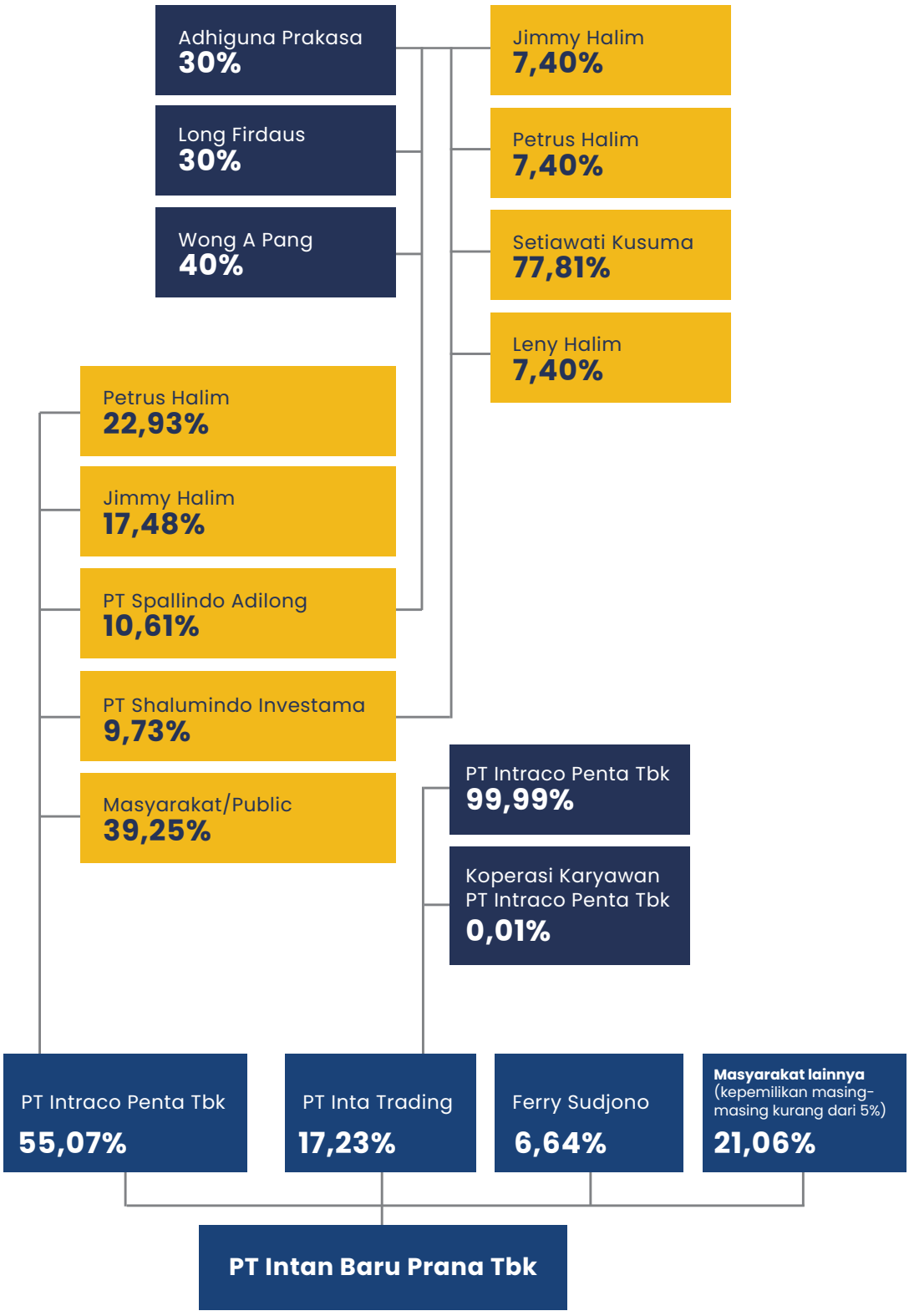

LEMBAGA PENUNJANG PROFESI PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
License of Public Accountant No. AP. 1152 Business
Lisence No. 855/KM.1/2017
UOB Plaza Lantai 30 Unit 4
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10, Kebon Melati, Tanah
Abang, Jakarta Pusat 10230
Telp : 021 - 3144003 (Hunting)
Fax : 021 - 3144213, 3144363
Email : jkt-office@pkfhadiwinata.com
Website : www.pkf.co.id

Notaris/ Notary
Kantor Notaris Rini Yulianti, SH
SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI
Nomor: AHU-13.AH.02.02 - tahun 2010
tanggal 22 Februari 2010
Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No.57B
Pondok Kelapa, Jakarta 13450
Telp : 021 - 864 1170, 869 09549
Fax : 021 - 864 1170
Email : niniek_not@yahoo.com

Biro Administrasi Efek
Securities Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Aveneu III Blok F3 No.5
Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250
Telp : 021-29745222
Fax : 021-29289961
Email : opr@adimitra-jk.co.id
Website : www.adimitrajk.co.id

Kustodian/ Custodian
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Telp : 021 - 5152855
Fax : 021 - 52991199
Website : www.ksei.co.id

SEJARAH PENCATATAN SAHAM
History of Share Listing

Sejarah Pencatatan Saham
History of Share Listing

Nomor Surat Letter Number	**Keterangan** Description	**Tanggal Pencatatan** Tanggal Pencatatan	**Pencatatan Saham Tambahan** Pencatatan Saham Tambahan	**Jumlah Saham Tercatat** Jumlah Saham Tercatat	**IBFN-W (Akhir PLK 11 Oktober 2021)** IBFN-W (Akhir PLK 11 Oktober 2021)
Peng-P-00928/BEI. PG2/12-2014	Pencatatan Saham IPO	22 – 12 – 2014	3.173.720.000	3.173.720.000	()
Peng-P-00151/BEI. PG2/02-2015	Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dan Pra Pencatatan Saham	12 – 02 – 2015			()
Peng-P-00807/BEI. PP2/07-2018	Pencatatan Sahan REVERSE STOK	04 – 07 – 2018	2.538.976.000	634.744.000	()
Peng-P-00849/BEI. PP2/07-2018	Pencatatan Saham TANPA HMETD	11 – 07 – 2018	688.155.281	1.322.899.281	()
Peng-P-01304/BEI. PP2/10-2018	Pencatatan Saham HMETD	18 – 10 – 2018	1.566.104	1.324.465.385	()
Peng-P-01324/BEI. PP2/10-2018	Pencatatan Saham HMETD	22 – 10 – 2018	2.461.364	1.326.926.749	()
Peng-P-01330/BEI. PP2/10-2018	Pencatatan Saham HMETD	23 – 10 – 2018	171.485.500	1.498.412.249	()
Peng-P-01334/BEI. PP2/10-2018	Pencatatan Saham HMETD	24 – 10 – 2018	18.909.000	1.517.321.249	()
Peng-P-01276/BEI. PP2/10-2018	Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dan Pra Pencatatan	12 – 04 – 2019			449.785.755 (475)
Peng-P-01730/BEI. PP2/10-2019	Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dan Pra Pencatatan	03 – 10 – 2019			()

	Tahap I (Akhir PLK 12 Desember 2019) Tahap I (Akhir PLK 12 Desember 2019)	**Tahap I Tranch A-2017 – 1 (Akhir PLK 09 Juni 2017)** Tahap I Tranch A-2017 – 1 (Akhir PLK 09 Juni 2017)	**Tahap II Tranch A – 2017 – 2 (Akhir PLK 04 Desmeber 2017)** Tahap II Tranch A – 2017 – 2 (Akhir PLK 04 Desmeber 2017)	**Tahap II Tranch A – 2018 – 1 (Akhir PLK 11 Juni 2018)** Tahap II Tranch A – 2018 – 1 (Akhir PLK 11 Juni 2018)	**Tahap II Tranch A – 2018 – 2 (Akhir PLK 12 Desember 2018** Tahap II Tranch A – 2018 – 2 (Akhir PLK 12 Desember 2018	**Tahap Tranch 2019 (Akhir 21** Tahap Tranch 2019 (Akhir 21
	95.211.600					
		19.042.320	19.042.320	19.042.320	19.042.320	19.042.320

3
SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Sumber daya manusia merupakan aspek dan aset yang penting bagi Perseroan untuk keberlangsungan usaha. Persereoan meyakini bahwa karyawan merupakan jantung pertumbuhan bisnis dan kekuatan strategis pencapaian bisnis Perusahaan pada tahun buku 2022. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan perhatian dan dukungan bagi pengelolaan dan pengembangan karyawan.

Human resources are important aspects and assets for the Company for business continuity. The Company believes that employees are vital organ of business growth and strategic strength for achieving the Company's business in the fiscal year 2022. Therefore, the Company is committed to pay close attention and support for the management and development of employees.

Per 31 Desember 2022, Perseroan mencatat jumlah karyawan sebanyak 12 orang. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2021 tercatat sebanyak 22 orang. Hal ini terjadi seiring dengan pencabutan izin usaha yang dialami Perseroan pada awal tahun 2022, sehingga Perseroan perlu melakukan efisiensi jumlah tenaga kerja.

Berikut komposisi pegawai menurut jabatan, usia, pendidikan, status, dan jenis kelamin.

As of December 31, 2022, the Company recorded 12 employees. This number has decreased compared to the number of employees as of December 31, 2021, which was 22 people. This happened in line with the revocation of the business license experienced by the Company in early 2022, so that the Company needs to make efficiency in the number of workers.

The following is the composition of employees according to position, age, education, status, and gender.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Deskripsi Description		2022	2021
> 50 Tahun	> 50 Years old	2	5
41-50 Tahun	41-50 Years old	1	2
31-40 Tahun	31-40 Years old	9	13
< 31 Tahun	< 31 Years old	0	2
Total	Total	12	22

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

- **> 50 Tahun**
- **41-50 Tahun**
- **31-40 Tahun**
- **< 31 Tahun**

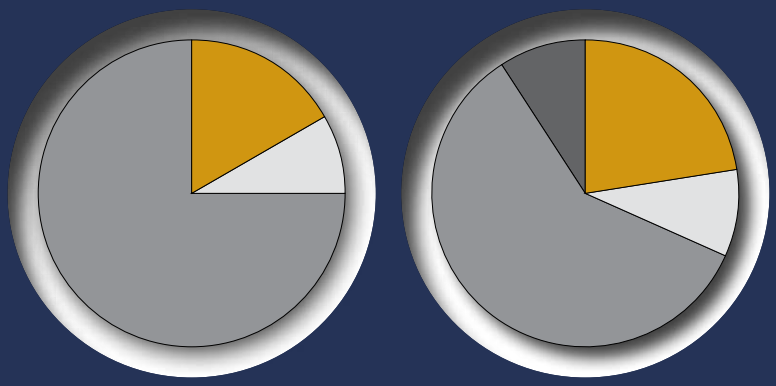

2022 **2021**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan
Employee Composition by Level

	Deskripsi Description	2022	2021
Grade VI-UP	Grade VI-UP	1	2
Grade IV-V	Grade IV-V	7	10
Grade I-II	Grade I-II	1	5
Grade III	Grade III	3	5
Total	Total	12	22

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan
Employee Composition by Level

- **Grade VI - up**
- **Grade IV-V**
- **Grade I - II**
- **Grade III**

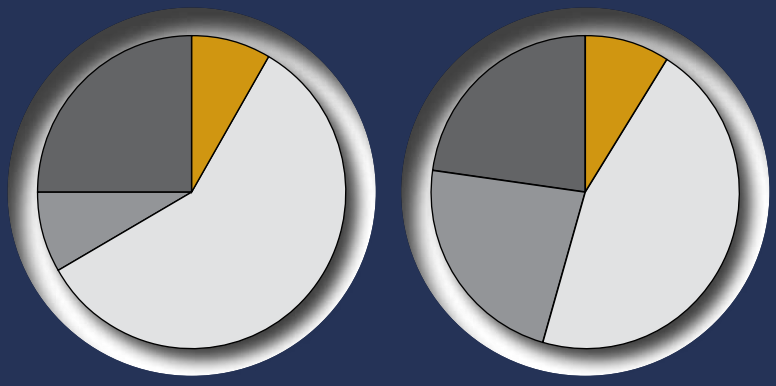

2022 **2021**

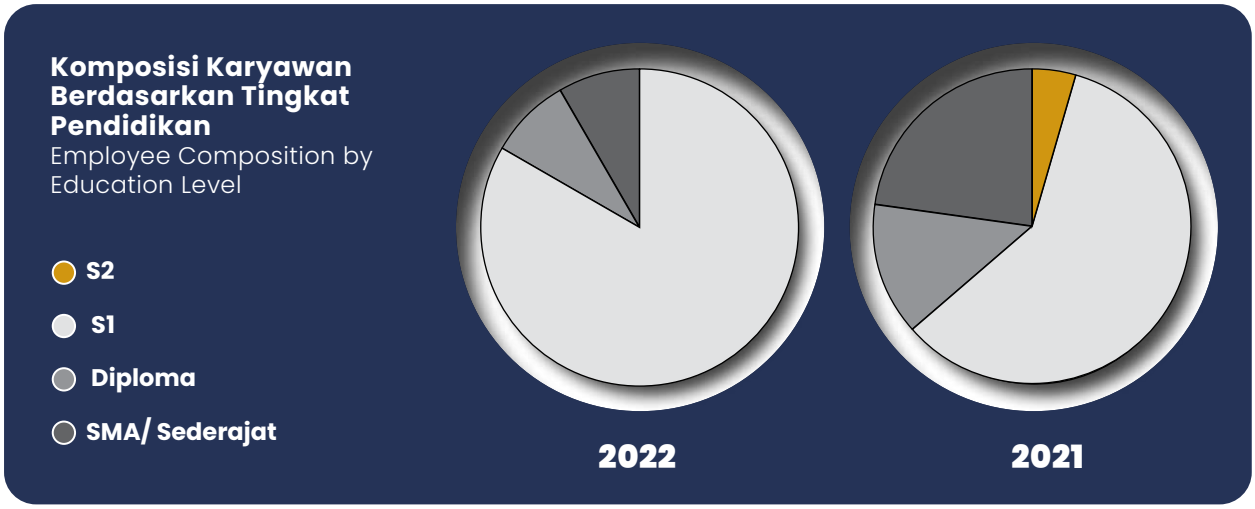

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level

	Deskripsi Description	2022	2021
S2	Master's Degree	0	1
S1	Bachelor's Degree	10	13
Diploma	Diploma	1	3
SMA/Sederajat	Senior High School/Equivalent	1	5
Total	Total	12	22

PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan meyakini bahwa kualitas dan kompetensi karyawan memiliki kaitan yang sangat erat dengan kinerja Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara berkala menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dengan memberikan kesempatan kepada setiap karyawan yang memenuhi syarat untuk mengikuti berbagai program pengembangan yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Program pengembangan SDM disesuaikan dengan kebutuhan karyawan.

Perseroan merealisasikan program pengembangan kompetensi karyawan berdasarkan Model Kompetensi *(Competency Model)* dan kesempatannya terbuka bagi setiap karyawan. Setiap karyawan berhak mengajukan diri menjadi peserta pelatihan dengan mengajukan persyaratan administrasi tertentu dan mendapatkan persetujuan dari Kepala Divisi. Pengajuan jenis pelatihan dan pengembangan yang hendak diikuti harus selaras dengan kebutuhan tugas, rencana pengembangan kompetensi dan pengembangan usaha. Program pengembangan SDM ini juga berlaku bagi karyawan yang baru direkrut. Melalui program-program tersebut diharapkan seluruh karyawan mampu menetapkan tujuan, sasaran, proses kegiatan, dan tolok ukur unjuk kerjanya masing-masing sehingga menghasilkan kualitas pekerjaan yang lebih efisien, efektif, dan produktif.

Biaya Pelatihan 2022

Perseroan mengalokasikan anggaran khusus dalam upaya pengembangan SDM sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam memberikan dukungan maksimal sehingga

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT AND TRAINING

Training and Competency Development

The Company believes that the quality and competence of employees have causality with the Company's performance. Therefore, the Company periodically organizes various education and training activities to improve employee competence by providing opportunities for each employee who meets the requirements to participate in various development programs organized by internal and external parties. The HR development program is tailored to the needs of employees.

The Company realizes employee competency development programs based on the Competency Model and broad opportunities are open for each employee. Every employee has the right to apply to become a training participant by submitting certain administrative requirements and obtaining approval from the Division Head. The submission of the type of training and development to be attended must be aligned with the task requirements, competency development plans and business development. This HR development program also applies to newly recruited employees. Through these programs, it is hoped that all employees will be able to set their own goals, objectives, activity processes and performance benchmarks so as to produce more efficient, effective and productive work quality.

Training Budget for 2022

The Company allocates specific budget in efforts to develop human resources as a form of the Company's commitment to provide maximum support so that the resulting output

output yang dihasilkan nantinya sesuai dengan rencana kerja Perseroan. Namun dalam realisasinya, karyawan atau BOD Perseroan lebih banyak mengikuti seminar/training/ workshop secara online yang diselenggarakan oleh pihak eksternal (*free*).

will be consistent with the Company's work plan. However, in reality, participating employees/ BOD participate in online seminars/trainings/ workshops organized by external parties (free).

RASIO GAJI TERTINGGI DAN TERENDAH

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan gaji karyawan sesuai dengan standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasional Perseroan yang merujuk berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2013 tentang Upah Minimum. Adapun rasio perbandingan gaji tertinggi hingga terendah sebagai berikut:

RATIO OF HIGHEST AND LOWEST SALARY

The Company is committed to always providing employee salaries in accordance with the applicable Minimum Wage standard in the Company's operational areas which refers to the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Number 7 of 2013 concerning Minimum Wage. The highest to lowest salary comparison ratio is as follows:

Rasio Perbandingan Gaji
Ratio of Highest and Lowest Salary

Rasio Ratio		**Skala Perbandingan** Comparative Scale
Rasio Gaji Pegawai yang Tertinggi dan Terendah	Highest and Lowest Employee Salaries Ratio	8,43 : 1
Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi dan Terendah	Highest and Lowest Directors Salary Ratio	1 : 1
Rasio Gaji Komisaris yang Tertinggi dan Terendah	Highest and Lowest Commissioner Salary Ratio	1 : 1
Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi dan Pegawai yang Tertinggi	Highest Directors and Highest Employees Salaries Ratio	1,55 : 1

Setelah pencabutan izin usaha, status karyawan seluruhnya kontrak, dan akan diperpanjang atau diangkat kembali menjadi karyawan tetap sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

After the revocation of the business license, all employee status is contract, and will be extended or reappointed as permanent employees according to the needs of the Company.

PEKERJA ANAK DAN PEKERJA PAKSA

Perseroan sangat memerhatikan batas usia minimal pekerja untuk memastikan bahwa tidak ada pekerja anak di lingkungan Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua pekerjaan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Mengingat perannya yang sangat penting, Perseroan dalam hal ini memiliki kebijakan untuk mengelola hubungan kerjanya dengan karyawan. Perseroan mengakomodir keluhan terkait kondisi pekerjaan dan hubungan ketenagakerjaan serta pengaduan atas pelanggaran ataupun indikasi pelanggaran. Setiap laporan dan keluhan yang disampaikan kemudian akan dicari solusinya sesuai Peraturan Perusahaan.

Hubungan keternagakerjaan di lingkungan Perseroan diatur dalam Peraturan Perusahaan. Peraturan Perusahaan ini merupakan komitmen Perusahaan dan Karyawan untuk saling menghormati dan saling menghargai sesama dalam rangka menciptakan hubungan industrial yang konstruktif.

Terkait dengan pencabutan izin usaha Perseroan oleh OJK, maka pada tanggal 31 Maret 2022 Perseroan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap seluruh karyawan Perseroan.

Perseroan dapat menyelesaikan hubungan industrial ini dengan seluruh karyawan dan telah membayarkan seluruh hak-hak karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku saat ini. Selain itu Perseroan juga telah mengangkat kembali beberapa karyawan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

CHILD AND FORCED LABOR

The Company is very concerned about the minimum age limit for workers to ensure that there is no child labor in the Company's environment. In addition, the Company implements a policy of prohibiting forced labour, namely all work or services that are forced on anyone with the threat of any punishment because the person does not provide himself voluntarily.

INDUSTRIAL RELATIONS

Given its significant role, the Company has a policy to manage its working relationship with employees. The Company accommodates complaints related to working conditions and labour relations as well as complaints of violations or indications of violations. Every report and complaint submitted will then be sought for a solution in accordance with Company Regulations.

Employment relations within the Company are regulated in Company Regulations. This Company Regulation is a commitment of the Company and Employees to respect and appreciate each other to create constructive industrial relations.

Regarding the revocation of the Company's business license by the OJK, on March 31, 2022 the Company terminated employment relations (PHK) for all of the Company's employees.

The Company can resolve this industrial relationship with all employees and has paid all employee rights in accordance with the current Labor Law. In addition, the Company has also reappointed several employees according to the Company's business needs.

KOMPENSASI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

Guna meningkatkan motivasi kerja dan kinerja serta loyalitas karyawan, Perseroan berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan yang diwujudkan melalui pemberian remunerasi kepada karyawan berupa gaji pokok, tunjangan dan fasilitas lainnya berdasarkan jenjang jabatan, masa kerja dan penilaian kinerja individu yang dicapai oleh karyawan tanpa adanya unsur diskriminasi.

EMPLOYEE COMPENSATION AND BENEFITS

In order to increase work motivation and performance as well as employee loyalty, the Company seeks to improve employee welfare which is realized through the provision of remuneration to employees in the form of basic salary, achievement incentives, benefits and other facilities based on position level, years of service and individual performance appraisal achieved by employees without any means of discrimination.

PENINGKATAN KOMPETENSI DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Program keuangan berkelanjutan Perseroan telah disusun sesuai dengan panduan dalam Roadmap Keuangan Berkelanjutan yang dirumuskan oleh Pemerintah Indonesia melalui OJK. Di Perseroan, penerapan keuangan berkelanjutan menjadi bagian dari kegiatan usaha Perseroan.

Penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan berada di bawah tanggung jawab Direktorat Keuangan. Direktur Keuangan mengoordinasikan seluruh program dan aktivitas keuangan berkelanjutan yang diselenggarakan. Untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan strategi keuangan berkelanjutan, Direksi dan manajemen lainnya yang terkait dengan upaya keuangan berkelanjutan mengikuti berbagai pelatihan sepanjang periode pelaporan.

Daftar pelatihan tersebut disajikan pada tabel Pelatihan dan Pengembangan Karyawan dalam buku laporan tahunan ini. Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dalam menerapkan

COMPETENCY IMPROVEMENT IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The Company's sustainable finance program has been prepared in accordance with the guidelines in the Sustainable Finance Roadmap formulated by the Government of Indonesia through OJK. In the Company, the implementation of sustainable finance is part of the Company's business activities.

The implementation of sustainable finance in the Company is under the responsibility of the Directorate of Finance. The Director of Finance coordinates all sustainable financial programs and activities that are held. To increase competency in carrying out sustainable finance strategies, the Board of Directors and other management related to sustainable finance efforts attended various trainings throughout the reporting period.

The training list is presented in the Board of Directors Competency Improvement table in this annual report book. Details on risks faced by the Company in implementing the sustainable

program keuangan berkelanjutan dijelaskan lebih lanjut pada bagian Manajemen Risiko dalam bab ini.

KESETARAAN DAN KESEMPATAN KERJA YANG SAMA

Perseroan senantiasa memelihara kenyamanan kerja bagi karyawan dengan menciptakan kesetaraan, kesempatan yang sama dan kenyamanan kerja karyawan. Perseroan memberikan hak yang sama kepada setiap orang untuk mengikuti proses rekrutmen yang dijalankan Perseroan selama memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan, tanpa membedakan gender, suku, ras, dan agama. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka untuk tujuan pemerataan dan keterbukaan. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan yang telah direkrut untuk mengembangkan kompetensi dan karier sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

finance program are in the Risk Management section of this chapter.

EQUALITY AND EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

The Company always maintains work comfort for employees by creating equality, equal opportunity, and work comfort for employees. The Company provides equal rights to everyone to take part in the recruitment process carried out by the Company as long as they meet the specified administrative requirements, regardless of gender, ethnicity, race, and religion. The recruitment process is carried out openly for the purpose of equity and transparency. The Company also provides equal opportunities for every employee who has been recruited to develop competencies and careers according to the Company's requirements.

MATERIAL
Amount
Value
6%
20%
8%
9%
ANALYSIS 3

4

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

TINJAUAN OPERASI
Operational Overview

Pada tahun 2022, setelah mendapatkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-8/D.05/2022 yang berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan, kegiatan operasional Perseroan tertap berjalan kecuali dalam hal pemberian pembiayaan baru.

In 2022, after obtaining the Financial Services Authority Decree No. KEP-8/D.05/2022 regarding the revocation of business license as a financing company, the Company's operational activities will continue except in the case of new financing disbursement.

Perseroan berhasil merealisasikan pendapatan sebesar Rp 32,42 miliar pada tahun 2022, meningkat Rp9,79 miliar atau 43,26% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2021 sebesar Rp22,63 miliar. Peningkatan pendapatan ini karena pendapatan lain-lain meningkat Rp5,80 miliar atau 55,64%. Pendapatan lain-lain meningkat disebabkan karena adanya selisih kurs yang cukup signifikan.

The company managed to realize revenue of Rp32.42 billion in 2022, an increase of Rp9.79 billion or 43.26% compared to 2021 revenue of Rp22.63 billion. This increase in revenue was due to other income increasing by Rp5.80 billion or 55.64%. Other income increased due to a significant difference in exchange rates.

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2022 dan 2021 (Rp ribu)
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 2022 and 2021 (thousand Rp)

Keterangan Description		**2022**	**2021**	**Kenaikan/(Penurunan)** Increase/(Decrease)	
				Selisih Difference	**%**
Pendapatan	**Revenues**				
Pendapatan sewa pembiayaan	Finance Lease Income	14.610.643	13.836.696	773.947	5,59%
Pendapatan/ (beban) ijarah - bersih	Ijarah Income/ (Expenses) – Net	1.173.055	(2.213.126)	3.386.181	153,00%
Pendapatan modal kerja	Working Capital Income	409.900	581.476	(171.575)	-29,51%
Pendapatan lain-lain	Other Income	16.227.359	10.426.226	5.801.133	55,64%
Jumlah pendapatan	Total Revenue	32.420.957	22.631.271	9.789.686	43,26%
Beban	**Expenses**				
Beban keuangan	Finance Expenses	(5.731.280)	(9.085.694)	(3.354.415)	-36,92%
Bagi hasil	Profit Sharing	(2.729.138)	(2.938.000)	(208.862)	-7,11%
Beban umum dan administrasi	General and Administrative Expenses	(12.591.877)	(17.496.297)	(4.904.420)	-28,03%

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2022 dan 2021 (Rp ribu)

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 2022 and 2021 (thousand Rp)

Keterangan Description		2022	2021	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
				Selisih Difference	%
Kerugian penurunan nilai	Impairment Losses	(17.380.713)	(133.503.855)	(116.123.142)	-86,98%
Beban lain-lain	Other Expenses	-	(11.376.282)	(11.376.282)	-100,00%
Jumlah beban	Total Expenses	(38.433.007)	(174.400.128)	(135.967.121)	-77,96%
Rugi sebelum pajak	Loss Before Tax	(6.012.050)	(151.768.857)	(145.756.807)	-96,04%
Beban pajak	Tax Expense	(35.494.330)	(49.023.052)	(13.528.723)	-27,60%
Rugi bersih tahun berjalan	Net Loss For The Year	(41.506.380)	(200.791.909)	(159.285.529)	-79,33%
Keuntungan aktuarial - bersih setelah pajak tangguhan	Actuarial Profit - Net after Deferred Tax	-	1.257.957	(1.257.957)	-100,00%
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	Total Comprehensive Loss For The Year	(41.506.380)	(199.533.952)	(158.027.573)	-79,20%
Rugi per saham	Loss Per Shares Basic	1.517.332	1.517.321	11	0,0007%
Dasar	Dasar	(27,35)	(132,33)	(105)	-79,33%

Pendapatan dari sewa pembiayaan tahun 2022 tercatat sebesar Rp14,61 miliar, meningkat Rp773,95 juta atau 5,59%.

Pendapatan Ijarah tahun 2022 tercatat sebesar negatif Rp1,17 miliar dari sebesar negatif Rp2,21 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini disebabkan karena ada perbaikan collection dari eksisting debitur IBP.

Selain itu, pada tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan modal kerja sebesar Rp409,90 juta dan pendapatan lain-lain sebesar Rp16,23 miliar.

Revenue from finance leases in 2022 was booked at Rp14.61 billion, increased by Rp773.95 million or 5.59%.

Ijarah income in 2022 was recorded at negative Rp1.17 billion from negative Rp2.21 billion in 2021. This increase was due to an improvement in collection from existing IBP debtors.

In addition, in 2022, the Company recorded working capital income of Rp409.90 million and other income of Rp16,23 billion.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Analisis dan pembahasan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (afiliasi PKF) yang juga disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini, dan memberikan opini tanpa modifikasian untuk Laporan Keuangan Tahun 2022 dengan penjelasan sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

The following analysis and discussion shall be read altogether with the Financial Statements for the years ended December 31, 2022 which have been audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF affiliates) which is also presented in this Integrated Report, and obtain unqualified opinion, Disclaimer (not expressing an opinion) with an explanation as stated in the Independent Auditor's Report, in accordance with accounting principles applied in Indonesia.

Tabel Laporan Posisi Keuangan Tahun 2022 dan 2021 (Rp ribu)
Table of Statements of Financial Position 2022 and 2021 (thousand Rp)

Deskripsi Description		**2022**	**2021**	**Kenaikan/ (Penurunan)** Kenaikan/(Penurunan)	
				Selisih Selisih	**%**
Jumlah Aset	Total Assets	521.807.058	592.213.356	(70.406.298)	-11,89%
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	1.085.150.209	1.114.055.399	(28.905.191)	-2,59%
Jumlah Defisiensi Modal	Total Capital Deficiency	(563.345.150)	(521.842.043)	41.503.107	7,95%

Aset

Jumlah aset pada tahun 2022 menurun sebesar Rp70,41 miliar atau 11,89% menjadi Rp521,81 miliar dari Rp592,21 miliar pada tahun 2021. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan investasi neto sewa pembiayaan sebesar Rp86,22 miliar atau 32,47% dan penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp35,49 miliar atau 22,72%.

Liabilitas

Perseroan mencatat penurunan jumlah liabilitas sebesar Rp28,91 miliar atau 2,59% dari sebelumnya Rp1,11 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp1,09 triliun di tahun 2022. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan utang bank sebesar Rp24,61 miliar atau 3,91%.

Assets

Total assets in 2022 decreased by Rp70.41 billion or 11.89% to Rp521.81 billion from Rp592.21 billion in 2021. This decrease mainly due to a decrease in net investment in finance leases amounting to Rp86.22 billion or 32.47% and a decrease in deferred tax assets amounting to Rp35.49 billion or 22.72%.

Liabilities

In 2022, the Company recorded a decrease in total liabilities amounting to Rp28.91 billion or 2.59% from Rp1.11 trillion in 2021 to Rp1.09 trillion. This decrease mainly due to a decrease in bank loans amounting to Rp24.61 billion or 3.91%.

Defisiensi Modal

Defisiensi modal terjadi akibat akumulasi kerugian, sehingga jumlah defisiensi modal Perseroan pada tahun 2022 tercatat sebesar negatif Rp563,34 miliar, meningkat Rp41,50 miliar atau 7,95% dibandingkan Rp521,84 miliar pada tahun 2021.

Capital Deficiency

The capital deficiency occurred due to accumulated losses, so that the Company's total capital deficiency in 2022 was recorded at negative Rp563.34 billion, increased by Rp41.50 billion or 7.95% compared to Rp521.84 billion in 2021.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Di tahun 2022, rugi bersih tahun berjalan terealisasi negatif sebesar Rp41,51 miliar, terjadi perbaikan sebesar Rp159,29 miliar atau 79,33% dibandingkan tahun 2021. Seiring dengan hal tersebut, jumlah rugi komprehensif tahun berjalan tahun 2022 juga terjadi mengalami perbaikan sebesar Rp158,03 miliar atau 79,20% dibandingkan tahun 2021 menjadi negatif sebesar Rp41,51 miliar.

STATEMENT OF PROFIT AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The net loss for the current year in 2022 was negative by Rp41.51 billion, increased by Rp159.29 billion or 79.33% compared to 2021. Along with this, total comprehensive loss for the year 2022 also decreased by Rp158.03 billion or 79.20% compared to 2021 to be negative at Rp41.51 billion.

LAPORAN ARUS KAS

Porsi kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi naik dari Rp34,29 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp45,23 miliar pada tahun 2022 dikarenakan adanya penurunan pembayaran beban usaha sebesar 24,23% dan beban keuangan sebesar 34,74%.

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi turun 100% dari Rp145,09 juta pada tahun 2021. Diikuti oleh penurunan arus kas dari aktivitas pendanaan yang digunakan untuk pembayaran tahun 2022 sebesar Rp21,85 miliar dari sebesar Rp30,96 miliar pada tahun 2021 dikarenakan adanya penurunan pembayaran utang bank dan Medium Term Notes.

CASH FLOW STATEMENT

The portion of net cash from operating activities increased from Rp34.29 billion in 2021 to Rp45.23 billion in 2022 driven by a decrease in payment of operating expenses by 24.23% and financial expenses by 34.74%.

In 2022, the Company recorded net cash used for investing activities decreased by 100% from Rp145.09 million in 2021. Followed by a decrease in cash flows from financing activities used for payments in 2022 amounting to Rp21.85 billion from Rp30.96 billion in in 2021 due to an increase in bank debt payments and medium-term notes.

Tabel Laporan Arus Kas Tahun 2022 dan 2021 (Rp ribu)
Table of Cash Flow Statements 2022 and 2021 (thousand Rp)

Deskripsi Description		**2022**	**2021**	**Kenaikan/ (Penurunan)** Increase/(Decrease)	
				Selisih Difference	**%**
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Cash Flows from Operating Activities	45.247.240	34.290.213	10.957.027	31,95%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Cash Flows from Investing Activities	-	145.091	(145.091)	-100,00%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Cash Flows from Financing Activities	(21.853.047)	(30.958.575)	(9.105.528)	-29,41%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perseroan telah memperoleh pengesahan Majelis Hakim terhadap Perjanjian Perdamaian yang disusun Perseroan dengan para kreditur. Sebelum akhir tahun 2020, Perseroan mendapatkan relaksasi dari para Kreditur terkait dengan kondisi Covid-19 yang berdampak terhadap arus kas Perseroan. Sampai dengan

SOLVENCY

The Company has obtained the approval of the Panel of Judges for the Settlement Agreement which was drawn up by the Company and its creditors. Before the end of 2020, the Company received relaxation from creditors regarding the Covid-19 condition which had an impact on the Company's cash flow. Until now, the

saat ini, Perseroan senantiasa berupaya untuk memenuhi kewajibannya kepada para Kreditur.

Company always strives to fulfill its obligations to creditors.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Walaupun saat ini Perseroan sudah tidak lagi menjadi perusahaan pembiayaan, namun atas eksisting debitur dengan kolektibilitas Non Performing Financing ("NPF"), Perseroan tetap melakukan berbagai upaya penyelesaian kewajiban debitur untuk mempertahankan arus kas Perseroan.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Although currently the Company is no longer a finance company, due to the existing debtors with Non Performing Financing ("NPF") collectibility, the Company continues to make various efforts to settle debtor obligations to maintain the Company's cash flow.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2022

Perseroan pada tahun 2022 tidak melakukan investasi barang modal, baik dengan pihak berelasi maupun dengan pihak ketiga.

CAPITAL EXPENDITURE IN 2022

In 2022, the Company did not place any capital expenditure, either with related parties or with third parties.

PERBANDINGAN ANTARA REALISASI 2022, RBT 2022, DAN PROYEKSI 2023

Comparison between 2022 Realization, 2022 RBT, and 2023 Projection

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Deskripsi Description		**Realisasi 2022** 2022 Realization	**RBT 2022** 2022 RBT	**Pencapaian** Achievement
Aset	Assets	521.807.058	1.609.825.751	32,41%
Liabilitas	Liabilities	1.085.150.209	1.050.136.573	103,33%
Ekuitas	Equity	(563.343.150)	559.689.177	(100,65%)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income

Deskripsi Description		**Realisasi 2022** 2022 Realization	**RBT 2022** 2022 RBT	**Pencapaian** Achievement
Pendapatan	Revenues	32.420.957	58.717.175	55,22%
Beban	Expenses	(38.433.007)	(34.310.775)	112,01%
Rugi bersih tahun berjalan	Loss for the Year	(41.506.380)	(24.364.668)	170,35%
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	Total Comprehensive Loss for the Year	(41.506.380)	(24.364.668)	170,35%

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Subsequent Material Information and Facts After Accountant's Report Date

Pada tanggal 2 Februari 2023, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dalam RUPSLB tersebut disetujui untuk merubah kegiatan usaha Perseroan yang semula Perusahaan Pembiayaan menjadi Perusahaan Perdagangan Alat Pengangkutan Komersial.

On February 2, 2023, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), at the EGMS it was approved to change the Company's business activities from being a Financing Company to a Commercial Transportation Equipment Trading Company.

Perseroan menerima surat pengunduran diri Bapak Alexander Reyza selaku Direktur Perseroan tanggal 6 Maret 2023 dan telah dilakukan keterbukaan informasi kepada publik pada tanggal 8 Maret 2023.

The company received the resignation letter of Alexander Reyza as the Director of the Company on March 6 2023 and the information was disclosed to the public on March 8 2023.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen setidaknya sekali setahun, kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Atas persetujuan RUPS, Direksi Perseroan akan melakukan pembagian dividen yang dalam pelaksanaannya memperhatikan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan. Besaran laba bersih yang berlaku bagi pembayaran dividen, sesuai peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, sebelumnya akan dilakukan penyisihan dana cadangan wajib.

The company has a policy to distribute dividends at least once a year, unless otherwise decided at the GMS. With the approval of the GMS, the Company's Board of Directors will make a dividend distribution which in its implementation takes into account the financial condition and soundness of the Company. Total net income that applies to dividend payments is in accordance with the prevailing regulations and the Articles of Association of the Company, and at first a provision for mandatory reserve funds will be allocated.

PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN
Employee Stock Option Program

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 27 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui:

A. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).

B. MESOP akan dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:
   - **Tahap I:**
     30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode vesting sejak tanggal penerbitan).

   - **Tahap II :**
     Tranche A, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode vesting sejak tanggal penerbitan).

     Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan).

Pursuant to Notarial Deed No. 33 dated August 27, 2014 of Fathiah Helmi, S.H., the stockholders approved the following:

A. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).

B. MESOP will be executed in 2 stages, as follows
   - **Stage I:**
     30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

   - **Stage II :**
     Tranche A, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date).

     Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 years through vesting period after issuance date)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBF/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBF/2015 dated February 10, 2015.

Biaya pelaksanaan opsi saham karyawan sebesar nihil di tahun 2022 dan 2021 dicatat dalam gaji dan tunjangan karyawan pada beban umum dan administrasi dan disajikan pada modal lain lain - opsi saham karyawan, dalam laporan posisi keuangan.

The cost of exercising employee stock options of nil in 2021 and 2020 is recorded in salaries and employee benefits under general and administrative expenses and presented under other capital - employee stock options, in the statement of financial position.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Information on Material Transactions with Conflicts of Interest and/ or Transactions with Affiliated Parties

Sifat Pihak Berelasi:

- PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia dan PT Intraco Penta Prima Servis adalah pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- Petrus Halim adalah Komisaris Perusahaan dan Direktur Utama PT Intraco Penta Tbk.
- Atas lini usaha baru, Perseroan menjadi sub dealer PT Pratama Wana Motors (PWM) dimana PWM merupakan anak usaha dari PT Intraco Penta Wahana (anak usaha PT Intraco Penta Tbk).

Nature of Related Parties:

- PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are the Company's shareholders.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia and PT Intraco Penta Prima Servis are related parties whose main shareholders are the same as the Company.
- Petrus Halim is the Commissioner and Director of PT Intraco Penta Tbk
- For the new business line, the Company became a sub dealer of PT Pratama Wana Motors (PWM) where PWM is a subsidiary of PT Intraco Penta Wahana (a subsidiary of PT Intraco Penta Tbk).

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Changes in Regulations that had Significant Impact to the Company

Selama tahun 2022, tidak terdapat peraturan baru yang diterbitkan Pemerintah atau lembaga pemerintah atau regulator lainnya yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2022, there are no new regulations issued by the Government or other government agencies or regulators with significant impact to the Company.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Effect of Changes in Accounting Policies on Financial Statements

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa"

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Implementation of New and Revised Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards are relevant to the Company, effective from January 1, 2022 and have no significant effect on the Company's financial statements:

- Amendments to PSAK 22 "Business Combinations"
- Amendments to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- Annual Adjustment to PSAK 71 "Financial Instruments"
- Annual Adjustment to PSAK 73 "Lease"

Revised accounting standards that have been issued and are relevant to the Company, effective as of January 1, 2023 and have not been adopted early by the Company:

- Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendments to PSAK 16 "Fixed Assets"
- Amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- Amendments to PSAK 46 "Income Tax"

On the date of ratification of the financial statements, the Company is considering the implications of applying these standards to the Company's financial statements.

5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Sebagai landasan utama dalam setiap kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas serta menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kesetaraan, dan Independensi. Perseroan telah mengupayakan untuk melaksanakan seluruh prinsip-prinsip GCG tersebut yang dituangkan berbagai perangkat kebijakan, maupun evaluasi dan pemantauan. Seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi berharap bahwa seluruh upaya untuk mengembangkan penerapan GCG di Perseroan turut memberikan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

As the main foundation of its business activities, the Company always maintains and upholds values of integrity as well as implements the GCG principles, such as Transparency, Accountability, Responsibility, Equality and Independence. The Company has strives to implement all of the GCG principles as outlined in various policy tools, as well as evaluation and monitoring. The entire Board of Commissioners and Board of Directors hope that all efforts to develop GCG implementation in the Company will also provide strong foundation for the Company's sustainable growth.

STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai dengan ketentuan tersebut, maka struktur tata kelola Perseroan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk memaksimalkan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Struktur tata kelola selengkapnya disajikan dalam bagan berikut:

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies states that the Company's organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. In accordance with these provisions, the Company's governance structure consists of the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors. To maximize the supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit. The complete governance structure is presented in the following chart:

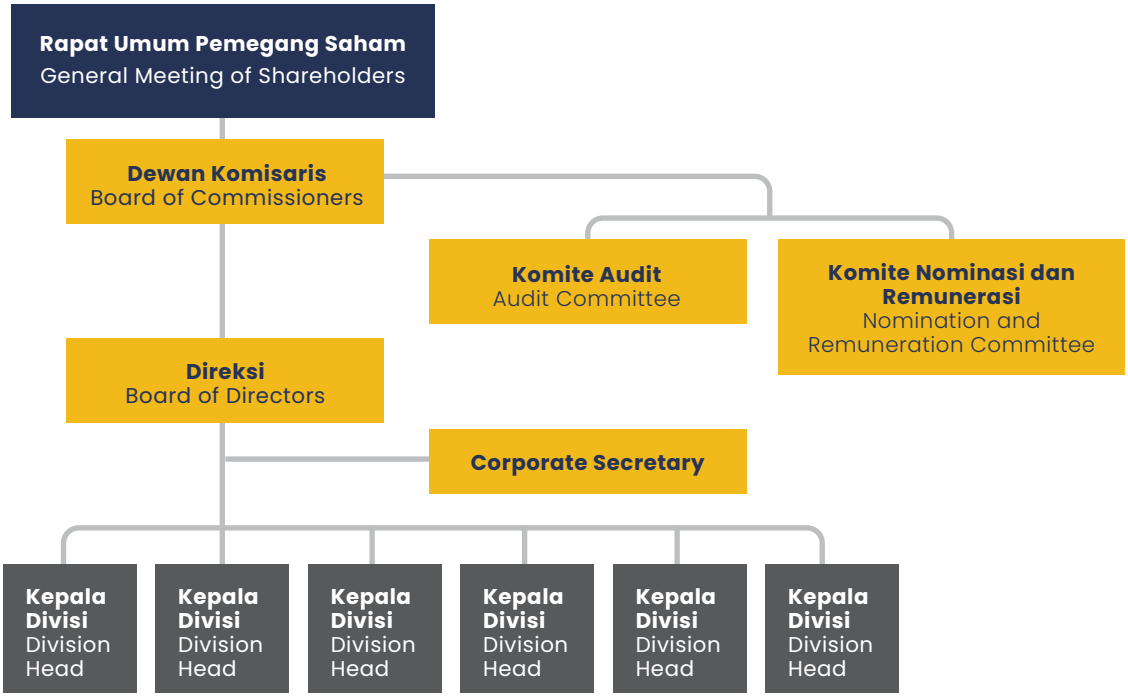

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen penerapan praktik-praktik GCG yang dilakukan oleh Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara professional, efektif, efisien dan berbudaya demi tercapainya visi dan misi Perusahaan;
2. Optimalisasi nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya;
3. Mendorong Perusahaan melakukan mekanisme check and balance pada setiap fungsi dalam proses bisnis di tiap level maupun fungsi;
4. Memberdayakan fungsi dan kemandirian Organ Perusahaan sehingga pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OBJECTIVES

The commitment to implement GCG practices carried out by the Company has the following objectives:

1. Encouraging the management of the Company in a professional, effective, efficient and cultured manner in order to achieve the Company's vision and mission;
2. Optimizing the value of the Company for Shareholders while taking into account other stakeholders;
3. Encouraging the Company to implement a check and balance mechanism for each function in the business process at each level and function;
4. Empowering the functions and independence of the Company's Organs so that decision making is based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations;

5. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan risiko Perusahaan secara lebih hati-hati (prudent), akuntabel, dan bertanggungjawab sejalan dengan prinsip-prinsip GCG;

LANDASAN HUKUM PENERAPAN GCG

Tata Kelola Perusahaan diartikan sebagai seperangkat hubungan antara Perusahaan dan organ Perusahaan dengan seluruh Pemangku Kepentingan. Perseroan senantiasa berkomitmen penuh untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik tata kelola secara konsisten dan berkesinambungan sebagai landasan yang kuat untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis di masa depan.

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM).
- Anggaran Dasar Perseroan.
- Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (KNKG).
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK) khususnya mengenai Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tahunan dan berbagai POJK dan SEOJK yang terkait dengan penerapan tata Kelola Perusahaan.

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Wujud komitmen Perseroan untuk mengimplementasikan GCG yang baik secara penuh, Perseroan memberlakukan berbagai kebijakan dan panduan seperti Pedoman GCG, Kode Etik, Panduan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual)*, Piagam Komite Dewan Komisaris, Piagam Audit Internal, serta kebijakan turunan lainnya yang dibuat untuk

5. Encouraging and supporting the development and management of Company risks in a more prudent, accountable and responsible manner in line with GCG principles;

LEGAL BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

Corporate Governance is defined as a set of relationships between the Company and the Company's organs and all Stakeholders. The Company is always fully committed to improving the quality of implementing best practices of governance consistently and continuously as a strong foundation for dealing with changes in the business environment in the future.

- Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT).
- Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market (UUPM).
- Company's Articles of Association.
- General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia issued by the National Committee on Corporate Governance (KNKG).
- Regulations of the Financial Services Authority (POJK) and OJK Circular Letters (SEOJK) particularly regarding Corporate Governance, Annual Reports and various POJK and SEOJK related to the implementation of corporate governance.

CORPORATE GOVERNANCE POLICY

As a manifestation of the Company's commitment to implement good GCG in general, the Company enforces various policies and guidelines such as GCG Guidelines, Code of Ethics, Board of Commissioners and Directors Work Guidelines (Board Manual), Board of Commissioners Committee Charter, Internal Audit Charter, and other derivative policies

mendukung penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan.

PRAKTIK *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan dan aktivitas operasionalnya berdasarkan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan kajian dokumen, tidak ditemukan penyimpangan yang dapat mengurangi kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan, seperti perkara tindak pidana korupsi yang dihadapi oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, Pencemaran Lingkungan. Dengan demikian tidak ada pengurangan nilai pada parameter ini. Selain itu, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakan serta penyesuaian penyajian Laporan Keuangan Audited dengan Standar Akuntansi Indonesia.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sesuai dengan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bahwa dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik diperlukan pedoman penerapan praktik tata kelola yang mengacu pada praktik international. Perseroan mengacu kepada rekomendasi yang termaktub dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dalam menjalankan komitmennya untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang terbaik.

Perseroan telah menerapkan sebagian besar dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Terhadap kriteria yang tidak sesuai dengan kondisi Perseroan dan belum dapat dipraktikkan, Perseroan telah menerapkan alternatif lain pelaksanaan rekomendasi tersebut demi tetap terjaganya

made to support consistent and sustainable implementation of GCG.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

The Company always carries out its activities and operational activities based on the prevailing regulations. Based on the document review, no irregularities were found that could reduce the quality of the implementation of Good Corporate Governance in the Company, such as corruption cases involving Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners, Environmental Pollution. Thus there is no reduction in the value of this parameter. In addition, the Company has fulfilled tax obligations and adjusted the presentation of Audited Financial Statements with Indonesian Accounting Standards.

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

In accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines that in order to improve the implementation of good corporate governance, guidelines for implementing governance practices that refer to international practices are needed. The company refers to the recommendations contained in the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance in carrying out its commitment to realize the best corporate governance.

The Company has implemented most of the recommended aspects and principles of good corporate governance. For criteria that are not in accordance with the conditions of the Company and cannot be put into practice, the Company has implemented other alternatives for implementing these recommendations in order to maintain good corporate governance.

tata Kelola perusahaan yang baik. Tabel berikut menjabarkan penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 dalam Perseroan.

The following table describes the application of the recommendations on aspects and principles of good corporate governance based on the Appendix to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 in the Company.

Penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik
Implementation of the recommended aspects and principles of good corporate governance

No	Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Aspects and Governance of a Public Company		Keterangan Description
A	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.**	**Public Company Relationship with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders**	
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	**Principle 1** Increase the Value of GMS Implementation	
	Rekomendasi:	Recommendation:	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	The Public Company has technical methods or procedures for voting both openly and closed, whichprioritizes the independency and interests of shareholders	Terpenuhi Comply
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Companyare present at the Annual GMS	Terpenuhi Comply
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1(one) year	Terpenuhi Comply
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	**Principle 2** Improve Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors	
	Rekomendasi:	Recommendation:	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	The Public Company has a communication policy with shareholders or investors	Terpenuhi Comply
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website	Terpenuhi Comply

Penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik
Implementation of the recommended aspects and principles of good corporate governance

No	Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Aspects and Governance of a Public Company		Keterangan Description
B.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris**	**Function and Role of The Board of Commissioners**	
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	**Principle 3** Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners.	
	Rekomendasi:	Rekomendasi:	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company	Tidak terpenuhi Explain
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Determination of the composition of members of the Board of Commissioners has considered diversity of expertise, knowledge and experience needed	Tidak terpenuhi Explain
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	**Principle 4** Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	
	Rekomendasi:	Recommendation:	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Board of Commissioners has a Self-Assessment policy to appraise the performance of theBoard of Commissioners	Terpenuhi Comply
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The Self-Assessment policy to appraise the performance of the Board of Commissionersis expressed through the Company's Annual Report	Terpenuhi Comply
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes	Terpenuhi Comply
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors	Terpenuhi Comply
C.	**Fungsi dan Peran Direksi**	**Function and Role of the Board of Directors**	

Penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik
Implementation of the recommended aspects and principles of good corporate governance

No	Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Aspects and Governance of a Public Company		Keterangan Description
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	**Principle 5** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
	Rekomendasi:	Recommendation	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Determination of the Number of Members of the Board of Directors Considers the Condition of the Public Company and Effectiveness in Decision-Making	Tidak terpenuhi Explain
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed	Tidak terpenuhi Explain
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	The member of the Board of Directors in charge of accountingor finance has expertise and/or knowledge in the field of accounting	Tidak terpenuhi Explain
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	**Principle 6** Improving the Quality of Implementation of Duties andResponsibilities of the Board of Directors	
	Rekomendasi:	Recommendation:	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi.	The Board of Directors has a Self Assessment policy to appraise the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Comply
6.2	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	The Self-Assessment policy to appraise the performance of the Board of Directors is expressed through the Company's Annual Report	Terpenuhi Comply
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes	Terpenuhi Comply
D.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan**	**Stakeholders Participation**	
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	**Principle 7** Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation	
	Rekomendasi:	Recommendation:	

Penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik
Implementation of the recommended aspects and principles of good corporate governance

No	Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Aspects and Governance of a Public Company		Keterangan Description
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	The Public Company Has a Policy to Prevent Insider Trading	Terpenuhi Comply
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	The Public Company Has An AntiCorruption And Anti-Fraud Policy	Terpenuhi Comply
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Public company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors	Terpenuhi Comply
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	The Public Company has a policy on fulfilling the rights of creditors	Terpenuhi Comply
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	The Public Company has awhistleblowing system policy	Terpenuhi Comply
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees	Terpenuhi Comply
E.	**Keterbukaan Informasi**	**Information Disclosure**	
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	**Principle 8** Improving the Implementation ofInformation Disclosure	
	Rekomendasi:	Recommendation:	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	The Public Company utilizes the use of broader information technology than the Website as a medium for information disclosure	Terpenuhi Comply
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	The Annual Report of the Public Company disclosesthe final beneficial owner inthe ownership of the PublicCompany of at least 5% (fivepercent), in addition to thedisclosure of the final beneficialowner in the shareholding ofthe Public Company throughmajorityand controlling shareholders	Terpenuhi Comply

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting off Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ Perusahaan yang memegang otoritas tertinggi dalam Perusahaan yang dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

1. RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya dalam bulan Juni, untuk menyetujui Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, penggunaan laba, pengangkatan Akuntan Publik dan/ atau pengangkatan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
2. RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham.

Perusahaan rutin melaksanakan RUPS Tahunan satu kali dalam setahun dengan mengacu kepada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020").

PENYELENGGARAAN RUPS

Ditahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS yaitu RUPSLB pada tanggal 23 Maret 2022 dan RUPS Tahunan pada 21 Juli 2022, bertempat di Auditorium 5th Floor, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta Utara dengan agenda dan hasil keputusan sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is the organ of the Company that holds the highest authority in the Company which is divided into 2 (two), namely:

1. Annual GMS, held anually, no later than June, to approve Financial Statements, Annual Reports, use of profits, appointment of a Public Accountant and/or appointment of members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners; and
2. Extraordinary GMS, can be held whenever deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners and/or shareholders.

The company routinely holds an Annual GMS once a year with reference to the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020").

IMPLEMENTATION OF GMS

In 2022, the Company has held 2 (two) GMS, namely the EGMS on March 23, 2022 and the Annual GMS on July 21, 2022, at the 5th Floor Auditorium, INTA HQ Building, Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, North Jakarta with the following agenda and decision results:

RUPSLB 23 Maret 2022
EGMS March 23, 2022

Agenda Agenda	**Keputusan Rapat** Meeting Resolution	
Perubahan nama perseroan The Company's name alteration	• Menyetujui Perubahan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Nama Perseroan menjadi PT INTAN BARU PRANA Tbk. atau nama lain yang disetujui oleh pihak yang bewenang; • Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Perubahan Nama Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan.	• Approved the Amendment to Article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association regarding the Company's name to PT INTAN BARU PRANA Tbk. or other name approved by the competent authority; • Granted power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in connection with the Change of Company Name, without any exceptions.
Perubahan susunan pengurus perseroan Changes in the composition of the company's management	• Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri Bapak Mulyadi dari jabatannya selaku Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal penutupan Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas kontribusi dan pemikirannya selama masa jabatannya sebagai anggota Direksi Perseroan; • Sehubungan dengan keputusan tersebut, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) menjadi sebagai berikut: **Direksi** Direktur Utama: Carolina Dina Rusdiana Direktur: Bapak Alexander Reyza **Dewan Komisaris** Komisaris : Bapak Petrus Halim • Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut.	• Approve and ratify the resignation of Mr. Mulyadi from his position as Director of the Company effective as of the closing date of this Meeting with appreciation for his contributions and insights during his tenure as a member of the Company's Board of Directors; • In relation to this decision, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of the closing date of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2023 (two thousand twenty three) which will be held in 2024 (two thousand and two twenty-four) to be as follows: **Board of Directors** President Director: Carolina Dina Rusdiana Director: Bapak Alexander Reyza **Board of Commissioners** Commissioner : Bapak Petrus Halim • Giving power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with changes to the composition of the Company's management.

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance of the Board of Commissioners and Directors

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama** Name	**Jabatan** Position
Petrus Halim	Komisaris/Komisaris	Carolina Dina Rusdiana	Direktur Utama President Director
		Alexander Reyza	Direktur/Director

Daftar Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal
List of Attendance of Capital Market Supporting Institutions & Professions

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	**Notaris** Notary	**Kantor Akuntan Publik** Public accounting firm
PT Adimitra Jasa Korpora	Rini Yulianti S.H.	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Agenda di RUPS Tahunan 21 Juli 2022
Annual GMS July 21, 2022

Agenda Agenda	**Keputusan Rapat** Meeting Resolution	
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year 2021, including the Company's Activity Report, Report on the Board of Commissioners' Supervisory Tasks and Ratification of the	• Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2021. • Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member of PKF) sesuai dengan Laporannya Nomor 00962/2.1133/AU.1/09/1778-1/1/V/2022 tanggal 13 Mei 2022 dengan basis untuk opini "Tidak Menyatakan Pendapat (*Disclaimer*)", serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021,	• Accepted and approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2021 including the Board of Directors' Report and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2021. • Approved and ratified the Company's Financial Statements which have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (member of PKF) in accordance with the Report Number 00962/2.1133/AU.1/09/1778-1/1 /V/2022 dated May 13, 2022 on the basis of the opinion "Not Expressing Opinion (Disclaimer)", as well as granting full release and release of responsibility (volledig acquit et de charge) to all Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions of the Company that have carried out during the 2021 Fiscal

Agenda di RUPS Tahunan 21 Juli 2022
Annual GMS July 21, 2022

Agenda Agenda	**Keputusan Rapat** Meeting Resolution	
Company's Financial Statements ending on December 31, 2021.	sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.	Year, as long as it is not a crime or violates applicable legal provisions and procedures and is recorded in the Company's financial statements and does not conflict with laws and regulations.
Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022. Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2022.	• Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2022 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.	• Approved authority delegation to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accounting Firm registered with the OJK to audit the Company's books for the fiscal year 2022 and to grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the criteria for a Public Accountant Office to audit the Company's financial statements for the fiscal year 2022 in accordance with the applicable provisions, as well as authorizing the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.
Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022. Determination of salaries and other benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2022.	• Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 dengan memperhatian usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.	• Delegating authority to the Board of Commissioners to determine the salary or honorarium and other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year 2022 by taking into account the proposals and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to be subsequently determined by the Board of Commissioners.
Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan Changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company	• Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri Ibu Carolina Dina Rusdiana dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan terhitung efektif sejak tanggal penutupan Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas kontribusi dan pemikirannya selama masa jabatannya sebagai anggota Direksi Perseroan.	• Approved and ratified the resignation of Ms. Carolina Dina Rusdiana from her position as the Company's President Director effective as of the closing date of this Meeting with thanks for her contributions and thoughts during her tenure as a member of the Company's Board of Directors.

Agenda di RUPS Tahunan 21 Juli 2022
Annual GMS July 21, 2022

Agenda Agenda	**Keputusan Rapat** Meeting Resolution	
	• Sehubungan dengan keputusan tersebut, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024 menjadi sebagai berikut: **Direksi** Direktur : Bapak Alexander Reyza **Dewan Komisaris** Komisaris : Bapak Petrus Halim	• In relation to this decision, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of the closing date of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024 will be as follows: **Board of Directors** Director : Mr Alexander Reyza **Board of Commissioners** Commissioner : Mr Petrus Halim
	• Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan.	• Granted power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with changes to the composition of the Board of Directors of the Company, without any exceptions.

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Attendance List of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Attendance List of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama** Name	**Jabatan** Position
Petrus Halim	Komisaris/ Commissioner	Alexander Reyza	Direktur/Director

Daftar Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal
Attendance List of the Capital Market Supporting Institutions & Professionals

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	**Notaris** Notary	**Kantor Akuntan Publik** Public accounting firm
PT Adimitra Jasa Korpora	Rini Yulianti S.H	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 ayat (6) Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan fungsi serta bersama-sama Direksi memastikan bahwa seluruh elemen Perseroan mengimplementasikan GCG sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

The Board of Commissioners is a company organ in charge to supervise and provide advice to the Board of Directors as referred to in Article 1 paragraph (6) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Board of Commissioners is also obliged to apply GCG principles in carrying out its functions and together with the Board of Directors ensures that all elements of the Company implement GCG in accordance with the provisions in force in the Company.

Fungsi Pengawasan dijalankan Dewan Komisaris bersama organ pendukung yang ada dibawahnya yang terdiri dari Komite-komite pembantu Dewan Komisaris.

The oversight function is carried out by the Board of Commissioners together with the supporting organs under it which consist of supporting committees of the Board of Commissioners.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS *(BOARD CHARTER)*

Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Dewan Komisaris atau disebut Board Manual. Board Manual berfungsi sebagai pedoman bagi anggota Dewan Komisaris guna menjaga hubungan kerja yang profesional dan produktif serta efisien dalam menjalankan tugasnya. *Board Manual* meliputi penjelasan antara lain mengenai:

1. Kriteria dan komposisi.
2. Tugas dan tanggung jawab.
3. Etika bekerja termasuk didalamnya pengaturan
4. mengenai benturan kepentingan, kerahasiaan dokumen Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

GUIDELINES AND WORKING PROCEDURES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has a Work Guideline and Code of Ethics for the Board of Commissioners or known as the Board Manual. The Board Manual serves as a guideline for members of the Board of Commissioners to maintain professional, productive and efficient working relationships in carrying out their duties. The Board Manual includes explanations, among others, regarding:

1. Criteria and composition.
2. Duties and responsibilities.
3. Work ethics including regulation regarding conflicts of interest, confidentiality of Company documents and compliance with applicable regulations.
4. Procedures for organizing meetings including the meeting quorum and the right

5. Tata cara pengadaan rapat termasuk didalamnya kuorum rapat dan hak memilih.
6. Remunerasi.
7. Pembagian kewenangan.

5. to vote.
6. Remuneration.
7. Division of authority.

JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2022, komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

TOTAL AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Komposisi Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

Nama Nama	Jabatan Position
Petrus Halim	Komisaris/ Commissioner

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan dituangkan dalam Anggaran Dasar sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

Rencana Bisnis Perseroan
Memberikan persetujuan atas rencana bisnis termasuk strategi Perseroan untuk tahun buku yang baru selambat- lambatnya 60 hari sebelum dimulainya tahun buku baru. Dewan Komisaris juga wajib mengkaji secara berkala dan memberikan nasehat terhadap rencana bisnis Perseroan yang sedang berjalan.

Pengawasan Perseroan
Melakukan pengawasan terhadap perkembangan Perseroan serta kinerja Direksi

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are set forth in the Articles of Association in accordance with the provisions of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.

The Company's Board of Commissioners is responsible for carrying out the following tasks::

Company Business Plan
Give approval for the business plan including the Company's strategy for the new financial year no later than 60 days before the start of the new financial year. The Board of Commissioners is also required to periodically review and provide advice on the Company's ongoing business plan.

Company Supervision
Supervise the development of the Company and the performance of the Board of Directors

termasuk pelaporan kepada RUPS mengenai seluruh tugas dan tindakan pengawasan yang dilaksanakan selama tahun buku sebelumnya.

Rapat Dewan Komisaris
Melaksanakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas risalah rapat yang disusun oleh Sekretaris Perusahaan.

Laporan Tahunan
Melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa Laporan Tahunan berisi informasi yang benar dan akurat.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Kegiatan pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2022 meliputi bidang-bidang berikut:

1. Pelaksanaan rencana bisnis tahunan Perseroan yang disetujui pada akhir tahun buku sebelumnya;
2. Kinerja keuangan dan operasional Perseroan dan hasil audit triwulanan serta tahunan Perseroan;

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Internal Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya satu kali dalam dua bulan. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari satu per dua dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat bersama Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

including reporting to the GMS regarding all supervisory duties and actions carried out during the previous financial year.

Board of Commissioners Meeting
Carry out and attend meetings of the Board of Commissioners, Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors based on the provisions of the applicable laws and regulations, as well as review and provide approval of the minutes of meetings prepared by the Corporate Secretary.

Annual Report
Review and give approval for the Annual Report prepared by the Board of Directors. The Board of Commissioners must ensure that the Annual Report contains true and accurate information.

THE BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES IMPLEMENTATION

The supervisory activities of the Board of Commissioners in 2022 cover the following areas:

1. Implementation of the Company's annual business plan approved at the end of the previous financial year;
2. The Company's financial and operational performance and the Company's quarterly and annual audit results;

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

In accordance with the Company's Articles of Association, the Internal Meeting of the Board of Commissioners is held at least once in two months. The meeting of the Board of Commissioners is valid and has the right to make binding decisions if more than one-half of the total members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting.

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the Board of Directors with the following level of attendance:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** % Attendance
Petrus Halim	Komisaris Commissioner	6	6	100%

Adapun agenda rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners' meeting agenda are as follows

Agenda Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meetings Agenda

No	**Tanggal** Date	**Komisaris & Direksi Yang Hadir** Present Commisioner and Directors	**Pembahasan** Agenda	
1	Jumat, 04 Feb 2022	Petrus Halim - Komisaris	1. Kelangsungan Arus Kas Perseroan 2. Sanksi Pencabutan Ijin Usaha - OJK 3. Ketentuan Pasar Modal - Potensi Delisting 4. *Contingency Plan*	1. Continuity of the Company's Cash Flow 2. Sanctions for Revocation of Business License - OJK 3. Capital Market Provisions - Potential Delisting 4. Contingency Plans
2	Senin, 04 Apr 2022	Petrus Halim - Komisaris	1. Laporan Keuangan Feb 2022 2. Tindak lanjut atas panggilan OJK Pasar Modal & Hearing IDX 3. Update Lainnya	1. Financial Report Feb 2022 2. Follow up on summons by OJK Capital Market & Hearing IDX 3. Other Updates
3	Kamis, 30 Jun 2022	Petrus Halim - Komisaris	1. LKT 31 Dec 2021 (audited) dan LK 31 Mar 2022 (unaudited) 2. NPF dan Pembentukan Impairment 3. Proyeksi arus kas Perseroan 2022 4. Update Lainnya	1. Financial Statements 31 Dec 2021 (audited) and Financial Statements 31 Mar 2022 (unaudited) 2. Free A/R – NPF – Formation of Impairment 3. Projection of the Company's cash flow in 2022 4. Other Updates
4	Rabu, 31 Aug 2022	Petrus Halim - Komisaris	Lini usaha baru PT Intan Baru Prana Tbk ["IBP"] – kerjasama dengan Tata Motors Distribusi Indonesia ["TMDI"] sebagai Sub Dealer PT Pratama Wana Motors ["PWM"]	New line of business PT Intan Baru Prana Tbk ["IBP"] – collaboration with Tata Motors Ekspor Indonesia ["TMDI"] as Sub Dealer PT Pratama Wana Motors ["PWM"]
5	Senin, 10 Okt 2022	Petrus Halim - Komisaris	1. Hasil meeting dengan LPEI (Eximbank) 2. Lini usaha baru – rencana kerjasama TMDI 3. Rencana RUPSLB atas perubahan lini usaha	1. Results of meeting with LPEI (Eximbank) 2. New line of business – TMDI cooperation 3. EGMS plan for changes in business lines

Agenda Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meetings Agenda

No	Tanggal Date	Komisaris & Direksi Yang Hadir Present Commisioner and Directors	Pembahasan Agenda	
6	Jumat, 25 Nov 2022	Petrus Halim - Komisaris	1. Pembahasan Non Performing Loan 2. Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan – 2022 3. Penunjukkan pihak ketiga untuk pemenuhan persyaratan perubahan lini usaha (AP/KAP dan KJPP) 4. Hasil pertemuan dengan IDX	1. Discussion of Non-Performing Loans 2. Plans to Hold the Annual Public Expose – 2022 3. Appointment of third parties to fulfill the requirements for changes in business lines (AP/KAP and KJPP) 4. Results of the meeting with IDX

PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan senantiasa memfasilitasi pelaksanaan program pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) mulai dari level teratas hingga bawah sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing. Pelatihan kompetensi Dewan Komisaris dilakukan sebagai upaya update knowlegde terhadap isu-isu terkini terkait perkembangan bisnis yang dijalankan Perseroan di tahun 2022.

BOARD OF COMMISSIONERS DEVELOPMENT

The Company always facilitates the implementation of Human Resources (HR) training programs from the top to the bottom level as form of the Company's commitment to create superior and competitive HR. Competency training for the Board of Commissioners is carried out as an effort to update knowlegde on current issues related to business developments being carried out by the Company in 2022. The following is a table of training programs attended by the Board of Commissioners:

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2022, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris baru sehingga tidak dilaksanakan Program pengenalan Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris.

ORIENTATION PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2022, there are no new members of the Board of Commissioners so that the Company introduction program to members of the Board of Commissioners is not implemented.

DIREKSI
Board of Directors

Direksi merupakan organ utama dalam tata kelola Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan, untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan secara kolektif melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

The Board of Directors is the main organ in corporate governance that is authorized and fully responsible for managing the Company, for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association and collectively manages the company as well as implementing GCG at all levels or levels of the organization.

Direksi melakukan pertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya dalam mengelola Perusahaan setiap tahun kepada Pemegang Saham di dalam RUPS. Pertanggungjawaban Direksi pada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Directors is accountable for carrying out their duties in managing the Company anually to Shareholders at the GMS. The accountability of the Board of Directors at the GMS is a manifestation of accountability for managing the Company in accordance with GCG principles.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI *(BOARD CHARTER)*

Selain dari mengacu pada peraturan perundang-undangan terkait pengurusan Perusahaan, dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perusahan, Direksi IBP telah memiliki pedoman kerja yang disahkan perseroan pada 05 April 2019.

Pedoman Kerja Direksi, berisikan:
- Keanggotaan Direksi Perseroan;
- Rangkap Jabatan Direksi;
- Pengangkatan dan masa jabatan anggota Direksi;
- Pengunduran diri anggota Direksi Perseroan;

BOARD OF DIRECTORS WORK GUIDELINE (BOARD CHARTER)

Apart from referring to the laws and regulations related to the management of the Company, in carrying out the functions of managing the Company, the Board of Directors of IBP already have work guidelines which were ratified by the company on April 05, 2019.

The Board of Directors Work Guidelines, containing:
- Membership of the BoD of the Company;
- Concurrent Positions of the BoD;
- Appointment and tenure of members of the BoD;
- Resignation of a member of the BoD of the Company;

- Pemberhentian dan pemberhentian sementara anggota Direksi Perseroan;
- Penggantian anggota Direksi Perseroan;
- Persyaratan anggota Direksi Perseroan;
- Persyaratan anggota Direksi Perseroan;
- Etika Jabatan Direksi Perseroan;
- Tugas Direksi Perseroan
- Tanggung jawab Direksi Perseroan;
- Wewenang Direksi Perseroan;
- Benturan Kepentingan;
- Hak Direksi Perseroan
- Kewajiban Direksi Perseroan;
- Rapat Direksi;
- Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris.

PENUNJUKAN DIREKSI

Pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh RUPS Perusahaan melalui proses pencalonan berdasarkan pedoman yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Pengangkatan anggota Direksi Perusahaan dilaksanakan berdasarkan pada prinsip-prinsip Good Corporate Governance yaitu profesionalisme, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran. Direksi yang akan diangkat harus lulus dalam *fit & proper* test sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG.

PEMBERHENTIAN DIREKSI

Anggota Direksi dapat diberhentikan setiap waktu dengan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Alasan pemberhentian anggota Direksi tersebut dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan, antara lain:

- Termination and temporary dismissal of members of the BoD of the Company;
- Replacement of the members of the BoD of the Company;
- Requirements for members of the Company's BoD
- Requirements for members of the Company's BoD;
- Ethics of the Position of the BoD of the Company;
- Duties of the BoD of the Company;
- Responsibilities of the BoD of the Company;
- The authority of the BoD of the Company;
- Conflict of Interest;
- The rights of the Company's Directors
- Obligations of the BoDof the Company;
- BoD Meeting;
- Meeting of the BoD and the Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS APPOINTMENT

The appointment of members of the Board of Directors is carried out by the Company's GMS through a nomination process based on the guidelines stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The appointment of members of the Board of Directors of the Company is carried out based on the principles of Good Corporate Governance namely professionalism, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness. Directors to be appointed must pass the fit & proper test in accordance with applicable laws and regulations and GCG provisions

DISMISSAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors can be dismissed at any time by decision of the GMS by stating the reasons. The reason for the dismissal of the member of the Board of Directors is carried out if it is based on fact, the member of the Board of Directors concerned, among others:

1. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam Kontrak Manajemen;
2. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
3. Tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
4. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara;
5. Melakukan tindakan yang melanggar Etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi;
6. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap; atau
7. Mengundurkan diri.

Selain dari alasan pemberhentian anggota Direksi dimaksud diatas, Direksi dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan Perusahaan.

1. Unable to fulfill its obligations as agreed in the Management Contract;
2. Unable to carry out their duties properly;
3. Failure to comply with laws and/or provisions of the Articles of Association;
4. Involved in actions that are detrimental to the Company and/or the State;
5. Performing actions that violate Ethics and/or propriety that should be respected as members of the Board of Directors;
6. Declared guilty by a court decision that has permanent legal force; or
7. Resigned.

Apart from the reasons for dismissing members of the Board of Directors referred to the above, the Board of Directors can be dismissed by the GMS based on other reasons deemed appropriate by the GMS in the interest of the Company.

KOMPOSISI DIREKTUR

Komposisi Direksi IBP yang diangkat dalam RUPS serta telah melalui seleksi yang ketat dan penuh perhitungan. Komposisi yang ideal berguna untuk pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen namun tidak akan terjadi tumpang tindih kewenangan. Berikut merupakan susunan Perseroan hingga 31 Desember 2022

COMPOSITION OF DIRECTORS

The composition of the IBP Board of Directors who appointed at the GMS and has gone through a rigorous and calculated selection. The ideal composition is useful for making decisions that are effective, precise and fast, and can act independently but there will be no overlapping of authorities. The following is the composition of the Company until December 31, 2022

Komposisi Direksi
Composition of the Board of Directors

Nama Name	**Jabatan** Position
Alexander Reyza*	Direktur Director

* mengajukan pengunduran diri pada tanggal 6 Februari 2023 sebagaimana yang disampaikan pada informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

* submitted his resignation on February 6, 2023 as stated on information and material facts after the date of the accountant's report.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik perusahaan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi dijabarkan sebagai berikut:

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar;
- Direksi Perseroan dapat membentuk komite dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
- Dalam hal pembentukan komite, maka Direksi Perseroan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
- Menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan prinsip-prinsip Manajemen Risiko dalam setiap kegiatan operasional Perseroan;
- Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI TAHUN 2022

- Membuat dan melaksanakan rencana bisnis Perseroan, manajemen, pengelolaan investasi baik jangka menengah dan Panjang dalam rangka menghasilkan tercapainya target laba rugi tahun berjalan serta pangsa pasar.
- Menyelenggarakan pengelolaan investasi jangka menengah dan jangka panjang agar pengelolaan investasi Perseroan berjalan dengan aman dan memperoleh pendapatan dari pengembangan dan pengayaan jasa perusahaan.
- Menetapkan pengelolaan *stakeholder*

SCOPE OF WORK AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In general, the Board of Directors' role is to manage the company's operational activities with the orientation of the company's best interests. The scope of work and responsibilities of the Board of Directors are described as follows:

- Carry out and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the articles of association;
- The Board of Directors of the Company may form a committee in order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities;
- In terms of committee formation, the Company's Board of Directors is required to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year;
- Implement Good Corporate Governance and Risk Management principles in every operational activity of the Company;
- Follow up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit work unit, external auditors, results of OJK supervision and/or results of supervision by other authorities

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2022

- Create and implement the Company's business plan, management, investment management both medium and long term in order to achieve the current year's profit and loss target and market share.
- Carrying out medium and long term investment management so that the Company's investment management runs safely and earns income from the development and enrichment of company services.
- Establish stakeholder engagement

engagement dan memastikan Perseroan melaksanakan *Roadmap Sustainability Development* sehingga Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan tercapai.

- Menetapkan program manajemen risiko Perusahaan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program tata kelola dengan menggunakan strategi pengendalian dan pengelolaan risiko serta pengendalian internal, dan memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan dan tertib administrasi khususnya penanganan masalah hukum yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka untuk mengelola resiko perusahaan dan kepatuhan.
- Memastikan optimalisasi penangangan aset Perseroan dalam rangka untuk menghasilkan pendapatan dari optimalisasi aset yang dimiliki Perusahaan.
- Pengelolaan keuangan serta optimalisasi nilai aset dalam rangka untuk pemenuhan hasil Laporan Keuangan oleh KAP dan kepatuhan pelaporan Bulanan, Triwulan, Semester dan Tahunan, serta kepatuhan pembayaran pajak.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik wajib diadakan secara berkala paling kurang sebanyak 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selama tahun 2022, frekuensi rapat dan agenda rapat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

management and ensure that the Company implements the Sustainability Development Roadmap so that the Stakeholder Satisfaction Index is achieved.

- Menetapkan program manajemen risiko Perusahaan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program tata kelola dengan menggunakan strategi pengendalian dan pengelolaan risiko serta pengendalian internal, dan memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan dan tertib administrasi khususnya penanganan masalah hukum yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam rangka untuk mengelola resiko perusahaan dan kepatuhan.
- Ensuring the optimal handling of the Company's assets in order to generate income from optimizing the assets owned by the Company.
- Financial management and optimization of asset values in order to fulfill the results of Financial Reports by KAP and compliance with Monthly, Quarterly, Semester and Annual reporting, as well as compliance with tax payments.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors Meeting refers to the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which must be held regularly atleast 1 (one) time per month. Throughout 2022, the frequency of meetings and meeting agendas can be seen in the table below:

Nama Nama	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** % Attendance
Carolina Dina Rusdiana*	Direktur Utama President Director	12	3	25%
Alexander Reyza	Direktur/ Direktur	12	12	100%

* mengundurkan diri tanggal 31 Maret 2022 dan telah disahkan pada RUPST tanggal 21 Juli 2022.

* resigned on March 31, 2022 and was ratified at the AGMS on July 21, 2022.

Agenda Rapat Direksi
Board of Director Meetings Agenda

No	Tanggal Date	Direksi Yang Hadir Present BoD	Pembahasan Agenda	
1	Kamis, 20 Jan 2022	- Carolina Dina Rusdiana – Direktur Utama - Alexander Reyza - Direktur	- Laporan Keuangan Dec 2021 – unaudited - Update kondisi perusahaan - Update lainnya dari divisi	- Financial Statements Dec 2021 – unaudited - Update company conditions - Another update from the division
2	Kamis, 17 Feb 2022	- Carolina Dina Rusdiana – Direktur Utama - Alexander Reyza - Direktur	- Laporan Keuangan Januari 2022 – in house - Pencabutan Ijin Usaha PT Intan Baruprana Finance Tbk - Arahan dari BOD	- January 2022 Financial Report – in house - Revocation of PT Intan Baruprana Finance Tbk's business license - Referrals from BOD
3	Jumat, 25 Mar 2022	- Carolina Dina Rusdiana – Direktur Utama - Alexander Reyza - Direktur	- Laporan Keuangan Februari 2022 – in house - Perubahan nama PT Intan Baruprana Finance Tbk - Rencana Pemutusan Hubungan Kerja bagi karyawan - Update lainnya dari BOD	- Financial Report February 2022 – in house - Change of name of PT Intan Baruprana Finance Tbk - Plan for Termination of Employment for employees - Other updates from BOD
4	Jumat, 01 Apr 2022	Alexander Reyza - Direktur	- Meeting Koordinasi PT Intan Baru Prana Tbk ["IBP"]	- Coordination Meeting of PT Intan Baru Prana Tbk ["IBP"]
5	Jumat, 27 Mei 2022	Alexander Reyza - Direktur	- Laporan Keuangan April 2022 - Pembahasan Non Performing Financing ["NPF"] - Update lainnya	- April 2022 Financial Report - Discussion on Non Performing Financing ["NPF"] - Other updates
6	Selasa, 28 Jun 2022	Alexander Reyza - Direktur	- Laporan Keuangan Mei 2022 - Update dari divisi	- May 2022 Financial Report - Update from the division
7	Jumat, 15 Jul 2022	Alexander Reyza - Direktur	- Laporan Keuangan Juni 2022 - Update dari divisi	- June 2022 Financial Report - Update from the division
8	Kamis, 25 Aug 2022	Alexander Reyza - Direktur	- Meeting Koordinasi PT Intan Baru Prana Tbk ["IBP"]	Coordination Meeting of PT Intan Baru Prana Tbk ["IBP"]
9	Jumat, 09 Sept 2022	Alexander Reyza - Direktur	- Laporan Keuangan Agustus 2022 - Update dari divisi - Update dari BoD	- August 2022 Financial Report - Update from the division - Update from BoD
10	Kamis, 13 Okt 2022	Alexander Reyza - Direktur	- Laporan Keuangan September 2022 - Update dari divisi - Update dari BoD	- Financial Report September 2022 - Update from the division - Update from BoD
11	Senin, 14 Nov 2022	Alexander Reyza - Direktur	- Laporan Keuangan Oktober 2022 - Update dari BoD	- October 2022 Financial Report - Update from BoD
12	Kamis, 22 Des 2022	Alexander Reyza - Direktur	- Laporan Keuangan November 2022 - Update BOD terkait dengan Perubahan Lini Usaha IBP - Update dari masing-masing divisi menjelang tutup tahun 2022	- November 2022 Financial Report - BOD Update related to Changes in IBP's Business Line - Updates from each division towards the closing of 2022

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian serta memperoleh pemahaman terkini terhadap kondisi ekonomi, manajemen, bisnis dan teknologi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Direksi IBP, selama tahun 2022 sebanyak 4 (empat) program pelatihan/ workshop/konferensi/seminar, dengan rincian pelaksanaan sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS TRAINING PROGRAM

To increase knowledge and expertise as well as gain an up-to-date understanding of economic, management, business and technology conditions relevant to the implementation of the duties of the IBP Board of Directors, throughout 2022 as many as 4 (four) training programs/workshops/ conferences/seminars have been attended by the Members of the Board of Directors, with details of implementation as follows:

Program Pelatihan Direksi
Board of Directors Training Program

Materi Subject		Peserta Participant	Tanggal Pelaksanaan Date	Tempat Pelaksanaan Place
Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Sendiri (Self Assesment) Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan Konvensional dan Syariah	APOLO Socialization Self Assessment Module (Self Assessment) Soundness Level of Conventional and Sharia Financing Companies	Alexander Reyza (Direktur)	27 Jan 22	ZOOM Meeting
Mitigasi Risiko Pencucian Uang di Era Digital	Money Laundering Risk Mitigation in the Digital Age	Alexander Reyza (Direktur)	14 Jul 22	ZOOM Meeting
Mengelola Inflasi dan Mengantisipasi Stagnasi Ekonomi	Managing Inflation and Anticipating Economic Stagnation	Alexander Reyza (Direktur)	4 Aug 22	ZOOM Meeting
Strategic Leader Forum : Sustainanility Governance as the Foundation of Value Creation	Strategic Leader Forum: Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation	Alexander Reyza (Direktur)	25 Aug 22	ZOOM Meeting
Pembiayaan Berkelanjutan "ESG Investing Menuju Nol emisi	Sustainable Financing “ESG Investing Towards Zero Emissions	Alexander Reyza (Direktur)	15 Sept 22	ZOOM Meeting
Sosialisasi Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	Dissemination of Regulation I-E concerning Obligation to Submit Information	Mulyadi (Direktur)	11 Okt 22	ZOOM Meeting
Sosialisasi Peraturan Pencatatan Bursa Nomor I-Y tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Ekonomi Baru	Dissemination of Exchange Listing Rules Number I-Y concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares Issued by Companies Listed on the New Economic Board	Alexander Reyza (Direktur)	21 Des 22	ZOOM Meeting

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Hingga 31 Desember 2022, tidak ada penambahan anggota Direksi baru sehingga tidak dilakukan program orientasi direksi di tahun 2022.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Perseroan melakukan program pengembangan karyawan secara berkesinambungan. Dalam menominasikan anggota Direksi, Perseroan mendahulukan pihak internal terlebih dahulu. Perseroan juga memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satu tugasnya adalah menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Prosedur Nominasi sebagaimana dimaksud dijalankan secara transparan dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan.

Program suksesi Direksi Perseroan dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan. Program suksesi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal; dan
- Pendelegasian wewenang.

BOARD OF DIRECTORS TRAINING PROGRAM

Throughout 2022, there were no addition of new members of the Board of Directors so that there is no orientation program for the Board of Directors in 2022.

BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY

The Company provides employee development programs on an ongoing basis. In the nomination process for the Board of Directors members, the Company prioritizes internal candidates. The Company also has established a Nomination and Remuneration Committee whose job is to examine and propose succession planning for members of the Directors and/or Board of Commissioners. The Nomination Procedure referred to is carried out transparently and in accordance with the conditions and needs of the Company, as well as laws and regulations.

The Company's Board of Directors succession program is carried out continuously in accordance with the needs and business development of the Company. The succession program is carried out in the following mechanisms:

- Education and training programs, both conducted internally within the Company and provided by external parties; and
- Delegation of authority.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment on the Board of Commissioners and the Board of Directors

PENILAIAN MELALUI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Penilaian kinerja Dewan Komisaris di tahun buku secara kolegial dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Rapat Umum Pemegang Saham selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et decharge)* kepada Dewan Komisaris Perseroan atas Pengawasan selama Tahun Buku 2022.

PENILAIAN SECARA MANDIRI

Pada tahun 2022 Perseroan menyelenggarakan penilaian secara mandiri *(self-assessment)* terhadap Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup *Board Effectiveness,* penilaian *peer-to-peer* dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Penilaian *Cross Board* dengan masing-masing anggota Direksi. Penilaian tersebut termasuk pemahaman atas peran, tugas dan tanggung jawab serta penilaian atas GCG Perseroan. Hasil Penilaian tersebut akan digunakan sebagai rekomendasi perbaikan GCG Perseroan serta sebagai salah satu dasar pertimbangan Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk dapat diangkat kembali.

Dewan Komisaris Perseroan selaku organ Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku termasuk Anggaran Dasar dengan saran perbaikan kedepannya berupa peningkatan struktur dan komposisi komite.

Kinerja Direksi dievaluasi secara periodik pada akhir tahun buku Perusahaan secara mandiri dan internal untuk kemudian hasilnya dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Direksi sebagai bahan evaluasi pemegang saham sebelum memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) kepada Direksi

ASSESSMENT THROUGH THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Assessment of the performance of the Board of Commissioners in the fiscal year collegially at the Annual General Meeting of Shareholders. The General Meeting of Shareholders then grants full release and discharge (acquit et decharge) to the Company's Board of Commissioners for Supervision during the Fiscal Year 2022.

SELF ASSESSMENT

In 2022 the Company conducted self-assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors which includes Board Effectiveness, peer-to-peer assessment with fellow members of the Board of Commissioners and Cross Board Assessment with each member of the Board of Directors. This assessment includes an understanding of the roles, duties and responsibilities as well as an assessment of the Company's GCG. The results of the assessment will be used as recommendations for improving the Company's GCG and as one of the basic considerations for the Board of Commissioners concerned to be reappointed.

The Company's Board of Commissioners as an organ of the Company has carried out its duties and responsibilities in accordance with applicable regulations including the Articles of Association with suggestions for future improvement in the form of increasing the structure and composition of the committee.

The performance of the Board of Directors is evaluated periodically at the end of the Company's fiscal year independently and internally and then the results are reported to the General Meeting of Shareholders in the Board of Commissioners' Monitoring Report on the Performance of the Board of Directors as material for evaluation by shareholders before granting release and discharge (acquit

Perusahaan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan. Adapun kriteria penilaian tersebut dilakukan berdasarkan pada pencapaian kinerja sesuai target yang ditetapkan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Secara umum Dewan Komisaris memandang bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite yang dipaparkan pada Laporan Tahunan ini.

et de charge) to the Board of Directors of the Company for the control measures that have been taken. The criteria for the assessment are carried out based on performance achievement according to the set targets, compliance with applicable laws and regulations, as well as implementation of duties and responsibilities.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by committees which directly responsible to the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

In general, the Board of Commissioners views that all Committees have carried out their duties efficiently based on GCG principles and the Company's objectives. This assessment is carried out based on reports on the implementation of duties and responsibilities submitted by each committee which are presented in this Annual Report.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and The Board of Directors Remuneration Policy

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif, adil dan seimbang. Dalam menyusun kebijakan remunerasi, Perseroan tidak menggunakan jasa konsultan eksternal, namun untuk menjaga remunerasi agar tetap kompetitif, Perseroan senantiasa melakukan *benchmarking* dengan industri sejenis.

The Company is committed to implement a competitive, fair and balanced remuneration system. In compiling remuneration policies, the Company does not use external consultant services, but to keep remuneration competitive, the Company always performs benchmarking with similar industries.

Kebijakan remunerasi Perseroan salah satu aspek yang penting untuk memotivasi *(motivate),* dan mempertahankan (*retain*) karyawan-karyawan yang berkualitas. Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan baik yang tetap maupun yang variabel.

The Company's remuneration policy is an important aspect to motivate and retain qualified employees. The Company implements a remuneration policy for the Board of Commissioners, Directors and employees, both permanent and variable.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, namun RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi. Dalam hal ini, Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi.

PROCEDURES FOR DETERMINING REMUNERATION FOR THE BOC AND BOD

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is determined by the GMS, but the GMS can authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors. In this regard, the Nomination and Remuneration Committee also periodically evaluates the remuneration policy, amount and structure.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan ketentuan yang diterapkan pemegang saham, komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

- Gaji/ Honorarium
- Tunjangan

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION STRUCTURE

Based on the provisions applied by the shareholders, the components of the Board of Commissioners' income consist of:

- Salary/ Honorarium
- Benefits

- Fasilitas
- Tantiem/Insentif Kinerja

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

- Facility
- Tantiem/Performance Incentives

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Komponen Remunerasi Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Remuneration Component

Komponen Component	**Keterangan** Description	
Honorarium Honorarium	• Komisaris Utama 45% dari gaji Direktur Utama. • Komisaris 90% dari honorarium Komisaris Utama.	• President Commissioner is 45% of the President Director's salary. • Commissioner is 90% of the Main Commissioner's honorarium.
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	1 (satu) kali honorarium.	1 (one) honorarium.
Tantiem Tantiem	Ditetapkan setiap tahun sesuai keputusan RUPS.	Stipulated annually according to the resolution of the GMS.

Komponen Remunerasi Direksi
The Board of Directors Remuneration Component

Komponen Component	**Keterangan** Description	
Honorarium Honorarium	1 (satu) kali honorarium.	1 (one) honorarium.
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	1 (satu) kali honorarium.	1 (one) honorarium.
Tantiem Tantiem	Ditetapkan setiap tahun sesuai keputusan RUPS.	Stipulated annually according to the resolution of the GMS

HUBUNGAN AFILIASI
Affiliations

Perseroan wajib mengungkapkan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali dalam rangka memenuhi kewajiban peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

The Company is required to disclose the affiliation relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders in order to fulfill the regulatory obligations of the Financial Services Authority.

Affiliation relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders of the Company, can be seen in the table below:

Hubungan Afiliasi - Keluarga
Familial Affiliation

Nama & Jabatan Name & Position	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Petrus Halim Komisaris/ Commissioner	-	-	–	✓	✓	–
Alexander Reyza Direktur/ Director	-	✓	–	–	–	✓

Hubungan Afiliasi - Keuangan
Financial Affiliation

Nama & Jabatan Name & Position	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Petrus Halim Komisaris/ Commissioner	-	-	–	✓	✓	–
Alexander Reyza Direktur/ Director	-	✓	–	–	–	✓

Hubungan Afiliasi - Kepengurusan
Management Affiliation

Nama & Jabatan Name & Position	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Petrus Halim Komisaris/ Commissioner	-	-	–	✓	✓	–
Alexander Reyza Direktur/ Director	-	✓	–	–	–	✓

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

Perseroan meyakini bahwa keberagaman merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait proses pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan pengelolaan Perusahaan. Kebijakan tersebut diharapkan mampu memberikan alternatif pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

The Company believes that diversity is a positive thing, especially regarding the decision-making process in the context of implementing the management of the Company. The policy is expected to be able to provide alternative decision-making by considering a wider variety of aspects.

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan belum memiliki aturan tertulis yang mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per Desember 2022 dijabarkan sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Company did not have written rules governing the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors. The diversity of the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 2022 is described as follows:
:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Composition Diversity

Nama Name	**Jenis Kelamin** Gender	**Jenjang Pendidikan** Educational Level	**Usia** Age	**Pengalaman terakhir** Latest Experience
Petrus Halim	Laki-laki	Bachelor of Science in Finance dari California State University, Fresno, Amerika Serikat (AS) (1993), Master of Business Administration in Finance dari Boston University, AS (1994)	52	Direktur Utama PT INTA dan Direktur PT INTA Trading

Keberagaman Komposisi Direksi

Board of Directors Composition Diversity

Nama Name	**Jenis Kelamin** Gender	**Jenjang Pendidikan** Educational Level	**Usia** Age	**Pengalaman terakhir** Latest Experience
Alexander Reyza	Laki-laki	Sarjana Ekonomi Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1994) Sarjana Ekonomi Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1994)	52	Head of Commercial Credit Risk PT Bank Rabobank International Indonesia

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Tanggung jawab Komite Audit adalah menilai apakah laporan keuangan dan operasional yang dibuat oleh Direksi dapat diandalkan, juga untuk memastikan bahwa kebijakan pengendalian serta penegakan hukum dan peraturan telah diterapkan dalam bisnis Perseroan.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. The responsibility of the Audit Committee is to assess whether the financial and operational reports prepared by the Board of Directors are reliable, as well as to ensure that control policies and enforcement of laws and regulations have been implemented in the Company's business.

Susunan Komite Audit Perseroan hingga 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 is as follows:

Komposisi Komite Audit
Audit Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position
Ivan Agustinus Lingga	Anggota/ Member

Profil singkat masing-masing anggota Komite Audit yang masih menjabat adalah:

The brief profiles of each current member of the Audit Committee are as follows:

Ivan Agustinus Lingga SE, Ak (Anggota)
Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1975. Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak 11 Oktober 2019 melalui surat keputusan Dewan Komisaris No.007/SKEP-DEKOM/IBF/1019. Menyelesaikan pendidikan dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Atmajaya Jakarta tahun 2000, dan profesi akuntan dari Universitas Indonesia tahun 2004.

Memulai karir profesional di KAP Drs RB Tanubrata & Rekan tahun 2000, Internal Audit Officer PT Smart Tbk tahun 2002, Internal Audit Asisten Manager PT Rajawali Plantation tahun 2005 hingga menjadi Manager Performance Improvement tahun 2010, sebagai Head of Internal Audit dimulai di PT Circle K Indonesia

Ivan Agustinus Lingga SE, Ak (Member)
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1975. Appointed as a member of the Company's Audit Committee since October 11, 2019 through the Decree of the Board of Commissioners No.007/SKEP-DEKOM/ IBF/1019. He graduated from the Faculty of Economics, Department of Accounting, Atmajaya University, Jakarta in 2000, and the accounting profession from Universitas Indonesia in 2004.

Started his professional career at KAP Drs. RB Tanubrata & Partners in 2000, Internal Audit Officer at PT Smart Tbk in 2002, Assistant Internal Manager at PT Rajawali Plantation in 2005 until appointed Manager of Performance Improvement in 2010, as Head of Internal Audit starting at PT Circle K Indonesia In 2012, PT Tirta

Utama tahun 2012, PT Tirta Amarta Bottling Co-Manufactured tahun 2012, PT Rajakamar International Grup tahun 2014, PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk tahun 2014, dan terakhir pada tahun 2017 sebagai Corporate Internal Audit (CIA) Dept Head PT Samudera Indonesia Tbk.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Ivan Agustinus Lingga tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Utama atau pengendali Perseroan; serta tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Uraian mengenai tanggung jawab pengawasan Komite Audit sudah tertuang di dalam Piagam (*Charter*) Komite Audit yang ditetapkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris yang dievaluasi untuk meyakinkan kesesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan lainnya yang berlaku. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit diantaranya adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi/ prognosa laporan keuangan, dan informasi keuangan lainnya.
2. Memantau efektivitas pelaksanaan tugas Internal Audit Perseroan.
3. Menyeleksi dan merekomendasikan Akuntan Publik dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan kepada Direksi untuk diputuskan oleh RUPS.
4. Memonitor atas laporan efektivitas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko fraud yang terkait dengan pelaporan keuangan *(fraudulent financial reporting risks)* yang telah disiapkan oleh Direksi.

Amarta Bottling Co-Manufactured in 2012, PT Rajakamar International Group in 2014, PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk in 2014, and most recently in 2017 as the Corporate Internal Audit (CIA) Dept. Head of PT Samudera Indonesia Tbk.

INDEPENDENCE STATEMENT

Ivan Agustinus Lingga does not have shares either directly or indirectly in the Company; has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Directors or major or controlling shareholders of the Company; and does not have direct or indirect business affiliation related to the Company's business activities.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The description of the Audit Committee's supervisory responsibilities is contained in Audit Committee Charter which is determined based on the decision of the Board of Commissioners which is evaluated to ensure compliance with the Financial Services Authority Regulations and other applicable regulations. The duties and responsibilities of the Audit Committee based on the Audit Committee Charter include:

1. Review the financial information to be issued by the Company such as financial reports, projections/prognoses of financial statements, and other financial information.
2. Monitor the effectiveness of carrying out the duties of the Company's Internal Audit.
3. Select and recommend Public Accountants and/or KAP who will provide audit services on annual historical financial information to the Board of Directors to be decided by the GMS.
4. Monitor reports on the effectiveness of fraud risk management policies and implementation related to financial reporting (fraudulent financial reporting risks) that have been prepared by the Board of Directors.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah menjalankan tugas dan berbagai kegiatan, meliputi:

1. Rapat Kerja dengan Internal Audit
2. Melakukan Penelahaan dan membahas Laporan Keuangan triwulanan, semesteran dan tahunan yang akan dipublikasikan
3. Turut serta dalam proses pemilihan Auditor Independen Tahun Buku 2022
4. Membuat Tanggapan Laporan Kegiatan Perusahaan
5. Melakukan evaluasi atas Rencana Kerja Internal Audit, Efektivitas fungsi Audit dan membahas Hasil Audit
6. Memantau Tindak Lanjut Manajemen atas rekomendasi dari hasil Audit Internal dan Eksternal
7. Melakukan Audit Khusus atas permintaan Dewan Komisaris

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

Throughout 2022, the Audit Committee has carried out various duties and activities, including:

1. Work Meeting with Internal Audit
2. Review and discuss quarterly, semiannual and annual Financial Reports that will be published
3. Participate in the process of selecting the Independent Auditor for the 2022 Fiscal Year
4. Make Responses to Company Activity Reports
5. Evaluate the Internal Audit Work Plan, the effectiveness of the audit function and discuss audit results
6. Monitor Management Follow-up on recommendations from Internal and External Audit results
7. Conducting a Special Audit at the request of the Board of Commissioners

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**% Kehadiran** % Attendance
Ivan Agustinus Lingga	Anggota/ Member	4	100%

HASIL PENCAPAIAN KPI KOMITE AUDIT

Penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris menggunakan metode *self-assessment*, berdasarkan pada program kerja tahunan yang telah disusun, serta pencapaian sasaran dan rencana kerja yang telah disusun oleh Komite Dewan Komisaris. Berdasarkan *self-assessment,* Komite Audit telah mencapai sasaran atas program dan rencana kerja Komite.

AUDIT COMMITTEE KPI ACHIEVEMENT RESULTS

The performance appraisal of the Board of Commissioners' Committees uses the self-assessment method, based on the annual work program that has been prepared, as well as the achievement of targets and work plans that have been prepared by the Committees of the Board of Commissioners. Based on the self-assessment, the Audit Committee has achieved the objectives of the Committee's programs and work plans.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination And Remuneration Committee

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses Nominasi dan Remunerasi. Hal ini sebagaimana sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014.

In order to improve GCG principles implementation, the Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee as a form of transparency in the Nomination and Remuneration process. This is in accordance with OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014.

Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

The membership composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi
Composition of Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	**Jabatan** Position
Petrus Halim	Anggota/ member
Mohammad Qudzie	Anggota / member

PROFIL KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Petrus Halim – Anggota
Profil Petrus Halim dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

Mohammad Qudzie – Anggota
Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1968. Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan sejak 23 Maret 2018 melalui surat keputusan Dewan Komisaris No: 005/SKEP-DEKOM/IBF/0318. Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada pada tahun 1994.

Memulai karir ditahun 1994 di PT United Tractors Indonesia sebagai Corporate Human Resource Management. Bergabung dengan PT Arsa Raya Perdana sejak tahun 1998 sampai dengan tahun 2000 sebagai *Human Resources System Development.* Mulai tahun 2000 sampai dengan saat ini bergabung dengan PT Intraco Penta Tbk dengan jabatan terakhir sebagai *Senior Vice President Human Energy.*

PROFILE OF NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

Petrus Halim – Member
Petrus Halim's profile can be viewed at the Company's Board of Commissioners Profile section.

Mohammad Qudzie – Member
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1968. Appointed as member of the Company's Nomination & Remuneration Committee since March 23, 2018 through the Board of Commissioners Decree No. 005/SKEPDEKOM/IBF/0318. He completed his Bachelor of Education from the Faculty of Psychology at Gajah Mada University in 1994.

Started his career in 1994 at PT United Tractors Indonesia as Corporate Human Resource Management. Joined PT Arsa Raya Perdana from 1998 to 2000 as Human Resources System Development. Starting from 2000 until now he joined PT Intraco Penta Tbk with his last position as Senior Vice President of Human Energy.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam melaksanakan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, kebijakan dan kriteria proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan saran kepada Dewan Komisaris termasuk membahas dan memberikan rekomendasi atas penilaian evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2022, serta membahas perubahan petunjuk pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan antara lain dalam hal

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In carrying out the nomination function, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for:

- Provide recommendations to the BoC regarding composition, policies and nomination process criteria as well as performance evaluation policies for members of the BoD and BoC;
- Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the BoD and BoC;
- Provide recommendations to the BoC regarding capacity building programs for members of the BoD and BoC; and
- Provide proposals for prospective members of the Board of Directors and/or BoC to the BoC to be submitted to the GMS

Regarding the remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for:

- Provide recommendations to the BoC regarding the structure, policies and amount of remuneration for members of the BoD and BoC; and
- Assisting the BoC in evaluating performance according to the remuneration received by members of the BoD and BoC.

IMPLEMENTATION REPORT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee held two meetings which discussed and provided recommendations on the performance evaluation assessment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company hroughout 2021, as well as discussing changes to the guidelines for implementing the functions of the Nomination and Remuneration

sistem penilaian serta struktur dan besaran remunerasi.

Sebagai bagian dari fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan sekali dalam setahun. Tahapan evaluasi dimulai dari dilakukannya penilaian sendiri oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerjanya. Tahapan selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan input atas penilaian tersebut.

Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan mandat yang diberikan oleh RUPS. Mengacu pada mandat RUPS tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisa hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari komponen tetap dan variabel. Komponen tetap meliputi gaji pokok sedangkan komponen variabel meliputi bonus serta insentif. Struktur remunerasi ditinjau setiap tahunnya dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja serta kondisi keuangan Perseroan.

HASIL PENCAPAIAN KPI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris menggunakan metode *self-assessment,* berdasarkan pada program kerja tahunan yang telah disusun, serta pencapaian sasaran dan rencana kerja yang telah disusun oleh Komite Dewan Komisaris.

Committee of the Company, among others in terms of the appraisal system as well as the structure and amount of remuneration.

As part of the nomination function, the Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners which is conducted once a year. The evaluation stage starts with the self-assessment by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners on their performance. The next step is the Nomination and Remuneration Committee to provide input on the assessment.

Determination of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners is carried out based on the mandate given by the GMS. Referring to the mandate of the GMS, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners by analyzing the results of the performance evaluation concerned, including the overall performance of the Company.

The remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners consists of fixed and variable components. Fixed components include basic salary while variable components include bonuses and incentives. The remuneration structure is reviewed annually based on the inflation rate, performance evaluation and the Company's financial condition.

KPI ACHIEVEMENT RESULTS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The performance evaluation of the Board of Commissioners' Committees uses the self-assessment method, based on the annual work program that has been prepared, as well as the achievement of targets and work plans that have been prepared by the Committees of the BoC.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sebagaimana diatur didalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki organ Sekretaris Perusahaan yang berfungsi menjalankan prinsip-prinsip GCG terutama dalam hal keterbukaan informasi serta membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan pihak internal maupun eksternal. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan berperan dalam menjaga citra/*image* Perseroan di mata publik.

As regulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has Corporate Secretary organ that functions to carry out GCG principles, especially in terms of information disclosure and building good relationships and communication with internal and external parties. The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and in charge in maintaining the Company's image in the public.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Tugasnya meliputi pengelolaan hubungan dengan para investor, media, komunikasi internal dan informasi perusahaan. Lebih rinci, tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup hal seperti: pemenuhan peraturan pasar modal terkait, memelihara hubungan yang baik dengan OJK dan BEI, para investor dan analis, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan RUPS.

Sekretaris Perusahaan senantiasa memenuhi seluruh Peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek di mana saham Perseroan terdaftar seperti: penyampaian laporan keuangan kuartalan secara tepat waktu, transparansi publik pada setiap aspek dari kondisi Perseroan melalui pengungkapan informasi secara lengkap baik dalam Laporan Tahunan Terintegrasi maupun keterbukaan informasi kepada publik, termasuk

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors. The duties include managing investor relations, the media, internal communications and company information. In detail, the responsibilities of the Corporate Secretary include: compliance with related capital market regulations, maintain good relations with OJK and IDX, investors and analysts, and coordinate the activities of the Board of Commissioners, Directors, and committees under the Board of Commissioners and GMS.

Corporate Secretary always complies with all Capital Market and Stock Exchange Regulations where the Company's shares are listed, such as: timely submission of quarterly financial reports, public transparency on every aspect of the Company's condition through full disclosure of information both in the Integrated Annual Report and disclosure of information to the public, including disclosure of material

pengungkapan informasi atau fakta material.

Posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Yunita Rivianti Riyadi yang diangkat sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 004/SKEP-DIR/IBP/0822 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan tertanggal 10 Agustus 2022. Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada profil manajemen senior.

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2022 fungsi dan tugas Sekretaris Perusahaan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- Mengelola keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi dalam situs Web Perseroan, serta enyelenggarakan Public Expose
- Menjalin komunikasi dengan OJK, Self Regulatory Organization (BEI, KSEI, KPEI), BAE, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
- Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Direksi kali dan Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris yang dilakukan minimal sebulan sekali selama tahun 2022.
- Memastikan tersusun dan tersampaikannya Laporan Tahunan kepada publik dan Otoritas Regulator terkait.
- Menyiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Direksi dan Dewan Komisaris dan keluarganya dalam Perseroan yang mencakup kepemilikan saham.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka peningkatan kemampuan dan kapabilitas Sekretaris Perusahaan, selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan atau pendidikan

information or facts.

The position of Corporate Secretary is held by Yunita Rivianti Riyadi who was appointed in accordance with the Decree of the Directors No. 004/SKEP-DIR/IBP/0822 concerning the Appointment of the Company's Corporate Secretary dated 10 August 2022. Profiles of the Corporate Secretary can be seen in the profiles of senior management.

BRIEF DESCRIPTION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IMPLEMENTATION

Throughout 2022 the functions and duties carried out by Corporate Secretary are as follows:

- Organize General Meeting of Shareholders (GMS)
- Manage information disclosure to the public, include the availability of information on the Company's website, as well as organizing a Public Expose
- Establish communication with OJK, Self Regulatory Organizations (BEI, KSEI, KPEI), BAE, and other related institutions.
- Attend every Board of Directors Meeting and Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners which are held at least once a month during 2022.
- Ensure the preparation and submission of the Annual Report to the public and related Regulatory Authorities.
- Prepare specific register related to the Board of Directors and the Board of Commissioners and their families in the Company which includes shares ownership.

CORPORATE SECRETARY TRAINING

In order to improve the capabilities and capabilities of the Corporate Secretary, throughout 2022, the Corporate Secretary has participated in various training or education as

serta seminar dengan rincian sebagai berikut: well as seminars with the following details:

Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Training

Waktu Date	**Tempat** Place	**Materi** Subject	
27 JAN 22	ZOOM Meeting	Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Sendiri (Self Assesment) Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan Konvensional dan Syariah	Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Sendiri (Self Assesment) Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan Konvensional dan Syariah
11 OKT 22	ZOOM Meeting	Sosialisasi Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	Sosialisasi Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi

AUDIT INTERNAL
Internal Audit

Unit kerja Internal Audit adalah unit kerja yang menjalankan fungsi audit internal. Audit internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

The Internal Audit work unit is the work unit that carries out the internal audit function. Internal audit is an independent and objective assurance and consulting activity with the aim of increasing value and improving the Company's operations through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA AUDIT INTERNAL

Dasar hukum pengangkatan Kepala Audit Internal mengacu pada Pasal 5 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015. Kepala Audit Internal Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Sejak 1 April 2022 sampai dengan saat ini Perseroan belum memiliki Kepala Audit Internal.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

The legal basis for the appointment of the Head of Internal Audit refers to Article 5 of the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015. The Head of the Company's Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Since April 1 2022 until now the Company does not have a Head of Internal Audit.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Sehubungan dengan pemenuhan standar kompetensi auditor terutama perkembangan bisnis dan perubahan sistem yang dapat mempengaruhi jalannya operasional Perseroan, terus dilakukan upaya peningkatan kompetensi auditor secara berkelanjutan dengan berpedoman kepada pemenuhan terhadap standar Gap Kompetensi yang ada. Program pengembangan kompetensi Internal Audit

INTERNAL AUDIT COMPETENCY DEVELOPMENT AND PROFESSIONAL CERTIFICATION PROGRAM

In connection with the fulfillment of auditor competency standards, especially business development and system changes that may affect the Company's operations, efforts are continuously being made to improve auditor competence on an ongoing basis guided by compliance with existing Competency Gap standards. The Internal Audit competency development program includes professional

meliputi sertifikasi profesi bagi auditor internal disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan dan dilakukan secara berkesinambungan sehingga Internal Audit dapat menjalankan fungsinya secara maksimal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT

1. Merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan dan mengendalikan aktivitas perumusan sasaran dan rencana strategis internal audit;
2. Pelaksanaan audit pada seluruh unit bisnis Perusahaan;
3. Monitoring tindak lanjut hasil audit dari Internal Audit maupun Eksternal Audit;
4. Konsultan internal bagi manajemen perusahaan dengan menghasilkan laporan yang memuat rekomendasi atau alternatif solusi mengenai keandalan system pengendalian intern, kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku dan kecukupan pelaksanaan risk management guna peningkatan efisiensi, efektivitas dan kinerja perusahaan.
5. Bekerja sama dan melakukan koordinasi dengan Komite Audit.
6. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabanya Internal Audit mengacu kepada Piagam Audit, sesuai diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2014, yang didalamnya memuat:

- Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;
- Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal;
- Wewenang Unit Audit Internal;
- Kode etik Unit Audit Internal yang mengacu pada kode etik yang ditetapkan oleh asosiasi Audit Internal yang ada di Indonesia atau kode etik Audit Internal yang lazim berlaku secara internasional;
- Persyaratan auditor internal dalam Unit Audit Internal;

certification for internal auditors tailored to the needs of the Company and is carried out on an ongoing basis so that Internal Audit can carry out its functions optimally.

INTERNAL AUDIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Plan, organize, coordinate and control the activities of formulating internal audit strategic goals and plans;
2. Conduct audits on all of the Company's business units;
3. Monitor the follow-up of audit results from the Internal Audit and External Audit;
4. Internal consultants for company management by producing reports containing recommendations or alternative solutions regarding the reliability of the internal control system, compliance with applicable laws and regulations and the adequacy of risk management implementation in order to increase the efficiency, effectiveness and performance of the company.
5. Cooperate and coordinate with the Audit Committee.
6. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities carried out.

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit refers to the Audit Charter, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2014, which contains:

- Structure and position of the Internal Audit Unit;
- Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit;
- Authority of the Internal Audit Unit;
- Code of ethics of the Internal Audit Unit which refers to the code of ethics stipulated by the Internal Audit association in Indonesia or the internal audit code of ethics that is commonly applicable internationally;
- Requirements for internal auditors in the Internal Audit Unit;

- Pertanggungjawaban Unit Audit Internal; dan
- Larangan perangkapan tugas dan jabatan auditor internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal dari pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan baik di Emiten atau Perusahaan Publik maupun anak perusahaannya.

KEGIATAN INTERNAL AUDIT

Berdasarkan piagam internal audit, pelaksanaan kegiatan internal audit dilakukan dengan mengacu pada Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang telah mendapat persetujuan Direktur Utama.

Sebelum diterbitkan laporan hasil pelaksanaan audit, Internal Audit melakukan pembahasan dengan auditee untuk memperoleh tanggapan. Laporan Hasil Audit disampaikan kepada Direksi serta Komite Audit. Seluruh tindak lanjut atas rekomendasi Internal Audit dan Eksternal Audit, dilakukan pemantauan atau monitoring secara periodik oleh para auditor terkait.

Selain melakukan tugas audit, Internal Audit juga melakukan jasa konsultansi yang dimaksudkan untuk memberikan konsultasi yang independen dan obyektif berupa advis, nasihat (*insight*), asistensi dan juga sebagai katalisator bagi manajemen Perseroan dan unit-unit organisasi perusahaan dalam melakukan aktivitas bisnis Perseroan terlebih dengan adanya kebijakan-kebijakan strategis perusahaan yang telah ditetapkan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan,melakukan peringatan dini yang bersifat preventif *(early warning),* mencegah potensi terjadinya penyimpangan *(fraud)* dan meningkatkan efektivitas Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, serta pengendalian intern dalam pencapaian tujuan Perseroan.

- Accountability of the Internal Audit Unit; And
- Prohibition of concurrent duties and positions of internal auditors and executors in the Internal Audit Unit from carrying out company operational activities either at Issuers or Public Companies or their subsidiaries.

REALIZATION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES

Throughout 2022, the implementation of internal audit activities carried out referring to the 2022 Annual Audit Work Program (PKAT) which has received approval from the President Director.

Prior issuing the report on the the audit implementation results, Internal Audit conducts discussions with the auditees to obtain responses. Audit Reports are submitted to the Board of Directors and the Audit Committee. All follow-ups on the recommendations of the Internal Audit and External Audit are monitored or monitored periodically by the relevant auditors.

In addition to the implementation of audit duties, Internal Audit also performs consultancy services intended to provide independent and objective consultation in the form of advice, insight, assistance and also as a catalyst for the Company's management and organizational units in carrying out the Company's business activities, especially with the presence of corporate strategic policies that have been established so as to provide added value to the Company, carry out preventive early warnings (early warnings), prevent potential fraud and increase the effectiveness of Corporate Governance, Risk Management, and internal control in achieving goals Company.

Internal Audit juga menghadiri semua rapat Komite Audit termasuk pertemuan dengan eksternal auditor dan manajemen, dengan Internal Audit juga menghadiri semua rapat Komite Audit termasuk pertemuan dengan eksternal auditor dan manajemen, dengan total rapat diselenggarakan sebanyak 4 (empat) kali pada tahun 2022. Rapat tersebut membahas hasil temuan dan investigasi Unit Audit Internal, keefektifan pengawasan internal, hasil audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan, serta hal-hal lain yang berkaitan. Selain itu, Unit Audit Internal bilamana diperlukan juga menghadiri rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris yang membahas mengenai kinerja Perseroan dan anggaran tahunan Perseroan.

Internal Audit also attended all meetings of the Audit Committee including meetings with external auditors and management, with a total of 4 (four) Meetings in 2022. The meeting discussed the findings and investigations of the Internal Audit Unit, the effectiveness of internal control, the audit results of the Company's consolidated financial statements, and other related matters. In addition, the Internal Audit Unit also attends meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners which discuss the Company's performance and the Company's annual budget.

Sejak April 2022 hingga saat ini realisasi kegiatan internal audit langsung dilakukan oleh Komite Audit Perseroan.

Since April 2022 until now the realization of internal audit activities has been carried out directly by the Company's Audit Committee.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Sistem Pengendalian Intern Perseroan merupakan suatu proses pengendalian yang dilaksanakan secara terus menerus oleh seluruh jajaran Perseroan yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap pencapaian Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan Perseroan.

The Company's Internal Control System is a control process that is carried out continuously by all levels of the Company designed to provide adequate confidence in the achievement of the Company's Vision, Mission, Targets and Objectives.

TUJUAN PENGENDALIAN

Tujuan Sistem Pengendalian Intern di Perseroan adalah:

1. Tujuan Kepatuhan, yaitu menjamin bahwa semua kegiatan usaha Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun kebijakan dan prosedur internal yang ditetapkan oleh Perseroan.
2. Tujuan Informasi, yaitu menyediakan laporan yang benar, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang andal dan dapat dipertanggungjawabkan;
3. Tujuan Operasional, yaitu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perseroan dari risiko kerugian.

CONTROL OBJECTIVES

The objectives of the Internal Control System in the Company are:

1. Compliance objective, which is to guarantee that all of the Company's business activities have been carried out in accordance with the applicable laws and regulations, both provisions issued by the government and internal policies and procedures established by the Company;
2. Information objective, which is to provide correct, complete, timely and relevant reports needed in the context of making reliable and accountable decisions;
3. Operational objective, which is increasing effectiveness and efficiency in the use of assets and other resources in order to protect the Company from the risk of loss.

KESESUAIAN PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA COSO

Perseroan menerapkan sistem pengendalian intern yang sesuai dengan Internal Control Integrated Framework yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) dan dari tiga tujuan pengendalian yaitu, operasional,

INTERNAL CONTROL COMPATIBILITY WITH THE COSO FRAMEWORK

The Company implements an internal control system in accordance with the Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) and from three control objectives namely, operations, reporting

pelaporan dan kepatuhan. Tujuan operasional berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi. Tujuan pelaporan berkaitan dengan kepentingan pelaporan keuangan yang memenuhi kriteria andal, tepat waktu, transparan dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh regulator maupun Perseroan. Sedangkan tujuan kepatuhan berkaitan dengan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan Peraturan Perundang-undangan.

and compliance. Operational objectives relate to the effectiveness and efficiency of operations. The purpose of reporting is related to the interests of financial reporting that meet the criteria of being reliable, timely, transparent and other requirements set by the regulator and the Company. Meanwhile, the purpose of compliance relates to the Company's compliance with laws and regulations.

Menurut COSO, unsur-unsur pengendalian intern meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian;
2. Penilaian risiko;
3. Aktivitas pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi;
5. Kegiatan pemonitoran.

According to COSO, the elements of internal control include the following components:

1. Control environment;
2. Risk assessment;
3. Control activities;
4. Information and Communication;
5. Monitoring activities.

Dalam pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh Internal Audit dilakukan juga pengujian berjalannya pengendalian intern *(internal control)* atas cakupan Audit yang terdiri dari Operasional, Akuntansi/Keuangan dan Kepatuhan di samping dilakukannya Audit yang Bersinergi dengan fungsi lainnya dalam operasional perseroan.

In carrying out the inspection by the Internal Audit, assessment is also carried out on the implementation of internal control on the Audit scope, consisting of Operations, Accounting/ Finance and Compliance in addition to conducting an Audit that synergizes with other functions within the company's operations

PENGENDALIAN OPERASIONAL DAN KEUANGAN

Pengendalian Operasional dan Keuangan meliputi:

1. Pengendalian fisik aset.
   Pengendalian fisik aset di lingkungan perusahaan diarahkan untuk mengamankan dan melindungi aset-aset berisiko.
2. Pemisahan fungsi.
   Pemisahan fungsi diarahkan untuk mengurangi kesalahan, kecurangan dan pemborosan.
   Pemisahan fungsi di lingkungan Perseroan dilakukan dengan memastikan bahwa:

OPERATIONAL AND FINANCIAL CONTROL

Operational and Financial Control includes:

1. Physical control of assets.
   Physical control of assets within the company environment is directed at securing and protecting risky assets.

2. Separation of functions.
   Separation of functions is directed to reduce errors, fraud and waste. Separation of functions within the Company is carried out by ensuring that:

- Tidak seorang pun diperbolehkan mengendalikan seluruh aspek utama kejadian dan transaksi dari awal sampai akhir proses.
- Pemisahan tanggung jawab dan tugas atas kejadian dan transaksi kepada karyawan yang berbeda berkaitan dengan otorisasi, persetujuan, pemrosesan dan pencatatan, pembayaran atau penerimaan dana, reviu dan audit, serta fungsi-fungsi penyimpanan dan penanganan aset.

3. Pelaksanaan kejadian dan transaksi
   Pelaksanaan kejadian dan transaksi harus diotorisasi dan dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang. Untuk melaksanakan kejadian dan transaksi yang sesuai, diperhatikan hal-hal sebagai berikut:
   - Pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa hanya kejadian dan transaksi yang valid dilaksanakan, sesuai dengan keputusan Direksi dan ketentuan yang berlaku;
   - Pengendalian dilaksanakan untuk memastikan bahwa seluruh kejadian dan transaksi yang dilaksanakan telah diotorisasi serta dilakukan oleh pegawai yang bertindak sesuai kapasitas dan tanggung jawabnya;
   - Kondisi dan syarat otorisasi secara jelas dikomunikasikan kepada Pimpinan Unit Kerja dan pegawai.
4. Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi.
   Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi wajib dilakukan di lingkungan perusahaan untuk menjamin tersedianya informasi yang relevan dan terpercaya untuk pengambilan keputusan dan menjamin pencatatan yang akurat tepat waktu.
5. Pembatasan akses dan akuntabilitas atas sumber daya dan pencatatannya.
6. Dokumentasi yang baik atas kejadian dan transaksi pengendalian.

- No one is allowed to control all major aspects of events and transactions from beginning to end.

- Separation of responsibilities and duties for events and transactions to different employees relating to authorization, approval, processing and recording, payment or receipt of funds, review and audit, as well as storage and asset handling functions.

3. Execution of events and transactions.
   The implementation of events and transactions must be authorized and carried out by authorized officials. To carry out appropriate events and transactions, the following matters should be considered:
   - Control is carried out to ensure that only valid events and transactions are carried out, in accordance with the decisions of the Board of Directors and applicable regulations;
   - Control is implemented to ensure that all events and transactions carried out have been authorized and carried out by employees who act according to their capacities and responsibilities;
   - The conditions and terms of authorization are clearly communicated to Work Unit Leaders and employees.
4. Accurate and timely recording of events and transactions.
   Accurate and timely recording of events and transactions must be carried out within the company environment to ensure the availability of relevant and reliable information for decision making and ensure timely accurate recording.
5. Access restrictions and accountability for resources and records.
6. Good documentation of control events and transactions.

EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sistem Pengendalian Intern (SPI) memiliki peran yang penting dalam mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen Perseroan pada setiap jenjang organisasi. Internal Audit melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas Sistem Pengawasan Intern secara menyeluruh dan pengawasan yang dilakukan untuk mendukung asersi Direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang diterapkan.

Evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal disampaikan kepada Manajemen serta ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Intern telah cukup memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan.

EVALUATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM IMPLEMENTATION

The Internal Control System (SPI) has an important role in evaluating the adequacy and effectiveness of internal control carried out by the Company's management at every level of the organization. Internal Audit evaluates the adequacy and effectiveness of the Internal Control System as a whole and the supervision carried out to support the Board of Directors' assertion regarding the effectiveness of the Company's Internal Control System that is implemented.

Evaluation of the implementation of the internal control system is submitted to Management and its implementation is followed up and monitored to ensure that the Internal Control System is adequate in supporting the achievement of the Company's goals and objectives.

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

DASAR HUKUM PENUNJUKAN KAP

Dalam menjalankan aktivitas penggunaan Auditor Eksternal, Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 pasal 3 ayat 1 yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Untuk meminimalisir kendala yang terjadi selama proses audit, Perseroan senantiasa melakukan komunikasi untuk memastikan bahwa proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan.

LEGAL BASIS FOR THE APPOINTMENT OF KAP

In carrying out activities using the External Auditor, the Company refers to the Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008 article 3 paragraph 1 which states that the provision of general audit services on the financial statements of an entity is carried out by a KAP for a maximum of 6 (six) consecutive financial years and by a Public Accountant for a maximum of for 3 (three) consecutive fiscal years.

To minimize the problems that occur during the audit process, the Company always communicates to ensure that the audit process is in accordance with the Professional Standards of Accountants as well as work agreements and audit scopes that have been determined and completed according to a predetermined time target. Regular meetings are held. discusses some significant important issues.

AKUNTAN PUBLIK TAHUN 2022

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan, Perseroan telah menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk melakukan pekerjaan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

PUBLIC ACCOUNTANT IN 2022

Based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders, the Company has approved the appointment of Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners to carry out audit work on the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2022. To ensure the independence and quality of audit results, the appointed External Auditor does not may have a conflict of interest with the Company.

KOORDINASI AUDITOR EKSTERNAL DAN KOMITE AUDIT

Untuk meminimalisir kendala-kendala yang mungkin terjadi selama proses audit berlangsung, Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan komunikasi antara

COORDINATION OF EXTERNAL AUDITOR AND AUDIT COMMITTEE

In order to minimize the obstacles that may occur during the audit process, the Company always strives to improve communication between the Public Accounting Firm (KAP), the

Kantor Akuntan Publik (KAP), Komite Audit dan Manajemen. Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, maka secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahasa beberapa pemasalahan penting yang siginifikan.

Audit Committee and Management. In order for the audit process to be in accordance with the Professional Standards for Accountants and work agreements as well as the scope of the audit that has been determined and in accordance with the set time targets, meetings are routinely held to discuss several important significant issues.

Kantor Akuntan Publik berkoordinasi dengan Komite Audit dengan meminta masukan/ saran tentang area yang mendapat perhatian khusus dari Komite Audit. Pada saat melakukan Audit, Komite Audit dan Kantor Akuntan Publik melakukan diskusi terkait temuan-temuan yang diperoleh KAP dan saat exit meeting KAP menyampaikan hasil auditnya. Komite Audit selalu mengevaluasi pelaksanaan audit umum sesuai dengan standar audit yang berlaku.

The Public Accounting Firm coordinates with the Audit Committee by requesting input/ suggestions regarding areas that receive special attention from the Audit Committee. When conducting an audit, the Audit Committee and the Public Accounting Firm held discussions regarding the findings obtained by the KAP and during the exit meeting the KAP presented the results of the audit. The Audit Committee always evaluates the implementation of general audits in accordance with the applicable auditing standards.

PERKARA PENTING
Significant Matter

Perseroan berupaya mematuhi setiap peraturan yang berlaku dan mengantisipasi setiap tindakan yang berpotensi menimbulkan permasalahan hukum baik bagi Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh elemen yang ada di Perseroan.

The Company seeks to comply with every applicable regulation and anticipate any actions that have the potential to cause legal dispute for both the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors and all elements in the Company.

PERKARA YANG DIHADAPI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2022, tidak ada perkara yang dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tangal 31 Januari 2022 Perseroan mendapatkan sanksi pencabutan ijin usaha sebagai Perusahaan Pembiayaan dari Otoritas Jasa Keuangan.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan merupakan keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham.

Selama tahun 2022, tidak ada transaksi yang memiliki benturan kepentingan di Perseroan, setiap transaksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan selalu memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

LITIGATION INVOLVING THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2022, there were no litigation involving the incumbent Members of the Board of Commissioners and Directors.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2022, there were no administrative sanctions imposed by the Capital Market Authority or other authorities on the Company, members of the Company's Board of Commissioners and Directors.

TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST

A conflict of interest is a situation where there is a conflict between the economic interests of the Company and the personal economic interests of the Directors, Commissioners and Shareholders.

Throughout 2022, there are no transactions containing conflict of interest in the Company, every transaction is carried out in accordance with prevailing regulations and always pays attention to GCG principles.

DAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN

Permasalahan hukum perdata dan pidana selama tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum, pengaruhnya terhadap Perusahaan tidak signikan karena telah melalui proses mitigasi.

UPAYA MEMINIMALISIR RISIKO HUKUM

Perseroan berupaya secara berkesinambungan untuk terus meminimalisir risiko hukum bagi perusahaan dengan melaksanakan program Legal Risk Awareness sebagai salah satu upaya pencegahan risiko hukum dan peningkatan kualitas pemahaman aspek hukum bagi seluruh karyawan.

IMPACT ON THE COMPANY

Civil and criminal litigation during the reporting year and have been submitted through legal proceedings, the impact on the Company is not significant because it has gone through a mitigation process.

EFFORTS TO MINIMIZE LEGAL RISK

The Company continuously strives to minimize legal risks for the company by implementing the Legal Risk Awareness program as an effort to prevent legal risks and improve the quality of understanding legal aspects for all employees.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Sistem manajemen risiko adalah serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan Perseroan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang muncul dari kegiatan operasional Perseroan. Sistem ini diterapkan untuk mengurangi berbagai risiko ketidakpastian dan ancaman yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Sistem manajemen risiko adalah serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan Perseroan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang muncul dari kegiatan operasional Perseroan. Sistem ini diterapkan untuk mengurangi berbagai risiko ketidakpastian dan ancaman yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Risiko Risiko	**Indikasi** Indikasi	**Mitigasi** Mitigasi
Risiko Pasar Risiko Pasar	Terjadi akibat dari pelemahan ekonomi nasional. Terjadi akibat dari pelemahan ekonomi nasional.	Perseroan melakukan usaha-usaha terkait menambah jumlah konsumen industrial. Perseroan melakukan usaha-usaha terkait menambah jumlah konsumen industrial.
Risiko Nilai Tukar Risiko Nilai Tukar	Timbul karena adanya perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar sehingga dapat mempengaruhi pendapatan dan laba perusahaan. Timbul karena adanya perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar sehingga dapat mempengaruhi pendapatan dan laba perusahaan.	Perseroan berusaha untuk menyamakan mata uang penerimaan dengan mata uang pembayaran. Dalam hal penggunaan mata uang yang tidak sesuai karena mengikuti aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Perseroan melakukan konversi ke mata uang pembayaran di hari yang sama atau mencari nilai tukar dengan selisih terkecil. Perseroan berusaha untuk menyamakan mata uang penerimaan dengan mata uang pembayaran. Dalam hal penggunaan mata uang yang tidak sesuai karena mengikuti aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Perseroan melakukan konversi ke mata uang pembayaran di hari yang sama atau mencari nilai tukar dengan selisih terkecil.
Risiko Kenaikan Suku Bunga Pinjaman Risiko Kenaikan Suku Bunga Pinjaman	Terjadinya peningkatan suku bunga sehingga meningkatkan beban bunga pinjaman Perseroan Terjadinya peningkatan suku bunga sehingga meningkatkan beban bunga pinjaman Perseroan	Perseroan berhati-hati dalam melakukan penambahan pinjaman dan selalu menyesuaikan jangka waktu serta jumlah pinjaman. Kenaikan suku bunga juga dapat mempengaruhi kemampuan atau daya beli konsumen. Perseroan berhati-hati dalam melakukan penambahan pinjaman dan selalu menyesuaikan jangka waktu serta jumlah pinjaman. Kenaikan suku bunga juga dapat mempengaruhi kemampuan atau daya beli konsumen.

Risiko Risiko	**Indikasi** Indikasi	**Mitigasi** Mitigasi
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Terjadi jika Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kegiatan operasional dan liabilitas keuangan pada saat jatuh tempo. Terjadi jika Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kegiatan operasional dan liabilitas keuangan pada saat jatuh tempo.	Mempertahankan saldo kas yang dihasilkan dari arus kas internal dan memastikan ketersediaan sumber pendanaan yang cukup dari fasilitas kredit yang diperoleh, melakukan pengelolaan tenor pembayaran, serta mempertahankan kebijakan penagihan hasil penjualan secara intensif dengan mempertimbangkan kondisi dan perencanaan di masa yang akan datang. Mempertahankan saldo kas yang dihasilkan dari arus kas internal dan memastikan ketersediaan sumber pendanaan yang cukup dari fasilitas kredit yang diperoleh, melakukan pengelolaan tenor pembayaran, serta mempertahankan kebijakan penagihan hasil penjualan secara intensif dengan mempertimbangkan kondisi dan perencanaan di masa yang akan datang.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Pemantauan dan pengawasan dilakukan secara rutin oleh Perseroan dengan tujuan untuk menetapkan dan meningkatkan peninjauan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan menganalisa dan mengukur keuntungan atau kerugian terhadap rencana dan tindakan yang dilakukan oleh Perseroan sebelumnya. Informasi yang diperoleh dari aktivitas tersebut kemudian dijadikan pedoman untuk melakukan perbaikan terhadap penerapan manajemen risiko di Perseroan.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Pemantauan dan pengawasan dilakukan secara rutin oleh Perseroan dengan tujuan untuk menetapkan dan meningkatkan peninjauan efektivitas pelaksanaan sistem manajemen risiko. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan menganalisa dan mengukur keuntungan atau kerugian terhadap rencana dan tindakan yang dilakukan oleh Perseroan sebelumnya. Informasi yang diperoleh dari aktivitas tersebut kemudian dijadikan pedoman untuk melakukan perbaikan terhadap penerapan manajemen risiko di Perseroan.

KETERBUKAAN INFORMASI
Information Disclosure

Terkait dengan keterbukaan informasi dan data Perseroan, Perusahaan mengacu kepada POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan menjamin tersedianya akses informasi dan data Perusahaan kepada publik melalui berbagai media. IBP mempertimbangkan kemudahan akses setiap stakeholder termasuk masyarakat agar informasi dan data perusahaan dapat tersampaikan dengan baik, cepat dan aktual dengan perantara media online seperti website, surat kabar harian, laporan tahunan dan Situs online idxnet dan speojk.

Informasi atau fakta material yang disampaikan tersebut senantiasa disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 6 - POJK No. 31/POJK.04/2015.

Regarding the disclosure of Company information and data, the Company refers to POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of material information or facts by Issuers or Public Companies. The Company guarantees the availability of access to Company information and data to the public through various media. IBP considers easy access for every stakeholder, including the public, so that company information and data can be conveyed properly, quickly and in actual terms through online media intermediaries such as websites, daily newspapers, annual reports and the IDXNET and SPEOJK online sites.

The material information or facts submitted are always adjusted to the provisions contained in Article 6 - POJK No. 31/POJK.04/2015.

No	Perihal Subject		Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date
1	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holders Registration	050/IBFN-IDX/I/2022	10-01-2022
2	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Summons for the Extraordinary General Meeting of Shareholders	001/IBFN-IDX/I/2022	18-01-2022
3	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi	Explanation of Transaction Volatility	002/IBFN-IDX/I/2022	18-01-2022
4	Pengumuman RUPS	GMS announcement	003/IBFN-IDX/I/2022	26-01-2022
5	Penyampaian Perubahan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Submission of Changes to the Agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	004/IBFN-IDX/II/2022	09-02-2022
6	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holders Registration	005/IBFN-IDX/II/2022	09-02-2022
7	Laporan Informasi atau Fakta Material Surat Pencabutan Ijin Usaha Dari OJK	Report on Material Information or Facts Letter of Revocation of Business License from OJK	006/IBFN-IDX/II/2022	09-02-2022
8	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Summons for the Extraordinary General Meeting of Shareholders	007/IBFN-IDX/II/2022	10-02-2022
9	Penyampaian Perubahan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Submission of Changes to the Agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	008/IBFN-IDX/II/2022	22-02-2022
10	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Summons for the Extraordinary General Meeting of Shareholders	009/IBFN-IDX/II/2022	23-02-2022

No	Perihal Subject		Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date
11	Penyampaian Perubahan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (KOREKSI)	Submission of Changes to the Agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (REVISION)	010/IBFN-IDX/II/2022	23-02-2022
12	Penyampaian Perubahan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (KOREKSI)	Submission of Changes to the Agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (REVISION)	011/IBFN-IDX/III/2022	01-03-2022
13	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (KOREKSI)	Invitation to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (REVISION)	012/IBFN-IDX/III/2022	02-03-2022
14	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holders Registration	013/IBFN-IDX/III/2022	10-03-2022
15	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa	Summary of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders	014/IBFN-IDX/III/2022	25-03-2022
16	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa	Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	015/IBFN-IDX/IV/2022	04-04-2022
17	Perubahan Pengurus	Management change	016/IBFN-IDX/IV/2022	04-04-2022
18	Perubahan Internal Audit	Changes in Internal Audit	017/IBFN-IDX/IV/2022	04-04-2022
19	Laporan Informasi atau Fakta Material Keterbukaan Informasi Perubahan Nama Perseroan	Report on Material Information or Facts Disclosure of Information on Company Name Alteration	018/IBFN-IDX/IV/2022	04-04-2022
20	Laporan Informasi atau Fakta Material Keterbukaan Informasi Pengunduran Diri Direktur Utama	Report on Material Information or Facts Disclosure of Information on the Resignation of the President Director	019/IBFN-IDX/IV/2022	04-04-2022
21	Pencatatan atas Peruabahan Nama Baru Perseroan	Documentation of the Company's New Name Alteration	020/IBFN-IDX/IV/2022	04-04-2022
22	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holders Registration	021/IBFN-IDX/IV/2022	07-04-2022
23	Laporan Informasi atau Fakta Material Penundaan atas Penyampaian Laporan Keuangan 31 Desember 2021	Report on Material Information or Facts on Delays in Submission of Financial Statements December 31, 2021	022/IBFN-IDX/IV/2022	28-04-2022
24	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holders Registration	023/IBFN-IDX/V/2022	10-05-2022
25	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan	Submission of Advertising Evidence of Annual Financial Report Information	024/IBFN-IDX/V/2022	25-05-2022
26	Laporan Informasi Atau Fakta Material Penundaan atas Penyampaian Laporan Keuangan 31 Maret 2021	Report on Material Information or Facts on Delays in Submission of Financial Statements March 31, 2021	025/IBFN-IDX/V/2022	31-05-2022

No	Perihal Subject		Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date
27	Laporan Informasi Atau Fakta Material Penundaan atas Penyampaian Laporan Keuangan 31 Maret 2021 (KOREKSI)	Report on Material Information or Facts on Delay in Submission of Financial Statements March 31, 2021 (REVISION)	026/IBFN-IDX/V/2022	02-06-2022
28	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Permintaan Waktu Diskusi	Inquiry for Explanation by Issuers and Public Companies Inquiry for Discussion Time	027/IBFN-IDX/VI/2022	03-06-2022
29	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Submission of the Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders	028/IBFN-IDX/VI/2022	06-06-2022
30	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holders Registration	029/IBFN-IDX/VI/2022	10-06-2022
31	Penyampaian Laporan Tahunan dan Berkelanjutan	Submission of Annual and Sustainability Reports	030/IBFN-IDX/VI/2022	13-06-2022
32	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Announcement of Annual General Meeting of Shareholders Plan	031/IBFN-IDX/VI/2022	14-06-2022
33	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Summons for the Annual General Meeting of Shareholders	032/IBFN-IDX/VI/2022	29-06-2022
34	Laporan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Oleh AP dan/atau KAP	Evaluation Report on the Implementation of Provision of Audit Services on Annual Historical Financial Information by AP and/or KAP	033/IBFN-IDX/VI/2022	06-07-2022
35	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holders Registration	034/IBFN-IDX/VII/2022	08-07-2022
36	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	Summary of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders	035/IBFN-IDX/VIII/2022	25-07-2022
37	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	Submission of Advertising Evidence of Interim Financial Report Information	038/IBFN-IDX/VIII/2022	02-08-2022
38	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa	Explanation of the Exchange Explanation Inquiry	039/IBFN-IDX/VIII/2022	08-08-2022
39	Tanggapan atas Surat Bursa	Responses to Exchange Letters	040/IBFN-IDX/VIII/2022	08-08-2022
40	Rencana Penyelenggara Public Expose-Insidentil	Plan for Organizing a Public Expose-Incidental	041/IBFN-IDX/VIII/2022	08-08-2022
41	Rencana Penyelenggara Public Expose-Insidentil (KOREKSI)	Plan for Organizing a Public Expose-Incidental (REVISION)	042/IBFN-IDX/VIII/2022	08-08-2022
42	Laporan Informasi atau Fakta Material Tanggapan atas Daftar Permintaan Penjelasan Surat IDX	Report on Material Information or Facts Responses to Requests for Explanation of IDX Letters	043/IBFN-IDX/VIII/2022	09-08-2022
43	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holders Registration	044/IBFN-IDX/VIII/2022	09-08-2022

No	Perihal Subject		Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date
44	Laporan Informasi atau Fakta Material Tanggapan atas Penelaahan Laporan Keuangan Tahunan 2021	Report on Material Information or Facts Responses to the Review of the 2021 Annual Financial Statements	045/IBFN-IDX/VIII/2022	12-08-2022
45	Rencana Penyelenggara Public Expose-Insidentil	Plan for Organizing a Public Expose-Incidental	046/IBFN-IDX/VIII/2022	12-08-2022
46	Perubahan Corporate Secretary	Corporate Secretary Changes	047/IBFN-IDX/VIII/2022	12-08-2022
47	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan Sekretaris Perusahaan	Report on Material Information or Facts on Changes in the Corporate Secretary	048/IBFN-IDX/VIII/2022	12-08-2022
48	Penyampaian Materi Public Expose-Insidentil	Submission of Public Expose Material-Incidental	049/IBFN-IDX/VIII/2022	15-08-2022
49	Penyampaian Materi Public Expose-Insidentil (KOREKSI)	Submission of Public Expose Material-Incidental (REVISION)	050/IBFN-IDX/VIII/2022	15-08-2022
50	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	Minutes of Annual General Meeting of Shareholders	051/IBFN-IDX/VIII/2022	19-08-2022
51	Laporan Hasil Public Expose-Insidentil	Report on the Results of the Public Expose-Incidental	052/IBFN-IDX/VIII/2022	19-08-2022
52	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Public Lainnya	Requests for clarification from issuers and other public companies	053/IBFN-IDX/VIII/2022	26-08-2022
53	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Public Lainnya	Requests for clarification from issuers and other public companies	054/IBFN-IDX/VIII/2022	31-08-2022
54	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Public Lainnya (KOREKSI)	Requests for clarification from issuers and other public companies (REVISION)	055/IBFN-IDX/VIII/2022	31-08-2022
55	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa	Explanation of the Exchange Explanation Request	056/IBFN-IDX/VIII/2022	31-08-2022
56	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holders Registration	057/IBFN-IDX/IX/2022	09-09-2022
57	Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Public dan/atau Akuntan Publik	Appointment/Change of Public Accountant Firm and/or Public Accountant	058/IBFN-IDX/IX/2022	04-10-2022
58	Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Public dan/atau Akuntan Public (KOREKSI)	Appointment/Change of Public Accountant Firm and/or Public Accountant (REVISION)	059/IBFN-IDX/IX/2022	04-10-2022
59	Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Public dan/atau Akuntan Public (KOREKSI)	Appointment/Change of Public Accountant Firm and/or Public Accountant (REVISION)	060/IBFN-IDX/X/2022	04-10-2022
60	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Public dan/atau Akuntan Public yang Disetujui RUPS	Submission of Public Accountant Office Appointment Documents and/or Public Accountants Approved by the GMS	061/IBFN-IDX/X/2022	04-10-2022

No	Perihal Subject		Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date
61	Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Public dan/atau Akuntan Public (KOREKSI)	Appointment/Change of Public Accountant Firm and/or Public Accountant (REVISION)	060A/IBFN-IDX/X/2022	04-10-2022
62	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holders Registration	062/IBFN-IDX/X/2022	07-10-2022
63	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holders Registration	063/IBFN-IDX/XI/2022	08-11-2022
64	Rencana Penyelenggara Public Expose-Tahunan	Plan for Organizing the Annual Public Expose	064/IBFN-IDX/XI/2022	30-11-2022
65	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holders Registration	065/IBFN-IDX/XII/2022	09-12-2022
66	Rencana Penyelanggara Public Expose-Tahunan	Plan for Organizing the Annual Public Expose	066/IBFN-IDX/XII/2022	09-12-2022
67	Rencana Penyelanggara Public Expose-Tahunan (KOREKSI)	Plan for Organizing the Annual Public Expose (REVISION)	067/IBFN-IDX/XII/2022	14-12-2022
68	Laporan Informasi atau Fakta Material Perseroan dan PT Pratama Wana Motor telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama Sub Dealer Kendaraan Roda Empat atau lebih merek TATA	Material Information or Facts Report The Company and PT Pratama Wana Motor have signed a Cooperation Agreement for Sub-Dealers of Four Wheeled Vehicles or more TATA brands	068/IBFN-IDX/XII/2022	14-12-2022
69	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	Submission of the Agenda of the Extraordinary General Meeting of Shareholders	069/IBFN-IDX/XII/2022	16-12-2022
70	Penyampaian materi public expose-tahunan	Submission of annual public-exposure material	070/IBFN-IDX/XII/2022	19-12-2022
71	Laporan hasil public expose-tahunan	Report on the results of the annual public expose	071/IBFN-IDX/XII/2022	19-12-2022
72	Laporan informasi atau fakta material penyampaian laporan keuangan 31 agustus 2022 audited	Report on information or material facts for submitting audited financial reports August 31, 2022	072/IBFN-IDX/XII/2022	20-12-2022
73	Pemberitahuan rencana rapat umum pemegang saham luar biasa	Notification of plans for an extraordinary general meeting of shareholders	073/IBFN-IDX/XII/2022	23-12-2022
74	Laporan informasi atau fakta material keterbukaan atas perubahan kegiatan usaha	Reports of information or material facts of disclosure of changes in business activities	074/IBFN-IDX/XII/2022	23-12-2022

Situs Web

Perseroan menyediakan layanan akses informasi dan data perusahaan melalui website http://www.ibf.co.id. Website tersebut menyediakan berbagai informasi, antara

Website

The Company provides access to information and company data through the website http://www.ibf.co.id. The website provides various information, including regarding the

lain mengenai profil Perseroan, visi dan misi, model bisnis, informasi keuangan, berita terbaru, tanggung jawab sosial perusahaan, keterbukaan informasi, dan lain-lain.

Siaran Pers

Perseroan secara proaktif menyebarluaskan berita-berita terbaru terkait Perseroan dalam bentuk News Release kepada investor, analis, dan media pers. Berita tersebut berisi analisis rinci hasil keuangan dan pengungkapan berita terbaru mengenai Perseroan yang signifikan. News Release juga menyediakan nomor kontak serta alamat email yang dapat dihubungi untuk komunikasi atau pembahasan secara rinci selanjutnya mengenai Perseroan.

Paparan Publik

Sebagai bentuk transparasi Perseroan kepada publik, pada tahun 2022 Perseroan melaksanakan Paparan Publik yang ditujukan untuk para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Paparan publik pertama yaitu paparan publik insidentil yang dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2022 secara online melalui zoom. Dalam acara paparan publik tersebut, Perseroan menyampaikan mengenai kondisi Keuangan Perseroan diantaranya yang terkait dengan opini disclaimer yang dikeluarkan akuntan publik terhadap Laporan Keuangan Perseroan, kinerja dan strategi keuangan Perseroan dan kemampuan membayar utang Perseroan. Selain itu juga disampaikan mengenai rencana perubahan kegiatan usaha Perseroan.

Paparan publik kedua dilaksanakan pada tanggal 14 Desemberr 2022 secara online melalui zoom. Pada paparan publik kedua ini, yang merupakan paparan public tahunan Perseroan, disampaikan mengenai laporan kinerja keuangan Perseroan serta perubahan kegiatan usaha dari kegiatan usaha pembiayaan menjadi perdagangan alat pengangkutan komersial.

Company's profile, vision and mission, business models, financial information, the latest news, corporate social responsibility, information disclosure, and others.

Press Releases

The Company proactively disseminates the latest news related to the Company in the form of News Releases to investors, analysts, and the press media. The news contains a detailed analysis of financial results and disclosure of significant recent news about the Company. News Release also provides contact numbers and email addresses that can be contacted for further communication or detailed discussions about the Company.

Public Expose

As a form of the Company's transparency to the public, in 2022 the Company will carry out a Public Expose aimed at shareholders and other stakeholders.

The first public expose was an incidental public expose which was held on August 18, 2022 online via a zoom meeting. In the public expose event, the Company conveyed the Company's financial condition including those related to the disclaimer opinion issued by a public accountant on the Company's Financial Statements, the Company's financial performance and strategy and the ability to pay the Company's debts. In addition, it was also conveyed regarding the plan to change the Company's business activities.

The second public expose was on December 14, 2022 online via zoom meeting. In this second public expose, which is the Company's annual public expose, the Company's financial performance report and changes in business activities from financing business activities to becoming a distributor of commercial transportation equipment are presented.

KODE ETIK PERUSAHAAN
Corporate Code of Conduct

Dalam pengembangan GCG, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perusahaan. Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi dan budaya yang dimiliki melalui implementasi Etika Bisnis. Etika bisnis merupakan tuntunan sikap dan perilaku yang dituntut dan berlaku bagi seluruh jajaran Perseroan. Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan peningkatan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang hanya dapat dicapai melalui integritas bisnis dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan.

In developing GCG, the Company has formulated various policies concerning corporate ethics. The Company seeks to apply the best ethical standards in carrying out all of its business activities in accordance with its vision, mission and culture through the implementation of Business Ethics. Business ethics are guidelines for attitudes and behavior that are required and apply to all levels of the Company. The Company is fully aware that good relations with stakeholders and long term increase in Shareholder value can only be achieved through business integrity in all of the Company's business activities.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI PERSEROAN

Pedoman Etika Perusahaan merupakan tanggung jawab seluruh insan Perseroan mencakup pegawai, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris untuk bertingkah laku sesuai dengan budaya perusahaan sehingga terwujud perilaku yang profesional, bertanggungjawab, wajar, patut dan dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan rekan sekerja maupun para mitra kerja.

Pelaksanaan kode etik ini merupakan upaya untuk memberikan pemahaman kepada seluruh insan Perseroan bahwa Perusahaan beroperasi secara jujur dan terbuka, sehingga tercipta lingkungan kerja yang baik, dengan

ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT FOR ALL LEVELS OF THE COMPANY'S ORGANIZATION

The Company's Code of Conduct is the responsibility of all Company personnel including employees, Board of Directors, Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners to behave in accordance with the corporate culture so as to create professional, responsible, reasonable, proper and trustworthy behavior in conducting business relationships with colleagues and colleagues. partners.

The implementation of this code of ethics is an effort to provide understanding to all Company personnel that the Company operates honestly and openly, so as to create a good work environment, with a low employee turnover rate

tingkat perputaran karyawan yang rendah dan peningkatan kesejahteraan.

ISI DAN MUATAN KODE ETIK

Kode etik Perseroan pada intinya mewajibkan seluruh jajaran Perseroan untuk patuh dan taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku di dalam Perseroan, termasuk budaya perusahaan, menghindari kegiatan yang menyebabkan benturan kepentingan, serta menyimpan dan menjaga kerahasiaan informasi bisnis Perseroan dan informasi yang berkaitan dengan pihak yang memiliki hubungan dengan Perseroan.

Secara umum Kode Etik Perseroan mengandung:

1. Ketaatan kepada hukum dan kebijakan Perseroan
2. Penghayatan dan penerapan budaya perusahaan
3. Hubungan dengan pihak luar/eksternal
4. Hubungan yang dijalankan Perseroan yang patut diperhatikan antara lain hubungan dengan komunitas setempat dalam hal penggunaan sumber daya dan transaksi dengan rekanan dan pemasok yang terkait dengan benturan kepentingan, suap, kontribusi dan aktivitas politik, serta hadiah dan jamuan.

UPAYA PENYEBARAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

a. Sosialisasi Kode Etik

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi dalam penerapan Kode Etik Perusahaan kepada seluruh karyawan. Sosialisasi ini dimaksudkan agar seluruh insan Perseroan senantiasa patuh terhadap Kode Etik Perusahaan. Perseroan melakukan penegakan Kode Etik Perusahaan yang dilakukan dengan

and increased welfare.

CONTENT OF THE CODE OF CONDUCT

The Company's code of conduct in essence requires all levels of the Company to obey and obey the laws and regulations that apply within the Company, including corporate culture, avoid activities that cause conflicts of interest, and store and maintain the confidentiality of the Company's business information and information relating to parties who have relationship with the Company.

In general, the Company's Code of Conduct contains:

1. Compliance with laws and Company policies
2. Appreciation and application of corporate culture
3. Relations with outsiders/externals
4. Relationships carried out by the Company that deserve attention include relations with local communities in terms of the use of resources and transactions with partners and suppliers related to conflicts of interest, bribes, political contributions and activities, as well as gifts and entertainment.

EFFORTS TO DISTRIBUTE AND ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCT

a. Dissemination of the Code of Conduct

The Company always socializes the application of the Company's Code of Conduct to all employees. This socialization is intended so that all Company personnel always adhere to the Company's Code of Ethics. The Company enforces the Company's Code of Conduct by conducting regular monitoring of the enforcement of the Company's Code of ethics and providing

melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan Kode etik Perusahaan dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Kode Etik Perusahaan.

b. Penandatanganan Pakta Integritas
Perseroan mewajibkan setiap karyawan dan manajemen Perusahaan untuk menandatangani Pakta integritas mengenai kepatuhan terhadap Kode Etik Perusahaan untuk memastikan bahwa semua organ perusahaan memiliki komitmen untuk membangun etika dan kultur bisnis yang sehat serta membangun pemahaman, kepedulian dan komitmen dari semua jajaran perusahaan.

PENEGAKAN ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA PERSEROAN

Penegakan terhadap pelanggaran kode etik adalah berupa penindakan secara serius yang dapat mengakibatkan tindakan indisipliner sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku. Perseroan dapat memberikan sanksi terhadap pelanggaran sebagai berikut :

- Memberikan teguran secara lisan,
- Memberikan teguran dan peringatan secara tertulis,
- Penurunan pendapatan pokok/ pembebasan dari jabatan,
- Pemutusan Hubungan Kerja, dan/atau
- Memberikan sanksi administrasi dan hukum.

Sebagai bagian dari grup usaha PT Intraco Penta Tbk, Perseroan juga telah merumuskan Nilai-nilai Perusahaan yang disingkat dengan “CINTA” terdiri dari :

facilities for complaints of violations of the Company's Code of Conduct.

b. Signing of the Integrity Pact
The Company requires every employee and management of the Company to sign an integrity pact regarding compliance with the Company's Code of Conduct to ensure that all company organs are committed to building sound business ethics and culture as well as building understanding, concern and commitment from all levels of the company.

ENFORCEMENT OF THE COMPANY'S BUSINESS ETHICS AND WORK ETHICS

Enforcement of violations of the code of ethics is in the form of serious prosecution which may result in disciplinary action in accordance with applicable Company regulations. The Company may impose sanctions for violations as follows:

- Giving a verbal reprimand,
- Giving reprimands and warnings in writing,
- Decrease in basic income/exemption from office,
- Termination of Employment, and/or
- Providing administrative and legal sanctions.

As a refinement of the Corporate Culture, the Company has also formulated Corporate Values which is abbreviated as "CINTA" consisting of:

C	I	N	T	A
COLLABORATIVE	**INNOVATIVE**	**NETWORK**	**TRUSTWORTHY**	**ASSURANCE**
Kemampuan mengidentifikasi peluang-peluang dan mengambil tindakan untuk membangun hubungan yang positif dan strategis antar individu, kelompok, departemen, unit atau organisasi untuk membantu mencapai tujuan bisnis.	Kemampuan untuk melakukan perbaikan, pengembangan terus menerus dan menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata dengan tujuan memperbaiki proses bisnis untuk dapat menghasilkan kinerja yang maksimal.	Kemampuan untuk mengembangkan hubungan luas yang bermanfaat dengan berbagai kalangan orang dari berbagai institusi internal dan eksternal baik yang berhubungan ataupun tidak dengan bidang pekerjaan.	Kemampuan untuk bisa diandalkan, dipercaya dan membangun hubungan yang hangat dan saling menguntungkan di lingkungan kerja.	Kemampuan dalam memberikan keyakinan dan kepastian terhadap tindakan dalam aktivitas kerja dilakukan sesuai dengan standar (waktu, kualitas dan biaya) yang ditetapkan.
COLLABORATIVE Ability to identify opportunities and take action to build positive and strategic relationships between individuals, groups, departments, units or organizations to help achieve business goals.	**INNOVATIVE** The ability to make improvements, develop continuously and create something new, both in the form of ideas and concrete works with the aim of improving business processes to produce maximum performance.	**NETWORK** Ability to develop broad, fruitful relationships with a wide range of people from various internal and external institutions whether or not related to the field of work.	**TRUSTWORTHY** Ability to be dependable, trusted and build warm and mutually beneficial relationships in the work environment.	**ASSURANCE** The ability to provide assurance and certainty for actions in work activities carried out in accordance with established standards (time, quality and cost).

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh insan Perseroan, sehingga tidak terdapat laporan mengenai tindak lanjut dan pemberian sanksi yang dapat disampaikan pada laporan ini.

TOTAL CODE OF CONDUCT VIOLATIONS IN 2022

Throughout 2022, there were no code of conduct violations by the Company personnel, so there are no reports regarding follow-up and imposition of sanctions that can be submitted in this report.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

***Whistleblowing System* (WBS) merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi pelanggaran yang terjadi dalam Perseroan. WBS menjadi salah satu sarana partisipasi pengawasan yang efektif dalam rangka ikut serta mewujudkan pengelolaan Perseroan yang baik dan bebas kolusi, korupsi dan nepotisme yang dilaksanakan dengan mematuhi norma hukum, moral dan sosial yang berlaku.**

Whistleblowing System (WBS) is a system that can be used as a medium for reporting witnesses to convey information regarding indications of violations that have occurred within the Company. WBS is a means of effective oversight participation in order to participate in realizing good management of the Company and free from collusion, corruption and nepotism which is carried out by complying with applicable legal, moral and social norms.

PRINSIP DASAR WBS

1. Objektivitas, bahwa kegiatan pelaporan pelanggaran karyawan dan pihak berkepentingan harus berdasarkan fakta atau bukti yang dapat dinilai berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan;
2. Efektivitas dan Efisiensi, bahwa kegiatan pelaporan pelanggaran karyawan dan pihak berkepentingan harus dilaksanakan secara tepat sasaran, hemat tenaga, waktu dan biaya;
3. Akuntabilitas, bahwa proses kegiatan pelaporan pelanggaran karyawan dan pihak berkepentingan dan tindak lanjutnya harus dapat dipertanggungjawabkan kepada karyawan dan pihak berkepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur yang berlaku;
4. Transparan, bahwa hasil kegiatan pelaporan pelanggaran karyawan dan pihak berkepentingan diinformasikan berdasarkan mekanisme dan prosedur yang jelas dan terbuka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BASIC PRINCIPLES OF WBS

1. Objectivity, that the activity of reporting violations of employees and interested parties must be based on facts or evidence that can be assessed based on certain established criteria;
2. Effectiveness and Efficiency, that the activity of reporting violations of employees and interested parties must be carried out in an appropriate manner, saving energy, time and costs;
3. Accountability, that the process of reporting employee and interested party violations and their follow-up actions must be accountable to the Company's employees and interested parties in accordance with the prevailing laws and regulations and procedures;
4. Transparent, that the results of employee and interested parties reporting violations are informed based on clear and transparent mechanisms and procedures, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

TUJUAN WBS

Implementasi WBS dirancang untuk mendorong tercapainya sasaran dan memberikan manfaat bagi Perseroan, yaitu:

1. Mengidentifikasi, mendeteksi dan menyelesaikan kemungkinan adanya tindak pidana korupsi dan pelanggaran terhadap peraturan yang berlaku yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Perseroan;
2. Menyediakan saluran formal terutama bagi karyawan Perseroan dan Pihak Ketiga, yaitu masyarakat, rekanan, konsumen dan Pemangku Kepentingan lain di lingkungan Perseroan untuk menyampaikan masalah/pengaduan/keluhan.

WBS OBJECTIVES

WBS implementation is designed to encourage the achievement of targets and provide benefits for the Company, including:

1. Identify, detect and resolve possible acts of corruption and violations of applicable regulations which may result in losses for the Company;
2. Provide formal channels, especially for Company employees and Third Parties, namely the public, partners, consumers and other Stakeholders within the Company to submit problems/complaints/complaints.

RUANG LINGKUP WBS

1. Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji secara material dalam laporan keuangan;
2. Permasalahan yang menyangkut independensi audit;
3. Pelanggaran peraturan yang berkaitan dengan penyelenggaraan program Perseroan;
4. Peraturan internal yang berpotensi kerugian bagi Perseroan;
5. Kecurangan dan/atau dugaan korupsi;
6. Perilaku Insan Perseroan yang tidak sesuai Kode Etik Perseroan.

WBS SCOPE

1. Issues in accounting and internal control over financial reporting that have the potential to result in material misstatements in the financial statements;
2. Issues related to audit independence;
3. Violation of regulations relating to the implementation of the Company's program;
4. Internal regulations that have the potential to harm the Company;
5. Fraud and/or allegations of corruption;
6. Behavior of Company personnel that is not in accordance with the Company's Code of Ethics.

PIHAK YANG DAPAT MELAPOR DAN DILAPORKAN DALAM WBS

Seluruh insan Perseroan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan hingga pemangku kepentingan lainnya dapat melaporkan adanya pelanggaran. Sedangkan pihak yang dapat dilaporkan sebagai pelaku pelanggaran adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan.

PARTIES THAT CAN REPORT AND BE REPORTED IN THE WBS

All Company personnel, namely the Board of Commissioners, Directors, and Company employees and other stakeholders can report violations. Meanwhile, parties that can be reported as perpetrators of violations are the Board of Commissioners, Directors, and all employees of the Company.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Penerapan pengaduan oleh pengungkap fakta akan diterima oleh Direktur Utama.

PROSEDUR SISTEM PELAPORAN PENGADUAN

Perseroan memiliki prosedur baku pelaporan pengaduan yang mengatur pelanggaran Kode Etik Perseroan dan di dalamnya termasuk masalah integritas, antara lain seperti penerimaan suap, korupsi, pemberian dan penerimaan hadiah serta kegiatan lainnya yang patut diduga dapat merugikan dan mencemarkan nama baik Perseroan. Tata cara penyampaian laporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

- Email: corsec@ibf.co.i
- Telepon: +6221-4401408; +6221-4408442
- Menyampaikan surat resmi:
  PT Intan Baru Prana Tbk
  up. Corporate Secretary
  INTA Building, Ground Floor
  Jl. Raya Cakung Cilincing Km.3,5
  Jakarta 14130

KERAHASIAAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Kerahasian dalam melaporkan pelanggaran merupakan kunci dari perlindungan bagi pelapor atau yang terlapor. Berikut merupakan prinsip kerahasiaan yang dilaksanakan pada sistem pelaporan pelanggaran Perseroan:

1. Dalam melakukan proses pemeriksaan atas setiap pelaporan pelanggaran, wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme;
2. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan;

COMPLAINTS MANAGEMENT COMMITTEE

Application of complaints by whistleblowers will be received by the President Director.

WHISTLEBLOWING SYSTEM PROCEDURES

The Company has a standard whistleblowing procedure that regulates violations of the Company's Code of Conduct and includes integrity issues, such as accepting bribes, corruption, giving and receiving gifts and other activities that are reasonably suspected of being detrimental and defaming the Company's reputation. The procedure for submitting violation reports is as follows:

- Email: corsec@ibf.co.i
- Telepon: +6221-4401408; +6221-4408442
- Menyampaikan surat resmi:
  PT Intan Baru Prana Tbk
  up. Corporate Secretary
  INTA Building, Ground Floor
  Jl. Raya Cakung Cilincing Km.3,5
  Jakarta 14130

CONFIDENTIALITY OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

Confidentiality in whistleblowing is the key to protection for whistleblowers or the offenders. Following are the principles of confidentiality implemented in the Company's violation reporting system:

1. In carrying out the examination process for each violation report, confidentiality, the presumption of innocence and professionalism must be prioritized;
2. The identity of the reporter is guaranteed confidentiality by the Company;

3. Data pelapor atau informasi lainnya dari semua pelapor akan dijaga kerahasiaan, kecuali yang bersangkutan menyetujui pengungkapan data atau informasi tersebut dalam rangka kepentingan pelaksanaan pemeriksaan;
4. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun;
5. Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja yang melaksanakan investigasi maupun pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan atau penyimpangan;
6. Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

PERLINDUNGAN PELAPORAN PELANGGARAN

Karyawan pelapor harus dilindungi dari:

- Dihilangkannya atau ditunda hak-hak atau sanksi kepegawaian;
- Diskriminasi dan tekanan-tekanan dalam bentuk fisik atau psikis;
- Tindakan-tindakan lain sebagai respon (tindakan yang bersifat pembalasan) dari Manajemen dan pihak terlapor atas pelaporan dan pengaduan yang dilakukan.

Pelapor selain karyawan (masyarakat, rekanan, pelanggan dan Pemangku Kepentingan lainnya) harus dilindungi dari :

- Diskriminasi;
- Tekanan-tekanan dalam bentuk fisik atau psikis;
- Tindakan-tindakan lain sebagai respon (tindakan yang bersifat pembalasan) dari Manajemen atau pihak terlapor atas pelaporan dan pengaduan yang dilakukan.

3. Data pelapor atau informasi lainnya dari semua pelapor akan dijaga kerahasiaan, kecuali yang bersangkutan menyetujui pengungkapan data atau informasi tersebut dalam rangka kepentingan pelaksanaan pemeriksaan;
4. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun;
5. Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja yang melaksanakan investigasi maupun pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan atau penyimpangan;
6. Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

WHISTLEBLOWING PROTECTION

Reporting employees must be protected from:

- Elimination or postponement of employment rights or sanctions;
- Discrimination and pressure in the form of physical or psychological;
- Other actions as a response (actions that are retaliatory in nature) from the Management and the reported party for the reports and complaints made.

Whistleblowers other than employees (public, partners, customers and other Stakeholders) must be protected from:

- Discrimination;
- Pressures in the form of physical or psychological;
- Other actions as a response (actions that are retaliatory in nature) from Management or the reported party for the reports and complaints made.

SANKSI BAGI PELANGGAR

Sanksi yang diberikan terhadap terlapor antara lain:

- Direksi Perseroan harus segera mengembalikan nama baik terlapor apabila hasil pemeriksaan terhadap pengaduan tidak mengandung kebenaran;
- Direksi Perseroan segera mengambil tindakan sesuai pengaduan dengan ketentuan yang berlaku, apabila hasil pemeriksaan terbukti mengandung kebenaran;
- Apabila tidak menyangkut kerugian Perseroan, yaitu penyimpangan administratif, maka diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam Perseroan;
- Apabila menyangkut tindak pidana khusus yang merugikan Perseroan dan jumlahnya cukup signifikan, kasusnya diserahkan ke kejaksaan. Namun apabila jumlahnya tidak material, cukup diselesaikan intern Perseroan seuai dengan ketentuan yang berlaku.

PELAPORAN PELANGGARAN DAN TINDAK LANJUT

Hingga 31 Desember 2022, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

SANCTIONS FOR OFFENDERS

The sanctions given to the reported include:

- The Board of Directors of the Company must immediately restore the good name of the reported party if the results of the examination of the complaint do not contain the truth;
- The Board of Directors of the Company immediately takes action according to the complaint with the applicable provisions, if the results of the examination are proven to contain the truth;
- If it is not related to the Company's losses, namely administrative irregularities, then it is resolved in accordance with the provisions that apply in the Company;
- If it involves a specific criminal act that is detrimental to the Company and the amount is quite significant, the case is referred to the prosecutor's office. However, if the amount is immaterial, it is enough to settle it internally in accordance with the applicable regulations.

VIOLATION REPORTING AND FOLLOW UP

Until December 31, 2022, there were no reports of violations received by the Company.

6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
Social Responsibility

Perseroan senantiasa berupaya mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan dalam tata kelola kegiatan operasional perusahaan. Aspek ekonomi, lingkungan dan sosial merupakan aspek-aspek yang menjadi pusat perhatian Perseroan dalam menjalankan sistem tata kelola terbaik sebagai landasan mencapai visi dan misi perusahaan.

The Company always strives to the sustainability practice and principles in Company's governance and operational activities. Economic, environmental and social aspects are focusing on the Company's attention in implementing the best governance system as the basis for achieving the Company's vision and mission.

PEDOMAN PELAKSANAAN

Komitmen Perseroan untuk melaksanakan prinsip-prinsip keberlanjutan tersebut pada dasarnya dilakukan dengan berpedoman pada regulasi yang berlaku di Indonesia, yaitu antara lain:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
3. UU No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
4. UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
5. UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
6. UU No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
7. PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

OPERATING PROCEDURE

The Company's commitment to implementing the sustainability principles is basically carried out by referring to the regulations in force in Indonesia, which include among others:

1. 1Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety.
3. Law No. 23 of 1992 concerning Health.
4. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.
5. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.
6. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.
7. PP No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.

8. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, pengelolaan sumber daya manusia, kepedulian terhadap lingkungan, praktik operasional yang adil dan berintegritas.

STRATEGI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Perusahaan berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif kegiatan usaha baik dari sisi sosial maupun lingkungan. Upaya yang dilakukan Perseroan adalah melakukan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Kontribusi Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Perseroan telah berkontribusi dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, diantaranya:

Membangun Budaya Keberlanjutan

Pembentukan budaya keberlanjutan merupakan bagian dari strategi untuk mencapai kinerja keberlanjutan yang optimal. Budaya keberlanjutan di Perusahaan berpedoman pada standar etika dan perilaku yang telah ditetapkan Perusahaan. Selain itu, Perseroan juga mengintegrasikan praktik keberlanjutan melalui kebijakan dan standar operasional prosedur, sehingga setiap tindakan dan keputusan yang diambil berlandaskan pada nilai-nilai keberlanjutan.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Hubungan dengan pemangku kepentingan merupakan salah satu faktor terpenting untuk mendukung keberlanjutan bisnis Perusahaan. Perseroan berupaya untuk terus

8. POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, management of human resources, concern for the environment, fair and integrity operational practices.

CORPORATE SUSTAINABILITY STRATEGY

The company is committed to reduce the negative impacts of business activities both from social and environmental perspective. The efforts made by the Company are to carry out several activities related to Corporate Social Responsibility (CSR).

Contribution to the Sustainable Development Goals

The Company has contributed to the Sustainable Development Goals, including:

Building a Sustainability Culture

Establishing a culture of sustainability is part of the strategy to achieve optimal sustainability performance. The culture of sustainability in the Company is guided by ethical and behavioral standards set by the Company. In addition, the Company also integrates sustainability practices through policies and standard operating procedures, so that every action and decision taken is based on sustainability values.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

Relationship with stakeholders are one of the most important factors to support the sustainability of the Company's business. The Company strives to continue to establish two-

menjalin komunikasi dua arah dan melibatkan pemangku kepentingan dalam pengambilan beberapa keputusan guna memenuhi harapan pemangku kepentingan.

PENANGGUNG JAWAB PROGRAM KEBERLANJUTAN

Seluruh pelaksanaan program CSR Perusahaan di bawah tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dan diawasi langsung oleh Direktur Utama.

TANTANGAN DALAM PENERAPAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Dimana Perseroan dapat menjalankan operasional bisnisnya sekaligus dapat memberikan kontribusi kepada para pemangku kepentingan. Namun, pada kenyataannya Perseroan masih menghadapi berbagai tantangan dalam upaya menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan. Salah satu tantangannya adalah keterbatasan sumber daya manusia di lingkungan Perseroan untuk merencanakan dan melaksanakan program-program keberlanjutan. Selain itu, Perseroan fokus pada pertumbuhan bisnis. Namun, hal ini sama sekali tidak mengesampingkan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Kedepannya, Perseroan berkomitmen untuk dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan keberlanjutan Perseroan.

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Perseroan berkomitmen untuk mengelola kinerja ekonomi agar dapat berkontribusi secara berkelanjutan bagi pembangunan ekonomi nasional melalui nilai ekonomi bagi para pemangku kepentingan.

way communication and involve stakeholders in making several decisions to meet stakeholders expectations.

RESPONSIBLE FOR THE SUSTAINABILITY PROGRAM

The Corporate Secretary is responsible to the entire implementation of the Company's CSR programs and is directly supervised by President Director.

CHALLENGES IN THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SUSTAINABILITY

The Company is committed to run its business in accordance with sustainability principles. Where the Company can carry out its business operations while at the same time contribute to stakeholders. However, in reality the Company still faces various challenges in implementing sustainable business practices. One of the challenges is the limited human resources within the Company to plan and implement sustainability programs. In addition, the Company focuses on business growth. However, this does not completely rule out economic, social and environmental aspects. Going forward, the Company is committed to improving the quality of the Company's sustainability implementation.

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE

The Company is committed to managing economic performance so that it can contribute sustainably to national economic development through economic value for stakeholders.

Pada tahun 2022, nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar Rp14,61 miliar yang berasal dari pendapatan Perseroan sedangkan nilai ekonomi yang dibagikan terkait gaji dan tunjangan kepada karyawan sebesar Rp5,65 miliar.

In 2022, the economic value is amounting to Rp14.61 billion generated from the Company's revenue. Meanwhile, the economic value distributed in regards to the employees' salaries and benefits is amounting to Rp5.65 billion and tax payments of xxx

MANAJEMEN RANTAI PASOK

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan bekerjasama dengan pemasok. Perseroan membuka diri bagi semua pihak untuk menjadi mitra pemasok dengan syarat, seperti pengalaman calon mitra, layanan yang dibutuhkan, harga, dan kualitas produk yang ditawarkan. Perseroan sangat ketat dalam memilih rekanan/pemasok karena menyangkut kualitas produk atau jasa yang ditawarkan. Perseroan juga mempertimbangkan pemasok dari daerah sekitar, guna mendukung perputaran ekonomi pemasok lokal.

SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

In carrying out its business activities, the Company cooperates with suppliers. The company opens opportunity for all parties to be supply partners with requirements such as experience of potential partners, services required, price and quality of products offered. The Company is very strict in choosing partners/ suppliers because it involves the quality of the products or services offered. The company also considers suppliers from the surrounding area, in order to support the economic turnover of local suppliers.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Dampak ekonomi yang telah diberikan oleh Perseroan adalah pemberian bantuan sosial kepada warga yang berada disekitar Perseroan dengan mendukung kegiatan–kegiatan sosial yang dilakukan warga, baik kegiatan sosial yang bersifat keagamaan, maupun kegiatan sosial lainnya yang bersifat umum.

INDIRECT ECONOMIC IMPACTS

The economic impact by the Company is the absorption of labor in the surrounding area, this provides an economic turnover around the area. In addition, the Company also contributes Regional Original Revenue through taxes and other fees which are also a source of funds for regional development in the Company's operational areas.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Social Responsibility to the Environment

Perseroan berkomitmen dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, maka Perseroan senantiasa memastikan kegiatan usahanya berdampak baik bagi lingkungan. Upaya Perseroan diwujudkan melalui partisipasi dalam kelestarian lingkungan. Bagi perseroan program CSR memiliki arti lebih dari sekadar perwujudan tanggung jawab terhadap lingkungan perusahaan. Namun, melalui program CSR, Perseroan yakin bahwa tujuan pengembangan pemangku kepentingan yang berkelanjutan dan lingkungan yang lestari akan dapat tercapai.

The Company is committed to achieve sustainable development goals, so the Company always ensures that its business activities have a positive impact on the environment. The Company's efforts are realized through participation in environmental sustainability. For the Company, the CSR program means more than just the realization of responsibility for the company's environment. However, through CSR program, the Company believes that the objectives of sustainable stakeholder development and sustainable environment can be achieved.

KEGIATAN DAN INISIATIF PELAKSANAAN

Upaya Perseroan mengelola kualitas lingkungan hidup sejauh ini berjalan dengan baik. Hal itu dibuktikan dengan beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2022 terkait dengan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan hidup sebagai berikut:

Penghematan Energi

Kebijakan pengelolaan energi dilakukan secara rutin guna mengevaluasi pemanfaatan energi dan mengidentifikasi peluang penghematan energi serta rekomendasi peningkatan efisiensi energi. Sejauh ini, pelaksanaan manajemen energi yang telah dilakukan Perseroan mencakup kegiatan pengukuran, pencatatan, monitoring dan tindak lanjut penghematan penggunaan energi secara berkala.

Emisi

Pada tahun 2022, emisi yang dicatat oleh Perseroan merupakan emisi tidak langsung yang diperoleh dari konsumsi energi listrik PLN, emisi yang dihasilkan oleh genset dan kendaraan operasional. Upaya Perseroan untuk mengurangi emisinya adalah dengan menggunakan bahan bakar rendah sulfur untuk kendaraan operasional.

Pengelolaan Air

Selain energi, air merupakan salah satu kebutuhan vital bagi Perseroan. Air digunakan untuk kebutuhan domestik kantor, seperti wudhu, air bilas di toilet, menyiram tanaman, dan sebagainya. Kebutuhan air sebagian besar dipasok oleh PDAM. Penggunaan air dalam laporan ini merujuk di Kantor Pusat.

Untuk meminimalkan penggunaan air yang berlebihan sehingga dapat mengurangi konsumsi air bersih, Penggunaan air Perseroan dimaksimalkan menggunakan PDAM sebagai sumber air utama dan membatasi penggunaan air tanah.

IMPLEMENTATION ACTIVITIES AND INITIATIVES

The Company's efforts to manage environmental quality have been thriving. This is proven by several activities that have been carried out during 2022 related to corporate responsibility for the environment as follows:

Energy Saving

Energy management policies are carried out regularly to evaluate energy utilization and identify opportunities for energy savings as well as recommendations for increasing energy efficiency. So far, the implementation of energy management that has been carried out by the Company includes periodic measurement, recording, monitoring and follow-up activities to save energy use.

Emission

In 2022, the emissions recorded by the Company are indirect emissions derived from PLN's electricity consumption, emissions produced by generators and operational vehicles. The Company's efforts to reduce its emissions are by using low sulfur fuel for operational vehicles.

Water Management

Apart from energy, water is one of the vital needs for the Company. Water is used for domestic office needs, such as ablution, rinsing water in the toilet, watering plants, and so on. Most of the water needs are supplied by PDAM. In this report, the water stewardship refers to use within the Head Office.

To minimize excessive water usage to reduce clean water consumption, the Company's water usage is maximized by using PDAM as the main source of water and limiting the use of ground water.

Biaya Konsumsi Listrik dan Air
Electricity and Water Consumption Costs

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021
Konsumsi listrik Electricity Consumption	Rupiah	133.815.660	137.445.311
Konsumsi Air Water Consumption	Rupiah	5.336.871	5.621.699

Paperless

Perseroan telah menerapkan inisiatif kebijakan paperless office yang bertujuan meminimalisir penggunaan kertas mengingat dampak negatif yang ditimbulkan bagi lingkungan hidup akibat penebangan pohon secara masif. Untuk mendukung kebijakan ini, Perseroan menghimbau seluruh karyawan agar selalu mengoptimalkan fasilitas yang sudah disiapkan Perusahaan dan mengembangkan platform digital untuk kepentingan internal ataupun eksternal.

Paperless

The Company has implemented paperless office policy initiative aimed at minimizing the use of paper considering the negative impact on the environment due to massive tree felling. To support this policy, the Company urges all employees to always optimize the facilities that have been prepared by the Company and develop digital platforms for internal and external interests.

Pengelolaan Limbah

Salah satu dampak dari kegiatan usaha Perseroan adalah adanya limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional perkantoran. Sebagian besar limbah adalah limbah yang tidak berbahaya. Semua limbah yang dihasilkan diserahkan kepada pihak ketiga seperti aparat pemerintah daerah yang akan mengolah atau membuangnya ke tempat pembuangan akhir.

Waste Management

One of the impacts of the Company's business activities is the presence of waste generated from office and warehouse activities and activities. Most of the waste is non-hazardous solid waste. All waste generated is handed over to third parties who will process it or dispose of it in landfills. The company ensures that the party has a waste management permit related to environmental service standard regulations.

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Secara geografis, seluruh areal operasional yang dimiliki Perseroan tidak bersinggungan dengan kawasan konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. Namun, dalam proses pengembangan setiap usaha, Perseroan memperhatikan risiko terhadap ekosistem lokal.

BIODIVERSITY

Geographically, all operational areas owned by the Company are not inteersect with conservation areas with high biodiversity. However, in the process of developing each business, the Company pays attention to risks to the local ecosystem.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan memberikan kesempatan untuk melakukan pengaduan terkait lingkungan melalui Departemen Building Management. Selama tahun 2022 tidak ada pengaduan atau pelanggaran terkait lingkungan.

BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Pada saat ini, Perseroan belum mengalokasikan anggaran untuk pengelolaan lingkungan.

COMPLAINTS RELATED TO THE ENVIRONMENT

The Company provides an opportunity to make complaints related to the environment through the Building Management Department. Throughout 2022 there were no complaints or violations related to the environment.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT COSTS

Currently, the Company has not allocated budget for environmental management.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility to the Employment, Occupational Health and Safety

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk mengelola SDM melalui strategi pengembangan yang tepat guna menciptakan SDM yang kompeten, andal, dan berdedikasi tinggi.

Human Resources (HR) is an asset that supports the growth and sustainability of the Company. Therefore, the Company continues to strive to manage human resources through appropriate development strategies to create competent, reliable and highly dedicated human resources.

KETENAGAKERJAAN

Pengelolaan hubungan kerja dinilai menjadi hal yang penting agar dapat memberikan hubungan timbal balik yang positif kepada karyawan. Perseroan memastikan bahwa pengelolaan tenaga kerja telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

EMPLOYMENT

Management of work relations is considered to be important in order to provide a positive reciprocal relationship to employees. The Company ensures that the management of the workforce is in accordance with the prevailing laws and regulations

KESETARAAN

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan mulai dari proses rekrutmen hingga promosi ke jenjang tertinggi dalam struktur organisasi. Penerapan prinsip non-diskriminasi ini dapat ditunjukkan melalui keragaman komposisi hingga level manajerial.

EQUALITY

The company provides equal opportunities to all employees starting from the recruitment process to promotion to the highest level in the organizational structure. The application of the principle of non-discrimination can be demonstrated through the diversity of composition down to the managerial level.

PROGRAM KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan nilai upah minimum kepada pekerja di golongan terendah, yang sama dengan Upah Minimum Provinsi setempat. Perseroan telah menyusun program kesejahteraan karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan

EMPLOYEE WELFARE PROGRAM

The Company has policy of providing a minimum wage value to workers in the lowest class, which is the same as the local Provincial Minimum Wage. The Company has developed an employee welfare program in accordance with applicable laws and regulations through

yang berlaku melalui remunerasi dan fasilitas atau benefit lainnya seperti tunjangan hari raya, cuti melahirkan, asuransi kesehatan, dan pelayanan kesehatan.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Menyadari aktivitas operasi Perseroran memiliki karakteristik risiko yang berbeda dengan industri yang lain, maka Perseroan senantiasa menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama.

KEGIATAN BIDANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan mengimplementasikan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem operasional Perusahaan. Sistem tersebut dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di samping itu, perhatian juga diberikan Perseroan terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan dengan senantiasa memitigasi dampak kegiatan operasional bisnis terhadap karyawan dan kelangsungan usaha. Fasilitas kesehatan yang diberikan kepada karyawan cukup komprehensif yang antara lain mencakup BPJS dan asuransi kesehatan yang ditunjuk Perseroan. Kebijakan kesehatan tersebut dimaksudkan sebagai upaya untuk memastikan agar kesehatan karyawan tetap prima sehingga membawa dampak positif bagi karyawan selaku individu dan keluarganya, yang pada akhirnya diharapkan akan berdampak pada perbaikan produktivitas Perseroan.

remuneration and other facilities or benefits such as religious holiday allowances, maternity leave, health insurance and health services.

WORK ACCIDENT RATE

Recognizing that the Company's operating activities have risk characteristics that are different from other industries, the Company always places Occupational Health and Safety (K3) as a top priority.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ACTIVITIES

In occupational health and safety sector, the Company implements an occupational health and safety management system that is integrated with the Company's operational system. The system is implemented in accordance with the applicable laws and regulations.

In addition, the Company also pays attention to the safety and health of employees by continuously mitigating the impact of business operations on employees and business continuity. The health facilities provided to employees are quite comprehensive which include BPJS and health insurance appointed by the Company. The health policy is intended as an effort to ensure that the health of employees remains prime so as to have a positive impact on employees as individuals and their families, which in the end is expected to have an impact on improving the productivity of the Company.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Perseroan memberikan akses bagi karyawan untuk dapat mengadukan keluhan, ketidakpuasan, atau keberatan yang dirasakan terkait pelaksanaan tugas atau hal-hal bersifat kepegawaian, melalui mekanisme yang telah ditentukan Perseroan dalam hal pengaduan masalah ketenagakerjaan.

Mekanisme tersebut dilaksanakan sebagai berikut:

- Setiap keluhan dan pengaduan karyawan yang menyangkut ketenagakerjaan, pertama-tama diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat dengan atasan langsung.
- Bila penyelesaian belum mencapai hasil yang memuaskan, maka karyawan dapat meneruskan keluhan dan pengaduan kepada atasan yang lebih tinggi.
- Dalam hal tidak tercapai kata sepakat antara perusahaan dengan organisasi pekerja maka penyelesaian dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2022 tidak ada pengaduan masalah ketenagakerjaan yang masuk ke unit Hubungan Industrial.

DAMPAK ATAS KEGIATAN

Pada tahun 2022, pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan yang terkait dengan ketenagakerjaan dan K3 secara keseluruhan cukup efektif dalam rangka memenuhi kepentingan karyawan serta selaras dengan tujuan Perusahaan.

EMPLOYMENT ISSUES COMPLAINTS MECHANISM

The Company provides access for employees to be able to report complaints, dissatisfaction, or objections that are felt related to the implementation of duties or matters of an employment nature, through the mechanism determined by the Company in terms of employment issues complaints.

The mechanism is implemented as follows:

- All employee complaints and grievances related to employment, are first resolved by deliberation to reach a consensus with direct superiors.
- If the settlement has not reached satisfactory results, then the employee can forward complaints and complaints to a higher superior.
- In the event that an agreement is not reached between the company and the workers' organization, the settlement shall be carried out in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

Throughout 2022, there were no incoming empoyment issues complaints to the Industrial Relations unit.

IMPACT ON ACTIVITIES

In 2022, the implementation of the Company's social responsibility activities related to employment and K3 as a whole is quite effective in order to fulfill the interests of employees and synergize with the Company's objectives.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility In Community Aspect

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi kepada masyarakat guna menciptakan hubungan timbal balik yang positif.

The community is one of the stakeholders that has influence on the continuity of the Company's business. The Company is committed to contributing to society in order to create positive reciprocal relationships.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT

Keberadaan Perseroan di tengah masyarakat di berbagai wilayah operasionalnya telah menghasilkan berbagai dampak positif. Dampak positif tersebut antara lain penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat setempat, peningkatan kegiatan ekonomi baik di sektor formal maupun informal yang secara tidak langsung meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

IMPACT OF OPERATIONS TO THE COMMUNITY

The existence of the Company in the midst of the community in various operational areas has produced various positive impacts. These positive impacts include creating employment opportunities for the local community, increasing economic activity in both the formal and informal sectors which indirectly improve the standard of living and welfare of the community.

PENGADUAN MASYARAKAT

Untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat, Perseroan memiliki berbagai mekanisme komunikasi, salah satunya Perseroan memiliki wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan pengaduan terkait dampak bisnis melalui media elektronik dan media lainnya. Mengenai mekanisme dan prosedur pengaduan, detailnya dapat dilihat di bab Whistleblowing System.

PUBLIC COMPLAINTS

In order to maintain harmonious relations with stakeholders, particularly the community, the Company has various communication mechanisms, one of which is that the Company has a forum for the community to submit complaints regarding business impacts through electronic media and other media. Regarding the complaint mechanism and procedures, details can be found in the Whistleblowing System chapter.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perseroan melaksanakan berbagai program yang berorientasi pada kontribusi terhadap pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Total biaya yang telah diinvestasikan dalam kegiatan CSR sepanjang tahun 2022 mencapai Rp7.897.200 dengan kegiatan antara lain santunan kepada anak yatim dan perayaan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

The Company implements various programs which oriented towards contributing to community development and empowerment through corporate social responsibility (CSR) activities. Throughout 2022, the total budget invested in CSR activities reaches Rp7.897.200 with activities including compensation for orphans and celebrations to commemorate the Independence Day of the Republic of Indonesia.

Tanggung Jawab Sosial Keagamaan (Program Ramadhan)
Tanggal 27 April 2022, Santunan dalam bentuk uang diberikan kepada 40 orang anak yatim/piatu dan 5 orang pembimbing, total biaya sebesar Rp 3.175.000.

Social Responsibility in Religious Aspect (Ramadan Program)
April 27, 2022, the cash donation was given to 40 orphans and 5 mentors, the total budget of Rp3,175,000.

Tanggung Jawab Sosial Keagamaan (Program Natal)
Santunan ini dilakukan bekerjasama dengan holding IBFN, yaitu PT Intraco Penta Tbk diberikan untuk memperingati hari raya Natal dengan melakukan kunjungan Tali Kasih Natal ke Panti Asuhan Pondok Kasih Agape, yang letak tidak jauh dari IBP yaitu di Jakarta Utara. Acara dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2022, turut dihadiri oleh Direktur Bapak Alexander Reyza & Corporate Secretary Ibu Yunita. Santunan diberikan dalam bentuk makan siang dan uang tunai. Total biaya sebesar Rp3.080.000.

Social Responsibility in Religious Aspect (Christmas Program)
This donation was done in collaboration with the IBFN holding, which is PT Intraco Penta Tbk to celebrate Christmas holiday by visiting Pondok Kasih Agape Orphanage, nearby the IBP, which is located in North Jakarta. The event was held on December 22 2022, also attended by Director Mr. Alexander Reyza & Corporate Secretary Mrs. Yunita. The donation was given in form of lunch and cash. The total budget amounted Rp3,080,000.

Tanggung jawab Sosial dalam rangka memperingat HUT Kemerdekaan RI
Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2022 yang merupakan aktivitas Perseroan bersama seluruh karyawan IBP dalam rangka memperingati HUT Kemerdekaan RI dan juga dihadiri oleh SPV Human Energy PT Intraco Penta Tbk. Jumlah anggaran yang di gunakan untuk program ini adalah sebesar Rp. sebesar Rp 1.642.200,-

Social Responsibility to celebrate Republic of Indonesia Independence Day
This event was held on August 26 2022 as the Company's collaboration with all IBP employees in celebrating Republic of Indonesia Independence Day and was also attended by SPV Human Energy PT Intraco Penta Tbk. The total budget allocated for this event amounted Rp1,642,200,-

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN YANG TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Corporate Social Responsibility Related To Responsibility To The Consumer

Pelanggan adalah pemangku kepentingan yang merasakan dampak langsung terhadap kualitas produk dan layanan yang diberikan. Untuk itu, Perseroan selalu menjaga kepuasan pelanggan melalui kualitas produkdan layanan yang dimiliki dengan mengutamakan spesifikasi terbaik dan aspek keselamatan sesuai standar internasional.

Customers are stakeholders whom directly affected to the quality of the products and services provided. For this reason, the Company always maintains customer satisfaction through the quality of its products and services by prioritizing the best specifications and safety aspects according to international standards.

INOVASI PENGEMBANGAN PRODUK DAN LAYANAN

Perseroan berupaya untuk menyediakan produk dan layanan dengan kualitas terbaik sesuai kebutuhan pelanggan.

PRODUCT AND SERVICE DEVELOPMENT INNOVATION

The Company strives to provide the highest quality products and services according to customer needs.

SURVEY KEPUASAN PELANGGAN

Hingga tahun 2022 Perseroan belum melakukan survei kepuasan pelanggan. Kedepannya, Perseroan berkomitmen untuk melakukan survei kepuasan pelanggan.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

As of 2022, the Company has not conducted a customer satisfaction survey. Going forward, the Company is committed to conduct customer satisfaction survey.

MEKANISME PENGADUAN PELANGGAN

Kepada pelanggan/penyewa, Perseroan memberikan kesempatan dan mekanisme untuk mengajukan pengaduan terkait standar kualitas pelayanan yang diberikan. Perseroan telah menyediakan sarana penyampaian pengaduan dan masukan melalui:

CUSTOMER COMPLAINT MECHANISM

To customers/tenants, the Company provides opportunities and mechanisms to submit complaints regarding the quality standards of services provided. The Company has provided channel to submit complaints and input through:

PT Intan Baru Prana Tbk
INTA Building, Ground Floor
Jl. Raya Cakung Cilincing Km.3,5
Jakarta 14130
Telp.: +6221-4401408; +6221-4408442
Fax.: +6221-4408441
Email: corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)

PT Intan Baru Prana Tbk
INTA Building, Ground Floor
Jl. Raya Cakung Cilincing Km.3,5
Jakarta 14130
Telp.: +6221-4401408; +6221-4408442
Fax.: +6221-4408441
Email: corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)

7

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Report

PT Intan Baru Prana Tbk

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu/*formerly* PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2022 DAN/*AND* 2021

PT Intan Baru Prana Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 Desember 2022 PT INTAN BARU PRANA TBK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Alexander Reyza
   Alamat kantor : Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3,5 Jakarta Utara
   Alamat rumah : Komp. Hankam Blok G 11 RT/RW 006/006. Kel. Pondok Labu, Cilandak.
   Nomor telepon : (62-21) 440 1408
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan dengan basis akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS PT INTAN BARU PRANA TBK AS OF 31 December 2022

I, the undersigned :

1. *Name : Alexander Reyza*
   Office address : Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3,5 Jakarta Utara
   Residential address : Komp. Hankam Blok G 11 RT/RW 006/006. Kel. Pondok Labu, Cilandak.
   Phone number : (62-21) 440 1408
   Position : Director

state that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
2. *The financial statements have been prepared and presented on the basis of accounting in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the financial statement;*
   b. *The financial statements do not contain false material information or facts, nor do not they ommit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 06 Maret/March 2023

Direktur /Director
Alexander Reyza

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan
Registered Public Accountants
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Laporan Auditor Independen | ***Independent Auditors' Report***

No.: 00205/2.1133/AU.1/09/1778-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Intan Baru Prana Tbk
(dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk)

The Shareholders, Board of Commissioner and Director
PT Intan Baru Prana Tbk
(formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk) ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk) (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the period then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan mengalami akumulasi defisit dan defisiensi modal masing-masing sebesar Rp1.427.589.566.552 dan Rp563.343.150.360 pada tanggal 31 Desember 2022. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 32 to the financial statements, the Company incurred accumulated deficit and capital deficiency amounted to Rp1,427,589,566,552 and Rp563,343,150,360 as of 31 December 2022. These conditions indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Tel: +62 21 3144003 • Fax: +62 21 3144213 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230
Executive Office : Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 • Central Jakarta 10340 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan tahun kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penurunan nilai untuk piutang usaha pembiayaan yang belum tertagih

Lihat Catatan 3e mengenai Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting - Intrumen Keuangan.

Pada tanggal 31 Januari 2022, PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk) mendapat Surat Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. KEP-8/D.05/2022 berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan. Dengan dicabutnya izin usaha, Perusahaan diwajibkan menghentikan kegiatan usaha sebagai perusahaan pembiayaan yang berlaku sejak tanggal ditetapkan. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah piutang usaha pembiayaan senilai Rp1.458.951.970.457 telah diprovisikan dengan mengevaluasi penurunan nilai berdasarkan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dengan jumlah keseluruhan penurunan nilai sebesar Rp1.096.158.183.353. Saldo piutang usaha pembiayaan bersih setelah dikurangi dengan penurunan nilai sebesar Rp362.793.787.104.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahani dan menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam penurunan nilai atas piutang usaha pembiayaan.
- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi perhitungan yang digunakan Perusahaan atas penurunan nilai piutang usaha pembiayaan yang meliputi (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan serta (ii) memeriksa keandalan data yang digunakan dalam menyusun perhitungan.
- Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan penurunan nilai atas piutang usaha pembiayaan dengan melakukan penghitungan ulang atas keseluruhan piutang usaha pembiayaan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment of uncollected financing trade receivables

Refer to Note 3e regarding Summary of Significant Accounting Policies - Financial Instrument.

As of 31 January 2022, PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk) received the Decision Letter from Financial Services Authority through its letter No. KEP-8/D.05/2022 regarding the revocation of business license as a finance company. With the revocation of the business license, The Company is obliged to stop its business activities as a finance company effective from the date of decision. As of 31 December 2022 financing trade receivables of Rp1,458,951,970,457 has been provisioned by evaluating impairment based on the estimated recoverable amount with total impairment of Rp1,096,158,183,353. The balance of net financing trade receivables after deducting impairment is amounted to Rp362,793,787,104.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and assessed the appropriateness of the accounting policy and related disclosures applied in the impairment of financing trade receivables.*
- *We assessed and tested the methodology and calculation assumptions used by the Company for impairment of financing trade receivables which include (i) evaluating the models and methodology used in the calculations and (ii) examining the reliability of the data used in preparing the calculations.*
- *We examined the accuracy of the data and the calculation of impairment for financing trade receivables by recalculate the whole financing trade receivables.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Informasi Lain (lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information *(continued)*

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as Management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements *(continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements *(continued)*

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Marlina, CPA
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.1778
Izin Usaha/*Business License* No. 855/KM.1/2017

6 Maret/*March* 2023

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	5	33.641.356.257	11.763.130.207	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	16.741.231	3.002.430	*Restricted cash*
Investasi neto sewa pembiayaan	7	179.331.022.155	265.554.014.635	*Net investments in finance lease*
Tagihan anjak piutang	8	4.077.657.480	4.152.657.637	*Factoring receivables*
Pembiayaan modal kerja				*Working capital financing*
Pihak berelasi		31.191.977.368	31.268.036.420	*Related parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.013.569.840)	(1.013.569.840)	*Allowance for impairment losses*
Pembiayaan modal kerja-bersih		29.178.407.528	30.254.466.580	*Working capital financing-net*
Piutang lain-lain		11.634.297	-	*Other receivable*
Aset tetap		88.867.004	1.929.000.107	*Fixed assets*
Aset lain-lain	9	154.784.120.962	122.385.503.380	*Other assets*
Aset pajak tangguhan	26b	120.677.251.263	156.171.581.024	*Deferred tax assets*
JUMLAH ASET		521.807.058.177	592.213.356.000	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				***LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	10	66.995.967.387	68.143.100.565	*Trade payables*
Utang pajak	11	52.925.328	64.077.516	*Taxes payable*
Utang kepada pihak berelasi	12	73.778.989	86.059.099	*Payables to related parties*
Utang bank	13	605.147.200.826	629.758.910.329	*Bank loans*
Utang kepada lembaga keuangan	14	60.081.594.870	54.585.275.133	*Loan from financial institution*
Medium term notes	15	299.398.901.926	303.194.040.083	*Medium term notes*
Liabilitas lain-lain	16	53.399.839.211	58.223.936.621	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas		1.085.150.208.537	1.114.055.399.346	*Total liabilities*
DEFISIENSI MODAL				***CAPITAL DEFICIENCY***
Modal dasar				*Capital stock*
Modal dasar - Seri A : 1.322.899.281 saham - Rp500; Seri B : 1.354.201.438 saham - Rp250 pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021				*Authorized - Serie A : 1,322,899,281 shares - Rp500; Serie B : 1,354,201,348 shares - Rp250 in 31 December 2022 and 31 December 2021*
Modal ditempatkan dan disetor - Seri A : 1.322.899.281 dan Seri B : 194.433.068 dan 194.421.968 saham pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021	17	710.057.907.500	710.055.132.500	*Issued and paid-up - Serie A : 1,322,899,281 and Serie B : 194,433,068 and 194,421,968 share in 31 December 2022 and 31 December 2021*
Tambahan modal disetor	17	131.748.630.912	131.746.133.412	*Additional paid-in capital*
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	29	19.549.654.054	19.549.654.054	*Other equity - management and employee stock option plan*
Penghasilan komprehensif lain		2.890.223.726	2.890.223.726	*Other comprehensive income*
Akumulasi kerugian				*Accumulated losses*
Ditentukan penggunaannya		3.082.727.676	3.082.727.676	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		(1.430.672.294.228)	(1.389.165.914.714)	*Unappropriated*
Jumlah defisiensi modal		(563.343.150.360)	(521.842.043.346)	*Total capital deficiency*
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		521.807.058.177	592.213.356.000	***TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
Pendapatan				***Revenues***
Pendapatan sewa pembiayaan	18	14.610.642.635	13.836.695.778	*Finance lease income*
Pendapatan/(beban) Ijarah-bersih	19	1.173.055.021	(2.213.126.089)	*Ijarah income/(expense)-net*
Pendapatan modal kerja		409.900.497	581.475.835	*Working capital income*
Pendapatan lain-lain	20	16.227.359.279	10.426.225.968	*Other income*
Jumlah pendapatan		32.420.957.432	22.631.271.492	***Total revenues***
Beban				***Expenses***
Beban keuangan	21	(5.731.279.609)	(9.085.694.142)	*Finance cost*
Bagi hasil	22	(2.729.138.199)	(2.938.000.348)	*Profit sharing*
Beban umum dan administrasi	23	(12.591.876.829)	(17.496.296.940)	*General and administrative expenses*
Kerugian penurunan nilai	24	(17.380.712.548)	(133.503.854.754)	*Impairment losses*
Beban lain-lain	25	-	(11.376.281.816)	*Other expense*
Jumlah beban		(38.433.007.185)	(174.400.128.000)	***Total expenses***
Rugi sebelum pajak		(6.012.049.753)	(151.768.856.508)	***Loss before tax***
Beban pajak	26a	(35.494.329.761)	(49.023.052.377)	*Tax expense*
Rugi bersih tahun berjalan		(41.506.379.514)	(200.791.908.885)	***Net loss for the year***
Keuntungan aktuarial - bersih				*Actuarial gain - net*
setelah pajak tangguhan		-	1.257.956.710	*of deferred tax*
Jumlah rugi komprehensif				***Total comprehensive***
tahun berjalan		(41.506.379.514)	(199.533.952.175)	***loss for the year***
Rugi per saham	27	1.517.332.349	1.517.321.249	***Loss per share***
Dasar		(27,35)	(132,33)	*Basic*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Modal lain-lain - opsi saham karyawan/ *Other entity - management and employee stock option plan*	Penghasilan komprehesif lain/ *Other comprehensive income*	Akumulasi kerugian/ accumulated losses		Jumlah/ *Total*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2021	710.055.132.500	131.746.133.412	19.549.654.054	1.632.267.016	3.082.727.676	(1.188.374.005.829)	(322.308.091.171)	***Balance of 1 January 2021***
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	1.257.956.710	-	(200.791.908.885)	(199.533.952.175)	*Net loss for the year*
Saldo 31 Desember 2021	710.055.132.500	131.746.133.412	19.549.654.054	2.890.223.726	3.082.727.676	(1.389.165.914.714)	(521.842.043.346)	***Balance as of 31 December 2021***
Rugi bersih tahun berjalan	2.775.000	2.497.500	-	-	-	(41.506.379.514)	(41.501.107.014)	*Net loss for the year*
Saldo 31 Desember 2022	710.057.907.500	131.748.630.912	19.549.654.054	2.890.223.726	3.082.727.676	(1.430.672.294.228)	(563.343.150.360)	***Balance as of 31 December 2022***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi			***Cash flows from operating activities***
Penerimaan kas dari pelanggan:			*Cash receipts from customers:*
Sewa pembiayaan	60.864.034.534	56.875.676.015	*Finance lease*
Sewa Ijarah	1.608.650.269	901.402.622	*Ijarah lease*
Pengeluaran kas untuk:			*Cash paid for:*
Kegiatan sewa pembiayaan, anjak piutang dan modal kerja	(1.139.363.180)	(1.860.364.897)	*Leasing, factoring and working capital activities*
Pembayaran beban usaha	(12.543.423.972)	(16.198.278.024)	*Operating expenses*
Pembayaran beban keuangan:			*Cash used for financing expenses:*
Bagi hasil	(1.870.797.536)	(2.942.270.072)	*Profit sharing*
Beban bunga dan administrasi bank	(1.671.859.354)	(2.485.951.933)	*Interest and other financial charges*
Penerimaan kas untuk aktivitas operasi - bersih	45.247.240.761	34.290.213.711	*Net cash receipts from operations*
Pendapatan bunga diterima	127.268.664	115.418.863	*Interest income received*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	45.374.509.425	34.405.632.574	*Net cash provided by operating activities*
Arus kas dari aktivitas investasi			***Cash flows from investing activities***
Penjualan agunan yang diambil alih	-	180.000.000	*Placement of plan assets*
Penjualan aset tetap	-	9.090.909	*Sale of foreclosed assets*
Perolehan aset tetap	-	(44.000.000)	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	-	145.090.909	*Net cash provided by investing activities*
Arus kas dari aktivitas pendanaan			***Cash flows from financing activities***
Pembayaran utang bank	(25.127.161.415)	(25.326.917.268)	*Payments of bank loans*
Pembayaran *medium term notes*	3.795.138.157	(5.341.747.996)	*Payments of medium term notes*
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(443.278.778)	(149.277.145)	*Payment of payables from related parties*
Pembayaran utang kepada lembaga keuangan	(77.745.240)	(140.632.556)	*Payment of loan from financial institution*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(21.853.047.276)	(30.958.574.965)	*Net cash used for financing activities*
Kenaikan bersih kas dan setara kas	23.521.462.149	3.592.148.518	***Net increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	11.763.130.207	8.210.838.527	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.643.236.099)	(39.856.838)	*Effect of foreign exchange rate changes*
Kas dan setara kas akhir tahun	33.641.356.257	11.763.130.207	***Cash and cash equivalents at end of the year***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 4 September 1991, yang diperbaharui dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, dari Esther Daniar Iskandar, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6083 HT.01.01.Th.93 tanggal 15 Juli 1993, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, Tambahan No. 4771 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 18 Oktober 1994, Tambahan No. 8058. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 tanggal 23 Maret 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH., notaris di Kota Jakarta Timur, mengenai perubahan nama Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Repulik Indonesia dengan surat No. AHU-0022860.AH.01.02 tertanggal 30 Maret 2022.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1997. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang usaha lembaga pembiayaan yang meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Perusahaan mendapatkan izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 326/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997. Pada Februari 2023, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar terkait perubahan aktivitas bisnis Perusahaan (Catatan 32).

Pada tahun 2010, Perusahaan mendapatkan izin untuk melakukan transaksi syariah sesuai dengan surat No. U-158/DSN-MUI/V/2010 tanggal 29 Mei 2010 dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Perusahaan mendapatkan izin pembukaan unit usaha syariah tanggal 15 Juni 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/NB.223/2015.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk) (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 dated 4 September 1991 and amended by Notarial Deed No. 121 dated 16 June 1993 of Esther Daniar Iskandar, S.H., notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6083 HT.01.01.Th.93 dated 15 July 1993, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 12 October 1993, Supplement No. 4771 and State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 18 October 1994, Supplement No. 8058. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 33 dated 23 March 2022, of Rini Yulianti, SH., notary in East Jakarta, regarding the change of the company name. These changes the amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under letter number No. AHU-0022860.AH.01.02 dated 30 March 2022.

The Company started its commercial operations in 1997. Its head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, and/or business activities of other financing under the aprroval of the Otoritas Jasa Keuangan. The Company obtained a license as a financing institution from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 326/KMK.017/1997 dated 21 July 1997. In February 2023, the Company has obtained approval from the Shareholder to amend the Articles of Association regarding the Company's business activities (Note 32).

In 2010, the Company obtained its license to undertake sharia transactions according to letter No. U-158/DSN-MUI/V/2010 dated 29 May 2010, from the National Sharia Board Majelis Ulama Indonesia. The Company obtained its license to open a business unit of sharia dated 15 June 2015 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/NB.223/2015.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

a. **Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

Dalam penyajian laporan keuangan Perusahaan, transaksi konvensional dan syariah disajikan secara terpisah.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah mengajukan penghentian unit usaha syariah secara sukarela. Berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-166/NB.223/2018 tanggal 3 Desember 2018, izin usaha syariah Perusahaan No. KEP-128/NB.223/2015 tanggal 15 Juni 2015, dicabut.

Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Januari 2022 melalui surat No. KEP-8/D.05/2022 berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan. Dengan dicabutnya izin usaha, Perusahaan diwajibkan menghentikan kegiatan usaha sebagai perusahaan pembiayaan yang berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 12 dan 20 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

		2022
Komisaris	:	Petrus Halim
Direktur Utama	:	-
Direktur	:	Alexander Reyza
	:	-
Anggota Komite Audit	:	Ivan Agustinus Lingga, SE, Ak
Audit Internal	:	-
Sekretaris Perusahaan	:	Yunita R. Riyadi

*Efektif mengundurkan diri pada 8 Desember 2021.

b. **Penawaran umum efek Perusahaan**

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-528/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum atas 668.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Desember 2014 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. ***GENERAL** (continued)*

a. ***Establishment and general information** (continued)*

Hence, in preparing the Company's financial statements, conventional and sharia transactions are disclosed separately.

In 2018, the Company has submitted the termination of the sharia business unit, voluntarily. Based on Decision of Board Member Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan *No. KEP-166/NB.223/2018 dated 3 December 2018, the sharia business unit license of the Company No. KEP-128/NB.223/2015 dated 15 June 2015 was revoked.*

The Company received a Decision Letter from the Financial Services Authority on 31 January 2022 through its letter No. KEP-8/D.05/2022 regarding the revocation of business license as a financing company. With the revocation of the business license, the Company is obliged to stop its business activities as a financing company effective from the date of decision.

The Company has a total number of 12 and 20 employees as at 31 December 2022 and 31 December 2021, respectively.

The Company is part of the Intraco Penta group of companies. The Company's Commissioner Board, Directors, Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary as at 31 December 2022 and 31 December 2021 consist of the following:

		2021	
Petrus Halim	:		*Commissioner*
Carolina Dina Rusdiana	:		*President Director*
Alexander Reyza	:		*Directors*
Mulyadi*	:		
Ivan Agustinus Lingga, SE, Ak	:		*Audit Committee Members*
Raden Yesy Mutiara	:		*Internal Audit*
Alexander Reyza	:		*Corporate Secretary*

**Effectively resigned on 8 December 2021.*

b. ***Public offering of shares of the Company***

On 11 December 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") in his letter No. S-528/D.04/2014 for its public offering of 668,000,000 shares. On 22 December 2014, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

c. **Konversi utang menjadi saham**

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humberg Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta Utara yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0216475 tanggal 21 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0233003 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0233004, yang keduanya tertanggal 15 Agustus 2018, para pemegang saham memutuskan menyetujui penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditur Separatis yang menolak, yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditur Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditor Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditor PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan.

Berdasarkan surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perusahaan sebanyak 688.155.281 saham.

*1. **GENERAL** (continued)*

*c. **Debt to equity swap***

Based on Notarial Deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humberg Lie SH., SE., Mkn., notary in North Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated 21 June 2018, and based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in North Jakarta, as notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0233003 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH. 01.03-0233004, both of dated 15 August 2018, the shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute decision of The Commercial Court at the Central North Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/ PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTHMETD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approved in Extraordinary General Meeting of Stockholders (EMGS) dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah). And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision.

Based on its letter No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of the Company of 688,155,281 shares.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

c. **Konversi utang menjadi saham** (lanjutan)

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut:

Jumlah saham/ *Shares amount*	:	688.155.281 saham/*shares*
Nilai nominal saham/ *Nominal value of share*	:	Rp500 per saham/*per share*
Harga pelaksanaan/ *Exercise price*	:	Rp515 per saham/*per share*
Asal saham/ *Share origin*	:	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Private Placement*
Tanggal pencatatan/ *Listing date*	:	11 Juli/*July* 2018

d. **Penggabungan saham**

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta Utara yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham *(Reverse Stock)* dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 1.517.332.349 dan 1.517.321.249 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. **PERUBAHAN ATAS PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK")**

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuanganPerusahaan:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa"

1. ***GENERAL** (continued)*

c. ***Debt to equity swap***

The description of listed securities is as follows:

d. ***Reverse stock***

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in North Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

As of 31 December 2022 and 2021, all of the Company's 1,517,332,349 and 1,517,321,249 outstanding shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. ***CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")***

The following revised accounting standards which are relevant to the Company, are effective from 1 January 2022 and do not result in significant impact to the Company's financial statements:

- *Amendment to PSAK 22 "Business Combinations"*
- *Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"*
- *Annual Improvement of PSAK 71 "Financial Instruments"*
- *Annual Improvement of PSAK 73 "Leases"*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **PERUBAHAN ATAS PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK")** (lanjutan)

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan.

*2. **CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")** (continued)*

The following revised accounting standards issued and relevant to the Company, are effective from 1 January 2023 and have not been early adopted by the Company:

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets"*
- *Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *Amendment to PSAK 46 "Income Taxes"*

As at the authorization date of these financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards, to the Company's financial statements.

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

a. **Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK (termasuk prinsip akuntansi syariah) yang dikeluarkan oleh DSAK dan DSAS dari IAI serta Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian & Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat dalam salinan keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Laporan keuangan ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik pelaporan yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi lain.

b. **Dasar penyajian**

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

*3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

*a. **Statement of compliance***

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which consists of PSAK (including sharia accounting principles) issued by DSAK and DSAS from IAI and BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 date 25 June 2012 regulations related to presentation of financial statements of public company. These financial statements are not intended to present the financial position, result of operating and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

*b. **Basis of presentation***

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

b. **Dasar penyajian** (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

*b. **Basis of presentation** (continued)*

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- *Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- *Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and*
- *Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

c. **Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing**

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. **Transaksi pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

*3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

*c. **Foreign currency transactions and translation***

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

*d. **Transactions with related parties***

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity, and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

d. **Transaksi pihak-pihak berelasi** (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. **Instrumen keuangan**

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;
ii. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

*3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

*d. **Transactions with related parties** (continued)*

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

*e. **Financial instruments***

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories:

i. Financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income;
ii. Financial assets at amortised cost.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

e. **Instrumen keuangan** (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, pembiayaan modal kerja, dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas kredit ekspektasian.

*3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

*e. **Financial instruments** (continued)*

Financial assets (continued)

The Company financial assets include cash and cash equivalent, restricted cash, net investments in finance lease, factoring receivables, working capital financing, and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income

Financial assets at amortised cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on the financial assets that are subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired.

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increase significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

e. **Instrumen keuangan** (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang kepada pihak berelasi, utang bank, utang kepada lembaga keuangan, *medium term notes* dan liabilitas lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

*3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

*e. **Financial instruments** (continued)*

Impairment of financial assets (continued)

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classifies as follows:

i. Financial liabilities at amortized cost;

ii. Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised, trade payables, payables to related parties, bank loans, loan from financial institution, medium term notes and other liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

e. **Instrumen keuangan** (lanjutan)

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

f. **Kas dan setara kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. **Investasi neto sewa pembiayaan**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai *Lessor*

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Perusahaan.

*3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

*e. **Financial instruments** (continued)*

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

Offseting finansial instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

*f. **Cash and cash equivalents***

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

*g. **Net investments in finance lease***

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company's net investment in finance lease.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

g. **Investasi neto sewa pembiayaan** (lanjutan)

Sebagai *Lessor* (lanjutan)

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Investasi neto sewa pembiayaan dinyatakan tidak tertagih dan akan dilakukan penghapusan apabila pembiayaan tersebut telah masuk dalam kategori macet yaitu umur piutang telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan segala upaya penagihan sudah dilakukan oleh Perusahaan.

*3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

*g. **Net investments in finance lease** (continued)*

As Lessor (continued)

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the net investments in finance lease.

The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

Net investments in finance lease is considered not collectible and is impaired if the receivable has been categorized as default when the age of the receivable has been past due for more than 180 days and all the efforts to collect debts has been done by the Company.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

g. **Investasi neto sewa pembiayaan** (lanjutan)

Sebagai *Lessor* (lanjutan)

Investasi neto sewa pembiayaan direstrukturisasi apabila umur pembiayaan telah jatuh tempo melebihi 60 hari dan Perusahaan menilai *lessee* masih mempunyai kemampuan membayar serta memiliki kelangsungan usaha yang masih berjalan. Selain itu, jika terdapat hukum atau peraturan yang dapat berdampak langsung terhadap bisnis usaha *lessee*, maka investasi neto sewa pembiayaan juga dapat direstrukturisasi.

h. **Tagihan anjak piutang**

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam pinjaman yang diberikan dan piutang.

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi pendapatan yang belum diakui yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar tagihan anjak piutang adalah sebesar tagihan anjak piutang dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung pada piutang seperti pendapatan tagihan anjak piutang yang belum diakui.

i. **Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. **Aset tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

*3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

*g. **Net investments in finance lease** (continued)*

As Lessor (continued)

Net investments in finance lease is restructured if the receivable has been past due for more than 60 days and the Company assesses the lessee is still capable to repay and have a business that is going concern. Also, if there is a law or regulation that directly affects the lessee's business, the net investments in finance lease can be restructured.

*h. **Factoring receivables***

Factoring receivables are purchased receivables from other companies. These are classified as loans and receivables.

Factoring receivables are stated at carrying amount net of impairment losses. Carrying amounts of factoring receivables are stated at its nominal amount less unearned income which is amortized using the effective interest rate. At initial recognition, the fair value of factoring receivables is equal to the receivables less income directly attributable to the receivables such as unrecognized income on factoring receivables.

*i. **Prepaid expenses***

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

*j. **Fixed assets***

Fixed assets held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Kendaraan	5	20%	*Vehicles*
Peralatan kantor	5	20%	*Office equipments*
Perabot kantor	5	20%	*Office furniture*

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

h. **Tagihan anjak piutang** (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di*review* setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

k. **Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

l. **Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

3. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

h. ***Factoring receivables*** *(continued)*

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

k. ***Impairment of non-financial asset***

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets and liabilities is discussed in Note 3e.

l. ***Revenue and expense recognition***

Finance lease income, consumer financing income, factoring income, interest income and interest expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

l. **Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Beban diakui pada saat terjadinya.

m. **Sewa**

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

*3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

*l. **Revenue and expense recognition** (continued)*

Revenue from Ijarah is recognized over the contract term. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets for Ijarah.

Expenses are recognized when incurred.

*m. **Leases***

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether the Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

1. *The Company has the right to operate the asset;*
2. *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

m. **Sewa** (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut;
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

3. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

m. ***Leases*** *(continued)*

As lessee (continued)

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

m. **Sewa** (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;

*3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

*m. **Leases** (continued)*

As lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand- alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*
- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

m. **Sewa** (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika: (lanjutan)

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang.

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

n. **Pajak penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

*3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

*m. **Leases** (continued)*

Lease modification (continued)

The Company account for a lease modification as a separate lease if both: (continued)

- *decrease the carrying amount of the right- of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables.

The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

*n. **Income tax***

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

n. **Pajak penghasilan** (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

*3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

*n. **Income tax** (continued)*

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit.

Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset is realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

n. **Pajak penghasilan** (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

o. **Pengaturan pembayaran berbasis saham**

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 29.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi Perusahaan dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vested*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

Untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, entitas mengukur barang atau jasa yang diperoleh dan liabilitas yang timbul sebesar nilai wajar liabilitas sampai dengan liabilitas diselesaikan, entitas mengukur kembali nilai wajar liabilitas pada setiap akhir periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian, dan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada tahun tersebut.

*3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

*n. **Income tax** (continued)*

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

*o. **Share-based payment arrangements***

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 29.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve

For cash-settled share-based payments, a liability is recognized for the goods or services acquired, measured initially at the fair value of the liability. At the end of each reporting period until the liability is settled, and the date of settlement, the fair value of the liability is remeasured, with any changes in fair value recognized in profit or loss for the year.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

o. **Pengaturan pembayaran berbasis saham** (lanjutan)

Sesuai PSAK 53, total ekuitas tidak dilakukan penyesuaian setelah tanggal *vesting*. Misal jika opsi tidak dieksekusi, pada ekuitas tidak dibalik namun boleh diklasifikasikan ke komponen ekuitas yang lain.

p. **Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

q. **Instrumen keuangan derivatif**

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

*3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

*o. **Share-based payment arrangements** (continued)*

In accordance to PSAK 53, total equity is not adjusted after the vesting date. For example, if the option is not exercised, the equity is not reversed but may be classified to other components of equity.

*p. **Earnings per share***

Basic earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

*q. **Derivative financial instruments***

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

r. **Segmen operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara rutin direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. Yang hasil operasinya dikaji ulang secara rutin oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

4. **PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode yang bersangkutan, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

*3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

*r. **Operating segment***

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
b. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or service.

*4. **CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES***

In the application of the accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. **PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

Kelangsungan usaha

Direksi telah melakukan penilaian atas kelangsungan usaha terkait dengan kebutuhan likuiditas dalam memenuhi kewajiban pinjamannya dan penurunan pada pendapatan operasional. Manajemen berencana untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut. Direksi menyimpulkan bahwa basis kelangsungan usaha ini telah memadai. Detail atas rencana manajemen disajikan dalam Catatan 32.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Realisasi aset pajak tangguhan

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 26b.

*4. **CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES** (continued)*

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Going concern

The Directors have assessed the going concern in the light of the liquidity requirements in meeting its loan obligations and decrease in revenues from operations. The management plans to address these conditions. The Directors have concluded that the going concern basis is appropriate. Details of the management plans are disclosed in Note 32.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sorces of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Realization of deferred tax assets

The Company recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

In assessing whether deferred tax assets should be recognized, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 26b.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2022	2021	
Kas	15.893.400	2.632.200	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.428.091.866	3.101.136.392	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	880.469.062	706.078.009	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	633.435.525	334.311.745	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.152.999	1.501.516.063	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	155.821.722	16.884.481	*Others (each below Rp200,000,000)*
Jumlah	8.100.971.174	5.659.926.690	*Total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.483.948.800	4.683.946.365	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	40.542.883	66.624.952	*Others (each below Rp200,000,000)*
Jumlah	25.524.491.683	4.750.571.317	*Total*
Jumlah	33.625.462.857	10.413.130.207	*Total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.350.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	-	1.350.000.000	*Total*
Jumlah	33.641.356.257	11.763.130.207	*Total*
Suku bunga per tahun deposito berjangka			*Interest rates per annum on time deposit*
Rupiah	-	3,85%-6,00%	*Rupiah*

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *6. RESTRICTED CASH*

	2022	2021	
***Escrow* Rupiah**			***Rupiah Escrow***
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.000.000	1.000.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank MNC Internasional	216.522	216.522	*PT Bank MNC Internasional*
Jumlah	1.216.522	1.216.522	*Total*
***Escrow* Dolar Amerika Serikat**			***United States Dollar Escrow***
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	15.014.238	1.322.879	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank MNC Internasional	510.471	463.029	*PT Bank MNC Internasional*
Jumlah	15.524.709	1.785.908	*Total*
Jumlah	16.741.231	3.002.430	*Total*

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan atau *escrow account* terkait utang bank.

Restricted cash represents bank accounts placed as collateral or escrow account related to bank loans.

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN / *7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE*

a. Berdasarkan pelanggan / *a. By debtor*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
Piutang sewa pembiayaan	40.868.735.629	51.754.236.468	*Lease receivables*
Nilai residu yang dijamin	7.268.283.517	6.608.326.483	*Guaranteed residual value*
Penghasilan pembiayaan	(2.714.581.354)	(13.357.749.711)	*Unearned lease income*
Simpanan jaminan	(7.268.283.517)	(6.608.326.483)	*Security deposit*
	38.154.154.275	38.396.486.757	

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. **INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN** (lanjutan)

a. **Berdasarkan pelanggan** (lanjutan)

7. ***NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE*** *(continued)*

a. ***By debtor*** *(lanjutan)*

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	1.053.094.125.726	1.132.377.346.958	*Lease receivables*
Nilai residu yang dijamin	85.938.737.919	83.383.388.529	*Guaranteed residual value*
Penghasilan pembiayaan	(159.906.290.536)	(172.821.513.061)	*Unearned lease income*
Simpanan jaminan	(85.938.737.919)	(83.383.388.529)	*Security deposit*
	893.187.835.190	959.555.833.897	
Jumlah	931.341.989.465	997.952.320.654	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(752.010.967.310)	(732.398.306.019)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah-bersih	179.331.022.155	265.554.014.635	*Total-net*

b. **Berdasarkan mata uang**

b. ***By currency***

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
Piutang sewa pembiayaan	811.116.252.745	875.364.391.142	*Lease receivables*
Nilai residu yang dijamin	58.610.588.224	58.610.588.224	*Guaranteed residual value*
Penghasilan pembiayaan	(132.375.141.319)	(151.337.043.491)	*Unearned lease income*
Simpanan jaminan	(58.610.588.224)	(58.610.588.224)	*Security deposit*
Jumlah	678.741.111.426	724.027.347.651	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(654.202.420.750)	(629.593.968.114)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah-bersih	24.538.690.676	94.433.379.537	*Total-net*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Piutang sewa pembiayaan	282.846.608.610	308.767.192.284	*Lease receivables*
Nilai residu yang dijamin	34.596.433.212	31.381.126.788	*Guaranteed residual value*
Penghasilan pembiayaan	(30.245.730.571)	(34.842.219.281)	*Unearned lease income*
Simpanan jaminan	(34.596.433.212)	(31.381.126.788)	*Security deposit*
Jumlah	252.600.878.039	273.924.973.003	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(97.808.546.560)	(102.804.337.905)	*Allowance for impairment losses*
	154.792.331.479	171.120.635.098	
Jumlah-bersih	179.331.022.155	265.554.014.635	*Total-net*
Suku bunga per tahun			*Interest rates per annum*
Rupiah	11,00% - 20,00%	11,00% - 20,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5,00% - 11,00%	5,00% - 11,00%	*U.S. Dollar*

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

Total lease receivables gross of allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:

	2022	2021	
Piutang sewa pembiayaan			***Lease receivables***
Pihak berelasi			*Related parties*
Dalam waktu satu tahun	143.765.625	883.369.346	*In one year*
Lebih dari satu tahun	40.724.970.004	50.870.867.122	*Later than one year*
Jumlah	40.868.735.629	51.754.236.468	*Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam waktu satu tahun	719.099.722.268	144.960.308.563	*In one year*
Lebih dari satu tahun	333.994.403.458	987.417.038.395	*Later than one year*
Jumlah	1.053.094.125.726	1.132.377.346.958	*Total*
Jumlah piutang sewa pembiayaan	1.093.962.861.355	1.184.131.583.426	*Total lease receivables*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan) / *NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE (continued)*

	2022	2021	
Penghasilan pembiayaan tangguhan			***Unearned lease income***
Pihak berelasi			*Related parties*
Dalam waktu satu tahun	(130.461.350)	(497.637.072)	*In one year*
Lebih dari satu tahun	(2.584.120.004)	(12.860.112.639)	*Later than one year*
Jumlah	(2.714.581.354)	(13.357.749.711)	*Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam waktu satu tahun	(132.833.336.917)	(24.980.341.104)	*In one year*
Lebih dari satu tahun	(27.072.953.619)	(147.841.171.957)	*Later than one year*
Jumlah	(159.906.290.536)	(172.821.513.061)	*Total*
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	(162.620.871.890)	(186.179.262.772)	*Total unearned lease income*
Jumlah-bersih	931.341.989.465	997.952.320.654	*Total-net*

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan merestrukturisasi perjanjian pembiayaan kepada pihak berelasi untuk memperpanjang tenor pembiayaan menjadi 36 bulan.

In 2022 and 2021, the Company restructured the finance lease agreement with related party to extend the lease term into 36 months.

Jangka waktu rata-rata investasi neto sewa pembiayaan adalah tiga tahun.

The average term of net investments in finance lease is three years.

Tabel di bawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan setelah mengalami penurunan:

The table below summarizes the age of lease receivables after impaired:

	2022	2021	
Piutang sewa pembiayaan	1.093.962.861.355	1.184.131.583.426	*Lease receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(752.010.967.310)	(732.398.306.019)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah-bersih	341.951.894.045	451.733.277.407	*Total-net*
Belum jatuh tempo	181.740.993.190	354.318.716.116	*Not overdue*
Jatuh tempo setelah diturunkan nilainya	160.210.900.855	97.414.561.291	*Past due after impaired*
Jumlah	341.951.894.045	451.733.277.407	*Total*

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	732.398.306.019	610.184.089.029	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 24)	10.078.783.390	122.214.216.990	*Provision during the year (Note 24)*
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	9.533.877.901	-	*Effect on changes in foreign exchange*
Saldo akhir tahun	752.010.967.310	732.398.306.019	*Balance at end of year*

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Allowance for impairment losses is recognized against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by referencing to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its lease receivables in the event of default.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. **INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN** (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 13) dan *medium term notes* (Catatan 15).

7. ***NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE*** *(continued)*

The Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

The entire net investments in finance lease are pledged as collateral for bank loans (Note 13) and medium term notes (Note 15).

8. **TAGIHAN ANJAK PIUTANG** / ***FACTORING RECEIVABLES***

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
PT Terra Factor Indonesia	4.296.218.408	4.371.218.565	*PT Terra Factor Indonesia*
Cadangan kerugian penurunan	(218.560.928)	(218.560.928)	*Allowance for impairment*
Jumlah-bersih	4.077.657.480	4.152.657.637	*Total-net*
Suku bunga efektif per tahun	9.00%	9,00%	*Interest rates per annum*

Angsuran tagihan anjak piutang berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual adalah sebagai berikut:

Factoring receivables installments based on contractual maturity dates are as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi			*Related parties*
Telah jatuh tempo	-	-	*Past due*
Belum jatuh tempo:			*Not yet due:*
Tidak lebih dari satu tahun	12.000.000	130.000.000	*Not more than one year*
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	12.000.000	240.000.000	*More than one year but not more than two years*
Lebih dari dua tahun	4.272.218.408	4.001.218.565	*More than two years*
Jumlah	4.296.218.408	4.371.218.565	*Total*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tagihan anjak piutang yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif dan belum jatuh tempo masing-masing adalah sebesar Rp4.296.218.408 dan Rp4.371.218.565.

As at 31 December 2022 and 2021, factoring receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on collective basis and not overdue amounting to Rp4,296,218,408 and Rp4,371,218,565, respectively.

Pada tahun 31 Desember 2021, Perusahaan merestrukturisasi perjanjian pembiayaan kepada pihak berelasi untuk memperpanjang tenor pembiayaan menjadi 120 bulan.

In 31 December 2021, the Company restructured the finance lease agreement with related party to extend the lease term into 120 months.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. **TAGIHAN ANJAK PIUTANG** (lanjutan)

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	218.560.928	-	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 24)	-	218.560.928	*Addtion during the year (Note 24)*
Saldo akhir tahun	218.560.928	218.560.928	*Balance at end of year*

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap tagihan anjak piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan tagihan anjak piutang.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran anjak piutang adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran anjak piutang terutang di periode bersangkutan.

Semua tagihan anjak piutang adalah *recourse* dan tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijaminkan oleh Perusahaan.

Beban penyusutan dicatat dalam beban umum dan administrasi (Catatan 23).

8. ***FACTORING RECEIVABLES*** *(continued)*

Details of allowance for impairment losses are as follows:

Allowance for impairment losses is recognized against factoring receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its factoring receivables in the event of default.

The Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible factoring receivables.

The credit period on payment of factoring installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment at 0.25% per day on total outstanding factoring installment in the related period.

All of the factoring receivables are with recourse and there are no factoring receivables pledged as collateral by the Company.

Depreciation expense was recorded under general and administrative expense (Note 23).

9. **ASET LAIN-LAIN**

	2022	2021	
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 28)	105.546.697.440	105.549.556.348	*Receivables from related parties (Note 28)*
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	366.778.289.108	330.616.697.096	*Other receivables from third parties*
Asuransi	1.986.448.039	2.069.158.011	*Insurance*
Uang muka	2.466.959.105	1.428.660.565	*Advances*
Pajak dibayar di muka	124.013.877	328.142.875	*Prepaid tax*
Jumlah	476.902.407.569	439.992.214.895	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(322.118.286.607)	(317.606.711.515)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	154.784.120.962	122.385.503.380	*Total*

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	317.606.711.515	321.648.006.208	*Balance at beginning of year*
Penyisihan/(pemulihan) tahun berjalan (Catatan 24)	4.000.000.000	(4.041.294.693)	*Provision/(reversal) during the year (Note 24)*
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	511.575.092	-	*Effect on changes in foreign exchange*
Saldo akhir tahun	322.118.286.607	317.606.711.515	*Balance at end of year*

9. ***OTHER ASSETS***

Details of allowance for impairment losses are as follows:

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. **ASET LAIN-LAIN** (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp322.118.286.607 dan Rp317.606.711.515 pada 31 Desember 2022 dan 2021 atas piutang lain-lain adalah cukup.

9. ***OTHER ASSETS*** *(continued)*

Management believes that allowance for impairment losses of Rp322,118,286,607 and Rp317,606,711,515 in 31 December 2022 and 2021, respectively, on other receivables is adequate.

10. **UTANG USAHA**

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian aset dan suku cadang untuk sewa pembiayaan.

10. ***TRADE PAYABLES***

This account mainly represents payables resulting from purchase of assets and spareparts intended for leasing.

a. **Berdasarkan pemasok** / *a. **By creditor***

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 28)			*Related parties (Note 28)*
PT Intraco Penta Tbk	4.329.577.478	4.590.395.327	*PT Intraco Penta Tbk*
PT Intraco Penta Wahana	3.337.077.874	3.528.508.537	*PT Intraco Penta Wahana*
PT Pratama Wana Motor	11.371.585	-	*PT Pratama Wana Motor*
Jumlah	7.678.026.937	8.118.903.864	*Total*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	31.219.999.998	31.220.000.000	*PT Tucan Pumpco Services Indonesia*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	9.919.537.501	10.517.100.001	*PT Eka Dharma Jaya Sakti*
PT Gelagar Nusantara	5.908.000.000	5.908.000.000	*PT Gelagar Nusantara*
PT Airindo Sentra Medika	5.622.086.700	5.622.086.700	*PT Airindo Sentra Medika*
PT Petro Elektra Energy	4.844.000.000	4.844.000.000	*PT Petro Elektra Energy*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	1.804.316.251	1.913.010.000	*Others (each below 5% of total trade payables)*
Jumlah	59.317.940.450	60.024.196.701	*Total*
Jumlah	66.995.967.387	68.143.100.565	*Total*

b. **Berdasarkan segmen bisnis** / *b. **By business segment***

	2022	2021	
Konvensional			*Conventional*
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	30.720.000.000	30.720.000.000	*PT Tucan Pumpco Services Indonesia*
PT Intraco Penta Tbk	4.329.577.425	4.590.395.327	*PT Intraco Penta Tbk*
PT Intraco Penta Wahana	2.582.989.339	2.728.992.999	*PT Intraco Penta Wahana*
PT Pratama Wana Motor	11.371.585	-	*PT Pratama Wana Motor*
Jumlah	37.643.938.349	38.039.388.326	*Total*
Syariah			*Sharia*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	9.919.537.501	10.517.100.001	*PT Eka Dharma Jaya Sakti*
PT Gelagar Nusantara	5.908.000.000	5.908.000.000	*PT Gelagar Nusantara*
PT Airindo Sentra Medika	5.622.086.700	5.622.086.700	*PT Airindo Sentra Medika*
PT Petro Elektra Energy	4.844.000.000	4.844.000.000	*PT Petro Elektra Energy*
PT Adi Buana Mandiri	1.430.816.249	1.517.010.001	*PT Adi Buana Mandiri*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	1.627.588.588	1.695.515.537	*Others (each below 5% of total trade payables)*
Jumlah	29.352.029.038	30.103.712.239	*Total*
Jumlah	66.995.967.387	68.143.100.565	*Total*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE PAYABLES (continued)*

c. Berdasarkan mata uang / *By currency*

	2022	2021	
Konvensional			*Conventional*
Rupiah	37.643.938.349	38.039.388.326	*Rupiah*
Syariah			*Sharia*
Rupiah	29.352.029.038	30.103.712.239	*Rupiah*
Jumlah	66.995.967.387	68.143.100.565	*Total*

11. UTANG PAJAK / *TAXES PAYABLE*

	2022	2021	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	46.964.020	59.807.624	*Article 21*
Pasal 23	4.327.245	2.813.092	*Article 23*
Pasal 4 (2)	728.800	1.456.800	*Article 4 (2)*
Pajak pertambahan nilai	905.263	-	*Value added tax*
Jumlah	52.925.328	64.077.516	*Total*

12. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI / *PAYABLES TO RELATED PARTIES*

	2022	2021	
PT Intraco Penta Tbk (Catatan 28)	22.340.878	32.965.868	*PT Intraco Penta Tbk (Note 28)*
PT Intraco Penta Wahana (Catatan 28)	51.438.111	53.093.231	*PT Intraco Penta Wahana(Note 28)*
Jumlah	73.778.989	86.059.099	*Total*

Utang kepada PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Tbk merupakan pembayaran atas biaya operasional Perusahaan.

Payable to PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Tbk represents payments of the Company's operating expenses.

Utang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

These payables are not subject to interest and are repayable on demand.

13. UTANG BANK / *BANK LOANS*

	2022	2021	
Konvensional			*Conventional*
Rupiah			*Rupiah*
Indonesia Eximbank	130.620.759.566	131.688.652.308	*Indonesia Eximbank*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	124.197.384.619	126.747.141.717	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	23.681.884.348	24.521.884.861	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Jumlah	278.500.028.533	282.957.678.886	*Total*
Dolar Amerika Serikat			*U.S. Dollar*
PT Bank MNC Internasional Tbk - US$198.138 tahun 2022 dan 2021	3.116.910.451	2.827.227.839	*PT Bank MNC Internasional Tbk - US$198,138 in 2022 and 2021*
Jumlah	3.116.910.451	2.827.227.839	*Total*
Jumlah konvensional	281.616.938.984	285.784.906.725	*Total conventional*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **UTANG BANK** (lanjutan) / *13. **BANK LOANS** (continued)*

	2022	2021	
Syariah			*Sharia*
Rupiah			*Rupiah*
Murabahah			*Murabahah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	216.075.432.513	221.960.777.212	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia	71.103.722.705	88.936.465.110	*PT Bank Syariah Indonesia*
Jumlah	287.179.155.218	310.897.242.322	*Total*
Dolar Amerika Serikat			*U.S. Dollar*
Murabahah			*Murabahah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk US$1.853.580 tahun 2022 dan US$1.854.746 tahun 2021	29.158.660.437	26.509.718.726	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk US$1,853,580 in 2022 and US$1,854,746 in 2021*
PT Bank Syariah Indonesia US$457.214 tahun 2022 dan US$457.610 tahun 2021	7.192.446.187	6.567.042.556	*PT Bank Syariah Indonesia US$457,214 in 2022 and US$457,610 in 2021*
Jumlah	36.351.106.624	33.076.761.282	*Total*
Jumlah syariah	323.530.261.842	343.974.003.604	*Total sharia*
Jumlah	605.147.200.826	629.758.910.329	*Total*

	2022	2021	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	36.739.840.535	29.155.134.465	*Current portion*
Utang jangka panjang	568.407.360.291	600.603.775.864	*Non-current portion*
Jumlah	605.147.200.826	629.758.910.329	*Total*

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bank loans are as follows:

	2022	2021	
Utang bank	605.147.200.826	629.758.910.329	*Bank loans*
Bunga yang masih harus dibayar	693.470.860	709.876.569	*Accrued interest*
Jumlah	605.840.671.686	630.468.786.898	*Total*

Utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

Bank loans based on contractual maturity date are as follows:

	2022	2021	
Konvensional			*Conventional*
2022	26.732.731.617	28.049.187.173	*2022*
2023	4.816.493.248	4.816.493.248	*2023*
2024	6.188.633.767	6.188.633.767	*2024*
2025	6.188.633.767	6.188.633.767	*2025*
2026	6.188.633.767	6.188.633.767	*2026*
2027	231.501.812.818	234.353.325.003	*2027*
	281.616.938.984	285.784.906.725	
Syariah			*Sharia*
2023	5.190.587.539	7.338.313.315	*2023*
2024	8.016.333.076	7.941.177.504	*2024*
2025	8.016.333.076	7.941.177.504	*2025*
2026	8.016.333.076	7.941.177.504	*2026*
2027	294.290.675.075	312.812.157.777	*2027*
	323.530.261.842	343.974.003.604	
Jumlah utang bank-bersih	605.147.200.826	629.758.910.329	*Total bank loans-net*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **UTANG BANK** (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018, terdapat 2 (dua) Kreditur Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah.

Pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain Day Past Due ("DPD") lebih dari 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari total piutang kepada PT Bank MNC Internasional Tbk.

Berdasarkan hasil perjanjian penyelesaian kewajiban pembayaran, sesuai dengan Akta Notaris Aliya S. Azhar, SH., M.H, M.Kn. No. 47 pada tanggal 28 Maret 2019, notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk menyelesaikan kewajiban pembayaran kepada PT Bank Maybank Syariah Indonesia sebesar Rp70.603.353.653 dengan mekanisme pembayaran sebesar Rp8.000.000.000 dan nilai sisa kewajiban dikonversi menjadi saham biasa dengan nilai Rp2.575 per lembar saham sesuai dengan putusan homologasi atau setara dengan 24.311.982 lembar saham. Para pihak sepakat akan menyetujui bahwa konversi saham tersebut akan dikompensasikan secara tunai oleh kedua belah pihak dengan perhitungan nilai saham sebesar Rp 300 per lembar sahamnya dan secara keseluruhan adalah sebesar Rp7.293.594.600.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang Bank mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 33).

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandangani adendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan, SH (Catatan 33).

*13. **BANK LOANS** (continued)*

Based on decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018, there are 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah.

In 31 December 2022 and 2021, the Company had breach certain financial ratios determined by the bank, which are Day Past Due (DPD) more than 90 days should be maximum 2% from the total receivables to PT Bank MNC International Tbk.

Based on agreement of settlement payment obligations, in accordance with Notarial Deed Aliya S. Azhar, SH., M.H, M.Kn. No. 47 on 28 March 2019, notary in Jakarta, the Company agreed to settle the payment obligation to PT Bank Maybank Syariah Indonesia in the amount of Rp70,603,353,653 with a payment mechanism of Rp8,000,000,000 and the remaining value of the obligation was converted into ordinary shares with a value of Rp2,575 per share in accordance with the homologation decision or the equivalent of 24,311,982 shares. The parties agreed that they would agree that the shares conversion would be compensated in cash by calculating a share value of Rp300 per share and amounted to Rp7,293,594,600.

On 10 April 2018, the settlement of Bank Loan is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 33).

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 of notary Arminawan, SH (Note 33).

13. **UTANG BANK** (lanjutan) / 13. ***BANK LOANS*** *(continued)*

Konvensional/*Conventional*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ *Type of credit facility/ Plafond*	Digunakan untuk/ *Used for*	Dijaminkan dengan/ *Collateralized by*	Persyaratan/ *Covenants*	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ *Payment schedule/ Interest rate per annum*	Saldo 31 Desember 2022/ *Outstanding 31 December 2022*
Indonesia Eximbank					
Kredit modal kerja ekspor I Rp97.186.166.358 / *Working capital credit export I Rp97,186,166,358*	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting PT. IBP sesuai dengan adendum perjanjian pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan PT. IBP / *Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility PT. IBP is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and PT. IBP*	Fidusia atas piutang dari pembiayaan yang dicairkan / *Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility*	a. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3%/ *The Company has to maintain a maximum gearing ratio of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3%* b. Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain: melakukan penjualan harta Perusahaan selain untuk kegiatan usaha normal diatas 20% dari jumlah aset, kecuali menurut kebijakan pemerintah, mengubah struktur pemegang saham mayoritas, melakukan konsolidasi usaha dan/atau penyertaan modal dan/atau pembelian saham kepada perusahaan lain dan mengubah anggaran dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha atau mengubah status Perusahaan/ *The Company is prohibited to do the activities below without the written consent from bank, which are: selling the Company's properties other than in the normal conduct of business of up to 20% of total assets, except in accordance with the government policy, changing the structure of the majority shareholder, to consolidate business and/or injecting capital and/or purchase shares of other parties and changing the Articles of Association related to the Company's purpose and objectives or changing the entity status*	Mei/*May* 2018 - Jun 2020 4,00% Jul 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	Rp88.623.492.127

13. **UTANG BANK** (lanjutan) / 13. ***BANK LOANS*** *(continued)*

Konvensional/*Conventional*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ *Type of credit facility/ Plafond*	Digunakan untuk/ *Used for*	Dijaminkan dengan/ *Collateralized by*	Persyaratan/ *Covenants*	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ *Payment schedule/ Interest rate per annum*	Saldo 31 Desember 2022/ *Outstanding 31 December 2022*
Indonesia Eximbank					
Kredit modal kerja ekspor II Rp44.802.431.788/ *Working capital credit export II - Rp44,802,431,788*	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting PT. IBP sesuai dengan adendum perjanjian pembaiayaan antara Indonesia Eximbank dan PT. IBP / *Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility PT. IBP is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and PT. IBP*	Fidusia atas piutang dari pembiayaan yang dicairkan / *Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility*	Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3%/ *The Company has to maintain a maximum gearing ratio of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3%*	Mei/*May* 2018 - Apr 2033 0,75%	Rp41.997.267.439
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Kredit modal kerja - Rp118.913.635.489/ *Working capital credit - Rp118,913,635,489*	Modal kerja dengan tujuan untuk *rescheduling* atas fasilitas KMK *aflopend* berjalan/ *Capital with the purpose of rescheduling of KMK aflopend facility*	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai *oustanding* pinjaman/ *Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan* b. *Buyback Guarantee* dari PT Intraco Penta Tbk/ *Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk* c. *Buyback Guarantee* dari PT Intraco Penta Tbk/ *Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk* d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000.000/ *Additional guarantee along with the original evidenceof ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000,000*	a. Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali/ *The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times* b. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa izin tertulis untuk: merger, mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain/ *The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties.*	Mei/*May* 2018 - Jun 2020 4,00% Jul 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	Rp110.647.885.288

13. **UTANG BANK** (lanjutan) / *13. **BANK LOANS** (continued)*

Konvensional/*Conventional*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ ***Type of credit facility/ Plafond***	**Digunakan untuk/** ***Used for***	**Dijaminkan dengan/** ***Collateralized by***	**Persyaratan/** ***Covenants***	**Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/** ***Payment schedule/ Interest rate per annum***	**Saldo 31 Desember 2022/** ***Outstanding 31 December 2022***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Kredit modal kerja - Rp13.626.841.375/ *Working capital credit - Rp13.626.841.375*	Modal kerja dengan tujuan untuk *rescheduling* atas fasilitas KMK aflopend berjalan/ *Working capital with the purpose of rescheduling of KMK aflopend facility*	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai *oustanding* pinjaman/ *Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan*	c. Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali/ *The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times.*	Mei/*May* 2018 - Jun 2020 4,00% Jul 2020 - Mar 2023 0,75%	Rp13.549.499.331
		b. *Buyback Guarantee* dari PT Intraco Penta Tbk/ *Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk* c. *Buyback Guarantee* dari PT Intraco Penta Tbk/ *Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk* d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000.000/ *Additional guarantee along with the original evidenceof ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000,000*	d. Perusahaan tidak diperkenankan tanpa izin tertulis untuk: merger, mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain/ *The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties.*	Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	

13. **UTANG BANK** (lanjutan) / *13. **BANK LOANS** (continued)*

Konvensional/*Conventional*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ ***Type of credit facility/ Plafond***	**Digunakan untuk/** ***Used for***	**Dijaminkan dengan/** ***Collateralized by***	**Persyaratan/** ***Covenants***	**Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/** ***Payment schedule/ Interest rate per annum***	**Saldo 31 Desember 2022/** ***Outstanding 31 December 2022***
PT Bank MNC Internasional Tbk					
Pinjaman transaksi khusus - Rp83.394.413.042/ *Special loan transaction Rp83,394,413,042*	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA/ *Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products*	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ *Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance* b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang/objek tarikan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ *Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan oustanding*	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: *debt to equity ratio* maksimum 8 kali, dan *day past due* (DPD) yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/ *The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less* b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/ *The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies*	Apr 2016 - Mar 2020 13 - 13,5 %	Rp23.681.884.348

13. **UTANG BANK** (lanjutan) / *13. **BANK LOANS** (continued)*

Konvensional/*Conventional*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ ***Type of credit facility/ Plafond***	**Digunakan untuk/** ***Used for***	**Dijaminkan dengan/** ***Collateralized by***	**Persyaratan/** ***Covenants***	**Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/** ***Payment schedule/ Interest rate per annum***	**Saldo 31 Desember 2022/** ***Outstanding 31 December 2022***
PT Bank MNC Internasional Tbk					
Pinjaman transaksi khusus - US$2.054.182/ *Loan transaction US$2,054,182*	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA/ *Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products*	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ *Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance* b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang/objek tarikan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ *Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan oustanding*	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: *debt to equity ratio* maksimum 8 kali, dan *day past due* (DPD) yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/ *The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less* b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/ *The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies*	Apr 2016 - Mar 2020 6,5%	US$198.138 (Rp3.116.910.451)

13. **UTANG BANK** (lanjutan) / *13. **BANK LOANS** (continued)*

Syariah/*Sharia*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ ***Type of credit facility/ Plafond***	**Digunakan untuk/** ***Used for***	**Dijaminkan dengan/** ***Collateralized by***	**Persyaratan/** ***Covenants***	**Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/** ***Payment schedule/ Interest rate per annum***	**Saldo 31 Desember 2022/** ***Outstanding 31 December 2022***
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk					
Musyarakah (Rp194.475.139.790 dan US$1,864,847)/ *(Rp194,475,139,790 and US$1,864,847)*	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan leaseback / *Working capital for financelease and sales and lease back*	a. *Corporate guarantee* dari PT Intraco Penta Tbk/ *Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk* b. *Buyback guarantee* dari PT Intraco Penta Tbk/ *Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk* c. Fidusia tagihan yang telah dan akan diterima oleh nasabah berupa pendapatan sewa senilai Rp320.000.000.000/ *Minimum fiduciary received or will receive on lease income from customer amounting to Rp320,000,000,000* d. Fidusia alat berat Rp400.000.000.000 atau minimum 125% dari alat berat yag dibiayai/ *Fiduciary heavy equipment Rp400,000,000,000 or equal to 125% of the heavy equipment financed*	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan pailit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/ *The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational*	Mei/*May* 2018 - Jun 2020 4,00% Jul 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	Rp186.931.166.618 US$1.853.580 (Rp29.158.660.437)

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

13. **UTANG BANK** (lanjutan) / 13. ***BANK LOANS*** *(continued)*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ *Type of credit facility/ Plafond*	Digunakan untuk/ *Used for*	Dijaminkan dengan/ *Collateralized by*	Persyaratan/ *Covenants*	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ *Payment schedule/ Interest rate per annum*	Saldo 31 Desember 2022/ *Outstanding 31 December 2022*
Syariah/*Sharia*					
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk					
Musyarakah/ (Rp30.830.533.703)/ (Rp30,830,533,703)	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan leaseback / *Working capital for financelease and sales and lease back*	a. Fidusia tagihan kepada *end user* Perusahaan minimum senilai Rp125.000.000.000 atau minimum 125% dari tagihan *end user*/ *Fiduciary guarantee to end user with a minimum value of Rp125,000,000,000 or minimum of 125% from end user's loan* b. Fidusia alat-alat, mesin, aset IMBT dan peralatan yang dibiayai minimum senilai Rp125.000.000.000 atau minimum senilai 125% dari alat yang dibiayai/ *Fiduciary of equipment, machineries, asset IMBT and leased equipments with minimum value of Rp125,000,000,000 or minimum of 125% of the leased equipments*	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan pailit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/ *The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational*	Mei/*May* 2018 - Jun 2020 4,00% Jul 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	Rp29.144.265.895
PT Bank Syariah Indonesia					
Murabahah/ (Rp71.305.589.513/ (*Rp71,305,589,513)*	Restrukturisasi Pembiayaan alat-alat berat / *Financing heavy equipments*	a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada *end user* diikat fidusia notariil senilai minimum 110%/ *All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary with a minimum of 110%*	a. Perusahaan harus menjaga *current ratio* minimum 1 kali, d*ebt to equity* maksimum 10 kali, perbandingan antara total piutang pembiayaan terhadap total hutang pendanaan minimum 110%, piutang pembiayaan dengan usia tunggakan lebih dari 60 dari maksimum 5% terhadap jumlah portfolio pembiayaan yang disalurkan Perusahaan/ *The Company has to maintain minimum current ratio of 1 times, maximumdebt to equity ratio of 10 times, ratio between total financing receivables and total financing payables at a minimum of 110%, financing receivables with agingmore than 60 days at amaximumof 5% of the total financing portfolio of the Company*	May 2018 - Jun 2020 4,00% July 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	Rp50.657.324.284

13. **UTANG BANK** (lanjutan) / *13. **BANK LOANS** (continued)*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ *Type of credit facility/ Plafond*	Digunakan untuk/ *Used for*	Dijaminkan dengan/ *Collateralized by*	Persyaratan/ *Covenants*	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ *Payment schedule/ Interest rate per annum*	Saldo 31 Desember 2022/ *Outstanding 31 December 2022*
Syariah/*Sharia*					
PT Bank Syariah Indonesia (lanjutan)/*(continued)*					
Murabahah/ (USD 461.617/ *(USD 461,617)*	Restrukturisasi Pembiayaan alat-alat berat / *Financing heavy equipments*	b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada *end user* diikat fidusia notariil senilai 100% dari harga/nilai obyek/ *All financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary of 100% of the object price/value* c. *Personal guarantee* dari Tn. Halex Halim/ *Personal guarantee from Mr. Halex Halim* d. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ *Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk*	b. Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal antara lain mengambil *lease* dari perusahaan *leasing* dengan jumlah lebih dari Rp25.000.000.000, membayar utang kepada pemegang saham, merubah komposisi kepemilikan saham, mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan/ *The Company has to attach written notice for taking lease from lease company with amount more than Rp25,000,000,000, paying loan to shareholders, changing the shareholder's composition, changing legal formor status of the Company and doing merger or consolidation with other company* c. Perusahaan wajib melampirkan rincian pembayaran per *end user* pada setiap pemenuhan kewajiban di bank/ *The Company is required to attach the detail of payments per end user on any fullfillment of liabilities with the bank* d. *Review* akan dilakukan maksimum 3 bulan setelah dilakukan restrukturisasi untuk menyesuaikan kemampuan pembayaran kewajiban dengan kemampuan Perusahaan dan kondisi masing-masing *end user*/ *Review will be conducted at a maximum of 3 months after the restructuring to adjust the ability of the Company to make payment and the conditions of each end user*	Mei/*May* 2018 - Jun 2020 4,00% Jul 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%	US$457.214 (Rp7.192.446.187)

13. **UTANG BANK** (lanjutan) / *13. **BANK LOANS** (continued)*

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ *Type of credit facility/ Plafond*	Digunakan untuk/ *Used for*	Dijaminkan dengan/ *Collateralized by*	Persyaratan/ *Covenants*	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ *Payment schedule/ Interest rate per annum*	Saldo 31 Desember 2022/ *Outstanding 31 December 2022*
Syariah/*Sharia*					
PT Bank Syariah Indonesia					
Murabahah (Rp26.268.151.125/ *(Rp26,268,151,125)*	Restrukturisasi pembiayaan dengan skema Musyarakah / *Financing restructuring with Musyarakah scheme.*	a. Fidusia notariil minimum 100% dari harga alat berat yang dibiayai/ *Fiduciary notarized with minimum of 100% of the heavy equipment that are being financed* b. Fidusia notariil atas piutang usaha kepada customer yang dibiayai, minimum 100% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dilaksanakan/ *Fiduciary notarized on accounts receivable from the customer that are being financed, with minimum of 100% of the total financing facility* c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ *Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk*	a. Perusahaan wajib memelihara *gearing ratio* sesuai peraturan pemerintah (POJK). Apabila telah mencapai 9 (sembilan) kali, Perusahaan harus menyampaikan *action plan* atas *gearing ratio* tersebut berupa *top up*/ setoran modal/ *The Company must maintain a gearing ratio in accordance with government regulations (POJK) applies. If the gearing ratio has reached 9 (nine) times, the Company is obliged to submit an action plan on the gearing ratio in the form of top-up/payment of capital* b. Perusahaan wajib menyampaikan laporan tertulis antara lain atas setiap perubahan anggaran dasar, pelunasan utang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham, mengambil dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi, melakukan merger dan akuisisi/ *The Company is obliged to submit a report on any changes to the articles of association, the Company's debt repayment to the owners/shareholders, taking dividends or capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and acquisition capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and aquisition*	Apr 2018 - Mar 2033 4%	Rp20.446.398.421

Rincian bagi hasil dari utang bank Syariah dijelaskan dalam Catatan 22.

The details of profit sharing from Sharia bank loans are disclosed in Note 22.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN / *14. LOAN FROM FINANCIAL INSTITUTION*

Pada 10 November 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Murabahah dengan *Islamic Corporation for the Development of the Private Sector* (ICD) untuk fasilitas pinjaman sebesar US$10.000.000. Pada Mei dan Juni 2015, Perusahaan mencairkan pinjaman ini masing-masing sebesar US$500.000 dan US$4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

On 10 November 2014, the Company entered into a Murabahah Agreement with Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) for loan facility amounting to US$10,000,000. In May and June 2015, the Company has drawn from the loan facility amounting to US$500,000 and US$4,800,000, respectively, with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

	2022	2021	
Utang kepada lembaga keuangan (US$3.820.949 tahun 2022 dan US$3.825.445 tahun 2021)	60.081.594.870	54.585.275.133	*Loan from financial institution (US$3,820,949 in 2022 and US$3,825,445 in 2021)*
Bersih	60.081.594.870	54.585.275.133	*Net*

Perusahaan diwajibkan mematuhi persyaratan tertentu antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar US$10.000.000, melaporkan kepada ICD atas perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen Perusahaan, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off,* konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

The Company is required to comply with certain covenants which include, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of US$10,000,000, to notify ICD for any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the Company's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on debt to equity ratio at a maximum of 8.

Perusahaan mengajukan restrukturisasi pembayaran atas utang pokok dan bunga kepada ICD pada tanggal 7 Februari 2017 atas perjanjian fasilitas pinjaman murabahah yang ditandatangani pada 10 November 2014, dan telah disetujui pada tanggal 24 April 2017.

The Company proposed a restructuring of its principal and interest bearing debt to ICD on 7 February 2017 on the murabahah loan facility agreement signed on 10 November 2014 and was approved on 24 April 2017.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang kepada ICD mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 33).

On 10 April 2018, the settlement of debt to ICD is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 33).

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. *MEDIUM TERM NOTES* / *15. MEDIUM TERM NOTES*

	2022	2021	
Medium term notes	299.398.901.926	303.194.040.083	*Medium term notes*
Bersih	299.398.901.926	303.194.040.083	*Net*

Pada 27 Januari 2014, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* ("MTN") I sebesar Rp300.000.000.000 dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

On 27 January 2014, the Company issued Medium Term Notes ("MTN") I amounting to Rp300,000,000,000, with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on 27 January 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

The MTN is secured by performing receivables in a form of consumer financing receivables and lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

MTN Perusahaan mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebankan Objek Jaminan Fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan Objek Jaminan Fidusia kepada pihak lain.

The Company's MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do are-fiduciary, to pawn, sell or impose objects of fiduciary security, lend, move or divert objects of fiduciary security to other parties.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan melakukan pembayaran MTN dengan total Rp2.349.703.268 dan Rp5.341.747.996.

In 31 December 2022 and 2021, the Company paid its MTN totally Rp2,349,703,268 and Rp5,341,747,996.

Pada tahun 2017, MTN Perusahaan telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN (RUPMTN) I IBF Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN, dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali. Pada tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pembatalan pendaftaran atas efek MTN I IBF tahun 2014 oleh KSEI, maka perjanjian pendaftaran atas MTN di KSEI tersebut berakhir.

In 2017, the Company's MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBF 2014 (RUPMTN) which was held on 27 February 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN. Further RUPMTN will be held. On 30 March 2017, the registration of MTN I IBF 2014 has been canceled by KSEI, then the registration agreement on the MTN at KSEI expires.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ***MEDIUM TERM NOTES*** (lanjutan)

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian *Medium Term Notes* untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dengan total nilai Rp348.142.080.427, yang terdiri dari kewajiban pokok MTN, kewajiban c*ross currency swap*, dan kupon atas MTN, masing-masing sebesar Rp300.000.000.000, Rp28.892.080.427, dan Rp19.250.000.000. Perusahaan sepakat untuk menyelesaikan kewajiban MTN ini dalam waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian MTN mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 33).

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandangani adendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan, SH (Catatan 33).

15. ***MEDIUM TERM NOTES*** *(continued)*

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company entered into Medium Term Notes Settlement Agreement to settle its MTN totalling Rp348,142,080,427, that consists of principal MTN, cross currency swap, and MTN coupon, amounted to Rp300,000,000,000; Rp28,892,080,427; and Rp19,250,000,000. The Company agree to settle its MTN liabilities within 36 months and will mature in August 2020.

On 10 April 2018, the settlement of MTN is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 33).

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 from notary Arminawan, SH (Note 33).

16. **LIABILITAS LAIN-LAIN** / ***OTHER LIABILITIES***

	2022	2021	
Bunga yang masih harus dibayar:			*Accrued interest:*
Medium term notes	35.060.214.779	30.361.755.637	*Medium term notes*
Utang kepada pihak berelasi	927.774.942	1.003.578.929	*Payables to related parties*
Utang bank konvensional	1.016.200.742	669.987.197	*Bank loan conventional*
Utang bank syariah	-	39.889.463	*Bank loan sharia*
Utang kepada lembaga keuangan	-	11.169.202	*Loan from financial institutions*
Uang jaminan dari pelanggan	5.313.809.870	5.516.258.816	*Refundable customer deposit*
Biaya yang masih harus dibayar	2.427.267.655	2.203.414.123	*Accrued expenses*
Lain-lain	8.654.571.223	18.417.883.254	*Others*
Jumlah	53.399.839.211	58.223.936.621	*Total*

Liabilitas lain-lain terdiri dari titipan angsuran konsumen merupakan kelebihan pembayaran yang akan diperhitungkan sebagai pengurang dari tagihan selanjutnya, dan titipan asuransi merupakan titipan dari nasabah untuk biaya asuransi aset sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan, yang akan dibayarkan kepada perusahaan asuransi yang bersangkutan.

Other liabilities consist of customer's installment deposit resulting from excess payments made by customers which will be deducted from the next installment amount due, and insurance deposit from customers for insurance premium of finance lease assets which will be paid to the insurance company.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM / *CAPITAL STOCK*

Pemegang saham / *Name of stockholder*	2022 Jumlah saham/ *Number of shares*	2022 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2022 Jumlah modal/ *Total paid-up capitals stock* Rp
Seri A (Rp500) / *Series A (Rp500)*			
PT Intraco Penta Tbk / *PT Intraco Penta Tbk*	835.634.253	55,07%	417.817.126.500
PT Inta Trading / *PT Inta Trading*	261.378.386	17,23%	130.689.193.000
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) / *Public (each less than 5%)*	225.886.642	14,89%	112.943.321.000
Seri B (Rp250) / *Series B (Rp250)*			
Ferry Sudjono / *Ferry Sudjono*	100.741.100	6,64%	25.185.275.000
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) / *Public (each less than 5%)*	93.691.968	6,17%	23.422.992.000
Jumlah / *Total*	1.517.332.349	100,00%	710.057.907.500

Pemegang saham / *Name of stockholder*	2021 Jumlah saham/ *Number of shares*	2021 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2021 Jumlah modal/ *Total paid-up capitals stock* Rp
Seri A (Rp500) / *Series A (Rp500)*			
PT Intraco Penta Tbk / *PT Intraco Penta Tbk*	835.634.253	55,07%	417.817.126.500
PT Inta Trading / *PT Inta Trading*	261.378.386	17,23%	130.689.193.000
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) / *Public (each less than 5%)*	225.886.642	14,89%	112.943.321.000
Seri B (Rp250) / *Series B (Rp250)*			
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) / *Public (each less than 5%)*	194.421.968	12,81%	48.608.267.000
Jumlah / *Total*	1.517.321.249	100,00%	710.057.907.500

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (*Reverse Stock*) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. **MODAL SAHAM** (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humberg Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0216475 tanggal 21 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan menyetujui penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditur Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditur Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam RUPSLB pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditor Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditor PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan.

17. ***CAPITAL STOCK*** *(continued)*

Based on Notarial Deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humberg Lie SH., SE., Mkn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated 21 June 2018, and based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute Decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTHMETD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approved in EMGS dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah). And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision.

Berdasarkan Surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, PT Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perusahaan sebanyak 688.155.281 saham.

Based on its letter No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of the Company of 688,155,281 shares.

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut:

The description of listed securities is as follows:

Jumlah saham/ *Shares amount*	:	688.155.281 saham/*shares*
Nilai nominal saham/ *Nominal value of share*	:	Rp500 per saham/*per share*
Harga pelaksanaan/ *Exercise price*	:	Rp515 per saham/*per share*
Asal saham/ *Share origin*	:	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ *Private Placement*
Tanggal pencatatan/ *Listing date*	:	11 Juli/*July* 2018

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. **MODAL SAHAM** (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, sehubungan dengan rencana perusahaan untuk melaksanakan menyetujui untuk melaksanakan perubahan nilai nominal saham yang masih dalam simpanan Perusahaan. Sehingga nilai nominal saham dari perusahaan terdiri dari:

a. Nilai nominal saham seri A sebesar Rp500
b. Nilai nominal saham seri B sebesar Rp250

Perubahan jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebagai berikut:

17. ***CAPITAL STOCK*** *(continued)*

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humberg Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, according to with the company's plan to implemented private placement I, shareholder's agreed to implement changes in the value of the shares that are still in the company's savings. So that the value of the shares of the company consists of:

a. the value of shares Series A amounted Rp500
b. the value of shares Series B amounted Rp250

The changes in the shares outstanding of the Company are as follows:

	Jumlah saham/ ***Number of shares***	
Saldo 1 Januari 2022	1.517.321.249	*Balance as of 1 January 2022*
Konversi waran menjadi saham	11.100	*Warrants to equity swap*
Saldo 31 Desember 2022	1.517.332.349	*Balance as of 31 December 2022*

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris No. 21 tanggal 14 Januari 2015 dari Fathiah Helmi, SH., jumlah saham yang terjual dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya adalah sejumlah 668.000.000 saham yang terdiri dari 269.453.476 saham divestasi dan 398.546.524 saham baru dengan harga penawaran Rp288 per lembar saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 22 Desember 2014. Jumlah tambahan modal disetor dikurangi biaya emisi Rp4.540.889.915 adalah sebesar Rp93.790.508.997.

Based on the Meeting of the Company's Stockholders as stated in notarial deed No. 21 dated 14 January 2015 of Fathiah Helmi, SH., total shares sold in relation to the Public Offering of 668,000,000 shares consists of 269,453,476 divestment shares and 398,546,524 new shares with offering price of Rp288 per share, listed in the Indonesia Stock Exchanges on 22 December 2014. Total additional paid in capital less issuance cost of Rp4,540,889,915 amounted to Rp93,790,508,997.

Perubahan anggaran dasar diatas telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0002648.AH.01.03.Tahun 2015 tanggal 16 Januari 2015.

The amendment referred to above has been reported to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-0002648.AH.01.03. Tahun 2015 dated 16 January 2015.

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 25 Februari 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Repulik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0132770 tertanggal 1 Maret 2022. Tambahan modal disetor Perusahaan menjadi Rp131.748.630.912.

Based on Notarial Deed No. 19 dated 25 February 2022, of Rini Yulianti, SH., notary in Jakarta, concerning the increase of authorized and issued and paid-up capital of the Company. These changes the amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia under letter number No. AHU-AH.01.03-0132770 dated 1 March 2022. Additional paid in capital Company's amounted Rp131,748,630,912.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN / *18. FINANCE LEASE INCOME*

Akun ini merupakan pendapatan atas investasi neto sewa pembiayaan yang terdiri dari:

This account represents income generated from net investments in finance lease as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 28)	40.589.894	326.441.463	*Related parties (Note 28)*
Pihak ketiga	14.570.052.741	13.510.254.315	*Third parties*
Jumlah	14.610.642.635	13.836.695.778	*Total*

19. PENDAPATAN IJARAH-BERSIH / *19. IJARAH INCOME-NET*

	2022	2021	
Pendapatan sewa IMBT			*IMBT lease income*
Pihak ketiga	1.173.055.021	1.209.768.500	*Third parties*
	1.173.055.021	1.209.768.500	
Beban penyusutan-aset IMBT			*Depreciation expense-IMBT assets*
Pihak ketiga	-	(3.422.894.589)	*Third parties*
	-	(3.422.894.589)	
Pendapatan Ijarah-bersih	1.173.055.021	(2.213.126.089)	*Ijarah income-net*

Pendapatan sewa IMBT merupakan penerimaan cicilan pembayaran piutang dan konversi dari syariah (IMBT) ke konvensional (investasi neto sewa pembiayaan).

IMBT lease income is payment installments and conversion from sharia (IMBT) to conventional (net investments in finance lease).

20 PENDAPATAN LAIN-LAIN / *20. OTHER INCOME*

	2022	2021	
Pendapatan selisih kurs	9.483.139.846	1.195.224.792	*Foreign exchange income*
Pendapatan denda atas piutang sewa pembiayaan	4.742.468.385	4.583.722.839	*Income from penalties on finance lease receivables*
Pendapatan administrasi	1.734.687.925	26.000.000	*Administration income*
Pendapatan bunga deposito	129.096.673	115.418.863	*Interest income on time deposits*
Lain-lain	137.966.450	4.505.859.474	*Others*
Jumlah	16.227.359.279	10.426.225.968	*Total*

21. BEBAN KEUANGAN / *21. FINANCE COST*

	2022	2021	
Beban bunga dari:			*Interest expenses on:*
Utang bank	2.339.345.316	2.029.679.886	*Bank loans*
Medium term notes	2.947.229.424	6.733.726.649	*Medium term notes*
Jumlah	5.286.574.740	8.763.406.535	*Total*
Beban administrasi bank	444.704.869	322.287.607	*Bank charges*
Jumlah	5.731.279.609	9.085.694.142	*Total*

Jumlah beban bunga di atas berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba atau rugi.

Total interest expense above relates to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BAGI HASIL / *PROFIT SHARING*

Akun ini merupakan bagi hasil sehubungan dengan pinjaman syariah Murabahah (Catatan 13) dan utang kepada lembaga keuangan Perusahaan (Catatan 14).

This account represents profit sharing on the Murabahah sharia loans (Note 13) and loan from financial institution (Note 14) of the Company.

	2022	2021	
Rupiah	2.055.396.324	2.256.152.167	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	673.741.875	681.848.181	*U.S. Dollar*
Jumlah	2.729.138.199	2.938.000.348	*Total*

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan karyawan	5.649.982.563	8.983.511.080	*Salaries and allowances*
Jasa profesional	2.378.771.769	1.370.866.405	*Professional fees*
Sewa kantor (Catatan 28)	1.941.337.320	2.641.242.456	*Office rent (Note 28)*
Beban penarikan agunan	841.552.591	1.126.246.326	*Foreclosed assets expenses*
Beban operasional	685.840.565	788.614.231	*Operating expense*
Sewa kendaraan	192.250.000	95.361.291	*Vehicle rent*
Keperluan kantor	74.904.905	99.816.780	*Office supplies*
Iuran dan retribusi	50.000.000	603.633.254	*Fees and retribution*
Perjalanan dinas	46.024.665	8.937.200	*Travel expense*
Penyusutan (Catatan 30)	38.203.945	1.298.018.917	*Depreciation (Note 30)*
Perbaikan dan pemeliharaan	6.776.860	27.914.000	*Service and maintenance*
Pendidikan dan pelatihan	2.684.000	3.100.000	*Education and training*
Biaya manajemen	201.905	207.575	*Management fee*
Lain lain	683.345.741	448.827.425	*Others*
Jumlah	12.591.876.829	17.496.296.940	*Total*

24. KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *IMPAIRMENT LOSSES*

	2022	2021	
Investasi Neto Sewa Pembiayaan	10.078.783.390	122.214.216.990	*Net Investments In Finance lease*
Aset lain-lain (Catatan 9)	4.000.000.000	(4.041.294.693)	*Other assets (Note 9)*
Aset tetap	1.801.929.158	-	*Fixed Assets*
Pembiayaan modal kerja	1.500.000.000	15.754.917	*Working capital financing*
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	14.606.912.022	*Ijarah Muntahiyah Bittamlik assets*
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	489.704.590	*Ijarah Muntahiyah Bittamlik Receivables*
Tagihan Anjak Piutang (Catatan 8)	-	218.560.928	*Factoring Receivables (Note 8)*
Jumlah	17.380.712.548	133.503.854.754	*Total*

25. BEBAN LAIN-LAIN / *OTHER CHARGES*

	2022	2021	
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih	-	7.760.652.301	*Loss on sale of foreclosed assets*
Penghapusan aset yang diambil alih	-	3.552.720.424	*Write off of foreclosed assets*
Lain-lain	-	62.909.091	*Others*
Jumlah	-	11.376.281.816	*Total*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PAJAK PENGHASILAN / *INCOME TAX*

a. Beban pajak / *Tax expense*

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

The tax expense of the Company consists of the following:

	2022	2021	
Pajak kini	-	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	(35.494.329.761)	49.023.052.377	*Deferred tax*
Jumlah	(35.494.329.761)	49.023.052.377	*Total*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba rugi kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income or loss is as follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak	(6.012.049.753)	(151.768.856.508)	*Loss before income tax*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	10.078.783.390	122.214.216.990	*Impairment losses of net investment in finance assets*
Penurunan nilai aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	-	14.606.912.022	*Impairment of Ijarah Muntahiyah Bittamlik assets*
Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial	(72.413.248)	402.288.969	*Difference between fiscal and commercial depreciation*
Imbalan pascakerja	1.741.013.057	(331.162.796)	*Post-employment benefits*
Penurunan nilai piutang lain-lain	5.500.000.000	(3.317.274.258)	*Impairment losses of other receivables*
Jumlah	17.247.383.199	133.574.980.927	*Total*
Perbedaan tetap:			*Permanent differences:*
Perjamuan dan sumbangan	201.707.634	6.800.000	*Entertainment and donation*
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(127.268.663)	(115.418.863)	*Interest income already subjected to final tax*
Beban pajak	436.955.732	820.870.048	*Tax expense*
Beban kendaraan	158.697.750	225.272.075	*Vehicle expense*
Beban lainnya	5.550.210	139.115.231	*Other expenses*
Jumlah	675.642.663	1.076.638.491	*Total*
Laba/(rugi) kena pajak	11.910.976.109	(17.117.237.090)	*Taxable income/(loss)*
Rugi fiskal Perusahaan			*Fiscal loss of the Company*
2022	11.910.976.109	-	*2022*
2021	(17.117.237.089)	(17.117.237.089)	*2021*
2020	(124.694.595.202)	(124.694.595.202)	*2020*
2019	(1.785.468.848)	(1.785.468.848)	*2019*
2018	(80.779.891.330)	(80.779.891.330)	*2018*
	(212.466.216.360)	(224.377.192.470)	
Laba kena pajak	-	-	*Taxable income*
Jumlah akumulasi rugi fiskal	(212.466.216.360)	(224.377.192.470)	*Total accumulated fiscal loss*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. **PAJAK PENGHASILAN** (lanjutan) / *26. **INCOME TAX** (continued)*

b. **Pajak tangguhan** / *b. **Deferred tax***

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Akumulasi penyusutan aset tetap	(88.459.703)	20.104.925	-	(68.354.778)	*Accumulated depreciation of fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai - investasi neto sewa pembiayaan	99.649.991.634	(22.648.228.574)	-	77.001.763.060	*Allowance for impairmet losses - net investment in finance lease*
Penyisihan penurunan nilai - piutang lain-lain	52.399.041.592	(11.909.137.689)	-	40.489.903.903	*Allowance for impairment losses - other receivables*
Penyisihan penurunan nilai - piutang asuransi	4.211.007.501	(957.068.423)	-	3.253.939.078	*Allowance for impairment losses - insurance receivables*
Jumlah	156.171.581.024	(35.494.329.761)	-	120.677.251.263	*Total*

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Akumulasi penyusutan aset tetap	(176.963.276)	88.503.573	-	(88.459.703)	*Accumulated depreciation of fixed assets*
Akumulasi penurunan nilai agunan yang diambil alih	9.345.316.726	(9.345.316.726)	-	-	*Accumulated impairment of foreclosed assets*
Penyisihan penurunan nilai - investasi neto sewa pembiayaan	124.562.489.542	(24.912.497.908)	-	99.649.991.634	*Allowance for impairmet losses - net investment in finance lease*
Penyisihan penurunan nilai - piutang lain-lain	65.498.801.990	(13.099.760.398)	-	52.399.041.592	*Allowance for impairment losses - other receivables*
Penyisihan penurunan nilai - piutang asuransi	5.263.759.376	(1.052.751.875)	-	4.211.007.501	*Allowance for impairment losses - insurance receivables*
Liabilitas imbalan pasca kerja	250.430.643	(701.229.043)	450.798.400	-	*Post-employment benefits obligation*
Jumlah	204.743.835.001	(49.023.052.377)	450.798.400	156.171.581.024	*Total*

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak pada laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	**2021**	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(6.012.049.753)	(151.768.856.508)	*Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income*
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku	(1.322.650.946)	(33.389.148.432)	*Tax benefit at effective tax rates*
Pengaruh pajak dari perbedaan tetap	148.641.386	236.860.468	*Tax effect of permanent differences*
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang tidak diakui dan koreksi dasar pengenaan pajak	(2.620.414.744)	3.765.792.160	*Tax effect of unrecognized fiscal loss and tax base corrections*
Pengaruh beda temporer yang tidak diakui pajak tangguhannya	3.794.424.304	29.386.495.804	*Tax effect of unrecognized of permanent differences*
Pengaruh penghapusan pajak tangguhan	35.494.329.761	49.023.052.377	*Tax effect of write-off of deferred tax*
Jumlah beban pajak	35.494.329.761	49.023.052.377	*Total tax expense*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. RUGI PER SAHAM DASAR / *BASIC LOSS PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

The basic loss per share is computed based on the following data:

	2022	2021	
Rugi untuk perhitungan rugi per saham dasar	(41.506.379.514)	(200.791.908.885)	*Loss per computation of basic loss per share*
	Lembar/*Shares*	**Lembar/*Shares***	
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan rugi per saham dasar	1.517.332.349	1.517.321.249	*Weighted average number of ordinary shares for computation of loss per share*

Potensi saham biasa dari opsi saham karyawan dan manajemen tidak mempunyai efek dilusian dikarenakan harga pelaksanaan melebihi rata-rata harga pasar atas opsi.

Potential ordinary shares from management and employee stock option plan have no dilutive effect since the exercise price exceeds the average market price of the options.

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

a. PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah pemegang saham Perusahaan.
b. PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia dan PT Intraco Penta Prima Servis adalah pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
c. Petrus Halim adalah Komisaris Utama PT Intraco Penta Tbk (Induk Perusahaan).
d. Alexander Reyza adalah Komisaris Perusahaan dan Direktur PT Intraco Penta Tbk.

a. PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are the Company's shareholders.
b. PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia and PT Intraco Penta Prima Servis are related parties which have the same majority shareholder as the Company.
c. Petrus Halim is the President Commissioner of PT Intraco Penta Tbk (Parent Company).
d. Alexander Reyza is a Commissioner of the Company and Director of PT Intraco Penta Tbk.

Sifat pihak berelasi

Nature of relationship

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

a. Perusahaan memberikan sewa pembiayaan, pembiayaan IMBT dan pembiayaan anjak piutang dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan suku bunga yang disepakati. Rincian pendapatan, piutang pembiayaan dan aset yang disewakan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The Company provided lease financing, IMBT financing and factoring facility to related parties which were made at an agreed interest rate. The details of revenue, financing receivables and assets leased to related parties are as follows:

	2022						
	Pendapatan/ *Revenues*	Investasi pembiayaan neto sewa/ *Net investments in finance lease*	Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables*	Aset lain-lain/ *Other assets*	Piutang Ijarah/ *Ijarah receivables*	Piutang Modal Kerja/ *Working Capital Financing*	
PT Intraco Penta Tbk	398.659.372	-	-	-	-	398.659.372	*PT Intraco Penta Tbk*
PT Columbia Chrome Indonesia	13.475.680	4.025.430.835	-	291.608.623	-	20.250.279.935	*PT Columbia Chrome Indonesia*
PT Terra Factor Indonesia	38.355.338	34.128.723.440	4.296.218.408	105.255.088.817	1.308.583.904	-	*PT Terra Factor Indonesia*
Persentase dari jumlah pendapatan di luar beban penyusutan-aset IMBT	2%	-	-	-	-	-	*Percentage to total revenues ecluded depreciation expense-IMBT assets*
Persentase dari jumlah aset	0%	7,32%	0,82%	20,22%	0,25%	3,95%	*Percentage to total assets*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

28. **SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI** (lanjutan)

*28. **NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)*

Sifat pihak berelasi (lanjutan)

***Nature of relationship** (continued)*

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

	2021 31 Desember/December						
	Pendapatan/ *Revenues*	Investasi pembiayaan neto sewa/ *Net investments in finance lease*	Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables*	Aset lain-lain/ *Other assets*	Piutang Ijarah/ *Ijarah receivables*	Piutang Modal Kerja/ *Working Capital Financing*	
PT Intraco Penta Tbk	441.553.269	-	-	-	-	11.023.040.663	*PT Intraco Penta Tbk*
PT Columbia Chrome Indonesia	84.966.791	4.024.380.426	-	325.915.520	-	20.244.995.757	*PT Columbia Chrome Indonesia*
PT Terra Factor Indonesia	312.352.153	34.372.106.331	4.371.218.565	105.223.640.828	1.308.583.904	-	*PT Terra Factor Indonesia*
Persentase dari jumlah pendapatan di luar beban penyusutan-aset IMBT	2%	-	-	-	-	-	*Percentage to total revenues ecluded depreciation expense-IMBT assets*
Persentase dari jumlah aset	-	6,48%	0,73%	17,82%	0,22%	0,52%	*Percentage to total assets*

b. Perusahaan juga memiliki transaksi lainnya dengan pihak berelasi sebagai berikut:

b. The Company also has other transactions with the following related parties:

	2022	2021	
Utang usaha (Catatan 10)			*Trade payables (Note 10)*
PT Intraco Penta Tbk	4.329.577.478	4.590.395.327	*PT Intraco Penta Tbk*
PT Intraco Penta Wahana	3.337.077.874	3.528.508.537	*PT Intraco Penta Wahana*
PT Pratama Wana Motor	11.371.585	-	*PT Pratama Wana Motor*
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 12)			*Payables to related parties (Note 12)*
PT Intraco Penta Tbk	22.340.878	32.965.868	*PT Intraco Penta Tbk*
PT Intraco Penta Wahana	51.438.111	53.093.231	*PT Intraco Penta Wahana*
Jumlah	7.751.805.926	8.204.962.963	*Total*
Persentase dari jumlah liabilitas	0,71%	0,74%	*Percentage to total liabilities*

c. Utang bank (Catatan 13) Perusahaan turut dijamin dengan *buy back guarantee* dan jaminan perusahaan dari PT Inta Trading dan PT Intraco Penta Tbk dan *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim.

c. The bank loans (Note 13) of the Company are secured buy back guarantee and corporate guarantees from PT Inta Trading and PT Intraco Penta Tbk and personal guarantee of Mr. Halex Halim.

d. Perusahaan memberikan kompensasi kepada Komisaris dan Direktur sebagai berikut:

d. The Company provides compensation to the Commissioners and Directors are as follows:

	2022	2021	
Komisaris			*Commissioners*
Imbalan kerja jangka pendek	600.000.000	600.000.000	*Short-term employee benefits*
Direktur			*Directors*
Imbalan kerja jangka pendek	1.068.000.000	2.403.500.000	*Short-term employee benefits*

e. Perusahaan mencatat biaya sewa kantor sebesar Rp1.941.337.320 dan Rp2.641.242.456 kepada PT Intraco Penta Tbk (Catatan 23) masing-masing untuk 31 Desember 2022 dan 2021.

e. The Company incurred office rent expense amounting to Rp1,941,337,320 and Rp2,641,242,456 to PT Intraco Penta Tbk (Note 23) in 31 December 2022 and 2021, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Management believes that all transactions with related parties were made at similar terms and conditions as these done with third parties.

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 27 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui:

a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).

b. MESOP akan dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I : 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tahap II: Tranche A, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBF/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

Biaya pelaksanaan opsi saham karyawan sebesar nihil di tahun 2022 dan 2021 dicatat dalam gaji dan tunjangan karyawan pada beban umum dan administrasi dan disajikan pada modal lain-lain - opsi saham karyawan, dalam laporan posisi keuangan.

29. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Based on Notarial Deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi, S.H., the stockholders approved the following:

a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).

b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Stage I : 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Stage II : Tranche A, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 years through vesting period after issuance date)

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBF/2015 dated 10 February 2015.

Stock option expense amounting to nil in 2022 and 2021 is recorded under salaries and allowances in general and administrative expenses and presented as other equity-management and employee stock option plan, in the statements of financial position.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

29. **PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN** (lanjutan) / *29. **EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN** (continued)*

	Tahap I/ *Phase I*	Tahap II/ *Phase II* Tranche A	Tahap II/ *Phase II* Tranche B	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	180	180	*Share price at grant date*
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	*Risk free interest rate*
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan November/ *May and November* 2016 Mei dan November/ *May and November* 2017 Mei dan November/ *May and November* 2018 Mei dan November/ *May and November* 2019	May dan November/ *May and November 2017* May dan November/ *May and November 2018* May dan November/ *May and November 2019* May dan November/ *May and November 2020*	May dan November/ *May and November 2018* May dan November/ *May and November 2019* May dan November/ *May and November 2020*	*Exercise period*
Ketidakstabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	*Volatility*
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,69	*Fair value of option*
Harga pelaksanaan (Rp)	299	167	167	*Exercise price*

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut: / *Changes in outstanding options are as follows:*

	Jumlah opsi/ *Number of rights*	
Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	*Option granted as at 1 January 2015 Phase I*
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche A)	95.211.600	*Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)*
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche B)	126.948.800	*Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)*
Opsi diberikan 31 Desember 2016	317.372.000	*Option granted as at 31 December 2016*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, modal lain-lain sehubungan dengan opsi adalah sebesar Rp19.549.654.054.

As at 31 December 2022 and 2021, other capital resulting from the options amounted to Rp19,549,654,054.

Seluruh opsi sudah jatuh tempo pada bulan November 2020. Sampai dengan tanggal *expired* tidak ada opsi yang dieksekusi.

All options are expired in November 2020. Until the expiration date, no options have been exercised.

30. **SEGMEN OPERASI** / *30. **OPERATING SEGMENT***

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 berdasarkan divisi operasional yaitu sebagai berikut:

The Company's reportable segments under PSAK 5 are based on its operating division, as follows:

	2022			
	Konvensional/ *Conventional*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Jumlah pendapatan	78.268.001.927	(45.847.044.495)	32.420.957.432	*Total revenues*
BEBAN				***EXPENSES***
Beban keuangan	(5.333.080.720)	(398.198.889)	(5.731.279.609)	*Finance cost*
Bagi hasil	-	(2.729.138.199)	(2.729.138.199)	*Profit sharing*
Beban umum dan administrasi	(12.591.895.465)	18.636	(12.591.876.829)	*General and administrative expenses*
Kerugian penurunan nilai	(17.380.712.548)	-	(17.380.712.548)	*Impairment losses*
Jumlah beban	(35.305.688.733)	(3.127.318.452)	(38.433.007.185)	*Total expenses*
Rugi sebelum pajak	42.962.313.194	(48.974.362.947)	(6.012.049.753)	*Loss before tax*
Beban pajak	-		(35.494.329.761)	*Tax expense*
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN			(41.506.379.514)	***NET LOSS FOR THE YEAR***

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

30. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *30. OPERATING SEGMENT (continued)*

	2022			
	Konvensional/ *Conventional*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
ASET				***ASSETS***
Aset segmen	520.409.870.768	902.492.480	521.312.363.248	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi			494.694.929	*Unallocated assets*
Jumlah aset			521.807.058.177	*Total assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	834.824.334.292	250.272.948.917	1.085.097.283.209	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-		52.925.328	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas			1.085.150.208.537	*Total liabilities*
Penyusutan	38.203.945	-	38.203.945	*Depreciation*

	2021			
	Konvensional/ *Conventional*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN				***REVENUES***
Jumlah pendapatan	28.413.357.210	(5.782.085.718)	22.631.271.492	*Total revenues*
BEBAN				***EXPENSES***
Beban keuangan	(8.799.360.932)	(286.333.210)	(9.085.694.142)	*Finance cost*
Bagi hasil	-	(2.938.000.348)	(2.938.000.348)	*Profit sharing*
Beban umum dan administrasi	(17.495.896.204)	(400.736)	(17.496.296.940)	*General and administrative expenses*
Kerugian penurunan nilai	(117.383.241.184)	(16.120.613.570)	(133.503.854.754)	*Impairment losses*
Beban lain-lain	(6.112.894.186)	(5.263.387.630)	(11.376.281.816))	*Other charges*
Jumlah beban	(149.791.392.506)	(24.608.735.494)	(174.400.128.000)	*Total expenses*
Rugi sebelum pajak	(121.378.035.296)	(30.390.821.212)	(151.768.856.508)	*Loss before tax*
Beban pajak	-	-	(49.023.052.377)	*Tax expense*
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN			(200.791.908.885)	***NET LOSS FOR THE YEAR***
INFORMASI LAINNYA				***OTHER INFORMATION***
ASET				***ASSETS***
Aset segmen	587.742.498.844	2.213.714.174	589.956.213.018	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	2.257.142.982	*Unallocated assets*
Jumlah aset			592.213.356.000	*Total assets*
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	913.063.783.945	200.927.538.973	1.113.991.322.918	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	64.076.428	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas			1.114.055.399.346	*Total liabilities*
Pengeluaran modal	44.000.000	-	44.000.000	*Capital expenditures*
Penyusutan	1.298.018.917	-	1.298.018.917	*Depreciation*

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL / *31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT*

a. Kategori instrumen keuangan / *a. Categories of financial instruments*

	2022		
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets carried at amortized cost*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	33.641.356.257	-	33.641.356.257	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	16.741.231	-	16.741.231	*Restricted cash*
Investasi neto sewa pembiayaan	179.331.022.155	-	179.331.022.155	*Net investments in finance lease*
Tagihan anjak piutang	4.077.657.480	-	4.077.657.480	*Factoring receivables*
Pembiayaan modal kerja	31.191.977.368	-	31.191.977.368	*Working capital financing*
Aset lain-lain	154.784.120.962	-	154.784.120.962	*Other assets*
Jumlah	403.042.875.453	-	403.042.875.453	*Total*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

31. ***FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

a. **Kategori instrumen keuangan** (lanjutan)

a. ***Categories of financial instruments*** *(continued)*

	2022			
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets carried at amortized cost*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	-	66.995.967.387	66.995.967.387	*Trade payables*
Utang kepada pihak berelasi	-	73.778.989	73.778.989	*Payables to related parties*
Utang bank	-	605.147.200.826	605.147.200.826	*Bank loans*
Utang kepada lembaga keuangan	-	60.081.594.870	60.081.594.870	*Loan from financial institution*
Medium term notes	-	299.398.901.926	299.398.901.926	*Medium term notes*
Liabilitas lain-lain	-	53.399.839.211	53.399.839.211	*Other liabilities*
Jumlah	-	1.085.097.283.209	1.085.097.283.209	*Total*

	2021			
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets carried at amortized cost*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Jumlah/ *Total*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	11.763.130.207	-	11.763.130.207	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.002.430	-	3.002.430	*Restricted cash*
Investasi neto sewa pembiayaan	265.554.014.635	-	265.554.014.635	*Net investments in finance lease*
Tagihan anjak piutang	4.152.657.637	-	4.152.657.637	*Factoring receivables*
Pembiayaan modal kerja	30.254.466.580	-	30.254.466.580	*Working capital financing*
Aset lain-lain	122.385.503.380	-	122.385.503.380	*Other assets*
Jumlah	434.112.774.869	-	434.112.774.869	*Total*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	-	68.143.100.565	68.143.100.565	*Trade payables*
Utang kepada pihak berelasi	-	86.059.099	86.059.099	*Payables to related parties*
Utang bank	-	629.758.910.329	629.758.910.329	*Bank loans*
Utang kepada lembaga keuangan	-	54.585.275.133	54.585.275.133	*Loan from financial institution*
Medium term notes	-	303.194.040.083	303.194.040.083	*Medium term notes*
Liabilitas lain-lain	-	58.223.936.621	58.223.936.621	*Other liabilities*
Jumlah	-	1.113.991.321.830	1.113.991.321.830	*Total*

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, ataupun liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

The company does not hold financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), or financial liabilities at FVTPL and ("FVOCI").

b. **Manajemen risiko modal**

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 17), tambahan modal disetor, modal lain-lain, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba (defisit). Pinjaman terdiri dari utang bank (Catatan 13), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 14) dan *medium term notes* (Catatan 15).

b. ***Capital risk management***

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt and equity consisting of capital stock (Note 17), additional paid-in capital, other equity, other comprehensive income and retained earnings (deficit). Debt consists of bank loans (Note 13), loan from financial institution (Note 14) and medium term notes (Note 15).

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

b. **Manajemen risiko modal** (lanjutan)

Direktur Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Direktur Perusahaan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. **Manajemen risiko mata uang asing**

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*31. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*b. **Capital risk management** (continued)*

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Company's Directors considers the cost of capital and related risk.

*c. **Financial risk management objectives and policies***

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

*i. **Foreign currency risk management***

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as at reporting dates are as follows:

	2022		
	Mata uang asing/ *Original currency* (US$)	**Ekuivalen/ *Equivalent* (Rp)**	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	1.622.560	25.524.491.706	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunannya	987	15.524.709	*Restricted cash*
Investasi neto sewa pembiayaan	16.057.522	252.600.878.039	*Net investments in finance lease*
Piutang IMBT	6.541	102.892.604	*IMBT receivables*
Piutang lain-lain	1.304.717	20.524.498.406	*Other receivables*
Jumlah	18.992.327	298.768.285.464	*Total*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang bank	2.508.932	39.468.017.075	*Bank loans*
Utang kepada Lembaga keuangan	3.819.312	60.081.594.870	*Loan from financial institution*
Liabilitas lain-lain	64.599	1.016.200.741	*Other liabilities*
Jumlah	6.392.843	100.565.812.686	*Total*
Aset-bersih	12.599.484	198.202.472.778	*Net assets*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

i. **Manajemen risiko mata uang asing** (lanjutan)

*31. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

*i. **Foreign currency risk management** (continued)*

	2021		
	Mata uang asing/ *Original currency* (US$)	**Ekuivalen/ *Equivalent* (Rp)**	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	332.930	4.750.571.317	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunannya	125	1.785.908	*Restricted cash*
Investasi neto sewa pembiayaan	18,882.776	269.438.336.388	*Net investments in finance lease*
Piutang IMBT	6.385	91.107.166	*IMBT receivables*
Piutang lain-lain	592.998	8.461.486.115	*Other receivables*
Jumlah	19,815.214	282.743.286.894	*Total*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang bank	2,516.223	35.903.989.121	*Bank loans*
Utang kepada Lembaga keuangan	3,825.445	54.585.275.133	*Loan from financial institution*
Liabilitas lain-lain	46.910	669.359.642	*Other liabilities*
Jumlah	6,388.578	91.158.623.896	*Total*
Aset-bersih	13,426.636	191.584.662.998	*Net assets*

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah negatif di bawah ini menunjukkan penurunan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi positif.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A negative number below indicates a decreases in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be positive.

Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/ *Effect on profit or loss net of tax*			
2022	**2021**	**2022**	**2021**
1%	1%	4.459.555.863	1.494.360.372

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Perusahaan dalam mata uang US$ pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US$ denominated receivables and payables in the Company at the end of the reporting period.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

i. **Manajemen risiko mata uang asing** (lanjutan)

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Mata uang			Currency
1 US$	15.731	14.269	US$ 1

ii. **Manajemen risiko tingkat bunga**

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko - risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas pada item (iv).

*31. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

*i. **Foreign currency risk management** (continued)*

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

At 31 December 2022 and 2021, the conversion rates used by the Company are as follows:

*ii. **Interest rate risk management***

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

iii. **Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain- lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan *counterparty* yang di-*review* dan disetujui oleh Direktur secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Perusahaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan yang ditanggung sepenuhnya dengan jaminan.

Sebagian besar transaksi Perusahaan pada dasarnya digunakan untuk memperpanjang fasilitas sewa kepada pelanggan. Sesuai dengan model transaksi sewa guna usaha, Perusahaan memiliki hak atas aset yang disewagunausahakan atau disamakan sebagai jaminan. Aset yang disewagunausahakan terutama alat ringan dan berat, truk dan alat transportasi serta peralatan konstruksi. Nilai aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi untuk memastikan pemulihan kerugian tahap kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

*31. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

*iii. **Credit risk management***

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, net investment finance lease, factoring receivables, consumer financing receivables and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Directors annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Company's exposure to credit risk.

As at 31 December 2022 and 2021, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Company's financial assets less allowance for impairment losses except for net investment in finance lease which are fully covered by collateral.

The bulk of the Company's transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the Company holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools. The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the Company as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

iii. **Manajemen risiko kredit** (lanjutan)

Pada kasus tertentu, Perusahaan juga meminta jaminan dari Induk Perusahaan pelanggan sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang tinggi.

Selain itu, sudah menjadi praktek yang umum bahwa penyewa membeli aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir kontrak maka Perusahaan akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

Tabel berikut berisi kualitas kredit dari aset pembiayaan Perusahaan.

*31. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

*iii. **Credit risk management** (continued)*

On a case to case basis, the Company may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the Company disposes leased assets by selling it to any third party.

The following table shows the credit quality of leased assets of the Company.

	2022					
	Investasi neto sewa pembiayaan/ *Net in finance lease*	**IMBT sewa pembiayaan/ *IMBT finance lease***	**Anjak piutang/ *Factoring***	**Modal Kerja/ *Working Capital***	**Jumlah/ *Total***	
Eksposur kredit	179.331.022.155	44.928.348.948	4.077.657.480	29.178.407.528	257.515.436.111	*Credit exposure*
Nilai jaminan - alat berat	(432.274.493.461)	(168.260.660.922)	-	(17.250.000.000)	(617.785.154.383)	*Collateral value - heavy equipments*
Jumlah eksporus kredit yang tidak (lebih) dijamin	(252.943.471.306)	(123.332.311.974)	4.077.657.480	11.928.407.528	(360.269.718.272)	*Total unsecured (oversecured) credit exposure*

	2021					
	Investasi neto sewa pembiayaan/ Net in finance lease	**IMBT sewa pembiayaan/ IMBT finance lease**	**Anjak piutang/ Factoring**	**Modal Kerja/ Working Capital**	**Jumlah/ Total**	
Eksposur kredit	265.554.014.635	-	4.152.657.637	30.254.466.580	299.961.138.852	Credit exposure
Nilai jaminan - alat berat	(513.287.742.166)	(172.699.047.414)	-	(21.602.070.031)	(707.588.859.611)	Collateral value - heavy equipments
Jumlah eksposur kredit yang tidak (lebih) dijamin	(247.733.727.531)	(172.699.047.414)	4.152.657.637	8.652.396.549	(407.627.720.759)	Total unsecured (oversecured) credit exposure

Investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen milik Perusahaan dijamin dengan alat-alat berat, mesin dan truk.

The Company's net investments in finance lease and consumer financing receivables are secured by heavy equipment, machineries and trucks.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

iv. **Manajemen risiko likuiditas**

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

*31. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

*iv. **Liquidity risk management***

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

31. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

iv. **Manajemen risiko likuiditas** (lanjutan)

*31. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

*iv. **Liquidity risk management** (continued)*

2022

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months - 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Di atas 5 tahun/ *5+ years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Tanpa bunga								*Non-interest bearing*
Utang usaha - konvensional		-	-	-	30.720.000.000	-	30.720.000.000	*Trade payables - conventional*
Liabilitas lain-lain		38.523.837.845	-	-	-	-	38.523.837.845	*Other liabilities*
Instrument tingkat bunga tetap								*Fixed interest rate instruments*
Utang bank - konvensional	4,00% - 13,50%	26.791.067.233	116.678.615	4.641.475.325	24.754.535.067	225.313.177.475	281.616.933.715	*Bank loans - conventional*
Utang lembaga keuangan	6,54% - 6,56%	70.742.307	25.735.916	1.023.474.591	5.458.499.690	53.503.142.366	60.081.594.870	*Financial institution loan*
Medium term notes	4,00%	8.880.200.027	2.889.150.151	13.253.047.210	274.376.504.538	-	299.398.901.926	*Medium term notes*
Jumlah		74.265.847.412	3.031.564.682	18.917.997.126	335.309.539.295	278.816.319.841	710.341.268.356	*Total*

2021

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months - 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Di atas 5 tahun/ *5+ years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Tanpa bunga								*Non-interest bearing*
Utang usaha - konvensional		38.697.059.993	-	-	-	-	38.697.059.993	*Trade payables - conventional*
Liabilitas lain-lain		34.238.736.351	-	-	-	-	34.238.736.351	*Other liabilities*
Utang kepada pihak berelasi		86.059.099	-	-	-	-	86.059.099	*Payables to related parties*
Instrument tingkat bunga tetap								*Fixed interest rate instruments*
Utang bank - konvensional	0,75% - 5,15%	27.424.581.111	116.824.463	528.010.550	29.099.390.016	246.422.521.241	303.591.327.381	*Bank loans - conventional*
Medium term notes	0,19% - 6%	428.420.329	859.243.763	10.200.943.545	363.348.298.195	-	374.836.905.832	*Medium term notes*
Jumlah		100.874.856.883	976.068.226	10.728.954.095	392.447.688.211	246.422.521.241	751.450.088.656	*Total*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

*31. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

c. **Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)

*c. **Financial risk management objectives and policies** (continued)*

iv. **Manajemen risiko likuiditas** (lanjutan)

*iv. **Liquidity risk management** (continued)*

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	2022	2021	
Fasilitas utang bank dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama - jumlah yang digunakan	2.490.175.069.395	2.390.722.720.313	*Secured bank loan facilities with various maturity dates which may be extended by mutual agreement - amount used*
Jumlah	2.490.175.069.395	2.390.722.720.313	*Total*

Berikut adalah pembayaran fasilitas utang pada 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below summarizes the loans facilities payments in 31 December 2022 and 2021:

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
Indonesia Eximbank	-	10.122.460.090	*Indonesia Eximbank*
PT Bank Syariah Indonesia	17.895.745.488	5.987.406.316	*PT Bank Syariah Indonesia*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.885.344.670	3.063.264.188	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.549.757.098	5.735.818.448	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Indonesia Exim Bank	1.067.892.742	-	*Indonesia Exim Bank*
PT Bank MNC Internasional Tbk	840.000.000	2.845.132.383	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	290.670.378	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah	28.529.410.376	27.754.081.425	*Total*
Dolar Amerika Serikat			*U.S. Dollar*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	67.227.838	66.814.007	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia	18.688.428	17.021.836	*PT Bank Syariah Indonesia*
Jumlah	85.916.266	83.835.843	*Total*
Jumlah	28.615.326.642	27.837.917.268	*Total*

d. **Nilai wajar instrumen keuangan**

*d. **Fair value of financial instrument***

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya:

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values:

	2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value*	
Aset keuangan			***Financial assets***
Investasi neto sewa pembiayaan	179.331.022.155	99.561.907.551	*Net investments in finance lease*
Pembiayaan modal kerja	29.178.407.528	21.302.684.307	*Working capital financing*
Tagihan anjak piutang	4.077.657.480	3.956.366.524	*Factoring receivables*
Jumlah	212.587.087.163	124.820.958.382	***Total***

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan) / ***FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

d. **Nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan) / *d.* ***Fair value of financial instrument*** *(continued)*

	2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value***	
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank - konvensional	605.147.200.826	605.147.200.826	*Bank loans – conventional*
Medium term notes	299.398.901.926	299.398.901.926	*Medium term notes*
Jumlah	904.546.102.752	904.546.102.752	***Total***

	2021		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Estimasi nilai wajar/ *Estimated fair value***	
Aset keuangan			***Financial assets***
Investasi neto sewa pembiayaan	265.554.014.635	131.713.925.147	*Net investments in finance lease*
Pembiayaan modal kerja	30.254.466.580	20.354.263.938	*Working capital financing*
Tagihan anjak piutang	4.152.657.637	3.806.872.873	*Factoring receivables*
Jumlah	299.961.138.852	155.875.061.958	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank - konvensional	629.758.910.329	629.758.910.329	*Bank loans – conventional*
Medium term notes	303.194.040.083	303.194.040.083	*Medium term notes*
Jumlah	932.952.950.412	932.952.950.412	***Total***

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang pembiayaan konsumen dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

The fair values of net investments in finance lease, factoring receivables and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

Nilai wajar utang bank dan *medium term notes* ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of the bank loans and medium term notes are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Fair value measurements recognised in the statements of financial position

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

d. **Nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

*31. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*d. **Fair value of financial instrument** (continued)*

Fair value measurements recognised in the statements of financial position (continued)

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

	2022				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair values are disclosed***
Aset keuangan					*Financial assets*
Investasi neto sewa pembiayaan	-	843.160.707.762	-	843.160.707.762	*Net investments in finance lease*
Pembiayaan modal kerja	-	21.302.684.307	-	21.302.684.307	*Working capital financing*
Tagihan anjak piutang	-	3.956.366.524	-	3.956.366.524	*Factoring receivables*
Jumlah	-	868.419.758.593	-	868.419.758.593	*Total*
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair values are disclosed***
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Utang bank - konvensional	-	183.450.870.496	-	183.450.870.496	*Bank loans - conventional*
Medium term notes	-	35.179.265.728	-	35.179.265.728	*Medium term notes*
Jumlah	-	218.630.136.224	-	218.630.136.224	*Total*

	2021				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair values are disclosed***
Aset keuangan					*Financial assets*
Investasi neto sewa pembiayaan	-	864.112.231.166	-	864.112.231.166	*Net investments in finance lease*
Pembiayaan modal kerja	-	21.367.833.778	-	21.367.833.778	*Working capital financing*
Tagihan anjak piutang	-	4.025.433.801	-	4.025.433.801	*Factoring receivables*
Jumlah	-	889.505.498.745	-	889.505.498.745	*Total*
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair values are disclosed***
Liabilitas keuangan					*Financial liabilities*
Utang bank - konvensional	-	181.657.888.841	-	181.657.888.841	*Bank loans - conventional*
Medium term notes	-	223.584.601.895	-	223.584.601.895	*Medium term notes*
Jumlah	-	405.242.490.736	-	405.242.490.736	*Total*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

31. **INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL** (lanjutan)

d. **Nilai wajar instrumen keuangan** (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

*31. **FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

*d. **Fair value of financial instrument** (continued)*

Fair value measurements recognised in the statements of financial position (continued)

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

32. **KELANGSUNGAN USAHA**

Perusahaan mengalami akumulasi defisit sebesar Rp1.427.589.566.552 dan defisiensi modal sebesar Rp563.343.150.360 pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan mendapat Surat Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. KEP-8/D.05/2022 berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan. Dengan dicabutnya izin usaha, Perusahaan diwajibkan menghentikan kegiatan usaha sebagai perusahaan pembiayaan yang berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Dengan telah dicabutnya izin usaha dimaksud, maka:

1. Perusahaan dilarang untuk menggunakan kata *finance*, pembiayaan, dan/atau kata yang mencirikan kegiatan pembiayaan atau kelembagaan syariah, dalam nama Perusahaan;
2. Perusahaan dilarang melakukan kegiatan usaha di bidang perusahaan pembiayaan;
3. Perusahaan wajib menyelesaikan hak dan kewajiban dengan seluruh pihak baik dengan seluruh debitur maupun seluruh kreditur sesuai dengan perjanjian atau kesepakatan yang telah dibuat serta sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Perusahaan wajib melaksanakan proses pengembalian barang jaminan atas pembiayaan yang berada di Perusahaan bagi seluruh debitur yang telah lunas sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak dan ketentuan yang berlaku;
5. Perusahaan wajib memberikan informasi secara jelas kepada debitur mengenai mekanisme pembayaran angsuran untuk seluruh debitur; dan Perusahaan wajib menyampaikan permohonan pengkinian data debitur kepada OJK dalam hal terdapat debitur yang telah melakukan pelunasan pinjaman;
6. Perusahaan wajib menyediakan pusat informasi dan pengaduan nasabah di internal Perusahaan yang dilengkapi dengan *person in charge* yang berwenang.

*32. **GOING CONCERN***

The Company had accumulated deficit of Rp1,427,589,566,552 and capital deficiency of Rp563,343,150,360 as of 31 December 2022. On 31 January 2022, the Company received the Decision Letter from Financial Services Authority through its letter No. KEP-8/D.05/2022 regarding the revocation of business license as a finance company. With the revocation of the business license, The Company is obliged to stop its business activities as a finance company effective from the date of decision.

With the revocation of the said business license, then:

1. *The Company is prohibited from using the words finance, financing, and/or words that characterize financing activities or sharia institutions, in the name of the Company;*
2. *The Company is prohibited from conducting business activities in the field of financing companies;*
3. *The Company is obliged to settle all rights and obligations both with debtors and creditors by the agreements or agreements that have been made and by the provisions of the applicable laws and regulations;*
4. *The Company is obliged to carry out the process of returning collateral for financing in the Company for all debtors who have been paid in accordance with the agreement of both parties and the applicable provisions;*
5. *The Company is obliged to provide clear information to debtors regarding the installment payment mechanism for all debtors and the company is required to apply for updating debtor data to the OJK if there are debtors who have paid off their loans;*
6. *The Company is required to provide internal information and a customer complaint center equipped with a person in charge of an authorized contractor.*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

32. **KELANGSUNGAN USAHA** (lanjutan)

Sebagai tindak lanjut atas pencabutan izin usaha di atas, sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang dilakukan pada tanggal 23 Maret 2022, Perusahaan melakukan perubahan nama yang semula PT Intan Baruprana Finance Tbk (“IBF”) berubah menjadi PT Intan Baru Prana Tbk (“IBP”).

Rencana Manajemen

Untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, Pemegang Saham Perusahaan telah menentukan lini usaha baru yang bertalian dengan kompetensi INTA (selaku induk usaha) untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar (pasal 3 tentang kegiatan usaha) yang semula bidang usaha sebagai perusahaan pembiayaan menjadi distributor alat pengangkutan komersial berdasarkan Akta Notaris No.2 tanggal 2 Februari 2023 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Dengan berubahnya lini bisnis Perusahaan, maka Perusahaan akan:

1. Memulai kegiatan usaha baru sebagai distributor alat pengangkutan komersial;
2. Menyusun Rencana Bisnis Tahunan yang terkait dengan bidang usaha yang baru;
3. Melakukan re-organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dengan bidang usaha yang baru;
4. Memonitor *collection* terhadap *existing* debitur untuk mempertahankan arus kas Perusahaan.
5. Melakukan keterbukaan informasi kepada publik atas perubahan lini usaha yang dilakukan.

Diharapkan dengan lini bisnis baru ini, kinerja Perusahaan akan membaik dan kelangsungan usaha dapat terjaga.

*32. **GOING CONCERN** (continued)*

As a follow-up to the revocation of the business license above, based on the General Meeting of Shareholders held on 23 March 2022, the Company has changed its name from PT Intan Baruprana Finance Tbk ("IBF") to PT Intan Baru Prana Tbk. ("IBP").

Management Planning

In order to maintain its business continuity, the Company's Shareholders have determined a new business line related to INTA's competency (as the holding company) to maintain the Company's business continuity.

The company has obtained approval from the Shareholders to amend the Articles of association (article 3 regarding business activities), which originally was a finance company to become a distributor of commercial transportation equipment based on Notarial Deed No. 2 dated 2 February 2023 concerning Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholder.

By changing the Company's business line, the Company will:

1. *Starting a new business activity as a distributor of commercial transportation equipment;*
2. *Prepare an Annual Business Plan related to the new line of business;*
3. *Perform re-organization according to the needs of the company with a new line of business;*
4. *Monitor collections for existing debtors to maintain the Company's cash flow.*
5. *Conducting information disclosure to the public on changes in business lines made.*

It is expected that with this new business line, the Company's performance will improve and business continuity can be maintained.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")

33. *SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")*

Adendum

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandangani adendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta Notaris Arminawan, SH No. 6.

Dalam Adendum Perjanjian Perdamaian, Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Adendum Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

Penyelesaian Utang Sisa Kreditur Separatis	Utang Sisa Kreditur Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:

Keterangan	Cicilan Pembayaran
April 2018 – Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi
Juli 2020 – Maret 2023	0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan *prorate* setiap bulannya
April 2023 – Maret 2028	2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan *prorate* setiap bulannya
April 2028 – Maret 2033	3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan *prorate* setiap bulannya
Pada April 2033	Sisa total utang yang belum dibayarkan, seluruhnya akan dilunasi

(Keterangan: Utang Sisa Kreditur Separatis adalah termasuk seluruh utang beserta tunggakan bunga yang dijadwalkan)

* Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis dapat melakukan penyesuaian terhadap besar cicilan pembayaran Utang Sisa Kreditur Separatis berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditur Separatis lainnya.

Addendum

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in notarial deed Arminawan, SH No. 6.

In the Company's Addendum Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Addendum Composition Agreement, as follows:

Separatist Debt Settlement	*Separatist Debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:*

Description	*Installment Payment*
April 2018 – June 2020	*Its has been paid according to the Homologation Agreement*
July 2020 – March 2023	*0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly*
April 2023 – March 2028	*2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly*
April 2028 – March 2033	*3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly*
On April 2033	*Outstanding unpaid separatist debts will be settled*

(Note: Separatist Creditors' Debts includes all debts and interest arrears)

** The Company and each Separatist Creditors can make adjustments to the amount of installments of the Separatist Creditors' Debt based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditors without requiring the approval from the other Separatist Creditors.*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)

Adendum (lanjutan)

Bunga Utang SIsa Kreditur Separatis	Pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditur Separatis akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran cicilan pokok Utang Sisa Kreditur Separatis, dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan	Cicilan Pembayaran
April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaikan yang Dihomologasi
Juli 2020 – Maret 2023	0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya
April 2023 – Maret 2028	4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya
April 2028 – Maret 2029	5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya

* Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis dapat melakukan reviu dan penyesuaian terhadap besaran pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditur Separatis setiap tahun dimulai sejak 12 (dua belas) bulan dari Tanggal Efektif. Besaran bunga akan diatur berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditur Separatis lainnya.

*33. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")** (continued)*

***Addendum** (continued)*

Interest of Separatist Debt Settlement	*Interest payment on Separatist Creditor's Debt will be paid at maturity, paid together with the payment of the principal installment of Separatis Creditors' Debt, with the following conditions:*

Description	*Installment Payment*
April 2018 - June 2020	*Its has been paid according to the Homologation Agreement*
July 2020 – March 2023	*0.75% per annum of the debt amount paid monthly*
April 2023 – March 2028	*4.89% per annum of the debt amount paid monthly*
April 2028 – March 2029	*5.15% per annum of the debt amount paid monthly*

* *The Company and each Separatist Creditor may review and adjust the amount of interest payment on the Separatist Creditor's Debts annually starting 12 (twelve) months from the Effective Date.The amount of interest will be specified based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditor without requiring approval from the other Separatist Creditors.*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)

Adendum (lanjutan)

Penyelesaian MTN Seri A	
Jangka Waktu	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak tanggal efektifnya Perjanjian Yang Dihomologasi
Pembayaran bunga	Periode: April 2018 – Juni 2020 — Bunga: Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi Periode: Juli 2020 – Maret 2023 — Bunga: • 0,19% per tahun *Cash Interest* dibayarkan setiap bulannya • 0,56% per tahun *Deffered Interest* dibayarkan setiap bulannya Periode: April 2023 – April 2033 — Bunga: • 1,22% per tahun *Cash Interest* dibayarkan setiap bulannya • 3,67% per tahun *Deffered Interest* dibayarkan setiap bulannya
Pembayaran pokok	Selambat-lambatnya pada April 2033 dan ditambah dengan *Deffered Interest* yang sudah dikapitalisasi
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri A dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri A berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri A tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditur Perusahaan lainnya.

Penyelesaian MTN Seri B		
Jangka Waktu	Selambat-lambatnya Juni 2033	
Pembayaran bunga	Periode: April 2018 – Juni 2020	Bunga: Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Periode: Juli 2020 – Juni 2022	Bunga: 6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya
	Periode: Juli 2022 – Maret 2033	Bunga: Sisa utang dibagi prorate dibayarkan setiap bulannya
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri B dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaa dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri B berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri B tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditur Perusahaan lainnya.	

*33. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")** (continued)*

***Addendum** (continued)*

The Settlement MTN Series A	
Term of settlement	*Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date in the Homologated Reconciliation Agreement*
Paid interest	*Period*: *April 2018 – June 2020* — *Interest*: *Its has been paid according to the Homologation Agreement* *Period*: *July 2020 – March 2023* — *Interest*: • *0.19% per annum of the debt amount paid monthly* • *0.56% per annum of the debt amount paid monthly* *Period*: *April 2023 – April 2033* — *Interest*: • *1.22% per annum of the debt amount paid monthly* • *3.67% per annum of the debt amount paid monthly*
Paid principal	*At the latest in April 2033 and added with the capitalized Deffered Interest*
Others	*The Company and MTN Series A holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series A based on an agreement between the Company and MTN Series A holders without the approval of other Company's creditors.*

The Settlement MTN Series B		
Term of settlement	*At the latest in Juni 2033*	
Paiderest	*Period*: *April 2018 – June 2020*	*Interest*: *It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement*
	Period: *July 2020 – June 2022*	*Interest*: *6% per year Initial Debt Value is paid monthly*
	Period: *July 2023 – Maret 2033*	*Interest*: *The remaining debt is divided prorated every month*
Others	*The Company and MTN Series B holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series B based on an agreement between the Company and MTN Series B holders without the approval of other Company's creditors.*	

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)

33. ***SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")*** *(continued)*

Adendum (lanjutan)

Addendum *(continued)*

Opsi Konversi Menjadi Saham	Setiap saat tanpa memerlukan persetujuan dari Kreditur Perusahaan lainnya, masing-masing Sisa Kreditur Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya terhadap Perusahaan menjadi Saham Biasa Perusahaan (**"Sisa Kreditur Separatis Mengkonversi").** Berkenaan dengan Sisa Kreditur Separatis Mengkonversi, skema pengajuan permintaan konversi adalah di bawah ini: • Sisa Kreditur Separatis yang ingin mengkonversi piutangnya, dapat bersurat kepada Perusahaan setiap saat (**"Permintaan Konversi Sisa Kreditur Separatis")** • Perusahaan akan melakukan RUPS terkait Permintaan Konversi Sisa Kreditur Separatis tersebut pada waktu yang ditentukan oleh Perusahaan (**"RUPS Konversi")** Penyelesaian terhadap Sisa Kreditur Separatis Mengkonversi diselesaikan melalui Penyelesaian Kreditur Konversi.
Kreditur Konversi	adalah Sisa Kreditur Separatis Mengkonversi
Penyelesaian Kreditur Konversi	Kepada Sisa Kreditur Separatis Mengkonversi, Perusahaan akan mengkonversi piutang terkait menjadi saham biasa Perusahaan, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi
Nilai Konversi	Piutang Kreditur Konversi akan dikonversikan menjadi saham Perusahaan sesuai dengan Harga Konversi sebagai berikut: Harga Konversi adalah harga wajar dari saham Perusahaan yang ditentukan berdasarkan hasil laporan penilaian independen yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP"). KJPP yang dimaksud di atas wajib terdaftar pada OJK dan menjadi rekanan dari masing-masing Kreditur yang akan melakukan konversi tersebut. Penentuan KJPP dilakukan oleh Kreditur yang akan mengkonversi yang akan dipilih dari 3 (tiga) calon atau nama KJPP yang diusulkan oleh Perusahaan.
Tanggal Konversi	Tanggal Konversi adalah setiap saat semenjak rencana konversi disetujui dalam RUPS Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Kepemilikan	Pemilik saham hasil konversi adalah Kreditur Konversi atau pihak lainnya yang ditunjuk dan/atau penerusnya dan/atau pengganti haknya

Debt to Equity Conversion Option	*At any time without requiring the approval of the other Creditor of the Company, each Separatist Creditor has the right to convert part or all of its receivables from the Company into the Company's Common Shares (**"Separatist Creditor Converts"**).* *With regard to Partist Creditors Converting, the scheme for submitting a conversion request is as follows:* • *Separatist Creditors who wish to convert their receivables, can write to the Company at any time (**"Request for Conversion of Separatist Creditors"**)* • *The Company will conduct a GMS related to the Request for Conversion of Separatist Creditors at the time determined by the Company (**"Conversion GMS"**)* *The Settlement of the Converting Separatist Creditor's is settled through the Converting Creditor's Settlement.*
Conversion Credits	*is the outstanding of Separatist Creditor converted*
Conversion Creditor Settlement	*To the Converting Separatist Creditors, the Company will convert the related receivables into ordinary shares of the Company, whose Conversion Price is in accordance with the provisions of the Conversion Value.*
Convertion Amount	*The Convertible Creditor's receivables will be converted into the Company's shares in accordance with the Conversion Price as follows:* *Conversion Price is the fair price of the Company's shares which is determined based on the results of an independent appraisal report issued by the Public Appraisal Service Office ("KJPP").* *The KJPP referred to above must be registered with the OJK and become a partner of each Creditor who will carry out the conversion.* *The Creditor who will convert the KJPP is determined to be selected from the 3 (three) candidates or the name of the KJPP proposed by the Company.*
Convertion Date	*Conversion Date is any time since the conversion plan is approved in the Company's GMS in accordance with the applicable regulations*
Ownership	*The owners of the converted shares are the Conversion Creditors or other parties appointed and/or their successors and/or replacements for their rights*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)

Adendum (lanjutan)

Ketentuan Lain	• Setiap penerbitan saham baru dalam rangka konversi utang ini, Perusahaan wajib memenuhi dan memperhatikan segala ketentuan yang diatur dalam ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya termasuk Pemegang Saham Perusahaan • Keterlambatan atas konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan yang dikarenakan perlunya dipenuhi terlebih dahulu ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya tidak dianggap sebagai kegagalan pelaksanaan Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi maupun Penyesuaian atas Perjanjian Perdamaian ini

	Periode	Bunga
Penyelesaian Utang Sisa Kreditur Konkuren	April 2019 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Juli 2020 - Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya
	Juli 2022 - Maret 2024	Sisa utang dibagi prorate dibayarkan setiap bulannya

Homologasi

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutus Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Perusahaan dalam perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., telah berakhir.

33. ***SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")*** *(continued)*

Addendum *(continued)*

Other Provisions	• *Every issuance of new shares in the context of this debt conversion, the Company is obliged to comply with and pay attention to all provisions stipulated in the Capital Market provisions, Company Law, and other statutory regulations including the Company's Shareholders* • *Delays in the conversion of debt to ordinary shares of the Company due to the need to comply with the provisions of the Capital Market, Company Law, and other statutory regulations are not considered a failure to implement the Homologated Peace Agreement or Adjustments to this Peace Agreement.*

	Periode	Bunga
Settlement of Concurrent Creditors' Remaining Debt	*April 2019 - June 2020*	*It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement*
	July 2020 - June 2022	*6% per year Initial Debt Amount paid monthly*
	July 2022 - March 2024	*The outstanding debt is divided prorate monthly*

Homologation

On 10 April 2018, The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained legal force, then the Company Suspension of Debt Payment ("PKPU") at case No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., has expired.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)

2017

Pada 13 Oktober 2017, Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPUS") untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya putusan PKPU sampai dengan tanggal 27 November 2017 berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo, salah satu kreditur Perusahaan, pada tanggal 22 September 2017 dan telah diputus berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang telah dibacakan pada persidangan yang terbuka untuk umum di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 27 November 2017, berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN. Niaga.Jkt.Pst., dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap ("PKPUT") dalam waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

2018

Pada 14 Februari 2018, Majelis Hakim berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/ PN.Niaga.Jkt.Pst., Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan PKPUT dalam waktu 32 (tiga puluh dua) hari sampai dengan 19 Maret 2018.

Pada 25 Januari 2018, Majelis Hakim memberikan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT kepada Perusahaan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari sampai dengan tanggal 14 Februari 2018 sesuai Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada 19 Maret 2018, Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan 17 Mei 2018 yang disampaikan dalam laporan proses persidangan No. 039/AWIJAYA-AW/0318 oleh Aji Wijaya & Co. bertindak selaku kuasa hukum untuk dan atas nama Perusahaan.

*33. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")** (continued)*

2017

On 13 October 2017, the Company is in Temporary Suspension of Debt Payment ("PKPUS") for a maximum period of 45 (forty five) days after the issuance of the decision of PKPU until 27 November 2017 based on the application of PKPU filed by PT Karya Duta Kreasindo, one of the Company's creditors, on 22 September 2017 and has been pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which has been read out in court open to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On 27 November 2017, based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., in the consultative meeting of the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted the Request for the Fixed Suspension of Debt Payment ("PKPUT") within 60 (sixty) days up to 25 January 2018.

2018

On 14 February 2018, the Panel of Judges based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN. Niaga.Jkt.Pst., The Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted a PKPUT request within 32 (thirty two) days up to 19 March 2018.

On 25 January 2018, the Panel of Judges gave the decision to grant the permanent extension of PKPUT to the Company for a period of 20 (twenty) days up to 14 February 2018 pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN. Niaga.Jkt.Pst.

On 19 March 2018, the Panel of Judges issued a decision to grant the extension of PKPUT for a period of 60 (sixty) days up to 17 May 2018 which was submitted in the report of trial process No. 039/AWIJAYA-AW/0318 by Aji Wijaya & Co. acting as the legal representative for and on behalf of the Company.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Pada 28 Maret 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus Perusahaan (dalam PKPUT) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87% dan presentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.

Pengadilan akan memberikan putusan pengesahan terhadap Perjanjian Perdamaian pada sidang yang dijadwalkan pada 18 Mei 2018 atau pada tanggal yang lebih awal yang akan ditetapkan oleh Tim Pengurus dan Hakim Pengawas.

Dalam Perjanjian Perdamaian Perusahaan sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

Kreditor Separatis	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI")
Hutang Separatis	

Kreditor Separatis	Jumlah Hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap ("DPT")	
ICD	60.700.874.475	
BNI	153.910.574.347	*
BNI Syariah	101.026.008.478	
Maybank Syariah	80.430.382.896	
MNC	66.183.351.360	
Muamalat	298.670.796.616	
Exim	145.133.150.239	
Mestika	55.666.183.424	
Syariah Mandiri	30.066.673.552	
SBI	25.818.424.891	

*) Di luar dari porsi fasilitas *Medium-Term Notes* ("MTN") BNI sebesar Rp339.896.325.471 yang porsi tersebut akan diselesaikan dalam Penyelesaian MTN.

33. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") *(continued)*

2018 *(continued)*

On 28 March 2018, based on the Voting Minutes of Meeting on the Composition Plan prepared by the Administrators of the Company (in PKPUT), a Voting Meeting of the Composition Plan has been held with the result of meeting the percentage of Separatist Creditors voting percentage of 87% and Concurrent Creditors voting percentage was fulfilled by 100% thus it can be stated as Homologation.

The Court will decide the ratification of the Composition Agreement at the hearing scheduled on 18 May 2018 or at an earlier date to be determined by the Administrators and Supervisory Judge.

In the Company's Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows:

Separatist Creditors	*Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI")*
Separatist Debt	

Separatist Creditors	*Debt Balance based on List of Fixed Receivables ("DPT")*	
ICD	60,700,874,475	
BNI	153,910,574,347	*
BNI Syariah	101,026,008,478	
Maybank Syariah	80,430,382,896	
MNC	66,183,351,360	
Muamalat	298,670,796,616	
Exim	145,133,150,239	
Mestika	55,666,183,424	
Syariah Mandiri	30,066,673,552	
SBI	25,818,424,891	

**) Exclude of facility portion of BNI's Medium-Term Notes ("MTN") amounted to Rp339,896,325,471 which portion will be settled in the MTN Settlement.*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”)** (lanjutan)

*33. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”)** (continued)*

2018 (lanjutan)

***2018** (continued)*

Penyelesaian Hutang Separatis	Hutang Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut: **Tahun** — **Cicilan jumlah hutang separatis** Tahun ke-1 sampai dengan ke-5 — 1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya Tahun ke-6 sampai dengan ke-10 — 2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya Tahun ke-11 sampai dengan ke-15 — 3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya Pada akhir tahun 15 — Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi ** Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor Separatis akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah total hutang separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.
Bunga Penyelesaian Utang Separatis	Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok Jumlah Hutang Separatis yang dibayar pada tahun berjalan, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan Hutang Separatis. Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis, debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian Hutang Separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.

Separatist Debt Settlement	*Separatist debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:* ***Year*** — ***Installment of Separatist debts*** *Year ke-1 up to ke-5* — *1%** per annum paid montly* *Year ke-6 up to ke-10* — *2%** per annum paid montly* *Year ke-11 up to ke-15* — *3%** per annum paid montly* *At the end of year 15* — *Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled* ** *since Year 6, PKPU Debtors and Separatist Creditors will make adjustments to the Installment of the total amount of separatist debt based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.*
Interest of Separatist Debt Settlement	*4% (four percent) per annum of the remaining principal Total Separatist Debts paid in the current year, paid together with instalment of Separatist Debts.* *From Year 6 of Separatist Debt Settlement, PKPU debtors and creditors will make adjustments to the Separatist Debt Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”)** (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Penyelesaian MTN	Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian. Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000.000.000,- akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A (“MTN Seri A”). Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896.325.471 akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B (“MTN Seri B”). Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut:

Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif
Bunga	• 1% per tahun *cash interest**** • 3% per tahun *deffered interest****	Tidak dikenakan bunga

*33. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”)** (continued)*

***2018** (continued)*

MTN Settlement	*The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions.* *MTN amounting to Rp300,000,000,000 will be settled through the completion of series A ("MTN Series A").* *MTN amounting to Rp39,896,325,471 will be settled through the completion of the series B ("MTN Series B").* *The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows:*

Descriptions	*MTN Series A*	*MTN Series B*
Term of settlement	*Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date*	*5 (five) years since the Effective Date*
Interest	• *1% per year cash interest **** • *3% per year cash interest ****	*No interest*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Penyelesaian MTN	**Keterangan**	**MTN Seri A**	**MTN Seri B**
	Bunga	○ *Cash Interest* dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian *Deferred Interest* dihitung tiap bulan dan pada akhir tahun ke 15 (lima belas) dikapitalisasi.	Tidak dikenakan bunga
	Pencicilan pokok	Dibayarkan penuh dan ditambah dengan *Deffered Interest* yang sudah dikapitalisasi	Dicicil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran
	*** Semenjak tahun ke-6 dalam jangka waktu penyelesaian, Debitor PKPU dan pemegang MTN dapat sewaktu-waktu melakukan diskusi terkait penyesuaian terhadap bunga MTN Seri A.		
Kreditor Separatis Yang Menolak	Kepada Kreditor Separatis yang menolak Rencana Perdamaian, akan mendapatkan perlakuan seperti yang tertuang pada pasal 281 ayat (2) UUK, yang mekanisme eksekusi jaminan kebendaan-nya tersebut diatur di bawah ini. Selisih antara utang Kreditor Separatis bersangkutan dengan Penilaian KJPP diberlakukan sebagai Kreditor Konversi ("Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak") yang mekanisme penyelesaiannya melalui Penyelesaian Utang Kreditor Konversi. • Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Tanggal Efektif, Kreditor Separatis Yang Menolak bersama-sama dengan Debitor PKPU harus sudah menentukan nilai atau harga jaminan yang akan dieksekusi ("Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak").		

*33. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")** (continued)*

***2018** (continued)*

MTN Settlement	***Descriptions***	***MTN Series A***	***MTN Series B***
	Interest	○ *Cash Interest is paid monthly up to the settlement period* *Deferred Interest is calculated monthly and at the end of the Year 15 is capitalized.*	*No interest*
	Principal installment	*Fully paid with deferred interest that already capitalised*	*Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment*
	*** *Since Year 6 of the settlement period, PKPU Debtors and MTN holders may at any time conduct discussions regarding adjustments to the Series A MTN interest.*		
Dissenting Secured Creditor	*To a Separatist Creditors who reject the Composition Plan, shall be treated as referred to in Article 281 paragraph (2) of the UUK, whose mechanism of material security execution is set forth below.* *The difference between the debt of a Separatist Creditors with respect to the KJPP Rating shall be treated as a Convertible Creditor (the "Dissenting Secured Creditors") whose settlement mechanism is through Debt Settlement of Convertible Creditor.* • *Within a period of no more than 1 (one) month after the Effective Date, Dissenting Secured Creditor together with the PKPU Debtor should have determined the value or price of the guarantee to be executed ("Execution Value of Guaranteed By Rejected Separatist").*		

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)

2018 (lanjutan)

	• Apabila Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak tidak tercapai dalam 1 (satu) bulan tersebut di atas, maka penilaian akan dilakukan oleh KJPP. • Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu atau waktu lain yg disepakati antara KJPP dengan Debitor PKPU (sesuai banyaknya barang yang akan dilakukan penilaian), KJPP akan mengeluarkan sebuah penilaian terhadap barang jaminan yang akan dieksekusi oleh Kreditor Separatis Yang Menolak ("Penilaian KJPP"). Penilaian KJPP bersifat final dan mengikat. Hasil Penilaian KJPP akan dipergunakan untuk menentukan utang Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak.
Opsi Konversi Menjadi Saham	Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis sampai pada akhir Tahun ke-15, dan/atau dalam waktu yang disepakati oleh Para Pihak, masing-masing Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya yang tersisa terhadap Debitor PKPU menjadi Saham Biasa Debitor PKPU ("Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi").
Kreditor Konkuren	Kreditor Utang Usaha/Vendor
Ketentuan Umum	• Seluruh bunga dan penalti/denda yang ada dibatalkan; • Seluruh pembayaran akan dilakukan pada tanggal terakhir yang jatuh pada tiap bulan pembayaran.
Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Utang akan dicicil selama 5 (lima) tahun setelah masa (*grace period*) berakhir.
Bunga Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Tanpa bunga
Grace Period	1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif

33. ***SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")*** *(continued)*

2018 *(continued)*

	• *If the Value of Execution of Warranty by Rejected Separatist is not achieved in the above 1 (one) month, the assessment will be performed by KJPP.* • *Within a period of at least 2 (two) weeks or other time agreed between the KJPP and the PKPU Debtor (according to the number of items to be appraised), the KJPP will issue an assessment of the guarantee goods to be executed by the Dissenting Secured Creditor ("KJPP Assessment"). The KJPP assessment is final and binding.* *The results of the KJPP Assessment will be used to determine the remaining debt of the Dissenting Secured Creditor.*
Debt to Equity Conversion Option	*Since Year 6 up to Year 15 of Separatist Debt Settlement, and/or within the agreed time by the Parties, each Separatist Creditors shall have the right to convert any part or all of the remaining debts to the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor ("Portion of Converted Separatist Creditors").*
Concurent Creditors	*Trade payables creditors/vendors.*
General requirements	• *All existing interest and penalties/ penalties are cancelled;* • *All payments will be made on the last date that due on each payment month.*
Settlement of trade payables/ vendors	*Debt will be installed for 5 (five) years after the grace period ends.*
Settlement of interest from trade payables/ vendors	*Without interest*
Grace Period	*1 (one) year since the Effective Date*

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")** (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Kreditor Konversi	Adalah: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak 3. Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi
Penyelesaian Kreditor Konversi	• Kepada Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak akan dikonversikan menjadi saham biasa Debitor PKPU yang diperdagangkan di Pasar Modal ("Saham Biasa"). • Terhadap Kreditor Konversi yaitu PT Intraco Penta Tbk, Debitor PKPU akan mengkonversi sejumlah sisa piutang pihak terkait menjadi saham biasa Debitor PKPU ("Saham Konversi INTA") pada saat Tanggal Konversi. Kepada Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi, Debitor PKPU akan mengkonversi piutang terkait menjadi Saham Biasa Separatis Mengkonversi, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.
Nilai Konversi	Piutang milik masing-masing Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Debitor PKPU sesuai dengan nilai konversi ("Harga Konversi") sebagai berikut:

Kreditor Konversi	**Harga Konversi**
PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.
Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.
Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").

*33. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")** (continued)*

***2018** (continued)*

Conversion Credits	Is: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. The remaining Rejected Separatist Creditors 3. Portion Converted Separatist Creditors
Conversion Creditor Settlement	• *To the Rest of Separatist Separate Creditor to be converted into ordinary shares of PKPU Debtors traded in the Capital Market ("Common Stock").* • *Against Conversion Creditor i.e. PT Intraco Penta Tbk, PKPU Debtor will convert the remaining amount of related party's receivable into ordinary shares of PKPU Debtor ("Convertible Stock INTA") at the Conversion Date.* *To the Portion of a Converting Separatist Creditor, PKPU Debtors will convert related receivables into Common Shares of Converting Separatists, whose Conversion Price complies with the provisions of the Conversion Value.*
Convertion Amount	*Receivables of each Conversion Creditor will be converted into shares of PKPU Debtor in accordance with the conversion value ("Conversion Price") as follows:*

Conversion Credits	***Convertion Price***
PT Intraco Penta Tbk	*INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.*
Remaining Rejected Separatist Creditors	*The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.*
Converted Separatist Creditors Portion	*The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. **PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”)** (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Tanggal Konversi	Tanggal konversi untuk masing-masing Kreditor Konversi, dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Kreditor Konversi	Tanggal Konversi
PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif (“Tanggal Konversi Saham Konversi INTA”)
Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif (“Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak”)

Kreditor Konversi	Tanggal Konversi
Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Konversi Kreditor Separatis (“Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi”)

*33. **SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”)** (continued)*

***2018** (continued)*

Convertion Date	*The conversion date for each Conversion Creditor, described in the table below:*

Convertion Creditors	*Convertion Date*
PT Intraco Penta Tbk	*No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of Conversion of INTA")*
The remaining Rejected Separatist Creditors	*No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")*

Convertion Creditors	*Convertion Date*
Portion of Converted Separatist Creditor	*No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor's Convertible General Meeting ("Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor")*

34. **TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 6 Maret 2023.

*34. **MANAGEMENT’S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS***

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibility of the management, and has been approved by the Directors and authorized for issue on 6 March 2023.

DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017

POJK No. 51/POJK.03/2017 Index

NO INDEKS INDEX NUMBER	**NAMA INDEKS** INDEX NAME		**HALAMAN** PAGE
Strategi Keberlanjutan/ Sustainability Strategy			
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy Explanation	
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan/ Sustainability Strategy Overview			
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	Economic Performance Overview	
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance Overview	
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	Social Performance Overview	
Profil Perusahaan/ Company profile			
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	
C.2	Alamat Perusahaan	Alamat Perusahaan	
C.3	Skala Perusahaan	Skala Perusahaan	
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Keanggotaan pada Asosiasi	
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	
Penjelasan Direksi/ Directors' Explanation			
D.1	Penjelasan Direksi	Directors' Explanation	
Tata Kelola Keberlanjutan/ Sustainability Governance			
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan	Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan	Competency Development Related to Sustainable Finance	
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan	Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Stakeholder Relations	
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	Problems with the Implementation of Sustainable Finance	
Kinerja Keberlanjutan/Sustainability Performance			
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activities to Build a Culture of Sustainability	
Kinerja Ekonomi/ Economic Performance			
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan	Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Corresponding Projects	

NO INDEKS INDEX NUMBER	NAMA INDEKS INDEX NAME		HALAMAN PAGE
Kinerja Lingkungan/ Environment Performance			
Umum/ General			
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Cost	
Aspek Material/ Material Aspect			
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan	Use of Environmentally Friendly Materials	
Aspek Energi/ Energy Aspect			
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Amount and Intensity of Energy Used	
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	
Aspek Air/ Water Aspect			
F.8	Penggunaan Air	Water usage	
Aspek Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity Aspect			
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Effort	
Aspek Emisi/ Emition Aspect			
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Emission Reduction Efforts and Achievements	
Aspek Limbah dan Efluen/ Waste and Effluent Aspect			
F.13	*Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan* Jenis	Amount of Waste and Effluent Produced by Type	
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanism	
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	Spill that Occurs (If Any)	
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup/ Aspects of Complaints Related to the Environment			
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	
Kinerja Sosial/ Social Performance			
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	Commitment of LJK, Issuers, or Public Companies to Provide Services for Equal Products and/or Services to Consumers	
Aspek Ketenagakerjaan/ Employment Aspect			
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Employment Opportunity	

NO INDEKS INDEX NUMBER	**NAMA INDEKS** INDEX NAME		**HALAMAN** PAGE
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labor and Forced Labor	
F.20	Upah Minimum Regional	Regional minimum wage	
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman	Decent and Safe Working Environment	
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Employee Capabilities Training and Development	
Aspek Masyarakat/ Community Aspect			
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of Operations on Surrounding Communities	
F.24	Pengaduan Masyarakat	Public Complaint	
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan/ Product/Service Development Responsibilities Sustainable			
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	Products/Services That Have Been Evaluated for Safety For Customers	
F.28	Dampak Produk/Jasa	Product/Service Impact	
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Number of Products Recall	
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	
Lain-lain/ Others			
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada	Written Verification from an Independent Party, If Any	
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan	Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for Sustainability Reports	
G.3	Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet	
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	Response to Previous Year's Report Feedback	
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017	List of Disclosures According to POJK 51/2017	

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Terintegrasi PT Intan Baru Prana Tbk Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik dan mengirimkannya kepada kami:

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Terintegrasi PT Intan Baru Prana Tbk Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik dan mengirimkannya kepada kami:

Profil Anda/ Your Profile

Nama (bila berkenan)/Name (if pelased) : _____

Institusi/Perseroan / Institution/Company : _____

Email : _____

Telp/Hp : _____

Jenis Pemangku Kepentingan/ Type of Stakeholders:

- Pemegang Saham/ Shareholders
- Pemerintah/ Government
- Pelanggan/ Customers
- Masyarakat/ Community
- Pekerja/ Workers
- Media/ Media
- Lain-lain, mohon sebutkan/ Other, please specify: _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda ✓ di dalam kotak yang tersedia:

Please choose the answer that fits best by marking ✓ within availible box:

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda/This report is useful to you:

- ☐ Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree
- ☐ Tidak Setuju/ Disagree
- ☐ Netral/ Neutral
- ☐ Setuju/ Agree
- ☐ Sangat Setuju/ Strongly Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan/ This report describe Company's performance in sustainability development:

- ☐ Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree
- ☐ Tidak Setuju/ Disagree
- ☐ Netral/ Neutral
- ☐ Setuju/ Agree
- ☐ Sangat Setuju/ Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti/ This report is easy to understand:

☐ Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree ☐ Setuju/ Agree

☐ Tidak Setuju/ Disagree ☐ Sangat Setuju/ Strongly Agree

☐ Netral/ Neutral

4. Laporan ini menarik/ This report is interesting:

☐ Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree ☐ Setuju/ Agree

☐ Tidak Setuju/ Disagree ☐ Sangat Setuju/ Strongly Agree

☐ Netral/ Neutral

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada kinerja keberlanjutan Perseroan/ This report increases your confidence in the Company's sustainability performance:

☐ Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree ☐ Setuju/ Agree

☐ Tidak Setuju/ Disagree ☐ Sangat Setuju/ Strongly Agree

☐ Netral/ Neutral

Mohon berkenan mengisi/Please, kindly fill out

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda/Which part of the report is most useful for you:

   _____

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda/Which part of the report is less useful for you:

   _____

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda/Which part of the report is most interesting to you:

   _____

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda/Which part of the report is less interesting to you:

   _____

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini/Please provide your suggestions/ suggestions/comments on this report:

   _____

Terima kasih atas partisipasi Anda/ Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada/ Please send this form back to:

PT Intan Baru Prana Tbk
INTA Building, Ground Floor
Alamat/Address: Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130
Telp.: +6221-4401408; +6221-4408442
Fax.: +6221-4408441
Email: corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)

PT Intan Baru Prana Tbk

LAPORAN TERINTEGRASI
INTEGRATED REPORT **2022**

Journey to New Business Horizon

Perjalanan Menuju Cakrawala Bisnis Baru

PT INTAN BARU PRANA Tbk
INTA Building, Ground Floor
Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5
Jakarta 14130; INDONESIA
Telp. : +6221-4401408; +6221-4408442
Fax. : +6221-4408441
Email : corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)
customer.care@ibf.co.id (Layanan Pelanggan)